

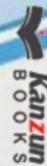


Dr.H. Munawir, MA.g

MODEL PENDIDIKAN ANTAR NEGARA

MODEL PENDIDIKAN ANTAR NEGARA

Dr.H. Munawir, MA.g



MODEL PENDIDIKAN ANTAR NEGARA

Dalam studi Ilmu Pendidikan Perbandingan, sebagaimana dijelaskan oleh William W. Brickman, adalah dengan mengadakan studi Area. yang dimaksudkan dngan studi area yaitu mempelajari sistem pendidikan antar negara dengan memperhatikan berbagai latar belakang kondisi politik dan sosial-budaya negara yang bersangkutan, sehingga dapat menganalisis persamaan dan perbedaan masing-masing. Oleh karena itu dalam buku ini penulis paparkan sistem pendidikan diberbagai negara, misalnya pendidikan di negara maju Amireka dan Eropa, serta pendidikan di negara Islam di kawasan Timur Tengah dan negara di kawasan Asia Tenggara, sehingga diharpepapka para pembaca dapat memperoleh gambaran yang komulatif terhadap sistem pendidikan yang berlangsung di negara-negara tersebut, dengan berbagai latar belakangnya, yang pada gilirannya dapat diperoleh manfaat untuk memperbaiki sistem pendidikan nasional kita.

ISBN 978-623-6250-21-1



9 786236 250211



MODEL PENDIDIKAN ANTAR NEGARA

OLEH :
Dr.H. Munawir, MA.g

MODEL PENDIDIKAN ANTAR NEGARA

Penulis: Dr.H. Munawir, MA.g

Lay Out & Desain : Sholikhin

Surabaya, 2021

kanzum books© 2020

Diterbitkan oleh: Kanzum Books
Jl. Kusuma 28 Berbek Waru Sidoarjo
Hak cipta dilindungi Undang-undang

I SBN : 978-623-6250-21-1

Sanksi Pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta:

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat(1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat (satu) bulan dan/ atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratusjuta rupiah).

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT kami panjatkan, karena dengan Taufiq dan Hidayah-Nya buku yang berjudul : MODEL PENDIDIKAN ANTAR NEGARA dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan ke haribaan junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing penulis ke jalan yang lurus, yang diridloi Allah SWT.

Dalam studi Ilmu Pendidikan Perbandingan, sebagaimana dijelaskan oleh William W. Brickman, adalah dengan mengadakan studi Area. yang dimaksudkan dngan studi area yaitu mempelajari sistem pendidikan antar negara dengan memperhatikan berbagai latar belakang kondisi politik dan sosial-budaya negara yang bersangkutan, sehingga dapat menganalisis persamaan dan perbedaan masing-masing. Oleh karena itu dalam buku ini penulis paparkan sistem pendidikan diberbagai negara, misalnya pendidikan di negara maju Amireka dan Eropa, serta pendidikan di negara Islam di kawasan Timur Tengah dan negara di kawasan Asia Tenggara, sehingga diharpepapka para pembaca dapat memperoleh gambaran yang komulatif terhadap sistem pendidikan yang berlangsung di negara-negara tersebut, dengan berbagai latar belakangnya, yang pada gilirannya dapat diperoleh manfaat untuk memperbaiki sistem pendidikan nasional kita.

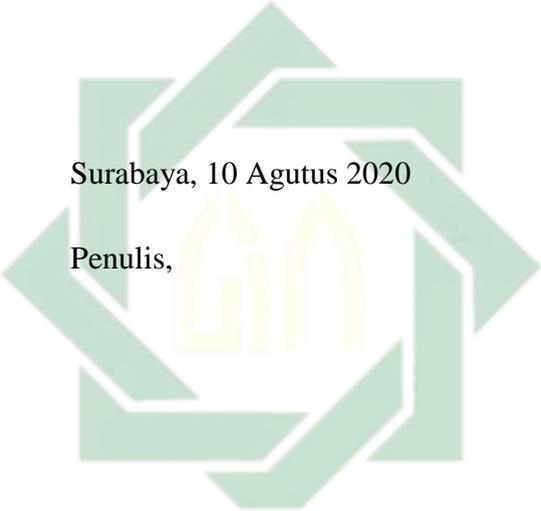
Dengan hadirnya buku ini penulis berharap dapat memperkaya literatur di bidang pendidikan yang selama ini dibutuhkan oleh para pemerhati dan praktisi masalah pendidikan, utamanya kepada para pengambil kebijakan, karena

barangkali dengan membaca sistem pendidikan lintas negara kita dapat memperoleh banyak bahan atau referensi dalikut ,am dunia pendidikan yang dapat digunakan sebagai untuk memperbaiki sistem pendidikan kita.

Akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga buku ini ada guna dan manfaatnya bagi kita semua.

Surabaya, 10 Agustus 2020

Penulis,



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I: MODEL PENDIDIKAN DI INDONESIA	1
BAB II: PENDIDIKAN BEBERAPA DI NEGARA ASEAN	55
1. MODEL PENDIDIKAN DI MALAYSIA	55
2. MODEL PENDIDIKAN DI NEGARA SINGAPURA	79
3. MODEL PENDIDIKAN DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM	91
BAB III : PENDIDIKAN DI BEBERAPA NEGARA MAJU KAWASAN AMERIKA	101
1. PENDIDIKAN DI NEGARA AMERIKA SERIKAT	101
2. PENDIDIKAN DI NEGARA KANADA	132
BAB IV : PENDIDIKAN DI BEBERAPA NEGARA MAJU KAWASAN EROPA	153
1. PENDIDIKAN DI NEGARA INGGRIS	153
2. PENDIDIKAN DI NEGARA JERMAN	173
3. PENDIDIKAN DI NEGARA PERANCIS	198
4. PENDIDIKAN DI NEGARA BELANDA	226
5. PENDIDIKAN DI NEGARA RUSIA	236
6. PENDIDIKAN DI NEGARA FINLANDIA	243

BAB V : PENDIDIKAN DI BEBERAPA NEGARA ISLAM DI KAWASAN TIMUR TENGAH	265
1. PENDIDIKAN DI NEGARA SAUDI ARABIA	265
2. PENDIDIKAN DI NEGARA MESIR	271
3. PENDIDIKAN DI NEGARA IRAN	278
4. PENDIDIKAN DI NEGARA IRAK	309
5. PENDIDIKAN DI NEGARA MAROKO	327
6. PENDIDIKAN DI NEGARA YORDANIA	342
7. PENDIDIKAN DI NEGARA TURKI	381
BAB VI ; PENDIDIKAN DI BEBERAPA NEGARA ASIA DAN AUSTRALIA	365
1. PENDIDIKAN DI NEGARA JEPANG	365
2. PENDIDIKAN DI NEGARA KOREA SELATAN	382
3. ENDIDIKAN DI NEGARA INDIA	288
4. PENDIDIKAN DI NEGARA REPUBLIK RAKYAT CINA	402
5. PENDIDIKAN DI NEGARA AUSTRALIA	427
DAFTAR PUSTAKA	446

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

MODEL PENDIDIKAN DI INDONESIA

a. Gambaran umum Negara Indonesia

Kata "Indonesia" berasal dari kata dalam bahasa Latin yaitu *Indus* yang berarti "Hindia" dan kata dalam bahasa Yunani *nesos* yang berarti "pulau". Jadi, kata Indonesia berarti wilayah Hindia kepulauan, atau kepulauan yang berada di Hindia, yang menunjukkan bahwa nama ini terbentuk jauh sebelum Indonesia menjadi negara berdaulat. Pada tahun 1850, George Earl, seorang etnolog berkebangsaan Inggris, awalnya mengusulkan istilah *Indunesia* dan *Malayunesia* untuk penduduk "Kepulauan Hindia atau Kepulauan Melayu". Murid dari Earl, James Richardson Logan, menggunakan kata *Indonesia* sebagai sinonim dari *Kepulauan India*. Namun, penulisan akademik Belanda di media Hindia-Belanda tidak menggunakan kata *Indonesia*, tetapi istilah *Kepulauan Melayu* (*Maleische Archipel*); *Hindia Timur Belanda* (*Nederlandsch Oost Indië*), atau *Hindia* (*Indië*); *Timur* (*de Oost*); dan bahkan *Insulinde*

(istilah ini diperkenalkan tahun 1860 dalam novel *Max Havelaar* (1859), ditulis oleh Multatuli, mengenai kritik terhadap kolonialisme Belanda).

Sejak tahun 1900, nama Indonesia menjadi lebih umum pada lingkungan akademik di luar Belanda, dan golongan nasionalis Indonesia menggunakannya untuk ekspresi politik. Adolf Bastian dari Universitas Berlin memasyarakatkan nama ini melalui buku *Indonesien oder die Inseln des Malayischen Archipels, 1884–1894*. Pelajar Indonesia pertama yang menggunakannya ialah Suwardi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara), yaitu ketika ia mendirikan kantor berita di Belanda yang bernama *Indonesisch Pers Bureau* pada tahun 1913.

Republik Indonesia disingkat RI atau Indonesia adalah negara di Asia Tenggara, yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.487 pulau, oleh karena itu ia disebut juga sebagai Nusantara ("pulau luar", di samping Jawa yang dianggap pusat). Dengan populasi sebesar 222 juta jiwa pada tahun 2006, Indonesia adalah negara berpenduduk terbesar keempat di dunia dan negara yang berpenduduk Muslim terbesar di dunia, meskipun secara resmi bukanlah negara Islam. Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik, dengan Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Presiden yang dipilih langsung. Ibukota negara ialah Jakarta. Indonesia berbatasan darat dengan Malaysia di Pulau Kalimantan, dengan Papua Nugini di Pulau Papua dan dengan Timor Leste di Pulau Timor. Negara tetangga lainnya

adalah Singapura, Filipina, Australia, dan wilayah persatuan Kepulauan Andaman dan Nikobar di India.

Sejarah Indonesia banyak dipengaruhi oleh bangsa lainnya. Kepulauan Indonesia menjadi wilayah perdagangan penting setidaknya sejak abad ke-7, yaitu ketika Kerajaan Sriwijaya di Palembang menjalin hubungan agama dan perdagangan dengan Tiongkok dan India. Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha telah tumbuh pada awal abad Masehi, diikuti para pedagang yang membawa agama Islam, serta berbagai kekuatan Eropa yang saling bertempur untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah Maluku semasa era penjelajahan samudra. Setelah berada di bawah penjajahan Belanda, Indonesia yang saat itu bernama Hindia-Belanda menyatakan kemerdekaannya di akhir Perang Dunia II. Selanjutnya Indonesia mendapat berbagai hambatan, ancaman dan tantangan dari bencana alam, korupsi, separatisme, proses demokratisasi dan periode perubahan ekonomi yang pesat.

Dari Sabang sampai Merauke, Indonesia terdiri dari berbagai suku, bahasa dan agama yang berbeda. Suku Jawa adalah grup etnis terbesar dan secara politis paling dominan. Semboyan nasional Indonesia, "*Bhinneka tunggal ika*" ("Berbeda-beda tetapi tetap satu"), berarti keberagaman yang membentuk negara. Selain memiliki populasi padat dan wilayah yang luas, Indonesia memiliki wilayah alam yang mendukung tingkat keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia. Indonesia juga anggota dari PBB dan satu-satunya anggota yang pernah keluar dari PBB, yaitu pada tanggal 7 Januari 1965, dan bergabung kembali pada tanggal 28 September 1966 dan Indonesia tetap dinyatakan sebagai anggota yang ke-60, keanggotaan yang sama sejak

bergabungnya Indonesia pada tanggal 28 September 1950. Selain PBB, Indonesia juga merupakan anggota dari ASEAN, APEC, OKI, G-20 dan akan menjadi anggota dari OECD.

Indonesia juga merupakan negara yang dijajah oleh banyak negara Eropa dan juga Asia, itu disebabkan Indonesia sejak zaman dahulu merupakan negara yang kaya akan hasil alamnya yang melimpah, hingga membuat negara-negara Eropa tergiur untuk menjajah dan bermaksud menguasai sumber daya alamnya untuk pemasukan bagi negaranya, Negara-negara yang pernah menjajah diantaranya adalah;

- Portugis pada tahun 1509, hanya Maluku, lalu berhasil diusir pada tahun 1595
- Spanyol pada tahun 1521, hanya Sulawesi Utara, tetapi berhasil diusir pada tahun 1692.
- Belanda pada tahun 1602, seluruh wilayah Indonesia.
- Perancis secara tidak langsung menguasai Jawa pada periode 1806-1811 karena Kerajaan

Belanda takluk kepada kekuatan Perancis. Ketika Louis Bonaparte adik Napoleon Bonaparte naik takhta Belanda pada tahun 1806, maka secara otomatis jajahan Belanda jatuh ke tangan Perancis. Periode ini berlangsung pada pemerintahan Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels pada tahun 1808-1811. Berakhir pada tahun 1811 ketika Inggris mengalahkan kekuatan Belanda-Perancis di pulau Jawa.

Inggris pada tahun 1811, sejak ditandatanganinya Kapitulasi Tuntang yang salah satunya berisi penyerahan Pulau Jawa dari Belanda kepada Inggris, Pada tahun 1814 dilakukanlah Konvensi London yang isinya pemerintah Belanda berkuasa kembali atas wilayah jajahan Inggris di

Indonesia. Lalu baru pada tahun 1816, pemerintahan Inggris di Indonesia secara resmi berakhir..

Jepang pada tahun 1942, hanya 3,5 tahun, dan berakhir pada tahun 1945, sejak kekalahan Jepang kepada sekutu.

Ketika orang-orang Eropa datang pada awal abad ke-16, mereka menemukan beberapa kerajaan yang dengan mudah dapat mereka kuasai demi mendominasi perdagangan rempah-rempah. Portugis pertama kali mendarat di dua pelabuhan Kerajaan Sunda yaitu Banten dan Sunda Kelapa, tapi dapat diusir dan bergerak ke arah timur dan menguasai Maluku. Pada abad ke-17, Belanda muncul sebagai yang terkuat di antara negara-negara Eropa lainnya, mengalahkan Britania Raya dan Portugal (kecuali untuk koloni mereka, Timor Portugis). Pada masa itulah agama Kristen masuk ke Indonesia sebagai salah satu misi imperialisme lama yang dikenal sebagai 3G, yaitu *Gold, Glory, and Gospel*. Belanda menguasai Indonesia sebagai koloni hingga Perang Dunia II, awalnya melalui VOC, dan kemudian langsung oleh pemerintah Belanda sejak awal abad ke-19.

Di bawah sistem *Cultuurstelsel* (*Sistem Penanaman*) pada abad ke-19, perkebunan besar dan penanaman paksa dilaksanakan di Jawa, akhirnya menghasilkan keuntungan bagi Belanda yang tidak dapat dihasilkan VOC. Pada masa pemerintahan kolonial yang lebih bebas setelah 1870, sistem ini dihapus. Setelah 1901 pihak Belanda memperkenalkan Kebijakan Beretika, yang termasuk reformasi politik yang terbatas dan investasi yang lebih besar di Hindia-Belanda.

Pada masa Perang Dunia II, sewaktu Belanda dijajah oleh Jerman, Jepang menguasai Indonesia. Setelah mendapatkan Indonesia pada tahun 1942, Jepang melihat

bahwa para pejuang Indonesia merupakan rekan perdagangan yang kooperatif dan bersedia mengerahkan prajurit bila diperlukan. Soekarno, Mohammad Hatta, KH. Mas Mansur, dan Ki Hajar Dewantara diberikan penghargaan oleh Kaisar Jepang pada tahun 1943 Indonesia merdeka

Pada Maret 1945 Jepang membentuk sebuah komite untuk kemerdekaan Indonesia. Setelah perang Pasifik berakhir pada tahun 1945, di bawah tekanan organisasi pemuda, Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 yang pada saat itu sedang bulan Ramadhan. Setelah kemerdekaan, tiga pendiri bangsa yakni Soekarno, Mohammad Hatta, dan Sutan Sjahrir masing-masing menjabat sebagai presiden, wakil presiden, dan perdana menteri. Dalam usaha untuk menguasai kembali Indonesia, Belanda mengirimkan pasukan mereka.

Usaha-usaha berdarah untuk meredam pergerakan kemerdekaan ini kemudian dikenal oleh orang Belanda sebagai 'aksi kepolisian' (*Politie Actie*), atau dikenal oleh orang Indonesia sebagai Agresi Militer. Belanda akhirnya menerima hak Indonesia untuk merdeka pada 27 Desember 1949 sebagai negara federal yang disebut Republik Indonesia Serikat setelah mendapat tekanan yang kuat dari kalangan internasional, terutama Amerika Serikat. Mosi Integral Natsir pada tanggal 17 Agustus 1950, menyerukan kembalinya negara kesatuan Republik Indonesia dan membubarkan Republik Indonesia Serikat. Soekarno kembali menjadi presiden dengan Mohammad Hatta sebagai wakil presiden dan Mohammad Natsir sebagai perdana menteri.

Pada tahun 1950-an dan 1960-an, pemerintahan Soekarno mulai mengikuti sekaligus merintis gerakan non-blok pada awalnya, kemudian menjadi lebih dekat dengan

blok sosialis, misalnya Republik Rakyat Cina dan Yugoslavia. Tahun 1960-an menjadi saksi terjadinya konfrontasi militer terhadap negara tetangga, Malaysia ("*Konfrontasi*"),^[24] dan ketidakpuasan terhadap kesulitan ekonomi yang semakin besar. Selanjutnya pada tahun 1965 meletus kejadian G30S yang menyebabkan kematian 6 orang jenderal dan sejumlah perwira menengah lainnya. Muncul kekuatan baru yang menyebut dirinya Orde Baru yang segera menuduh Partai Komunis Indonesia sebagai otak di belakang kejadian ini dan bermaksud menggulingkan pemerintahan yang sah serta mengganti ideologi nasional menjadi berdasarkan paham sosialis-komunis. Tuduhan ini sekaligus dijadikan alasan untuk menggantikan pemerintahan lama di bawah Presiden Soekarno.

Jenderal Soeharto menjadi presiden pada tahun 1967 dengan alasan untuk mengamankan negara dari ancaman komunisme. Sementara itu kondisi fisik Soekarno sendiri semakin melemah. Setelah Soeharto berkuasa, ratusan ribu warga Indonesia yang dicurigai terlibat pihak komunis dibunuh, sementara masih banyak lagi warga Indonesia yang sedang berada di luar negeri, tidak berani kembali ke tanah air, dan akhirnya dicabut kewarganegaraannya. Tiga puluh dua tahun masa kekuasaan Soeharto dinamakan Orde Baru, sementara masa pemerintahan Soekarno disebut Orde Lama.

Soeharto menerapkan ekonomi neoliberal dan berhasil mendatangkan investasi luar negeri yang besar untuk masuk ke Indonesia dan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang besar, meski tidak merata. Pada awal rezim Orde Baru kebijakan ekonomi Indonesia disusun oleh sekelompok ekonom lulusan Departemen Ekonomi Universitas California, Berkeley, yang dipanggil "Mafia

Berkeley". Namun, Soeharto menambah kekayaannya dan keluarganya melalui praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme yang meluas dan dia akhirnya dipaksa turun dari jabatannya setelah aksi demonstrasi besar-besaran dan kondisi ekonomi negara yang memburuk pada tahun 1998.

Dari 1998 hingga 2001, Indonesia mempunyai tiga presiden: Bacharuddin Jusuf (BJ) Habibie, Abdurrahman Wahid dan Megawati Sukarnoputri. Pada tahun 2004 pemilu satu hari terbesar di dunia diadakan dan dimenangkan oleh Susilo Bambang Yudhoyono.

Indonesia kini sedang mengalami masalah-masalah ekonomi, politik dan pertikaian bernuansa agama di dalam negeri, dan beberapa daerah berusaha untuk mendapatkan kemerdekaan, terutama Papua. Timor Timur akhirnya resmi memisahkan diri pada tahun 1999 setelah 24 tahun bersatu dengan Indonesia dan 3 tahun di bawah administrasi PBB menjadi negara Timor Leste.

Pada Desember 2004 dan Maret 2005, Aceh dan Nias dilanda dua gempa bumi besar yang totalnya menewaskan ratusan ribu jiwa. (Lihat *Gempa bumi Samudra Hindia 2004* dan *Gempa bumi Sumatra Maret 2005*.) Kejadian ini disusul oleh gempa bumi di Yogyakarta dan tsunami yang menghantam Pantai Pangandaran dan sekitarnya, serta banjir lumpur di Sidoarjo pada 2006 yang tidak kunjung terpecahkan.

Politik dan pemerintahan

Indonesia menjalankan pemerintahan republik presidensial multipartai yang demokratis. Seperti juga di negara-negara demokrasi lainnya, sistem politik di Indonesia didasarkan pada Trias Politika yaitu kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif. Kekuasaan legislatif dipegang oleh

sebuah lembaga bernama Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).

MPR pernah menjadi lembaga tertinggi negara unikameral, namun setelah amandemen ke-4 MPR bukanlah lembaga tertinggi lagi, dan komposisi keanggotaannya juga berubah. MPR setelah amandemen UUD 1945, yaitu sejak 2004 menjelma menjadi lembaga bikameral yang terdiri dari 560 anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang merupakan wakil rakyat melalui Partai Politik, ditambah dengan 132 anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) yang merupakan wakil provinsi dari jalur independen. Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilu dan dilantik untuk masa jabatan lima tahun. Sebelumnya, anggota MPR adalah seluruh anggota DPR ditambah utusan golongan dan TNI/Polri. MPR saat ini diketuai oleh Taufiq Kiemas. DPR saat ini diketuai oleh Marzuki Alie, sedangkan DPD saat ini diketuai oleh Irman Gusman.

Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Kabinet di Indonesia adalah Kabinet Presidensial sehingga para menteri bertanggung jawab kepada presiden dan tidak mewakili partai politik yang ada di parlemen. Meskipun demikian, Presiden saat ini yakni Susilo Bambang Yudhoyono yang diusung oleh Partai Demokrat juga menunjuk sejumlah pemimpin Partai Politik untuk duduk di kabinetnya. Tujuannya untuk menjaga stabilitas pemerintahan mengingat kuatnya posisi lembaga legislatif di Indonesia. Namun pos-pos penting dan strategis umumnya diisi oleh menteri tanpa portofolio partai (berasal dari seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya).

Lembaga Yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah

Agung, Komisi Yudisial, dan Mahkamah Konstitusi, termasuk pengaturan administrasi para hakim. Meskipun demikian keberadaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tetap dipertahankan.

Indonesia saat ini terdiri dari 33 provinsi, lima di antaranya memiliki status yang berbeda. Provinsi dibagi menjadi 399 kabupaten dan 98 kota yang dibagi lagi menjadi kecamatan dan lagi menjadi kelurahan, desa, gampong, kampung, nagari, pekon, atau istilah lain yang diakomodasi oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Tiap provinsi memiliki DPRD Provinsi dan gubernur; sementara kabupaten memiliki DPRD Kabupaten dan bupati; kemudian kota memiliki DPRD Kota dan wali kota; semuanya dipilih langsung oleh rakyat melalui Pemilu dan Pilkada. Bagaimanapun di Jakarta tidak terdapat DPR Kabupaten atau Kota, karena Kabupaten Administrasi dan Kota Administrasi di Jakarta bukanlah daerah otonom.

Provinsi Aceh, Daerah Istimewa Yogyakarta, Papua Barat, dan Papua memiliki hak istimewa legislatur yang lebih besar dan tingkat otonomi yang lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya. Contohnya, Aceh berhak membentuk sistem legal sendiri; pada tahun 2003, Aceh mulai menetapkan hukum Syariah. Yogyakarta mendapatkan status Daerah Istimewa sebagai pengakuan terhadap peran penting Yogyakarta dalam mendukung Indonesia selama Revolusi. Provinsi Papua, sebelumnya disebut Irian Jaya, mendapat status otonomi khusus tahun 2001 DKI Jakarta, adalah daerah khusus ibukota negara. Timor Portugis digabungkan ke dalam wilayah Indonesia dan menjadi provinsi Timor

Timor pada 1979–1999, yang kemudian memisahkan diri melalui referendum menjadi Negara Timor Leste.

Saat ini ekonomi Indonesia telah cukup stabil. Pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2004 dan 2005 melebihi 5% dan diperkirakan akan terus berlanjut. Namun demikian, dampak pertumbuhan itu belum cukup besar dalam memengaruhi tingkat pengangguran, yaitu sebesar 9,75%. Perkiraan tahun 2006, sebanyak 17,8% masyarakat hidup di bawah garis kemiskinan, dan terdapat 49,0% masyarakat yang hidup dengan penghasilan kurang dari AS\$ 2 per hari.

Indonesia mempunyai sumber daya alam yang besar di luar Jawa, termasuk minyak mentah, gas alam, timah, tembaga, dan emas. Indonesia pengekspor gas alam terbesar kedua di dunia, meski akhir-akhir ini ia telah mulai menjadi pengimpor bersih minyak mentah. Hasil pertanian yang utama termasuk beras, teh, kopi, rempah-rempah, dan karet. Sektor jasa adalah penyumbang terbesar PDB, yang mencapai 45,3% untuk PDB 2005. Sedangkan sektor industri menyumbang 40,7%, dan sektor pertanian menyumbang 14,0%. Meskipun demikian, sektor pertanian mempekerjakan lebih banyak orang daripada sektor-sektor lainnya, yaitu 44,3% dari 95 juta orang tenaga kerja. Sektor jasa mempekerjakan 36,9%, dan sisanya sektor industri sebesar 18,8%.

Menurut sensus penduduk 2000, Indonesia memiliki populasi sekitar 206 juta, dan diperkirakan pada tahun 2006 berpenduduk 222 juta. 130 juta (lebih dari 50%) tinggal di Pulau Jawa yang merupakan pulau berpenduduk terbanyak sekaligus pulau dimana ibukota Jakarta berada. Sebagian besar (95%) penduduk Indonesia adalah Bangsa Austronesia, dan terdapat juga kelompok-kelompok suku Melanesia,

Polinesia, dan Mikronesia terutama di Indonesia bagian Timur. Banyak penduduk Indonesia yang menyatakan dirinya sebagai bagian dari kelompok suku yang lebih spesifik, yang dibagi menurut bahasa dan asal daerah, misalnya Jawa, Sunda, Madura, Batak, dan Minangkabau.

Selain itu juga ada penduduk pendatang yang jumlahnya minoritas di antaranya adalah etnis Tionghoa, India, dan Arab. Mereka sudah lama datang ke Nusantara melalui perdagangan sejak abad ke 8 M dan menetap menjadi bagian dari Nusantara. Di Indonesia terdapat sekitar 4 juta populasi etnis Tionghoa.^[56] Angka ini berbeda-beda karena hanya pada tahun 1930 dan 2000 pemerintah melakukan sensus dengan menggolong-golongkan masyarakat Indonesia ke dalam suku bangsa dan keturunannya.

Islam adalah agama mayoritas yang dipeluk oleh sekitar 85,2% penduduk Indonesia, yang menjadikan Indonesia negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Sisanya beragama Protestan (8,9%), Katolik (3%), Hindu (1,8%), Buddha (0,8%), dan lain-lain (0,3%). Selain agama-agama tersebut, pemerintah Indonesia juga secara resmi mengakui Konghucu.

Kebanyakan penduduk Indonesia bertutur dalam bahasa daerah sebagai bahasa ibu, namun bahasa resmi negara, yaitu bahasa Indonesia, diajarkan di seluruh sekolah-sekolah di negara ini dan dikuasai oleh hampir seluruh penduduk Indonesia.

b. MODEL PENDIDIKAN DI INDONESIA PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan antara lain dengan data

UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan, bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999).

Menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan The World Economic Forum Swedia (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Dan masih menurut survei dari lembaga yang sama Indonesia hanya berpredikat sebagai follower bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia.

Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah itu juga ditunjukkan data Balitbang (2003) bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Primary Years Program (PYP). Dari 20.918 SMP di Indonesia ternyata juga hanya delapan sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Middle Years Program (MYP) dan dari 8.036 SMA ternyata hanya tujuh sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Diploma Program (DP). Apa makna data-data tentang rendahnya kualitas pendidikan Indonesia itu? Maknanya adalah, jelas ada something wrong (masalah) dalam sistem pendidikan Indonesia. Ditinjau secara perspektif ideologis

(prinsip) dan perspektif teknis (praktis), berbagai masalah itu dapat dikategorikan dalam 2 (dua) masalah yaitu :

Memasuki abad ke- 21 dunia pendidikan di Indonesia menjadi heboh. Kehebohan tersebut bukan disebabkan oleh kehebatan mutu pendidikan nasional tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena beberapa hal yang mendasar.

Salah satunya adalah memasuki abad ke- 21 gelombang globalisasi dirasakan kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri. Indonesia berada di tengah-tengah dunia yang baru, dunia terbuka sehingga orang bebas membandingkan kehidupan dengan negara lain.

Yang kita rasakan sekarang adalah adanya ketertinggalan didalam mutu pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal. Hasil itu diperoleh setelah kita membandingkannya dengan negara lain. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain.

Pendidikan Indonesia Ranking 69 Tingkat Dunia

Berdasarkan data dalam Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011: The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York, Senin (1/3/2011), indeks pembangunan pendidikan atau

education development index (EDI) berdasarkan data tahun 2008 adalah 0,934. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia. EDI dikatakan tinggi jika mencapai 0,95-1. Kategori medium berada di atas 0,80, sedangkan kategori rendah di bawah 0,80.

Total nilai EDI itu diperoleh dari rangkuman perolehan empat kategori penilaian, yaitu:

- Angka partisipasi pendidikan dasar,
- Angka melek huruf pada usia 15 tahun ke atas,
- Angka partisipasi menurut kesetaraan jender,
- Angka bertahan siswa hingga kelas V sekolah dasar (SD).

Penurunan EDI Indonesia yang cukup tinggi tahun ini terjadi terutama pada kategori penilaian angka bertahan siswa hingga kelas V SD. Kategori ini untuk menunjukkan kualitas pendidikan di jenjang pendidikan dasar yang siklusnya dipatok sedikitnya lima tahun.

Di Tingkat Asia

Saat ini Indonesia masih tertinggal dari Brunei Darussalam yang berada di peringkat ke-34. Brunei Darussalam masuk kelompok pencapaian tinggi bersama Jepang, yang mencapai posisi nomor satu Asia. Adapun Malaysia berada di peringkat ke-65 atau masih dalam kategori kelompok pencapaian medium seperti halnya Indonesia. Meskipun demikian posisi Indonesia saat ini masih jauh lebih baik dari Filipina (85), Kamboja (102), India (107), dan Laos (109).

Finlandia Terbaik Dunia

Sistem pendidikan Finlandia adalah yang terbaik di dunia. Rekor prestasi belajar siswa yang terbaik di negara-negara OECD dan di dunia dalam membaca, matematika, dan sains dicapai para siswa Finlandia dalam tes PISA. Amerika Serikat dan Eropa, seluruh dunia gempar.

Untuk tiap bayi yang lahir kepada keluarganya diberi *maternity package* yang berisi 3 buku bacaan untuk ibu, ayah, dan bayi itu sendiri. Alasannya, PAUD adalah tahap belajar pertama dan paling kritis dalam belajar sepanjang hayat. Sebesar 90% pertumbuhan otak terjadi pada usia balita dan 85% *brain paths* berkembang sebelum anak masuk SD (7 tahun).

Kegemaran membaca aktif didorong. Finlandia menerbitkan lebih banyak buku anak-anak daripada negeri mana pun di dunia. Guru diberi kebebasan melaksanakan kurikulum pemerintah, bebas memilih metode dan buku teks. Stasiun TV menyiarkan program berbahasa asing dengan teks terjemahan dalam bahasa Finish sehingga anak-anak bahkan membaca waktu nonton TV.

Pendidikan di sekolah berlangsung rileks dan masuk kelas siswa harus melepas sepatu, hanya berkaus kaki. Belajar aktif diterapkan guru yang semuanya tamatan S2 dan dipilih dari *the best ten* lulusan universitas. Orang merasa lebih terhormat jadi guru daripada jadi dokter atau insinyur. Frekuensi tes benar-benar dikurangi. Ujian nasional hanyalah *Matriculation Examination* untuk masuk PT. Sekolah swasta mendapatkan dana sama besar dengan dana untuk sekolah negeri.

Sebesar 25% kenaikan pendapatan nasional Finlandia disumbangkan oleh meningkatnya mutu pendidikan. Dari negeri agraris yang tak terkenal kini Finlandia maju di bidang teknologi. Produk HP Nokia misalnya merajai pasar HP dunia. Itulah keajaiban pendidikan Finlandia. Finlandia University

Membanding Sistem Indonesia dengan Finlandia

Ada yang berpendapat, keunggulan mutu pendidikan Finlandia itu tidak mengherankan karena negeri ini amat kecil dengan jumlah penduduk sekitar 5 juta jiwa, penduduknya homogen, dan negaranya sudah eksis sekian ratus tahun. Sebaliknya, penduduk Indonesia lebih dari 220 juta jiwa, amat majemuk terdiri dari beragam suku, agama, budaya, dan latar belakang sosial. Indonesia baru merdeka 66 tahun.

Pendapat senada dikemukakan oleh tokoh-tokoh dan pemerhati pendidikan Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Jepang, dan negara-negara lain dibandingkan dengan negaranya. Yang paling malu AS karena *unit cost* anggaran pendidikannya jauh melebihi Finlandia tapi siswanya mencapai ranking 17 dan 24 dalam tes PISA, sedangkan siswa Shanghai China ranking 1, Finlandia 2, dan Korea Selatan 3. Soal siswa di Shanghai China juara masih diragukan karena belum menggambarkan keadaan mutu seluruh pendidikan China. Kalau Finlandia sebagai negara kecil bisa juara mengapa negara kecil yang sudah established seperti Islandia, Norwegia, New Zealand tak bisa.

Akhirnya semua mengakui bahwa sistem pendidikan Finlandia yang terbaik di dunia karena kebijakan-kebijakan pendidikan konsisten selama lebih dari 40 tahun walau partai yang memerintah berganti. Secara umum kebijakan-kebijakan pendidikan China dan Korea Selatan (dan Singapura) juga konsisten dan hasilnya terlihat sekarang.

Kebijakan-kebijakan pendidikan Indonesia cenderung tentatif, suka coba-coba, dan sering berganti. Lalu bagaimana dengan kebijakan pendidikan Indonesia jika dibandingkan dengan Finlandia?

1. Pendidikan di Indonesia di penuh dengan test evaluasi seperti ulangan harian, ulangan blok, ulangan mid-semester, ulangan umum / kenaikan kelas, dan ujian nasional. Finlandia menganut kebijakan mengurangi tes jadi sesedikit mungkin. Tak ada ujian nasional sampai siswa yang menyelesaikan pendidikan SMA mengikuti *matriculation examination* untuk masuk PT.
2. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menyebabkan siswa yang gagal tes harus mengikuti tes remedial dan masih ada tinggal kelas. Sebaliknya, Finlandia menganut kebijakan *automatic promotion*, naik kelas otomatis. Guru siap membantu siswa yang tertinggal sehingga semua naik kelas.
3. Pemberian tugas Pekerjaan Rumah (PR) di sekolah Indonesia dianggap penting untuk mendisiplinkan siswa rajin belajar. Sebaliknya, di Finlandia PR masih bisa ditolerir tapi maksimum hanya menyita waktu setengah jam waktu anak belajar di rumah.

4. Kualifikasi guru SD Indonesia masih mengejar setara dengan S1, di Finlandia semua guru tamatan S2.
5. Indonesia masih menerima calon guru yang lulus dengan nilai pas-pasan, sedangkan di Finlandia *the best ten* lulusan universitas yang diterima menjadi guru.
6. Indonesi masih sibuk memaksa guru membuat silabus dan RPP mengikuti model dari Pusat dan memaksa guru memakai buku pelajaran BSE (Buku Sekolah Elektronik), di Finlandia para guru bebas memilih bentuk atau model persiapan mengajar dan memilih metode serta buku pelajaran sesuai dengan pertimbangannya.
7. Jarang sekali guru di Indonesia yang menciptakan suasana proses belajar-mengajar itu menyenangkan (*learning is fun*) melalui penerapan belajar aktif. Bahkan lebih didominasi metode belajar mengajar satu arah seperti ceramah yang membosankan. Di Finlandia terbanyak guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui implementasi belajar aktif dan para siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil. Motivasi intrinsik siswa adalah kata kunci keberhasilan dalam belajar.
8. Di Indonesia dikembangkan pengkatasan kelas yaitu klasifikasi kualitas kelas dalam kelas reguler dan kelas anak pintar, kelas anak lamban berbahasa Indonesia dan kelas bilingual (bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar) dan membuat pengkasaan sekolah (sekolah berstandar nasional, sekolah nasional plus, sekolah berstandar internasional, sekolah negeri yang dianakemaskan dan sekolah swasta yang

dianaktirikan). Sebaliknya di Finlandia, tidak ada pengkotakan siswa dan pengkastaan sekolah. Sekolah swasta mendapatkan besaran dana yang sama dengan sekolah negeri.

9. Finlandia pelajaran bahasa Inggris mulai diajarkan dari kelas III SD. Alasan kebijakan ini adalah memenangkan persaingan ekonomi di Eropa, membuka kesempatan kerja lebih luas bagi lulusan, mengembangkan wawasan menghargai keanekaragaman kultural.

10. Jumlah hari Sekolah di Indonesia terlalu lama yaitu 220 hari dalam setahun (termasuk negara yang menerapkan jumlah hari belajar efektif dalam setahun yang tertinggi di dunia). Sebaliknya, siswa-siswa Finlandia ke sekolah hanya sebanyak 190 hari dalam satu tahun. Jumlah hari liburnya 30 hari lebih banyak daripada di Indonesia. Kita masih menganut pandangan bahwa semakin sering ke sekolah anak makin pintar, mereka malah berpandangan semakin banyak hari libur anak makin pintar. Bahkan terkadang para guru masih memberikan tugas sekolah selama masa liburan sehingga sekolah merupakan suatu hal yang tidak menyenangkan.

Hal-hal yang mendukung kemajuan pendidikan di Finlandia sebagai berikut ini:

1. Setiap anak diwajibkan mempelajari bahasa Inggris serta wajib membaca satu buku setiap minggu.
2. Sistem pendidikannya yang gratis sejak TK hingga tingkat universitas.
3. Wajib belajar diterapkan kepada setiap anak sejak umur 7 tahun hingga 14 tahun.

4. Selama masa pendidikan berlangsung, guru mendampingi proses belajar setiap siswa, khususnya mendampingi para siswa yang agak lamban atau lemah dalam hal belajar. Malah terhadap siswa yang lemah, sekolah menyiapkan guru bantu untuk mendampingi siswa tersebut serta kepada mereka diberikan les privat.
5. Setiap guru wajib membuat evaluasi mengenai perkembangan belajar dari setiap siswa.
6. Ada perhatian yang khusus terhadap siswa-siswa pada tahap sekolah dasar, karena bagi mereka, menyelesaikan atau mengatasi masalah belajar bagi anak umur sekitar 7 tahun adalah jauh lebih mudah daripada siswa yang telah berumur 14 tahun.
7. Orang tua bebas memilih sekolah untuk anaknya, meskipun perbedaan mutu antar-sekolah amat sangat kecil.
8. Semua fasilitas belajar-mengajar dibayar serta disiapkan oleh negara.
9. Negara membayar biaya kurang lebih 200 ribu Euro per siswa untuk dapat menyelesaikan studinya hingga tingkat universitas.
10. Baik miskin maupun kaya semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar serta meraih cita-citanya karena semua ditanggung oleh negara
11. Pemerintah tidak segan-segan mengeluarkan dana demi peningkatan mutu pendidikan itu sendiri.
12. Makan-minum di sekolah serta transportasi anak menuju ke sekolah semuanya ditangani oleh pemerintah.

13. Biaya pendidikan datang dari pajak daerah, provinsi, serta dari tingkat nasional.
14. Mengenai para prospek karier dan kesejahteraan, setiap guru menerima gaji rata-rata 3400 euro per bulan setara 42 juta rupiah. Guru disiapkan bukan saja untuk menjadi seorang profesor atau pengajar, melainkan disiapkan juga khususnya untuk menjadi seorang ahli pendidikan. Makanya, untuk menjadi guru pada sekolah dasar atau TK saja, guru itu harus memiliki tingkat pendidikan universitas.

Kualitas Guru Finlandia

Di Finlandia hanya ada guru-guru dengan kualitas terbaik dengan pelatihan terbaik pula. Profesi guru sendiri adalah profesi yang sangat dihargai, meski gaji mereka tidaklah fantastis. Lulusan sekolah menengah terbaik biasanya justru mendaftar untuk dapat masuk di sekolah-sekolah pendidikan, dan hanya 1 dari 7 pelamar yang bisa diterima. Persaingannya lebih ketat daripada masuk ke fakultas hukum atau kedokteran!

Jika kebanyakan negara percaya bahwa ujian dan evaluasi bagi siswa merupakan bagian yang sangat penting bagi kualitas pendidikan, Finlandia justru beranggapan sebaliknya, testing itulah yang menghancurkan tujuan belajar siswa. Terlalu banyak testing membuat kita cenderung mengajarkan kepada siswa untuk semata lolos dari ujian, ungkap seorang guru di Finlandia. Bener juga kan? Kita belajar a.k.a sekolah Cuma pingin dapet nilai akademik yang bagus dan memuaskan. Faktor pemahaman dan penerapan menjadi elemen yang diremehkan, pokoknya yang penting nilai kita bagus.

Pada usia 18 th siswa mengambil ujian untuk mengetahui kualifikasi mereka di perguruan tinggi dan dua pertiga lulusan melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa diajar untuk mengevaluasi dirinya sendiri, bahkan sejak Pra-TK!!! Ini membantu siswa belajar bertanggungjawab atas pekerjaan mereka sendiri, kata Sundstrom, kepala sekolah di SD Poikkilaakso, Finlandia. Semua siswa di bimbing menjadi pribadi yang mandiri, mencari informasi secara independent. Karena dengan adanya banyak pen-dekte-an membuat para siswa akan merasa tertekan dan suasana belajar menjadi tidak menyenangkan. Bagaimana dengan siswa yang kurang cepat tanggap ? Mereka akan mendapatkan bimbingan yang lebih intensif. Inilah yang membuat Finlandia berhasil menyandang gelar Negara dengan pendidikan paling berkualitas di dunia.

Berdasarkan penemuan PISA, sekolah-sekolah di Finlandia sangat kecil perbedaan antara siswa yang berprestasi baik dan yang buruk dan merupakan yang terbaik menurut OECD. Remedial tidaklah dianggap sebagai tanda kegagalan tapi sebagai kesempatan untuk memperbaiki. Seorang guru yang bertugas menangani masalah belajar dan perilaku siswa membuat program individual bagi setiap siswa dengan penekanan tujuan-tujuan yang harus dicapai, umpamanya: Pertama, masuk kelas; kemudian datang tepat waktu; berikutnya, bawa buku, dlsb. Kalau mendapat PR siswa bahkan tidak perlu untuk menjawab dengan benar, yang penting mereka berusaha. Hmmm... sangat tercermin kalau guru di sana tidak menuntut anak didiknya untuk mengerjakan dengan hasil yang harus benar, para guru Finlandia menghargai setiap usaha dari siswanya.

Para guru sangat menghindari kritik terhadap pekerjaan siswa mereka. Menurut mereka, jika kita mengatakan “Kamu salah” pada siswa, maka hal tersebut akan membuat siswa malu. Dan jika mereka malu maka ini akan menghambat mereka dalam belajar. Setiap siswa diperbolehkan melakukan kesalahan. Mereka hanya diminta membandingkan hasil mereka dengan nilai sebelumnya, dan tidak dengan siswa lainnya.

Setiap siswa diharapkan agar bangga terhadap dirinya masing-masing. Adanya ranking hanya membuat guru memfokuskan diri pada segelintir siswa tertentu yang dianggap terbaik di kelasnya. Ternyata, negara yang tak diunggulkan bisa menjadi yang terbaik di dunia, tentu semua itu karena adanya kemauan & usaha yang keras serta kesolidan dari berbagai pihak. Tidak ada kemustahilan di dunia ini, Negara kita tercinta Indonesia Raya ini bisa mencontoh sistem pendidikan dari Finlandia.

Setelah kita amati, nampak jelas bahwa masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Dan hal itulah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Masalah Pendidikan Di Indonesia

Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia antara lain adalah masalah efektifitas, efisiensi dan standardisasi pengajaran. Hal tersebut masih menjadi masalah pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Di bawah ini akan diuraikan beberapa penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia secara umum, yaitu:

1. Efektifitas Pendidikan Di Indonesia

Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pendidik (dosen, guru, instruktur, dan trainer) dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berguna. Efektifitas pendidikan di Indonesia sangat rendah. Setelah praktisi pendidikan melakukan penelitian dan survey ke lapangan, salah satu penyebabnya adalah tidak adanya tujuan pendidikan yang jelas sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hal ini menyebabkan peserta didik dan pendidik tidak tahu “goal” apa yang akan dihasilkan sehingga tidak mempunyai gambaran yang jelas dalam proses pendidikan. Jelas hal ini merupakan masalah terpenting jika kita menginginkan efektifitas pengajaran. Bagaimana mungkin tujuan akan tercapai jika kita tidak tahu apa tujuan kita.

Selama ini, banyak pendapat beranggapan bahwa pendidikan formal dinilai hanya menjadi formalitas saja untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia. Tidak peduli bagaimana hasil pembelajaran formal tersebut, yang terpenting adalah telah melaksanakan pendidikan di jenjang yang tinggi dan dapat dianggap hebat oleh masyarakat. Anggapan seperti itu jugalah yang menyebabkan efektifitas pengajaran di Indonesia sangat rendah. Setiap orang mempunyai kelebihan dibidangnya masing-masing dan

diharapkan dapat mengambil pendidikan sesuai bakat dan minatnya bukan hanya untuk dianggap hebat oleh orang lain.

Dalam pendidikan di sekolah menengah misalnya, seseorang yang mempunyai kelebihan dibidang sosial dan dipaksa mengikuti program studi IPA akan menghasilkan efektifitas pengajaran yang lebih rendah jika dibandingkan peserta didik yang mengikuti program studi yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Hal-hal seperti itulah yang banyak terjadi di Indonesia. Dan sayangnya masalah gengsi tidak kalah pentingnya dalam menyebabkan rendahnya efektifitas pendidikan di Indonesia.

2. Efisiensi Pengajaran Di Indonesia

Efisien adalah bagaimana menghasilkan efektifitas dari suatu tujuan dengan proses yang lebih 'murah'. Dalam proses pendidikan akan jauh lebih baik jika kita memperhitungkan untuk memperoleh hasil yang baik tanpa melupakan proses yang baik pula. Hal-hal itu jugalah yang kurang jika kita lihat pendidikan di Indonesia. Kita kurang mempertimbangkan prosesnya, hanya bagaimana dapat meraih standar hasil yang telah disepakati.

Beberapa masalah efisiensi pengajaran di Indonesia adalah mahalnya biaya pendidikan, waktu yang digunakan dalam proses pendidikan, mutu pegajar dan banyak hal lain yang menyebabkan kurang efisiennya proses pendidikan di Indonesia. Yang juga berpengaruh dalam peningkatan sumber daya manusia Indonesia yang lebih baik. Masalah mahalnya biaya pendidikan di Indonesia sudah menjadi rahasia umum bagi kita. Sebenarnya harga pendidikan di Indonesia relative lebih rendah jika kita bandingkan dengan Negara lain yang tidak mengambil sistem *free cost education*.

Namun mengapa kita menganggap pendidikan di Indonesia cukup mahal? Hal itu tidak kami kemukakan di sini jika penghasilan rakyat Indonesia cukup tinggi dan sepadan untuk biaya pendidikan.

Jika kita berbicara tentang biaya pendidikan, kita tidak hanya berbicara tentang biaya sekolah, training, kursus atau lembaga pendidikan formal atau informal lain yang dipilih, namun kita juga berbicara tentang properti pendukung seperti buku, dan berbicara tentang biaya transportasi yang ditempuh untuk dapat sampai ke lembaga pengajaran yang kita pilih. Di sekolah dasar negeri, memang benar jika sudah diberlakukan pembebasan biaya pengajaran, namun peserta didik tidak hanya itu saja, kebutuhan lainnya adalah buku teks pengajaran, alat tulis, seragam dan lain sebagainya yang ketika kami survey, hal itu diwajibkan oleh pendidik yang bersangkutan. Yang mengejutkannya lagi, ada pendidik yang mewajibkan les kepada peserta didiknya, yang tentu dengan bayaran untuk pendidik tersebut. Selain masalah mahalnya biaya pendidikan di Indonesia, masalah lainnya adalah waktu pengajaran. Dengan survey lapangan, dapat kita lihat bahwa pendidikan tatap muka di Indonesia relative lebih lama jika dibandingkan negara lain. Dalam pendidikan formal di sekolah menengah misalnya, ada sekolah yang jadwal pengajarannya perhari dimulai dari pukul 07.00 dan diakhiri sampai pukul 16.00.. Hal tersebut jelas tidak efisien, karena ketika kami amati lagi, peserta didik yang mengikuti proses pendidikan formal yang menghabiskan banyak waktu tersebut, banyak peserta didik yang mengikuti lembaga pendidikan informal lain seperti les akademis, bahasa, dan sebagainya. Jelas juga terlihat, bahwa proses pendidikan yang lama tersebut tidak efektif juga,

karena peserta didik akhirnya mengikuti pendidikan informal untuk melengkapi pendidikan formal yang dinilai kurang.

Selain itu, masalah lain efisiensi pengajaran yang akan kami bahas adalah mutu pengajar. Kurangnya mutu pengajar jugalah yang menyebabkan peserta didik kurang mencapai hasil yang diharapkan dan akhirnya mengambil pendidikan tambahan yang juga membutuhkan uang lebih. Yang kami lihat, kurangnya mutu pengajar disebabkan oleh pengajar yang mengajar tidak pada kompetensinya. Misalnya saja, pengajar A mempunyai dasar pendidikan di bidang bahasa, namun di mengajarkan keterampilan, yang sebenarnya bukan kompetensinya. Hal-tersebut benar-benar terjadi jika kita melihat kondisi pendidikan di lapangan yang sebanarnya. Hal lain adalah pendidik tidak dapat mengomunikasikan bahan pengajaran dengan baik, sehingga mudah dimengerti dan membuat tertarik peserta didik.

Sistem pendidikan yang baik juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pendidikan di Indonesia. Sangat disayangkan juga sistem pendidikan kita berubah-ubah sehingga membingungkan pendidik dan peserta didik. Dalam beberapa tahun belakangan ini, kita menggunakan sistem pendidikan kurikulum 1994, kurikulum 2004, kurikulum berbasis kompetensi yang mengubah proses pengajaran menjadi proses pendidikan aktif, hingga kurikulum baru lainnya. Ketika mengganti kurikulum, kita juga mengganti cara pendidikan pengajar, dan pengajar harus diberi pelatihan terlebih dahulu yang juga menambah *cost* biaya pendidikan. Sehingga amat disayangkan jika terlalu sering mengganti kurikulum yang dianggap kurang efektif lalu langsung menggantinya dengan kurikulum yang dinilai lebih efektif.

Konsep efisiensi akan tercipta jika keluaran yang diinginkan dapat dihasilkan secara optimal dengan hanya masukan yang relative tetap, atau jika masukan yang sekecil mungkin dapat menghasilkan keluaran yang optimal. Konsep efisiensi sendiri terdiri dari efisiensi teknologis dan efisiensi ekonomis. Efisiensi teknologis diterapkan dalam pencapaian kuantitas keluaran secara fisik sesuai dengan ukuran hasil yang sudah ditetapkan. Sementara efisiensi ekonomis tercipta jika ukuran nilai kepuasan atau harga sudah diterapkan terhadap keluaran.

Konsep efisiensi selalu dikaitkan dengan efektivitas. Efektivitas merupakan bagian dari konsep efisiensi karena tingkat efektivitas berkaitan erat dengan pencapaian tujuan relative terhadap harganya. Apabila dikaitkan dengan dunia pendidikan, maka suatu program pendidikan yang efisien cenderung ditandai dengan pola penyebaran dan pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang sudah ditata secara efisien. Program pendidikan yang efisien adalah program yang mampu menciptakan keseimbangan antara penyediaan dan kebutuhan akan sumber-sumber pendidikan sehingga upaya pencapaian tujuan tidak mengalami hambatan.

3. Standardisasi Pendidikan Di Indonesia

Jika kita ingin meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, kita juga berbicara tentang standardisasi pengajaran yang kita ambil. Tentunya setelah melewati proses untuk menentukan standar yang akan diambil.

Dunia pendidikan terus berubah. Kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat terus-menertus berubah apalagi di dalam dunia terbuka yaitu di dalam dunia modern dalam ere

globalisasi. Kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang dalam lembaga pendidikan haruslah memenuhi standar. Seperti yang kita lihat sekarang ini, standar dan kompetensi dalam pendidikan formal maupun informal terlihat hanya kerangka terhadap standar dan kompetensi. Kualitas pendidikan diukur oleh standar dan kompetensi di dalam berbagai versi, demikian pula sehingga dibentuk badan-badan baru untuk melaksanakan standarisasi dan kompetensi tersebut seperti Badan Standardisasi Nasional Pendidikan (BSNP).

Tinjauan terhadap standarisasi dan kompetensi untuk meningkatkan mutu pendidikan akhirnya membawa kami dalam pengungkapan adanya bahaya yang tersembunyi yaitu kemungkinan adanya pendidikan yang terkekang oleh standar kompetensi saja sehingga kehilangan makna dan tujuan pendidikan tersebut. Peserta didik Indonesia terkadang hanya memikirkan bagaimana agar mencapai standar pendidikan saja, bukan bagaimana agar pendidikan yang diambil efektif dan dapat digunakan. Tidak peduli bagaimana cara agar memperoleh hasil atau lebih spesifiknya nilai yang diperoleh, yang terpenting adalah memenuhi nilai di atas standar saja. Hal seperti di atas sangat disayangkan karena berarti pendidikan seperti kehilangan makna saja karena terlalu menuntun standar kompetensi. Hal itu jelas salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

Selain itu, akan lebih baik jika kita mempertanyakan kembali apakah standar pendidikan di Indonesia sudah sesuai atau belum. Dalam kasus UAN yang hampir selalu menjadi kontroversi misalnya. Kami menilai adanya sistem evaluasi seperti UAN sudah cukup baik, namun yang kami sayangkan

adalah evaluasi pendidikan seperti itu yang menentukan lulus tidaknya peserta didik mengikuti pendidikan, hanya dilaksanakan sekali saja tanpa melihat proses yang dilalui peserta didik yang telah menenpuh proses pendidikan selama beberapa tahun. Selain hanya berlanhsug sekali, evaluasi seperti itu hanya mengevaluasi 3 bidang studi saja tanpa mengevaluasi bidang studi lain yang telah didikuti oleh peserta didik.

Banyak hal lain juga yang sebenarnya dapat kami bahas dalam pembahasan sandardisasi pengajaran di Indonesia. Juga permasalahan yang ada di dalamnya, yang tentu lebih banyak, dan membutuhkan penelitian yang lebih dalam lagi.

Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia juga tentu tidak hanya sebatas yang kami bahas di atas. Banyak hal yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan kita. Tentunya hal seperti itu dapat kita temukan jika kita menggali lebih dalam akar permasalahannya. Dan semoga jika kita mengetahui akar permasalahannya, kita dapat memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia sehingga jadi kebih baik lagi.

Selain beberapa penyebab rendahnya kualitas pendidikan di atas, berikut ini akan dipaparkan pula secara khusus beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.

1) Rendahnya Kualitas Sarana Fisik

Untuk sarana fisik misalnya, banyak sekali sekolah dan perguruan tinggi kita yang gedungnya rusak, kepemilikan dan penggunaan media belajar rendah, buku perpustakaan tidak lengkap. Sementara laboratorium tidak

standar, pemakaian teknologi informasi tidak memadai dan sebagainya. Bahkan masih banyak sekolah yang tidak memiliki gedung sendiri, tidak memiliki perpustakaan, tidak memiliki laboratorium dan sebagainya.

Data Balitbang Depdiknas (2003) menyebutkan untuk satuan SD terdapat 146.052 lembaga yang menampung 25.918.898 siswa serta memiliki 865.258 ruang kelas. Dari seluruh ruang kelas tersebut sebanyak 364.440 atau 42,12% berkondisi baik, 299.581 atau 34,62% mengalami kerusakan ringan dan sebanyak 201.237 atau 23,26% mengalami kerusakan berat. Kalau kondisi MI diperhitungkan angka kerusakannya lebih tinggi karena kondisi MI lebih buruk daripada SD pada umumnya. Keadaan ini juga terjadi di SMP, MTs, SMA, MA, dan SMK meskipun dengan persentase yang tidak sama.

2) Rendahnya Kualitas Guru

Keadaan guru di Indonesia juga amat memprihatinkan. Kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat. Bukan itu saja, sebagian guru di Indonesia bahkan dinyatakan tidak layak mengajar. Persentase guru menurut kelayakan mengajar dalam tahun 2002-2003 di berbagai satuan pendidikan sbb: untuk SD yang layak mengajar hanya 21,07% (negeri) dan 28,94% (swasta), untuk SMP 54,12% (negeri) dan 60,99% (swasta), untuk SMA 65,29% (negeri) dan 64,73% (swasta), serta

untuk SMK yang layak mengajar 55,49% (negeri) dan 58,26% (swasta).

Kelayakan mengajar itu jelas berhubungan dengan tingkat pendidikan guru itu sendiri. Data Balitbang Depdiknas (1998) menunjukkan dari sekitar 1,2 juta guru SD/MI hanya 13,8% yang berpendidikan diploma D2-Kependidikan ke atas. Selain itu, dari sekitar 680.000 guru SLTP/MTs baru 38,8% yang berpendidikan diploma D3-Kependidikan ke atas. Di tingkat sekolah menengah, dari 337.503 guru, baru 57,8% yang memiliki pendidikan S1 ke atas. Di tingkat pendidikan tinggi, dari 181.544 dosen, baru 18,86% yang berpendidikan S2 ke atas (3,48% berpendidikan S3).

Walaupun guru dan pengajar bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi, pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi, sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Kualitas guru dan pengajar yang rendah juga dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat kesejahteraan guru.

3) Rendahnya Kesejahteraan Guru

Rendahnya kesejahteraan guru mempunyai peran dalam membuat rendahnya kualitas pendidikan Indonesia. Berdasarkan survei FGII (Federasi Guru Independen Indonesia) pada pertengahan tahun 2005, idealnya seorang guru menerima gaji bulanan serbesar Rp 3 juta rupiah. Sekarang, pendapatan rata-rata guru PNS per bulan sebesar Rp 1,5 juta. guru bantu Rp, 460 ribu, dan guru honorer di sekolah swasta rata-rata Rp 10 ribu per jam. Dengan

pendapatan seperti itu, terang saja, banyak guru terpaksa melakukan pekerjaan sampingan. Ada yang mengajar lagi di sekolah lain, memberi les pada sore hari, menjadi tukang ojek, pedagang mie rebus, pedagang buku/LKS, pedagang pulsa ponsel, dan sebagainya (Republika, 13 Juli, 2005).

Dengan adanya UU Guru dan Dosen, barangkali kesejahteraan guru dan dosen (PNS) agak lumayan. Pasal 10 UU itu sudah memberikan jaminan kelayakan hidup. Di dalam pasal itu disebutkan guru dan dosen akan mendapat penghasilan yang pantas dan memadai, antara lain meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, tunjangan profesi, dan/atau tunjangan khusus serta penghasilan lain yang berkaitan dengan tugasnya. Mereka yang diangkat pemkot/pemkab bagi daerah khusus juga berhak atas rumah dinas.

Tapi, kesenjangan kesejahteraan guru swasta dan negeri menjadi masalah lain yang muncul. Di lingkungan pendidikan swasta, masalah kesejahteraan masih sulit mencapai taraf ideal. Diberitakan Pikiran Rakyat 9 Januari 2006, sebanyak 70 persen dari 403 PTS di Jawa Barat dan Banten tidak sanggup untuk menyesuaikan kesejahteraan dosen sesuai dengan amanat UU Guru dan Dosen (Pikiran Rakyat 9 Januari 2006).

4) Rendahnya Prestasi Siswa

Dengan keadaan yang demikian itu (rendahnya sarana fisik, kualitas guru, dan kesejahteraan guru) pencapaian prestasi siswa pun menjadi tidak memuaskan. Sebagai misal pencapaian prestasi fisika dan matematika siswa Indonesia di dunia internasional sangat rendah. Menurut Trends in Mathematic and Science Study (TIMSS)

2003 (2004), siswa Indonesia hanya berada di ranking ke-35 dari 44 negara dalam hal prestasi matematika dan di ranking ke-37 dari 44 negara dalam hal prestasi sains. Dalam hal ini prestasi siswa kita jauh di bawah siswa Malaysia dan Singapura sebagai negara tetangga yang terdekat.

Dalam hal prestasi, 15 September 2004 lalu United Nations for Development Programme (UNDP) juga telah mengumumkan hasil studi tentang kualitas manusia secara serentak di seluruh dunia melalui laporannya yang berjudul Human Development Report 2004. Di dalam laporan tahunan ini Indonesia hanya menduduki posisi ke-111 dari 177 negara. Apabila dibanding dengan negara-negara tetangga saja, posisi Indonesia berada jauh di bawahnya.

Dalam skala internasional, menurut Laporan Bank Dunia (Greaney,1992), studi IEA (Internasional Association for the Evaluation of Educational Achievement) di Asia Timur menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa kelas IV SD berada pada peringkat terendah. Rata-rata skor tes membaca untuk siswa SD: 75,5 (Hongkong), 74,0 (Singapura), 65,1 (Thailand), 52,6 (Filipina), dan 51,7 (Indonesia).

Anak-anak Indonesia ternyata hanya mampu menguasai 30% dari materi bacaan dan ternyata mereka sulit sekali menjawab soal-soal berbentuk uraian yang memerlukan penalaran. Hal ini mungkin karena mereka sangat terbiasa menghafal dan mengerjakan soal pilihan ganda. Selain itu, hasil studi The Third International Mathematic and Science Study-Repeat-TIMSS-R, 1999 (IEA, 1999) memperlihatkan bahwa, diantara 38 negara peserta, prestasi siswa SLTP kelas 2 Indonesia berada pada urutan ke-32 untuk IPA, ke-34 untuk Matematika. Dalam

dunia pendidikan tinggi menurut majalah Asia Week dari 77 universitas yang disurvei di Asia Pasifik ternyata 4 universitas terbaik di Indonesia hanya mampu menempati peringkat ke-61, ke-68, ke-73 dan ke-75.

5) Kurangnya Pemerataan Kesempatan Pendidikan

Kesempatan memperoleh pendidikan masih terbatas pada tingkat Sekolah Dasar. Data Balitbang Departemen Pendidikan Nasional dan Direktorat Jenderal Binbaga Departemen Agama tahun 2000 menunjukkan Angka Partisipasi Murni (APM) untuk anak usia SD pada tahun 1999 mencapai 94,4% (28,3 juta siswa). Pencapaian APM ini termasuk kategori tinggi. Angka Partisipasi Murni Pendidikan di SLTP masih rendah yaitu 54,8% (9,4 juta siswa). Sementara itu layanan pendidikan usia dini masih sangat terbatas. Kegagalan pembinaan dalam usia dini nantinya tentu akan menghambat pengembangan sumber daya manusia secara keseluruhan. Oleh karena itu diperlukan kebijakan dan strategi pemerataan pendidikan yang tepat untuk mengatasi masalah ketidakmerataan tersebut.

6) Rendahnya Relevansi Pendidikan Dengan Kebutuhan

Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya lulusan yang menganggur. Data BAPPENAS (1996) yang dikumpulkan sejak tahun 1990 menunjukkan angka pengangguran terbuka yang dihadapi oleh lulusan SMU sebesar 25,47%, Diploma/S0 sebesar 27,5% dan PT sebesar 36,6%, sedangkan pada periode yang sama pertumbuhan kesempatan kerja cukup tinggi untuk masing-masing tingkat pendidikan yaitu 13,4%, 14,21%, dan 15,07%. Menurut data

Balitbang Depdiknas 1999, setiap tahunnya sekitar 3 juta anak putus sekolah dan tidak memiliki keterampilan hidup sehingga menimbulkan masalah ketenagakerjaan tersendiri. Adanya ketidakserasian antara hasil pendidikan dan kebutuhan dunia kerja ini disebabkan kurikulum yang materinya kurang fungsional terhadap keterampilan yang dibutuhkan ketika peserta didik memasuki dunia kerja.

7) Mahalnya Biaya Pendidikan

Pendidikan bermutu itu mahal. Kalimat ini sering muncul untuk menjustifikasi mahalnya biaya yang harus dikeluarkan masyarakat untuk mengenyam bangku pendidikan. Mahalnya biaya pendidikan dari Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi (PT) membuat masyarakat miskin tidak memiliki pilihan lain kecuali tidak bersekolah. Orang miskin tidak boleh sekolah.

Untuk masuk TK dan SDN saja saat ini dibutuhkan biaya Rp 500.000, — sampai Rp 1.000.000. Bahkan ada yang memungut di atas Rp 1 juta. Masuk SLTP/SLTA bisa mencapai Rp 1 juta sampai Rp 5 juta. Makin mahalnya biaya pendidikan sekarang ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah yang menerapkan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah). MBS di Indonesia pada realitanya lebih dimaknai sebagai upaya untuk melakukan mobilisasi dana. Karena itu, Komite Sekolah/Dewan Pendidikan yang merupakan organ MBS selalu disyaratkan adanya unsur pengusaha.

Asumsinya, pengusaha memiliki akses atas modal yang lebih luas. Hasilnya, setelah Komite Sekolah terbentuk, segala pungutan uang selalu berkedok, “sesuai keputusan Komite Sekolah”. Namun, pada tingkat implementasinya, ia tidak transparan, karena yang dipilih menjadi pengurus dan

anggota Komite Sekolah adalah orang-orang dekat dengan Kepala Sekolah. Akibatnya, Komite Sekolah hanya menjadi legitimator kebijakan Kepala Sekolah, dan MBS pun hanya menjadi legitimasi dari pelepasan tanggung jawab negara terhadap permasalahan pendidikan rakyatnya.

Kondisi ini akan lebih buruk dengan adanya RUU tentang Badan Hukum Pendidikan (RUU BHP). Berubahnya status pendidikan dari milik publik ke bentuk Badan Hukum jelas memiliki konsekuensi ekonomis dan politis amat besar. Dengan perubahan status itu Pemerintah secara mudah dapat melemparkan tanggung jawabnya atas pendidikan warganya kepada pemilik badan hukum yang sosoknya tidak jelas. Perguruan Tinggi Negeri pun berubah menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Munculnya BHMN dan MBS adalah beberapa contoh kebijakan pendidikan yang kontroversial. BHMN sendiri berdampak pada melambungnya biaya pendidikan di beberapa Perguruan Tinggi favorit. Privatisasi atau semakin melemahnya peran negara dalam sektor pelayanan publik tak lepas dari tekanan utang dan kebijakan untuk memastikan pembayaran utang. Utang luar negeri Indonesia sebesar 35-40 persen dari APBN setiap tahunnya merupakan faktor pendorong privatisasi pendidikan. Akibatnya, sektor yang menyerap pendanaan besar seperti pendidikan menjadi korban. Dana pendidikan terpotong hingga tinggal 8 persen (Kompas, 10/5/2005).

Dari APBN 2005 hanya 5,82% yang dialokasikan untuk pendidikan. Bandingkan dengan dana untuk membayar hutang yang menguras 25% belanja dalam APBN (www.kau.or.id). Rencana Pemerintah memprivatisasi pendidikan dilegitimasi melalui sejumlah peraturan, seperti Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, RUU Badan

Hukum Pendidikan, Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Pendidikan Dasar dan Menengah, dan RPP tentang Wajib Belajar. Penguatan pada privatisasi pendidikan itu, misalnya, terlihat dalam Pasal 53 (1) UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Dalam pasal itu disebutkan, penyelenggara dan/atau satuan pendidikan formal yang didirikan oleh Pemerintah atau masyarakat berbentuk badan hukum pendidikan.

Seperti halnya perusahaan, sekolah dibebaskan mencari modal untuk diinvestasikan dalam operasional pendidikan. Koordinator LSM Education Network for Justice (ENJ), Yanti Mukhtar (Republika, 10/5/2005) menilai bahwa dengan privatisasi pendidikan berarti Pemerintah telah melegitimasi komersialisasi pendidikan dengan menyerahkan tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan ke pasar. Dengan begitu, nantinya sekolah memiliki otonomi untuk menentukan sendiri biaya penyelenggaraan pendidikan. Sekolah tentu saja akan mematok biaya setinggi-tingginya untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu. Akibatnya, akses rakyat yang kurang mampu untuk menikmati pendidikan berkualitas akan terbatas dan masyarakat semakin terkotak-kotak berdasarkan status sosial, antara yang kaya dan miskin.

Hal senada dituturkan pengamat ekonomi Revrisond Bawsir. Menurut dia, privatisasi pendidikan merupakan agenda Kapitalisme global yang telah dirancang sejak lama oleh negara-negara donor lewat Bank Dunia. Melalui Rancangan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (RUU BHP), Pemerintah berencana memprivatisasi pendidikan. Semua satuan pendidikan kelak akan menjadi badan hukum pendidikan (BHP) yang wajib mencari sumber

dananya sendiri. Hal ini berlaku untuk seluruh sekolah negeri, dari SD hingga perguruan tinggi.

Bagi masyarakat tertentu, beberapa PTN yang sekarang berubah status menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN) itu menjadi momok. Jika alasannya bahwa pendidikan bermutu itu harus mahal, maka argumen ini hanya berlaku di Indonesia. Di Jerman, Prancis, Belanda, dan di beberapa negara berkembang lainnya, banyak perguruan tinggi yang bermutu namun biaya pendidikannya rendah. Bahkan beberapa negara ada yang menggratiskan biaya pendidikan.

Pendidikan berkualitas memang tidak mungkin murah, atau tepatnya, tidak harus murah atau gratis. Tetapi persoalannya siapa yang seharusnya membayarnya? Pemerintahlah sebenarnya yang berkewajiban untuk menjamin setiap warganya memperoleh pendidikan dan menjamin akses masyarakat bawah untuk mendapatkan pendidikan bermutu. Akan tetapi, kenyataannya Pemerintah justru ingin berkilah dari tanggung jawab. Padahal keterbatasan dana tidak dapat dijadikan alasan bagi Pemerintah untuk ‘cuci tangan’.

Solusi dari Permasalahan-permasalahan Pendidikan di Indonesia

Untuk mengatasi masalah-masalah di atas, secara garis besar ada dua solusi yang dapat diberikan yaitu:

Pertama, solusi sistemik, yakni solusi dengan mengubah sistem-sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan. Seperti diketahui sistem pendidikan sangat berkaitan dengan sistem ekonomi yang diterapkan. Sistem pendidikan di Indonesia sekarang ini, diterapkan dalam

konteks sistem ekonomi kapitalisme (mazhab neoliberalisme), yang berprinsip antara lain meminimalkan peran dan tanggung jawab negara dalam urusan publik, termasuk pendanaan pendidikan.

Maka, solusi untuk masalah-masalah yang ada, khususnya yang menyangkut perihal pembiayaan –seperti rendahnya sarana fisik, kesejahteraan guru, dan mahal biaya pendidikan– berarti menuntut juga perubahan sistem ekonomi yang ada. Akan sangat kurang efektif kita menerapkan sistem pendidikan Islam dalam atmosfer sistem ekonomi kapitalis yang kejam. Maka sistem kapitalisme saat ini wajib dihentikan dan diganti dengan sistem ekonomi Islam yang menggariskan bahwa pemerintah-lah yang akan menanggung segala pembiayaan pendidikan negara.

Kedua, solusi teknis, yakni solusi yang menyangkut hal-hal teknis yang berkait langsung dengan pendidikan. Solusi ini misalnya untuk menyelesaikan masalah kualitas guru dan prestasi siswa.

Maka, solusi untuk masalah-masalah teknis dikembalikan kepada upaya-upaya praktis untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Rendahnya kualitas guru, misalnya, di samping diberi solusi peningkatan kesejahteraan, juga diberi solusi dengan membiayai guru melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan memberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru. Rendahnya prestasi siswa, misalnya, diberi solusi dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi pelajaran, meningkatkan alat-alat peraga dan sarana-sarana pendidikan, dan sebagainya.

Ciri-ciri Pendidikan di Indonesia

Cara melaksanakan pendidikan di Indonesia sudah tentu tidak terlepas dari tujuan pendidikan di Indonesia, sebab pendidikan Indonesia yang dimaksud di sini ialah pendidikan yang dilakukan di bumi Indonesia untuk kepentingan bangsa Indonesia. Aspek ketuhanan sudah dikembangkan dengan banyak cara seperti melalui pendidikan-pendidikan agama di sekolah maupun di perguruan tinggi, melalui ceramah-ceramah agama di masyarakat, melalui kehidupan beragama di asrama-asrama, lewat mimbar-mimbar agama dan ketuhanan di televisi, melalui radio, surat kabar dan sebagainya. Bahan-bahan yang diserap melalui media itu akan berintegrasi dalam rohani para siswa/mahasiswa.

Pengembangan pikiran sebagian besar dilakukan di sekolah-sekolah atau perguruan-perguruan tinggi melalui bidang studi-bidang studi yang mereka pelajari. Pikiran para siswa/mahasiswa diasah melalui pemecahan soal-soal, pemecahan berbagai masalah, menganalisis sesuatu serta menyimpulkannya.

Kualitas Pendidikan di Indonesia

Seperti yang telah kita ketahui, kualitas pendidikan di Indonesia semakin memburuk. Hal ini terbukti dari kualitas guru, sarana belajar, dan murid-muridnya. Guru-guru tentunya punya harapan terpendam yang tidak dapat mereka sampaikan kepada siswanya. Memang, guru-guru saat ini kurang kompeten. Banyak orang yang menjadi guru karena tidak diterima di jurusan lain atau kekurangan dana. Kecuali guru-guru lama yang sudah lama mendedikasikan dirinya menjadi guru. Selain berpengalaman mengajar murid, mereka memiliki pengalaman yang dalam mengenai

pelajaran yang mereka ajarkan. Belum lagi masalah gaji guru. Jika fenomena ini dibiarkan berlanjut, tidak lama lagi pendidikan di Indonesia akan hancur mengingat banyak guru-guru berpengalaman yang pensiun.

Sarana pembelajaran juga turut menjadi faktor semakin terpuruknya pendidikan di Indonesia, terutama bagi penduduk di daerah terbelakang. Namun, bagi penduduk di daerah terbelakang tersebut, yang terpenting adalah ilmu terapan yang benar-benar dipakai buat hidup dan kerja. Ada banyak masalah yang menyebabkan mereka tidak belajar secara normal seperti kebanyakan siswa pada umumnya, antara lain guru dan sekolah. “Pendidikan ini menjadi tanggung jawab pemerintah sepenuhnya,” kata Presiden Susilo Bambang Yudhoyono usai rapat kabinet terbatas di Gedung Depdiknas, Jl Jenderal Sudirman, Jakarta, Senin (12/3/2007). Presiden memaparkan beberapa langkah yang akan dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, antara lain yaitu:

- 1) Langkah pertama yang akan dilakukan pemerintah, yakni meningkatkan akses terhadap masyarakat untuk bisa menikmati pendidikan di Indonesia. Tolak ukurnya dari angka partisipasi.
- 2) Langkah kedua, menghilangkan ketidakmerataan dalam akses pendidikan, seperti ketidakmerataan di desa dan kota, serta jender.
- 3) Langkah ketiga, meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kualifikasi guru dan dosen, serta meningkatkan nilai rata-rata kelulusan dalam ujian nasional.
- 4) Langkah keempat, pemerintah akan menambah jumlah jenis pendidikan di bidang kompetensi atau profesi

sekolah kejuruan. Untuk menyiapkan tenaga siap pakai yang dibutuhkan.

- 5) Langkah kelima, pemerintah berencana membangun infrastruktur seperti menambah jumlah komputer dan perpustakaan di sekolah-sekolah.
- 6) Langkah keenam, pemerintah juga meningkatkan anggaran pendidikan. Untuk tahun ini dianggarkan Rp 44 triliun.
- 7) Langkah ketujuh, adalah penggunaan teknologi informasi dalam aplikasi pendidikan.
- 8) Langkah terakhir, pembiayaan bagi masyarakat miskin untuk bisa menikmati fasilitas pendidikan.

Solusi Masalah Mendasar

Penyelesaian masalah mendasar tentu harus dilakukan secara fundamental. Itu hanya dapat diwujudkan dengan melakukan perombakan secara menyeluruh yang diawali dari perubahan paradigma pendidikan sekular menjadi paradigma Islam. Ini sangat penting dan utama.

Ibarat mobil yang salah jalan, maka yang harus dilakukan adalah : (1) langkah awal adalah mengubah haluan atau arah mobil itu terlebih dulu, menuju jalan yang benar agar bisa sampai ke tempat tujuan yang diharapkan. Tak ada artinya mobil itu diperbaiki kerusakannya yang macam-macam selama mobil itu tetap berada di jalan yang salah. (2) Setelah membetulkan arah mobil ke jalan yang benar, barulah mobil itu diperbaiki kerusakannya yang bermacam-macam. Artinya, setelah masalah mendasar diselesaikan, barulah berbagai macam masalah cabang pendidikan

diselesaikan, baik itu masalah rendahnya sarana fisik, kualitas guru, kesejahteraan guru, prestasi siswa, kesempatan pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahalny biaya pendidikan.

Solusi masalah mendasar itu adalah merombak total asas sistem pendidikan yang ada, dari asas sekularisme diubah menjadi asas Islam, bukan asas yang lain. Bentuk nyata dari solusi mendasar itu adalah mengubah total UU Sistem Pendidikan yang ada dengan cara menggantinya dengan UU Sistem Pendidikan Islam. Hal paling mendasar yang wajib diubah tentunya adalah asas sistem pendidikan. Sebab asas sistem pendidikan itulah yang menentukan hal-hal paling prinsipil dalam system pendidikan, seperti tujuan pendidikan dan struktur kurikulum.

Solusi Masalah-Masalah Cabang

Seperti diuraikan di atas, selain adanya masalah mendasar, sistem pendidikan di Indonesia juga mengalami masalahmasalah cabang, antara lain :

- (1). Rendahnya sarana fisik,
- (2). Rendahnya kualitas guru,
- (3). Rendahnya kesejahteraan guru,
- (4). Rendahnya prestasi siswa,
- (5). Rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan,
- (6).Rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan,
- (7). Mahalnya biaya pendidikan.

Untuk mengatasi masalah-masalah cabang di atas, secara garis besar ada dua solusi yaitu:

Pertama, solusi sistemik, yakni solusi dengan mengubah sistem-sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan. Seperti diketahui sistem pendidikan sangat berkaitan dengan sistem ekonomi yang diterapkan. Sistem pendidikan di Indonesia sekarang ini, diterapkan dalam konteks sistem ekonomi kapitalisme (mazhab neoliberalisme), yang berprinsip antara lain meminimalkan peran dan tanggung jawab negara dalam urusan publik, termasuk pendanaan pendidikan.

Maka, solusi untuk masalah-masalah cabang yang ada, khususnya yang menyangkut perihal pembiayaan “seperti rendahnya sarana fisik, kesejahteraan guru, dan mahal biaya pendidikan-- berarti menuntut juga perubahan sistem ekonomi yang ada. Akan sangat kurang efektif kita menerapkan sistem pendidikan Islam dalam atmosfer sistem ekonomi kapitalis yang kejam. Maka sistem kapitalisme saat ini wajib dihentikan dan diganti dengan sistem ekonomi Islam yang menggariskan bahwa pemerintah-lah yang akan menanggung segala pembiayaan pendidikan negara.

Kedua, solusi teknis, yakni solusi yang menyangkut hal-hal teknis yang berkait langsung dengan pendidikan. Solusi ini misalnya untuk menyelesaikan masalah kualitas guru dan prestasi siswa. Maka, solusi untuk masalah-masalah teknis dikembalikan kepada upaya-upaya praktis untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Rendahnya kualitas guru, misalnya, di samping diberi solusi peningkatan kesejahteraan, juga diberi solusi dengan membiayai guru melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan

memberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru. Rendahnya prestasi siswa, misalnya, diberi solusi dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi pelajaran, meningkatkan alat-alat peraga dan sarana-sarana pendidikan, dan sebagainya.

Sistem Pendidikan Islam : Sebagai Solusi

Seperti diungkapkan di atas, sistem pendidikan Islam merupakan solusi mendasar untuk mengganti sistem pendidikan sekuler saat ini. Bagaimanakah gambaran sistem pendidikan Islam tersebut? Berikut uraiannya secara sekilas.

Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan upaya sadar, terstruktur, terprogram, dan sistematis yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berkepribadian, yakni:

Pertama, berkepribadian Islam. Ini sebetulnya merupakan konsekuensi keimanan seorang Muslim. Intinya, seorang Muslim harus memiliki dua aspek yang fundamental, yaitu pola pikir ('aqliyyah) dan pola jiwa (nafsiyyah) yang berpijak pada akidah Islam.

Untuk mengembangkan kepribadian Islam, paling tidak, ada tiga langkah yang harus ditempuh, sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah saw., yaitu:

1. Menanamkan akidah Islam kepada seseorang dengan cara yang sesuai dengan kategori akidah tersebut, yaitu sebagai 'aqidah 'aqliyyah; akidah yang muncul dari proses pemikiran yang mendalam.

2. Menanamkan sikap konsisten dan istiqāmah pada orang yang sudah memiliki akidah Islam agar cara berpikir dan berperilakunya tetap berada di atas pondasi akidah yang diyakininya.
3. Mengembangkan kepribadian Islam yang sudah terbentuk pada seseorang dengan senantiasa mengajaknya untuk bersungguh-sungguh mengisi pemikirannya dengan tsaqāfah islāmiyyah dan mengamalkan ketaatan kepada Allah SWT.

Kedua, menguasai tsaqāfah Islam. Islam telah mewajibkan setiap Muslim untuk menuntut ilmu. Berdasarkan takaran kewajibannya, menurut al-Ghazali, ilmu dibagi dalam dua kategori, yaitu:

1. Ilmu yang termasuk fardhu 'ain (kewajiban individual), artinya wajib dipelajari setiap Muslim, yaitu tsaqāfah Islam yang terdiri dari konsepsi, ide, dan hukum-hukum Islam; bahasa Arab; sirah Nabi saw., Ulumul Quran, Tahfizh al-Quran, ulumul hadis, ushul fikih, dll.
2. Ilmu yang dikategorikan fadhu kifayah (kewajiban kolektif); biasanya ilmu-ilmu yang mencakup sains dan teknologi serta ilmu terapan-keterampilan, seperti biologi, fisika, kedokteran, pertanian, teknik, dll.

Ketiga, menguasai ilmu kehidupan (IPTEK). Menguasai IPTEK diperlukan agar umat Islam mampu mencapai kemajuan material sehingga dapat menjalankan fungsinya sebagai khalifah Allah di muka bumi dengan baik. Islam menetapkan penguasaan sains sebagai fardlu kifayah, yaitu jika ilmu-ilmu tersebut sangat diperlukan umat, seperti kedokteran, kimi, House of Khilafah <http://khilafah1924.org>

Keempat, memiliki keterampilan yang memadai. Penguasaan ilmu-ilmu teknik dan praktis serta latihan-latihan keterampilan dan keahlian merupakan salah satu tujuan pendidikan Islam, yang harus dimiliki umat Islam dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah SWT. Sebagaimana penguasaan IPTEK, Islam juga menjadikan penguasaan keterampilan sebagai fardlu kifayah, yaitu jika keterampilan tersebut sangat dibutuhkan umat, seperti rekayasa industri, penerbangan, pertukangan, dan lainnya.

Pendidikan Islam Adalah Pendidikan Terpadu

Agar keluaran pendidikan menghasilkan SDM yang sesuai harapan, harus dibuat sebuah sistem pendidikan yang terpadu. Artinya, pendidikan tidak hanya terkonsentrasi pada satu aspek saja. Sistem pendidikan yang ada harus memadukan seluruh unsur pembentuk sistem pendidikan yang unggul.

Dalam hal ini, minimal ada 3 hal yang harus menjadi perhatian, yaitu :

Pertama, sinergi antara sekolah, masyarakat, dan keluarga. Pendidikan yang integral harus melibatkan tiga unsur di atas. Sebab, ketiga unsur di atas menggambarkan kondisi faktual obyektif pendidikan. Saat ini ketiga unsur tersebut belum berjalan secara sinergis, di samping masing-masing unsur tersebut juga belum berfungsi secara benar.

Buruknya pendidikan anak di rumah memberi beban berat kepada sekolah/kampus dan menambah keruwetan persoalan di tengah-tengah masyarakat seperti terjadinya tawuran pelajar, seks bebas, narkoba, dan sebagainya. Pada saat yang sama, situasi masyarakat yang buruk jelas membuat nilai-nilai yang mungkin sudah berhasil ditanamkan di tengah keluarga dan sekolah/kampus menjadi kurang optimum. Apalagi jika pendidikan yang diterima di sekolah juga kurang bagus, maka lengkaplah kehancuran dari tiga pilar pendidikan tersebut.

Kedua, kurikulum yang terstruktur dan terprogram mulai dari tingkat TK hingga Perguruan Tinggi. Kurikulum sebagaimana tersebut di atas dapat menjadi jaminan bagi ketersambungan pendidikan setiap anak didik pada setiap jenjangnya. Selain muatan penunjang proses pembentukan kepribadian Islam yang secara terus-menerus diberikan mulai dari tingkat TK hingga PT, muatan tsaqāfah Islam dan Ilmu Kehidupan (IPTEK, keahlian, dan keterampilan) diberikan secara bertingkat sesuai dengan daya serap dan tingkat kemampuan anak didik berdasarkan jenjang pendidikannya masing-masing.

Pada tingkat dasar atau menjelang usia baligh (TK dan SD), penyusunan struktur kurikulum sedapat mungkin bersifat mendasar, umum, terpadu, dan merata bagi semua anak didik yang mengikutinya. Khalifah Umar bin al-Khaththab, dalam wasiat yang dikirimkan kepada gubernur-gubernur, menuliskan, "Sesudah itu, ajarkanlah kepada anak-anakmu berenang dan menunggang kuda, dan ceritakan kepada mereka adab sopan-santun dan syair-syair yang baik." Khalifah Hisyam bin Abdul Malik mewasiatkan kepada Sulaiman al-Kalb, guru anaknya, "Sesungguhnya anakku ini

adalah cahaya mataku. Saya mempercayaimu untuk mengajarnya. Hendaklah engkau bertakwa kepada Allah dan tunaikanlah amanah. Pertama, saya mewasiatkan kepadamu agar engkau mengajarkan kepadanya al-Quran, kemudian hapalkan kepadanya al-Quran." Di tingkat Perguruan Tinggi (PT), kebudayaan asing dapat disampaikan secara utuh. Ideologi sosialisme-komunisme atau kapitalisme-sekularisme, misalnya, dapat diperkenalkan kepada kaum Muslim setelah mereka memahami Islam secara utuh. Pelajaran ideologi selain Islam dan konsepsi-konsepsi lainnya disampaikan bukan bertujuan untuk dilaksanakan, melainkan untuk dijelaskan dan dipahami cacat-celanya serta ketidaksesuaiannya dengan fitrah manusia.

Ketiga, berorientasi pada pembentukan tsaqāfah Islam, kepribadian Islam, dan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan. Ketiga hal di atas merupakan target yang harus dicapai. Dalam implementasinya, ketiga hal di atas menjadi orientasi dan panduan bagi pelaksanaan pendidikan.

Pendidikan Adalah Tanggung Jawab Negara

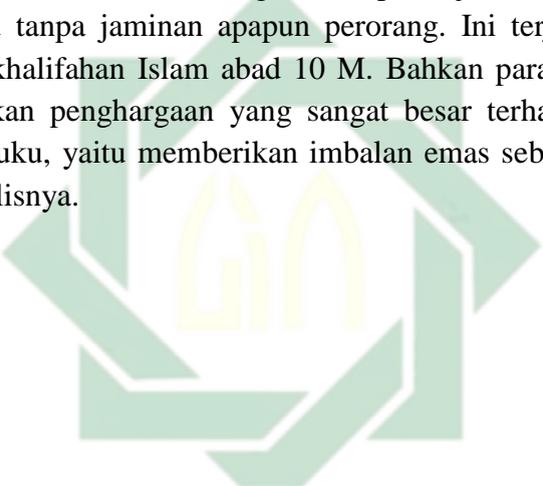
Islam merupakan sebuah sistem yang memberikan solusi terhadap berbagai problem yang dihadapi manusia. Setiap solusi yang disajikan Islam secara pasti selaras dengan fitrah manusia. Dalam konteks pendidikan, Islam telah menentukan bahwa negaralah yang berkewajiban untuk mengatur segala aspek yang berkenaan dengan system pendidikan yang diterapkan dan mengupayakan agar pendidikan dapat diperoleh rakyat secara mudah. Rasulullah SAW bersabda, yang artinya : Imam (Khalifah) adalah pengurus rakyat dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas urusan rakyatnya. (HR al-Bukhari dan Muslim).

Perhatian Rasulullah saw. terhadap dunia pendidikan tampak ketika beliau menetapkan para tawanan Perang Badar dapat bebas jika mereka mengajarkan baca-tulis kepada sepuluh orang penduduk Madinah. Hal ini merupakan tebusan. Dalam pandangan Islam, barang tebusan itu merupakan hak Baitul Mal (Kas Negara). Tebusan ini sama nilainya dengan pembebasan tawanan Perang Badar. Artinya, Rasulullah saw. telah menjadikan biaya pendidikan itu setara nilainya dengan barang tebusan yang seharusnya milik Baitul Mal. Dengan kata lain, beliau memberikan upah kepada para House of Khilafah pengajar (yang tawanan perang itu) dengan harta benda yang seharusnya menjadi milik Baitul Mal. Kebijakan beliau ini dapat dimaknai, bahwa kepala negara bertanggung jawab penuh atas setiap kebutuhan rakyatnya, termasuk pendidikan.

Imam Ibnu Hazm, dalam kitabnya, *Al-Ihkãm*, menjelaskan bahwa kepala negara (khalifah) berkewajiban untuk memenuhi sarana pendidikan, sistemnya, dan orang-orang yang digaji untuk mendidik masyarakat. Jika kita melihat sejarah Kekhalifahan Islam, kita akan melihat begitu besarnya perhatian para khalifah terhadap pendidikan rakyatnya. Demikian pula perhatiannya terhadap nasib para pendidiknya. Imam ad-Damsyiqi telah menceritakan sebuah riwayat dari al-Wadliyah bin Atha' yang menyatakan, bahwa di kota Madinah pernah ada tiga orang guru yang mengajar anak-anak. Khalifah Umar bin al-Khaththab memberikan gaji kepada mereka masing-masing sebesar 15 dinar (1 dinar=4,25 gram emas).

Perhatian para khalifah tidak hanya tertuju pada gaji pendidik dan sekolah, tetapi juga sarana pendidikan seperti perpustakaan, auditorium, observatorium, dll. Pada masa

Kekhilafahan Islam, di antara perpustakaan yang terkenal adalah perpustakaan Mosul didirikan oleh Ja'far bin Muhammad (w. 940 M). Perpustakaan ini sering dikunjungi para ulama, baik untuk membaca atau menyalin. Pengunjung perpustakaan ini mendapatkan segala alat yang diperlukan secara gratis, seperti pena, tinta, kertas, dll. Bahkan para mahasiswa yang secara rutin belajar di perpustakaan itu diberi pinjaman buku secara teratur. Seorang ulama Yaqut ar-Rumi memuji para pengawas perpustakaan di kota Mer Khurasa karena mereka mengizinkan peminjaman sebanyak 200 buku tanpa jaminan apapun perorang. Ini terjadi pada masa Kekhalifahan Islam abad 10 M. Bahkan para khalifah memberikan penghargaan yang sangat besar terhadap para penulis buku, yaitu memberikan imbalan emas seberat buku yang ditulisnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II PENDIDIKAN BERBAGAI DI NEGARA ASEAN

1. PENDIDIKAN DI MALAYSIA

A. Gambaran Umum Seputar Negara Malaysia

Malaysia adalah sebuah negara federasi yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga wilayah persekutuan di Asia Tenggara dengan luas 329.847 km persegi. Ibukotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan persekutuan. Jumlah penduduk negara ini melebihi 27 juta jiwa. Negara ini dipisahkan ke dalam dua kawasan — Malaysia Barat dan Malaysia Timur — oleh Kepulauan Natuna, wilayah Indonesia di Laut Cina Selatan. Malaysia berbatasan dengan Thailand, Indonesia, Singapura,

Brunei, dan Filipina. Negara ini terletak di dekat khatulistiwa dan beriklim tropika. Kepala negara Malaysia adalah Yang di-Pertuan Agong dan pemerintahannya dikepalai oleh seorang Perdana Menteri. Model pemerintahan Malaysia mirip dengan sistem parlementer Westminster.

Malaysia sebagai negara persekutuan tidak pernah ada sampai tahun 1963. Sebelumnya, sekumpulan koloni didirikan oleh Britania Raya pada akhir abad ke-18, dan paro barat Malaysia modern terdiri dari beberapa kerajaan yang terpisah-pisah. Kumpulan wilayah jajahan itu dikenal sebagai Malaya Britania hingga pembubarannya pada 1946, ketika kumpulan itu disusun kembali sebagai Uni Malaya. Karena semakin meluasnya tentangan, kumpulan itu lagi-lagi disusun kembali sebagai Federasi Malaya pada tahun 1948 dan kemudian meraih kemerdekaan pada 31 Agustus 1957.

Pada 16 September 1963 sesuai dengan Resolusi Majelis Umum PBB 1514 dalam proses dekolonialisasi, Singapura, Sarawak, Borneo Utara atau yang sekarang lebih dikenal sebagai Sabah berubah menjadi negara bagian dari federasi bentukan baru yang bernama Malaysia termasuk dengan Federasi Malaya.¹ dan pada 9 Agustus 1965 Singapura kemudian dikeluarkan dari Malaysia dan menjadi negara merdeka yang bernama Republik Singapura. saat tahun-tahun awal pembentukan federasi baru terdapat pula tentangan dari Filipina dan konflik militer dengan Indonesia,

Bangsa-bangsa di Asia Tenggara mengalami ledakan ekonomi dan menjalani perkembangan yang cepat di penghujung abad ke-20. Pertumbuhan yang cepat pada dasawarsa 1980-an dan 1990-an, rata-rata 8% dari tahun 1991 hingga 1997, telah mengubah Malaysia menjadi negara industri baru. Karena Malaysia adalah salah satu dari tiga

negara yang menguasai Selat Malaka, perdagangan internasional berperan penting di dalam ekonominya. Pada suatu ketika, Malaysia pernah menjadi penghasil timah, karet dan minyak kelapa sawit di dunia. Industri manufaktur memiliki pengaruh besar bagi ekonomi negara ini. Malaysia juga dipandang sebagai salah satu dari 18 negara berkeanekaragaman hayati terbesar di dunia.

Suku Melayu menjadi bagian terbesar dari populasi Malaysia. Terdapat pula komunitas Tionghoa-Malaysia dan India-Malaysia yang cukup besar. Bahasa Melayu dan Islam masing-masing menjadi bahasa dan agama resmi negara. Malaysia adalah anggota perintis ASEAN dan turut serta di berbagai organisasi internasional, seperti PBB. Sebagai bekas jajahan Inggris, Malaysia juga menjadi anggota Negara-Negara Persemakmuran. Malaysia juga menjadi anggota D-8.

Nama "Malaysia" diadopsi pada 1963 ketika Federasi Malaya bertambah Singapura, Sabah, dan Sarawak membentuk federasi bernama Malaysia, Tetapi nama itu sendiri pernah membingungkan ketika dipakai untuk merujuk wilayah-wilayah di Asia Tenggara. Sebuah peta yang diterbitkan pada 1914 di Chicago menampilkan nama *Malaysia* pada wilayah tertentu di Nusantara. Politikus di Filipina pernah menghendaki penamaan negara mereka sebagai "Malaysia", tetapi Malaysia-lah yang pertama mengadopsi nama itu pada 1963 sebelum Filipina bertindak lebih jauh tentang masalah itu. Nama lain pernah dianjurkan untuk federasi 1963. Di antaranya adalah Langkasuka (Langkasuka adalah sebuah kerajaan kuno yang berada di bagian hulu Semenanjung Malaya pada milenium pertama masehi).

Bahkan mundur lebih jauh lagi, seorang etnolog Inggris, George Samuel Windsor Earl, di dalam jilid IV Jurnal Kepulauan India dan Asia Timur pada 1850 mengusulkan untuk menamai kepulauan Indonesia sebagai *Melayunesia* atau *Indunesia*, kendati dia lebih menyukai yang terakhir.

Secara historis, Sisa-sisa arkeologis ditemukan di Malaysia Barat, Sabah, dan Sarawak. Semang memiliki leluhur jauh di Semenanjung Malaya, merujuk pada pemukiman pertama dari Afrika, lebih dari 50.000 tahun lalu. Senoi muncul sebagai kelompok campuran, dengan hampir separo silsilah dari garis ibu moyang Semang dan separonya lagi Indocina. Ini bersesuaian dengan dugaan bahwa mereka mewakili keturunan penutur Austronesia kuno, kaum tani, yang membawa bahasa dan teknologi mereka ke bagian selatan semenanjung kira-kira 5.000 tahun lalu dan menyatu dengan penduduk asli. Manusia Proto Melayu lebih beraneka ragam, dan meskipun mereka menunjukkan beberapa kaitan dengan Asia Tenggara kepulauan, beberapa di antaranya juga memiliki leluhur di Indocina dari zaman Last Glacial Maximum, diikuti oleh penyebaran Holosen-dini melalui Semenanjung Malaya ke Asia Tenggara kepulauan.

Semenanjung Malaya berkembang sebagai pusat perdagangan utama di Asia Tenggara, karena berkembangnya perdagangan antara Cina dan India dan negara lainnya melalui Selat Malaka yang sibuk. Claudius Ptolemaeus menunjukkan Semenanjung Malaya pada peta dininya dengan label yang berarti "*Golden Chersonese*", Selat Malaka ditulis sebagai "*Sinus Sabaricus*". Dari pertengahan hingga akhir milenium pertama, sebagian besar

semenanjung, begitupun Nusantara berada di bawah pengaruh Sriwijaya.

Kerajaan Melayu yang paling awal tercatat dalam sejarah tumbuh dari kota-pelabuhan tepi pantai yang dibuat pada abad 10. Di dalamnya termasuk Langkasuka dan Lembah Bujang di Kedah, dan juga Beruas dan Gangga Negara di Perak dan Pan Pan di Kelantan. Diperkirakan semuanya adalah kerajaan Hindu atau Buddha. Islam tiba pada abad ke-14 di Terengganu.

Terdapat banyak kerajaan Cina dan India pada abad ke-2 dan ke-3 Masehi—sebanyak 30 buah menurut sumber Cina. Kedah—dikenal sebagai Kedaram, Cheh-Cha (menurut I-Ching), atau Kataha di dalam tulisan Palawa atau bahasa Sanskerta kuno—berada di jalur serbuan pedagang dan raja India. Rajendra Chola, Kaisar Tamil kuno yang diduga berada di sekitar Kota Gelanggi, menjadikan Kedah tunduk pada 1025, tetapi penggantinya, Vira Rajendra Chola, harus melumpuhkan pemberontakan Kedah untuk mengatasi para penyerbu. Kedatangan Chola berhasil meredam keagungan Sriwijaya, yang memberi pengaruh besar kepada Kedah dan Pattani bahkan sampai ke Ligor.

Kerajaan Buddha, Ligor mengambil kendali Kedah segera setelahnya, dan rajanya, Chandrabhanu menggunakan tempat ini sebagai basis untuk menyerang Sri Lanka pada abad ke-11, sebuah peristiwa yang dipahat di atas prasasti batu di Nagapattinum di Tamil Nadu dan di dalam kisah-kisah bangsa Sri Lanka, *Mahavamsa*. Selama milenium pertama, masyarakat di Semenanjung Malaya mengadopsi Hindu dan Buddha dan penggunaan bahasa Sanskerta hingga mereka beralih kepada Islam.

Ada beberapa laporan dari wilayah lain yang lebih tua dari Kedah—misalnya kerajaan kuno Gangga Negara, di sekitar Beruas di Perak, mendorong sejarah Malaysia lebih jauh ke belakang. Jika itu belum cukup, sebuah puisi Tamil, *Pattinapillai*, dari abad ke-2 M, menjelaskan barang-barang dari Kadaram menumpuk di jalanan ibukota Chola. Sebuah drama sanskerta dari abad ke-7, *Kaumudhimahotsva*, merujuk Kedah sebagai Kataha-nagari. *Agnipurana* juga menyebutkan sebuah daerah yang dikenal Anda-Kataha dengan salah satu batasnya menggambarkan sebuah puncak gunung, yang diyakini para sarjana sebagai Gunung Jerai. Kisah-kisah dari *Katasaritasagaram* menjelaskan kemewahan hidup di Kataha.

Pada permulaan abad ke-15, Kesultanan Melaka didirikan di bawah sebuah dinasti yang didirikan oleh Parameswara, pangeran dari Palembang, Indonesia, di dalam kekaisaran Sriwijaya. Penaklukan memaksa dia dan pendukungnya melarikan diri dari Palembang. Parameswara berlayar ke Temasek untuk menghindari penganiayaan dan tiba di bawah perlindungan Temagi, seorang penghulu Melayu dari Pattani yang ditunjuk oleh Raja Siam sebagai bupati Temasek. Beberapa hari kemudian, Parameswara membunuh Temagi dan mengangkat dirinya sendiri sebagai bupati. Kira-kira lima tahun kemudian, dia meninggalkan Temasek karena ancaman dari Siam. Selama periode ini, Temasek juga diserang oleh serombongan armada Jawa dari Majapahit.

Dia kemudian memimpin ke utara untuk mendirikan permukiman baru. Di Muar, Parameswara berkehendak mendirikan kerajaan barunya di Biawak Busuk atau di Kota Buruk. Mengetahui lokasi Muar tidaklah cocok, dia

meneruskan perjalanannya ke utara. Di sepanjang jalan, dia dilaporkan telah mengunjungi Sening Ujong (nama lampau untuk Sungai Ujong modern) sebelum sampai di sebuah perkampungan nelayan di bibir Sungai Bertam (nama lampau untuk Sungai Melaka modern). Tempat itu lambat laun berkembang menjadi lokasi Melaka masa kini. Menurut Sejarah Melayu, di situlah dia menyaksikan kancil mengecoh anjing ketika berteduh di bawah pohon Melaka. Dia mengambil apa yang dia lihat sebagai pertanda yang baik dan kemudian dia mendirikan sebuah kerajaan yang disebut Melaka, kemudian dia membangun dan memperbaiki fasilitas untuk tujuan perdagangan.

Peralihan agama Parameswara ke Islam tidaklah jelas. Menurut sebuah teori oleh Sabri Zain [3], Parameswara menjadi seorang Muslim ketika dia menikahi seorang Puteri Samudera Pasai dan dia menyertakan gelar bergaya Persia "Syah", dengan menyebut dirinya Iskandar Syah. Juga ada referensi yang menunjukkan bahwa beberapa anggota kelas penguasa dan komunitas saudagar yang menetap di Melaka telah menjadi Muslim. Kisah-kisah Cina menyebutkan bahwa pada 1414, putera penguasa pertama Melaka mengunjungi Ming untuk mengabarkan mereka bahwa ayahnya telah wafat. Putera Parameswara diakui secara resmi sebagai penguasa kedua Melaka oleh Kaisar Cina dan bergelar Raja Sri Rama Vikrama, Raja Parameswara dari Temasik dan Melaka dan dia dikenal sebagai tokoh Muslim Sultan Sri Iskandar Zulkarnain Syah atau Sultan Megat Iskandar Syah, dan dia menguasai Melaka dari 1414 sampai 1424. Kerajaan ini menguasai wilayah yang sekarang ini disebut Semenanjung Malaya, selatan Thailand (Pattani, dan pantai timur Sumatera. Kerajaan ini berlangsung selama lebih dari satu

abad, dan dalam periode tersebut menyebarkan Islam ke seluruh Nusantara. Melaka, sebagai pelabuhan perdagangan penting, terletak hampir di tengah-tengah rute perdagangan Cina dan India.

Pada 1511, Melaka ditaklukkan oleh Portugal, yang mendirikan sebuah koloni di sana; maka berakhirlah Kesultanan Melaka. Tetapi, Sultan terakhir melarikan diri ke Kampar, Riau, Sumatera dan meninggal di sana. Putera-putera Sultan Melaka terakhir mendirikan dua kesultanan di tempat lain di semenanjung & mdash; Kesultanan Perak di utara, dan Kesultanan Johor (mulanya kelanjutan kesultanan Melaka kuno) di selatan. Setelah jatuhnya Melaka, tiga negara berjuang menguasai Selat Malaka: Portugis (di Melaka), Kesultanan Johor, dan Kesultanan Aceh. Konflik ini berlangsung sampai tahun 1641, ketika Belanda (bersekutu dengan Kesultanan Johor) untuk merebut Melaka.

Kerajaan ini merupakan kelanjutan dari Kesultanan Malaka tua, tapi sekarang dikenal dengan nama Kesultanan Johor, yang masih ada sampai sekarang. Setelah jatuhnya Melaka, tiga negara berebut untuk mengambil kontrol Selat Malaka: Portugis (di Malaka), Kesultanan Johor, dan Kesultanan Aceh; dan peperangan berakhir pada 1641, ketika Belanda (bersekutu dengan Kesultanan Johor) merebut Malaka.

Britania Raya mendirikan koloni pertamanya di Semenanjung Malaya pada 1786, dengan penyewaan pulau Penang kepada Perusahaan Hindia Timur Britania oleh Sultan Kedah. Pada 1824, Britania Raya menguasai Melaka setelah ditandatangani Traktat London atau Perjanjian Britania-Belanda 1824 yang membagi kepemilikan Nusantara kepada Britania dan Belanda, Malaya untuk

Britania, dan Indonesia untuk Belanda. Pada 1826, Britania mendirikan Koloni Mahkota di Negeri-Negeri Selat, menyatukan kepemilikannya di Malaya: Penang, Melaka, Singapura, dan pulau Labuan. Penang yang didirikan pada 1786 oleh Kapten Francis Light sebagai pos komersial dianugerahkan oleh Sultan Kedah. Negeri-Negeri Selat mulanya diurus di bawah British East India Company di Kalkuta, sebelum Penang, dan kemudian Singapura menjadi pusat pengurusan koloni mahkota, hingga 1867, ketika tanggung jawab pengurusan dialihkan kepada Kantor Kolonial di London.

Selama abad ke-19, banyak negeri Melayu berupaya untuk mendapatkan bantuan Britania untuk menyelesaikan konflik-konflik internal mereka. Kepentingan komersial pertambangan timah di negeri-negeri Melayu bagi para saudagar di Negeri-Negeri Selat membuat pemerintah Britania melakukan campur tangan di dalam negeri-negeri penghasil timah di Semenanjung Malaya. Diplomasi Kapal Meriam Britania ditugaskan demi mewujudkan resolusi perdamaian terhadap kekacauan sipil yang disebabkan oleh bandit Cina dan Melayu. Pada akhirnya Perjanjian Pangkor 1874 meretas jalan untuk perluasan pengaruh Britania di Malaya. Memasuki abad ke-20, negeri Pahang, Selangor, Perak, dan Negeri Sembilan, bersama-sama dikenal sebagai Negeri-negeri Melayu Bersekutu (jangan dirancukan dengan Federasi Malaya), di bawah kendali *de facto* residen Britania diangkat untuk menasihati para penguasa Melayu. Orang Britania menjadi "penasihat" di atas kertas, tetapi sebenarnya, mereka menjalankan pengaruh penting di atas para penguasa Melayu.

Lima negeri lainnya di semenanjung, dikenal sebagai Negeri-negeri Melayu Bersekutu, tidak diperintah langsung dari London, juga menerima para penasihat Britania di penghujung abad ke-20. Empat dari lima negeri itu: Perlis, Kedah, Kelantan, dan Terengganu sebelumnya dikuasai Siam. Negeri yang tidak bersekutu lainnya, Johor, satu-satunya negeri yang memelihara kemerdekaannya di sebagian besar abad ke-19. Sultan Abu Bakar dari Johor dan Ratu Victoria kenalan pribadi, dan mengakui satu sama lain sederajat. Hal ini tidak pernah terjadi hingga 1914 ketika pengganti Sultan Abu Bakar, Sultan Ibrahim menerima seorang penasihat Britania. Di pulau Borneo, Sabah diperintah sebagai koloni mahkota Borneo Utara, sedangkan Sarawak diperoleh dari Brunei sebagai kerajaan pribadi keluarga Brooke, yang berkuasa sebagai Raja Putih.

Mengikuti Invasi Jepang ke Malaya dan pendudukan beruntunnya selama Perang Dunia II, dukungan rakyat untuk kemerdekaan tumbuh. Pasca-perang, Britania berencana menyatukan pengelolaan Malaya di bawah koloni mahkota tunggal yang disebut Uni Malaya didirikan dengan penentangan yang hebat dari Suku Melayu, yang melawan upaya pelemahan penguasa Melayu dan mengizinkan kewarganegaraan ganda kepada Tionghoa-Malaysia dan kaum imigran lainnya.^[38] Uni Malaya, didirikan pada 1946 dan terdiri dari semua kepemilikan Britania di Malaya, kecuali Singapura, dibubarkan pada 1948 dan diganti oleh Federasi Malaya, yang mengembalikan *pemerintahan sendiri* para penguasa negeri-negeri Malaya di bawah perlindungan Britania.

Selama masa itu, pemberontakan di bawah kepemimpinan Partai Komunis Malaya melaksanakan

operasi gerilya yang dirancang untuk mengusir Britania dari Malaya. Darurat Malaya, begitulah dikenalnya, berlangsung sejak 1948 hingga 1960, dan melibatkan kampanye anti-kekacauan oleh serdadu Persemakmuran di Malaya. Meskipun kekacauan dengan cepat ditumpas masih saja menyisakan kehadiran serdadu persemakmuran, dengan latar belakang Perang Dingin. Melawan latar belakang ini, kemerdekaan untuk Federasi di dalam Persemakmuran diberikan pada 31 Agustus 1957.

Kemerdekaan Malaya, Pulau Pinang dan Malaka dicapai pada 31 Agustus 1957 dengan nama Federasi Malaya. Singapura masih berada di bawah kekuasaan Britania Raya pada saat itu karena letaknya yang strategis. Pada 16 September 1963, Federasi Malaya bersama-sama dengan koloni mahkota Britania, yaitu Sabah (Borneo Utara), Sarawak, dan Singapura, membentuk Malaysia. Kesultanan Brunei, meski mulanya berminat menggabungkan Federasi, menarik kembali rencana penyatuan itu karena adanya penentangan dari sebagian penduduk, juga dalih tentang pembayaran royalti minyak dan status Sultan di dalam perencanaan penyatuan.

Tahun-tahun permulaan pembentukan atau kemerdekaan diganggu oleh konflik dengan Indonesia yang dicetuskan oleh Soekarno melalui Dwikora karena ketidaksesuaian dengan laporan Sekretaris Jenderal PBB menyangkut pelanggaran Manila Accord dalam pembentukan Malaysia. Dalam perjalanan federasi ini kemudian diikuti dengan keluarnya Singapura pada 1965 karena kembali adanya ketidaksesuaian dengan *Perjanjian Pembentukan Malaysia* dengan dipicu oleh politik diskriminasi, dan pertikaian antar-ras di dalam Insiden 13 Mei pada 1969.^{[14][45]}

Filipina juga membuat pengakuan aktif terhadap Sabah dengan penyelesaian damai pada periode itu berdasarkan penyerahan sebagian wilayah Kesultanan Brunei, yakni bagian timur-utara kepada Kesultanan Sulu pada 1704. Pengakuan atas wilayah ini masih dilanjutkan hingga saat ini oleh pihak Filipina. Setelah Insiden 13 Mei pada 1969, Kebijakan Ekonomi Baru yang kontroversial—upaya penaikan hasil bagi kue ekonomi bumiputra ("pribumi", yang menyertakan sebagian besar orang Melayu, tetapi tidak selalu penduduk asli) dibandingkan dengan kelompok suku lainnya—diluncurkan oleh Perdana Menteri Abdul Razak. Malaysia sejak saat itu memelihara kesetimbangan politik kesukuan yang lunak, dengan sistem pemerintahan yang memadukan pertumbuhan ekonomi dengan kebijakan ekonomi dan politik yang menyokong keikutsertaan yang pantas dari semua ras.

Di antara tahun 1980-an dan pertengahan 1990-an, Malaysia mengalami pertumbuhan ekonomi yang berarti di bawah kepemimpinan perdana menteri keempat, Dr. Mahathir Mohamad. Pada periode ini Malaysia mengalami lompatan dari ekonomi berbasis pertanian ke ekonomi berbasis manufaktur dan industri (terutama bidang komputer dan elektronika rumahan). Pada periode ini juga, bentang darat Malaysia berubah dengan tumbuhnya beraneka mega-projek. Projek paling terkemuka adalah Menara Kembar Petronas (sempat menjadi gedung tertinggi di dunia), Bandar Udara Internasional Kuala Lumpur (KLIA), Jalan Tol Utara-Selatan, Sirkuit F1 Sepang, Multimedia Super Corridor (MSC), bendungan Pembangkit Listrik Tenaga Air Bakun, dan Putrajaya, pusat pemerintahan persekutuan baru.

Pada penghujung 1990-an, Malaysia diguncang oleh Krisis finansial Asia 1997, juga tidak stabilnya politik yang disebabkan oleh penahanan Wakil Perdana Menteri Dato' Seri Anwar Ibrahim. Terdapat pula tentangan dari kaum sosialis dan reformis, sampai kepada upaya pembentukan negara Islam. Pada 2003, Dr Mahathir, perdana menteri Malaysia yang paling lama menjabat, mundur dan digantikan oleh wakilnya, Abdullah Ahmad Badawi. Pemerintahan baru mengadvokasikan pandangan moderat negara Islam yang didefinisikan oleh Islam Hadhari. Pada November 2007, Malaysia digoyang oleh dua unjuk rasa anti-pemerintah. Unjuk rasa Bersih 2007 sejumlah 40.000 orang dilaksanakan di Kuala Lumpur pada 10 November menganjurkan reformasi daerah pemilihan. Itu dipicu oleh dugaan-dugaan korupsi dan ketidaksesuaian di dalam sistem pemilihan di Malaysia yang condong kepada partai politik yang sedang berkuasa, Barisan Nasional, yang selalu memerintah Malaysia sejak kemerdekaan 1957. Unjuk rasa lainnya dilakukan pada 25 November di ibukota Malaysia dan dipimpin oleh HINDRAF. Penggerak unjuk rasa ini, *Hindu Rights Action Force*, melakukan protes berkenaan kebijakan yang timpang, mengutamakan Suku Melayu. Jumlah peserta ditaksir antara 5.000 sampai 30.000.^[55] Di kedua-dua kasus itu, pemerintah dan kepolisian berupaya menangani dan mencegah penculikan dari tempat kejadian. Pada 16 Oktober 2008, HINDRAF dilarang karena pemerintah mengecap kumpulan yang tidak berdaftar itu sebagai "ancaman bagi keamanan nasional" karena berusaha mendapatkan bantuan dan dukungan dari kelompok teroris.

Federasi Malaysia adalah sebuah monarki konstitusional. Kepala negara persekutuan Malaysia adalah

Yang di-Pertuan Agong, biasa disebut Raja Malaysia. Yang di-Pertuan Agong dipilih dari dan oleh sembilan Sultan Negeri-Negeri Malaya, untuk menjabat selama lima tahun secara bergiliran; empat pemimpin negeri lainnya, yang bergelar Gubernur, tidak turut serta di dalam pemilihan.

Sistem pemerintahan di Malaysia bermodelkan sistem parlementer Westminster, warisan Penguasa Kolonial Britania. Tetapi di dalam praktiknya, kekuasaan lebih terpusat di eksekutif daripada di legislatif, dan judikatif diperlemah oleh tekanan berkelanjutan dari pemerintah selama zaman Mahathir, kekuasaan judikatif itu dibagikan antara pemerintah persekutuan dan pemerintah negara bagian. Sejak kemerdekaan pada 1957, Malaysia diperintah oleh koalisi multipartai yang disebut Barisan Nasional (pernah disebut pula Aliansi).

Kekuasaan legislatur dibagi antara legislatur persekutuan dan legislatur negeri. Parlemen bikameral terdiri dari dewan rendah, *Dewan Rakyat* (mirip "Dewan Perwakilan Rakyat" di Indonesia) dan dewan tinggi, Senat atau *Dewan Negara* (mirip "Dewan Perwakilan Daerah" di Indonesia). 222 anggota Dewan Rakyat dipilih dari daerah pemilihan beranggota-tunggal yang diatur berdasarkan jumlah penduduk untuk masa jabatan terlama 5 tahun. 70 Senator bertugas untuk masa jabatan 3 tahun; 26 di antaranya dipilih oleh 13 majelis negara bagian (masing-masing mengirimkan dua utusan), dua mewakili wilayah persekutuan Kuala Lumpur, masing-masing satu mewakili wilayah persekutuan Labuan dan Putrajaya, dan 40 diangkat oleh raja atas nasihat perdana menteri. Di samping Parlemen di tingkatan persekutuan, masing-masing negara bagian memiliki dewan legislatif unikameral (*Dewan Undangan*

Negeri) yang para anggotanya dipilih dari daerah-daerah pemilihan beranggota-tunggal. Pemilihan umum parlemen dilakukan paling sedikit lima tahun sekali, dengan pemilihan umum terakhir pada Maret 2008. Pemilih terdaftar berusia 21 tahun ke atas dapat memberikan suaranya kepada calon anggota Dewan Rakyat dan calon anggota dewan legislatif negara bagian juga, di beberapa negara bagian. Voting tidak diwajibkan.

Kekuasaan eksekutif dilaksanakan oleh kabinet yang dipimpin oleh perdana menteri; konstitusi Malaysia menetapkan bahwa perdana menteri haruslah anggota dewan rendah (Dewan Rakyat), yang direstui Yang di-Pertuan Agong dan mendapat dukungan mayoritas di dalam parlemen. Kabinet dipilih dari para anggota Dewan Rakyat dan Dewan Negara dan bertanggung jawab kepada badan itu.; sedangkan kabinet merupakan anggota parlemen yang dipilih dari Dewan Rakyat atau Dewan Negara.

Pemerintah negara bagian dipimpin oleh *Menteri Besar* di negeri-negeri Malaya atau *Ketua Menteri* di negara-negara yang tidak memelihara monarki lokal, yakni seorang anggota majelis negara bagian dari partai mayoritas di dalam Dewan Undangan Negeri. Di tiap-tiap negara bagian yang memelihara monarki lokal, Menteri Besar haruslah seorang Suku Melayu Muslim, meskipun penguasa ini menjadi subjek kebijaksanaan para penguasa. Kekuasaan politik di Malaysia amat penting untuk memperjuangkan suatu isu dan hak. Oleh karena itu kekuasaan memainkan peranan yang amat penting dalam melakukan perubahan.

B. Sketsa Pendidikan di Negara Malaysia

Sistem pendidikan di Malaysia banyak meniru sistem pendidikan Inggris. Pendidikan Malaysia boleh didapatkan dari sekolah tanggungan kerajaan, sekolah swasta atau secara sendiri. Sistem pendidikan dipusatkan terutamanya bagi sekolah rendah dan sekolah menengah. Kerajaan negeri tidak berkuasa dalam kurikulum dan aspek lain pendidikan sekolah rendah dan sekolah menengah, sebaliknya ditentukan oleh kementerian. Terdapat peperiksaan piawai yang merupakan ciri yang biasa bagi negara-negara Asia seperti di Singapura dan China.

Pendidikan Malaysia terdiri daripada beberapa peringkat:

- Pendidikan Prasekolah
- Pendidikan rendah
- Pendidikan menengah
- Pengajian tinggi

Hanya pendidikan di sekolah rendah diwajibkan dalam undang-undang. Oleh itu, pengabaian keperluan pendidikan selepas sekolah rendah tidak melanggar undang-undang. Sekolah rendah dan sekolah menengah diuruskan oleh Kementerian Pelajaran Malaysia tetapi dasar yang berkenaan dengan pengajian tinggi diuruskan oleh Kementerian Pengajian Tinggi Malaysia yang ditubuhkan pada tahun 2004. Sejak tahun 2003, kerajaan memperkenalkan penggunaan bahasa Inggeris sebagai bahasa pengantar dalam mata pelajaran yang berkenaan dengan Sains.

Pendidikan prasekolah

Sekolah tadika (prasekolah) menerima kemasukan kanak-kanak daripada 4-6 tahun. Pengajian tadika bukan

merupakan pengajian wajib dalam Pendidikan Malaysia. Namun begitu penubuhan tadika oleh pihak swasta amat menggalakkan. Setakat ini, sebahagian besar Sekolah Kebangsaan mempunyai kelas prasekolah. Namun kemasukan ke kelas ini dibuka kepada anak-anak dari keluarga berpendapatan rendah.

Pendidikan rendah

Pendidikan rendah bermula dari tahun 1 hingga tahun 6, dan menerima kemasukan kanak-kanak berumur 7 tahun sehingga 12 tahun

Bahasa Melayu dan bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib dalam Sistem Pendidikan Malaysia. Sekolah rendah awam di Malaysia terbahagi kepada dua jenis, iaitu Sekolah Kebangsaan dan Sekolah Jenis Kebangsaan. Kurikulum di kedua-dua jenis sekolah rendah adalah sama. Perbezaan antara dua jenis sekolah ini ialah bahasa pengantar yang digunakan. Bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa pengantar di Sekolah Kebangsaan. Bahasa Tamil atau bahasa Mandarin digunakan sebagai bahasa pengantar di Sekolah Jenis Kebangsaan.

Pada akhir tahun persekolahan sekolah rendah, ujian awam diadakan bagi menilai prestasi murid-murid. Ujian awam pada peringkat sekolah rendah dinamakan Ujian Penilaian Sekolah Rendah (UPSR).

Pelajar yang telah menduduki UPSR, dibenarkan melanjutkan pelajaran ke peringkat menengah.

Pendidikan menengah

Sekolah menengah awam boleh dilihat sebagai pelanjutan sekolah rendah. Bahasa Malaysia digunakan sebagai bahasa pengantar bagi semua mata pelajaran selain Sains (Biologi, Fizika dan Kimia) dan Matematik (termasuk

Matematik Tambahan) Para pelajar perlu belajar dari Tingkatan 1 hingga Tingkatan 5. Seperti di sekolah rendah, setiap tingkatan (darjah) mengambil masa selama satu tahun. Pada akhir Tingkatan Tiga (digelar peringkat menengah rendah), para pelajar akan menduduki Penilaian Menengah Rendah (PMR). Berdasarkan pencapaian PMR, mereka akan dikategorikan kepada Aliran Sains atau Aliran Sastera. Aliran Sains menjadi pilihan ramai. Pelajar dari Aliran Sains dibenarkan untuk keluar dari Aliran Sains lalu menyertai Aliran Sastera tetapi sebaliknya tidak dibenarkan. Pelajar-pelajar yang tidak mendapat keputusan yang memuaskan pula boleh memilih untuk menjalani pengkhususan vokasional di sekolah teknik.

Pada akhir Tingkatan Lima (digelar peringkat menengah atas), para pelajar perlu menduduki peperiksaan Sijil Pelajaran Malaysia (SPM) sebelum menamatkan pelajaran di peringkat menengah. SPM adalah berdasarkan peperiksaan *School Certificate* United Kingdom lama sebelum menjadi peperiksaan Tahap 'O' *General Certificate of Education* (Kelulusan Umum Pelajaran) yang menjadi GCSE (*General Certificate of Secondary School* / Kelulusan Umum Sekolah Menengah). Sejak tahun 2006, para pelajar turut menduduki kertas GCE Tahap 'O' bagi bahasa Inggeris selain kertas SPM Bahasa Inggeris biasa. Keputusan lain ini adalah berdasarkan markah penulisan karangan dalam kertas Bahasa Inggeris SPM. Penilaian karangan kertas Bahasa Inggeris SPM diadakan di bawah pengawasan pegawai dari peperiksaan Tahap 'O' British. Walaupun keputusan ini bukan sebahagian daripada SPM, keputusan ini akan dinyatakan pada kertas keputusan.

Selepas keputusan SPM 2005 dikeluarkan pada Mac 2006, Kementerian Pelajaran mengumumkan bahawa mereka sedang menimbang untuk memperbaharui sistem SPM kerana orang ramai terlalu mementingkan bilangan A yang didapati. Pendidik-pendidik tempatan bersetuju dengan cadangan ini. Salah seorang profesor di Universiti Malaya mengesali keadaan sesetengah pelajar universiti yang tidak mampu menulis surat dan berbahas. Beliau berkata, "Mereka tidak memahami apa yang saya katakan ... Saya tidak dapat berkomunikasi dengan mereka." Tambah beliau, "Sebelum 1957, wira sekolah bukan mereka yang mendapat 8A atau 9A tetapi merupakan pembahas yang baik, pelakon yang baik, ahli sukan yang baik dan mereka yang memimpin Persatuan Pengakap."

Selepas menamatkan pelajaran di Sekolah Jenis Kebangsaan Cina, sesetengah pelajar dapat belajar di Sekolah Tinggi Persendirian Cina. Di sekolah jenis ini, para pelajar menduduki peperiksaan piawai yang dikenali sebagai Sijil Peperiksaan Bersama (*Unified Examination Certificate/UEC*). Sesetengah pelajar di sekolah-sekolah ini turut menduduki peperiksaan SPM sebagai calon persendirian. UEC diadakan oleh *Dong Jiao Zong* (Persatuan Guru dan Pengarah Sekolah Cina) sejak tahun 1975.

Terdapat tiga tahap dalam UEC, iaitu Vokasional (UEC-V), Junior (UEC-JML/JUEC) dan Senior (UEC-SML/SUEC). Bahasa Cina merupakan bahasa pengantar bagi kurikulum dan peperiksaan bagi UEC-V dan UEC-JML. Bahasa Cina atau Bahasa Inggeris merupakan bahasa pengantar bagi mata pelajaran Matematik, Sains (Biologi, Kimia dan Fizik), Simpan Kira, Akaun dan Perdagangan.

Kesusahan UEC-SML adalah hampir sama dengan A-level kecuali Bahasa Inggeris.

Pelajar di Sekolah Tinggi Persendirian Cina belajar dari tiga tahap rendah (Junior) sehingga ke tiga tahap tinggi (Senior). Setiap tahap mengambil masa selama satu tahun. Mereka tidak dibenarkan untuk belajar dalam tahap yang lebih tinggi jika gagal dalam peperiksaan sekolah, sebaliknya perlu mengulang. Mereka yang gagal mara ke tahap yang lebih tinggi selepas belajar dalam tahap yang sama selama tiga tahun akan disingkirkan dari sekolah. Oleh itu, sesetengah pelajar mengambil masa yang lebih daripada enam tahun untuk menamatkan pelajaran di Sekolah Tinggi Persendirian Cina. Pada akhir Junior 3, para pelajar perlu menduduki peperiksaan UEC-JML. Sesetengah pelajar juga akan menduduki peperiksaan PMR. UEC-JML lebih susah daripada PMR. Seperti pelajar di sekolah menengah awam, pelajar di sekolah tinggi persendirian Cina juga akan dikategorikan kepada aliran Sains dan aliran Perdagangan/Sastera bermula Senior 1. Pada akhir Senior 2, sesetengah pelajar menduduki peperiksaan SPM. Mereka mungkin meninggalkan sekolah selepas SPM. Sesetengah pelajar pula menyambung pelajaran ke Senior 3. Pada akhir Senior 3, mereka akan menduduki peperiksaan UEC-SML.

UEC-SML telah diakui sebagai kelayakan kemasukan banyak universiti luar negara seperti Singapura, Australia, Taiwan, China dan sesetengah negara Eropah tetapi tidak diakui oleh kerajaan Malaysia sebagai kelayakan kemasukan ke universiti-universiti awam Malaysia. Akan tetapi, kebanyakan kolej persendirian mengakui UEC. Pada Mei 2004, kerajaan Malaysia mewajibkan pelajar-pelajar yang menggunakan kelayakan kemasukan yang selain

daripada SPM perlu lulus dalam kertas Bahasa Malaysia SPM. Ini menyebabkan banyak bantahan, dan Menteri Pengajian Tinggi ketika itu, Dr Shafie Salleh, mengecualikan pelajar UEC daripada keperluan tersebut.

Pendidikan pra-universiti

Selepas SPM, para pelajar dapat membuat pilihan sama ada belajar dalam Tingkatan 6 atau matrikulasi. Jika mereka melanjutkan pelajaran dalam Tingkatan Enam, mereka akan menduduki peperiksaan Sijil Tinggi Persekolahan Malaysia (STPM). Tingkatan 6 yang terdiri daripada Tingkatan 6 Rendah dan Tingkatan 6 Atas mengambil masa selama dua tahun. STPM dianggap lebih susah daripada A-level kerana merangkumi skop yang lebih mendalam dan luas. Walaupun STPM biasanya diduduki bagi mereka yang ingin belajar di universiti awam di Malaysia, STPM turut diakui di peringkat antarabangsa.

Selain itu, para pelajar boleh memohon kebenaran untuk mengikuti program matrikulasi yang mengambil masa selama satu atau dua tahun. Pada suatu ketika dahulu, matrikulasi hanya mengambil masa selama satu tahun. Sejak tahun 2006, 30% daripada semua pelajar matrikulasi diberikan program yang mengambil masa selama dua tahun. 90% daripada tempat matrikulasi adalah disimpan untuk bumiputera. Program matrikulasi tidak seketat dengan STPM. Program ini dikritik oleh ramai kerana jauh lebih mudah daripada STPM, dan dikatakan untuk membantu bumiputera belajar di universiti dengan mudah. Matrikulasi dikenalkan selepas kuota kemasukan universiti awam yang berdasarkan kaum dimansuhkan. 70% daripada pelajar kursus krtikal seperti perubatan, farmasi, pergigian dan perundangan ialah pelajar matrikulasi. Sebaliknya,

kebanyakan kursus-kursus seperti Sarjana Muda Sains yang kurang diminati diambil oleh pelajar STPM. Pembela program matrikulasi mendakwa bahawa Tingkatan 6 adalah berbeza dengan program matrikulasi. Akan tetapi, program matrikulasi dan Tingkatan Enam memainkan peranan yang sama (kelayakan kemasukan universiti).

Sesetengah pelajar menerima pendidikan pra-universiti di kolej persendirian. Mereka mungkin memilih diploma, A-level, Program Matrikulasi Kanada atau kursus yang sama dari negara lain.

Kerajaan mendakwa bahawa kemasukan universiti adalah berdasarkan meritokrasi tetapi terdapat terlalu banyak program pra-universiti yang berlainan tanpa piawai yang boleh dibandingkan.

Pengajian tinggi

Banyak subsidi diberi oleh kerajaan untuk menanggung pendidikan di universiti-universiti awam. Pemohon memerlukan kelayakan STPM atau matrikulasi. Keputusan yang baik dalam peperiksaan tidak menjamin kemasukan universiti awam. Kriteria pemilihan tidak jelas kerana tiada peraturan yang dikuatkuasakan dengan tegas diwujudkan.

Pada tahun 2004, kerajaan menubuhkan Kementerian Pengajian Tinggi Malaysia untuk mengawasi pendidikan pengajian tinggi. Kementerian ini dipimpin oleh Mustapa Mohamed. Walaupun kerajaan mengumumkan pengurangan pergantungan kuota kaum pada tahun 2002 untuk lebih memihak kepada meritokrasi, kadang-kadang terdengar kes pelajar bukan bumiputera yang berkeputusan baik tidak diterima untuk memasuki kursus tertentu. Sebelum tahun 2004, semua pensyarah di universiti umum perlu

memiliki ijazah sarjana atau doktor. Pada Oktober 2004, keperluan ini dibatalkan. Kementerian Pengajian Tinggi mengumumkan bahawa pakar industri yang dapat menambah nilai kursus dapat memohon menjadi pensyarah walaupun tidak mempunyai ijazah sarjana atau doktor. Untuk mengelakkan tuduhan perubahan ini disebabkan kekurangan pensyarah, Timbalan Menteri Pengajian Tinggi berkata, "Kita tidak kekurangan pensyarah. Tindakan ini akan menambah nilai kepada kursus dan meningkatkan nama universiti-universiti kita. Katakan Bill Gates dan Steven Spielberg yang terkenal dan cemerlang dalam bidang mereka mahu menjadi profesor. Kita sudah tentu berasa gembira untuk mengupah mereka." Beliau seterusnya memberi contoh arkitek-arkitek yang diakui berbakat tidak memiliki ijazah sarjana.

Kebebasan akademik fakulti universiti umum telah diragui. Pengkritik seperti Bakri Musa menggunakan contoh seperti ahli sains ditegur oleh Timbalan Perdana Menteri, Najib Razak kerana menerbitkan "kajian mengenai pencemaran udara".

Para pelajar juga dapat membuat pilihan untuk pergi ke institusi swasta bagi pendidikan peringkat tinggi. Banyak institusi memberi kursus dengan bekerjasama dengan institut atau universiti di luar negeri. Sesetengah universiti di luar negeri pula membuka cawangan di Malaysia.

Aliran keluar mereka yang cemerlang dari Malaysia menyebabkan Perdana Menteri pada masa itu (1995), Tun Dr Mahathir Mohamed melancarkan program menarik mereka pulang ke kampung halaman. Matlamat rancangan ini adalah untuk menarik 5000 orang yang cemerlang setiap tahun. Pada tahun 2004, Menteri Sains, Teknologi dan Inovasi berkata

dalam jawapan parlimen bahawa rancangan ini telah menarik 94 ahli sains (24 orang Malaysia) dalam bidang farmakologi, perubatan, teknologi semikonduktor dan kejuruteraan dari tahun 1995 hingga 2000. Semasa jawapan ini diberikan, hanya seorang masih berada di Malaysia.

Selain itu, terdapat juga institut perguruan dan politeknik bagi yang berminat.

Jenis sekolah di Malaysia

Sekolah Kebangsaan

Bahasa Malaysia digunakan sebagai bahasa pengantar di Sekolah Kebangsaan. Sekolah Kebangsaan merupakan salah satu jenis sekolah rendah.

Sekolah Jenis Kebangsaan

Bahasa Cina atau Bahasa Tamil digunakan sebagai bahasa pengantar. Sekolah Jenis Kebangsaan merupakan salah satu jenis sekolah rendah. Dari tahun 1995 hingga 2000, pengagihan Rancangan Malaysia Ketujuh membahagikan 96.5% kepada Sekolah Kebangsaan yang hanya mempunyai 75% daripada pelajar sekolah rendah. Sekolah Jenis Kebangsaan Cina (21% daripada pelajar sekolah rendah) mendapat 2.4% daripada pengagihan manakala Sekolah Jenis Kebangsaan Tamil (3.6% daripada pelajar sekolah rendah) mendapat 1% daripada pengagihan.

Sekolah Wawasan

Beberapa sekolah awam berkongsi kemudahan yang sama di dalam sebuah sekolah yang dikenali sebagai Sekolah Wawasan. Penubuhan Sekolah Wawasan adalah untuk menggalakkan interaksi yang lebih rapat antara kaum. Akan tetapi, kebanyakan orang Cina dan orang India membantah Sekolah Wawasan kerana mereka percaya bahawa Sekolah

Wawasan akan mengehadkan penggunaan bahasa ibunda di sekolah.

Sekolah agama Islam

Sekolah pondok, madrasah dan sekolah agama Islam lain merupakan bentuk sekolah asal di Malaysia. Sekolah-sekolah sedemikian masih wujud di Malaysia tetapi bukan sebahagian daripada pelajaran kanak-kanak di kawasan bandar. Pelajar di kawasan luar bandar masih belajar di sekolah-sekolah ini. Oleh sebab keputusan pelajaran di sekolah-sekolah ini tidak diterima oleh kebanyakan universiti di Malaysia, kebanyakan pelajar ini perlu melanjutkan pelajaran ke kawasan seperti Pakistan atau Mesir

Sekolah bestari

Sekolah bestari cuba menerapkan komputer dan teknologi dalam kaedah pembelajaran.

Sekolah berasrama penuh

Sekolah berasrama penuh (SBP) serta Maktab Rendah Sains MARA (MRSM) merupakan sekolah menengah perdana yang dikhaskan untuk pelajar-pelajar yang mendapat keputusan cemerlang dalam UPSR dan PMR.

2. PENDIDIKAN DI NEGARA SINGAPURA

a. Gambaran Umum Seputar Negara Singapura

Singapura nama resminya Republik Singapura, adalah sebuah negara pulau di lepas ujung selatan Semenanjung Malaya, 137 kilometer (85 mil) di utara khatulistiwa di Asia Tenggara. Negara ini terpisah dari Malaysia oleh Selat Johor di utara, dan dari Kepulauan Riau, Indonesia oleh Selat Singapura di selatan. Singapura adalah pusat keuangan terdepan keempat di dunia^[16] dan sebuah

kota dunia kosmopolitan yang memainkan peran penting dalam perdagangan dan keuangan internasional. Pelabuhan Singapura adalah satu dari lima pelabuhan tersibuk di dunia.

Singapura memiliki sejarah imigrasi yang panjang. Penduduknya yang beragam berjumlah 5 juta jiwa, terdiri dari Cina, Melayu, India, berbagai keturunan Asia, dan Kaukasoid. 42% penduduk Singapura adalah orang asing yang bekerja dan menuntut ilmu di sana. Pekerja asing membentuk 50% dari sektor jasa. Negara ini adalah yang terpadat kedua di dunia setelah Monako. A.T. Kearney menyebut Singapura sebagai negara paling terglobalisasi di dunia dalam Indeks Globalisasi tahun 2006.

Sebelum merdeka tahun 1965, Singapura adalah pelabuhan dagang yang beragam dengan PDB per kapita \$511, tertinggi ketiga di Asia Timur pada saat itu. Setelah merdeka, investasi asing langsung dan usaha pemerintah untuk industrialisasi berdasarkan rencana bekas Deputi Perdana Menteri Dr. Goh Keng Swee membentuk ekonomi Singapura saat ini.

Economist Intelligence Unit dalam "Indeks Kualitas Hidup" menempatkan Singapura pada peringkat satu kualitas hidup terbaik di Asia dan kesebelas di dunia. Singapura memiliki cadangan devisa terbesar kesembilan di dunia. Negara ini juga memiliki angkatan bersenjata yang maju.

Setelah PDB-nya berkurang -6.8% pada kuartal ke-4 tahun 2009, Singapura mendapatkan gelar pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia, dengan pertumbuhan PDB 17.9% pada pertengahan pertama 2010. Catatan pertama permukiman di Singapura berasal dari abad ke-2 Masehi. Pulau ini merupakan pos luar Kerajaan Sriwijaya di Sumatera yang memberi nama *Temasek* dalam bahasa Jawa

yang berarti 'kota laut'. Antara abad ke-16 dan awal abad ke-19, Singapura menjadi bagian dari Kesultanan Johor. Tahun 1613, perompak Portugis membakar permukiman di mulut Sungai Singapura dan pulau ini menjadi tidak terlalu diperhatikan sampai dua abad selanjutnya. Pada 28 Januari 1819, Thomas Stamford Raffles mendarat di pulau utama di Singapura. Setelah melihat potensinya sebagai pos dagang strategis untuk kawasan Asia Tenggara, Raffles menandatangani perjanjian dengan Sultan Hussein Shah atas nama Perusahaan Dagang Hindia Timur Britania pada tanggal 6 Februari 1819 untuk mengembangkan bagian selatan Singapura sebagai pos dagang dan permukiman Britania.

Hingga 1824, Singapura masih menjadi teritori yang dikuasai seorang sultan Melayu. Kemudian, teritori ini menjadi koloni Britania pada 2 Agustus 1824 ketika John Crawfurd, penduduk kedua Singapura, secara resmi menjadikan keseluruhan pulau sebagai kekuasaan Britania dengan menandatangani perjanjian dengan Sultan Hussein Shah yang menyatakan Sultan dan Temenggong menyerahkannya kepada Perusahaan Dagang Hindia Timur Britania. Tahun 1826, Singapura menjadi bagian dari Negeri-Negeri Selat, sebuah koloni Britania. Tahun 1869, 100.000 orang tinggal di pulau ini.

Selama Perang Dunia II, Angkatan Darat Kekaisaran Jepang menjajah Malaya, berakhir pada Pertempuran Singapura. Pihak Britania dikalahkan dalam enam hari dan menyerahkan benteng yang seharusnya tidak terkalahkan kepada Jenderal Tomoyuki Yamashita pada 15 Februari 1942. Penyerahan ini disebut oleh Perdana Menteri Britania Raya, Winston Churchill sebagai "bencana terburuk

dan penyerahan terbesar dalam sejarah Britania Raya". Pembantaian Sook Ching terhadap etnis Cina setelah Singapura ditaklukkan memakan korban antara 5.000 dan 25.000 jiwa. Jepang mengganti nama Singapura menjadi *Shōnantō*, dari kata-kata Jepang "Shōwa no jidai ni eta minami no shima" atau "pulau selatan yang diperoleh pada periode Shōwa", dan mendudukinya sampai Britania menguasai kembali pulau ini pada 12 September 1945, satu bulan setelah penyerahan Jepang.

Setelah perang, pemerintah Britania Raya mengizinkan Singapura mengadakan pemilihan umum pertamanya tahun 1955 yang dimenangkan oleh kandidat pro-kemerdekaan, David Marshall, ketua partai Front Buruh yang kemudian menjadi Menteri Utama.

Demi menuntut pemerintahan sendiri secara penuh, Marshall memimpin delegasi ke London, tetapi ditolak oleh Britania. Ia mengundurkan diri setelah kembali ke Singapura dan digantikan oleh Lim Yew Hock, yang kebijakannya kemudian meyakinkan pihak Britania. Singapura diberi hak pemerintahan internal sendiri secara penuh dengan perdana menteri dan kabinetnya mengawasi segala urusan pemerintah kecuali pertahanan dan urusan luar negeri.

Pemilihan diadakan pada 30 Mei 1959 dengan Partai Aksi Rakyat memenangkan pemilu. Singapura langsung menjadi negara dengan pemerintahan sendiri di dalam Persemakmuran pada 3 Juni 1959, dan Lee Kuan Yew disumpah sebagai perdana menteri pertama Singapura. Kemudian Gubernur Singapura, Sir William Almond Codrington Goode, menjabat sebagai Yang di-Pertuan Negara pertama hingga 3 Desember 1959. Ia digantikan oleh Yusof bin Ishak, kemudian Presiden Singapura pertama.

Singapura mengumumkan kemerdekaannya dari Britania secara unilateral pada Agustus 1963, sebelum bergabung dengan Federasi Malaysia pada September bersama dengan Malaya, Sabah dan Sarawak sebagai hasil dari Referendum Penggabungan Singapura 1962. Singapura dikeluarkan dari Federasi dua tahun setelah konflik ideologi yang memanas antara pemerintah PAP Singapura dan pemerintah federal di Kuala Lumpur.

Singapura secara resmi memperoleh kedaulatan pada 9 Agustus 1965. Yusof bin Ishak disumpah sebagai presiden, dan Lee Kuan Yew menjadi perdana menteri pertama Republik Singapura.

Tahun 1990, Goh Chok Tong menggantikan Lee sebagai perdana menteri. Selama masa pemerintahannya, negara ini menghadapi Krisis Keuangan Asia 1997, wabah SARS, dan ancaman teroris oleh Jemaah Islamiyah. Tahun 2004, Lee Hsien Loong, putra sulung Lee Kuan Yew, menjadi perdana menteri Singapura. Di antara keputusannya yang terkenal adalah rencana membuka kasino untuk mendorong pariwisata.

Singapura adalah sebuah republik parlementer dengan sistem pemerintahan parlementer unikameral] Westminster yang mewakili berbagai konstituensi. Konstitusi Singapura menetapkan demokrasi perwakilan sebagai sistem politik negara ini. Partai Aksi Rakyat (PAP) mendominasi proses politik dan telah memenangkan kekuasaan atas Parlemen di setiap pemilihan sejak menjadi pemerintahan sendiri tahun 1959. Freedom House menyebut Singapura sebagai "sebagian bebas" dalam "laporan Freedom in the World" dan *The Economist* menempatkan Singapura pada

tingkat "rezim hibrida", ketiga dari empat peringkat dalam "Indeks Demokrasi".

Tampak kekuasaan eksekutif dipegang oleh kabinet yang dipimpin oleh perdana menteri. Presiden Singapura, secara historis merupakan jabatan seremonial, diberikan hak veto tahun 1991 untuk beberapa keputusan kunci seperti pemakaian cadangan nasional dan penunjukan jabatan yudisial. Meski jabatan ini dipilih melalui pemilu rakyat, hanya pemilu 1993 yang pernah diselenggarakan sampai saat ini. Cabang legislatif pemerintah dipegang oleh parlemen.

Pemilihan parlemen di Singapura memiliki dasar pluralitas untuk konstituensi perwakilan kelompok sejak Undang-Undang Pemilihan Parlemen diubah tahun 1991. Anggota parlemen (MP) terdiri dari anggota terpilih, non-konstituensi dan dicalonkan. Mayoritas MP terpilih melalui pemilihan umum dengan sistem pertama-melewati-pos dan mewakili Anggota Tunggal atau Konsituensi Perwakilan Kelompok (GRC).

Singapura beberapa kali masuk sebagai salah satu negara dengan tingkat korupsi terendah di dunia oleh Transparency International.

Meski hukum di Singapura diwariskan dari hukum Inggris dan India Britania, dan meliputi banyak elemen hukum umum Inggris, dalam beberapa kasus hukum ini keluar dari warisan tersebut sejak kemerdekaan. Contohnya adalah pengadilan oleh juri dihapuskan.

Singapura memiliki hukum dan penalti yang meliputi hukuman korporal yudisial dalam bentuk pencambukan untuk pelanggaran seperti pemerkosaan, kekerasan, kerusakan, penggunaan obat-obatan terlarang, vandalisme properti, dan sejumlah pelanggaran imigrasi.

Singapura juga memiliki hukuman mati wajib untuk pembunuhan tingkat pertama, penyelundupan obat-obatan terlarang, dan pelanggaran senjata api.^[51] Amnesty International mengatakan bahwa "serangkaian klausa dalam Undang-Undang Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang dan Undang-Undang Pelanggaran Senjata Api berisi dugaan bersalah yang bertentangan dengan hak dianggap tidak bersalah hingga terbukti bersalah dan mengikis hak pengadilan yang adil", dan memperkirakan bahwa Singapura memiliki "kemungkinan tingkat eksekusi tertinggi di dunia bila dibandingkan dengan jumlah penduduknya" Pemerintah menyatakan bahwa Singapura memiliki hak berdaulat untuk menentukan sistem yudisialnya dan memaksakan sesuatu yang dianggap sebagai hukuman yang pantas. Pemerintah memiliki sengketa dalam beberapa poin laporan Amnesty. Mereka berkata bahwa dalam lima tahun sampai 2004, 101 warga Singapura dan 37 warga asing telah dieksekusi, semuanya kecuali 28 orang disebabkan oleh pelanggaran obat-obatan terlarang. Amnesty menyebutkan 408 eksekusi antara 1991 dan 2003 dari pemerintah dan sumber lain dari jumlah penduduk sebanyak empat juta jiwa.

Sebuah survei oleh Political and Economic Risk Consultancy (PERC) mengenai eksekutif bisnis ekspatriat bulan September 2008 menemukan bahwa orang-orang yang disurvei menganggap Hong Kong dan Singapura memiliki sistem yudisial terbaik di Asia, dengan Indonesia dan Vietnam yang terburuk: sistem yudisial Hong Kong diberi skor 1.45 dalam skala (0 untuk terbaik dan 10 untuk terburuk); Singapura dengan skor 1.92, diikuti Jepang (3.50), Korea Selatan (4.62), Taiwan (4.93), Filipina (6.10),

Malaysia (6.47), India (6.50), Thailand (7.00), China (7.25), Vietnam (8.10) dan Indonesia (8.26).

PERC memberi komentar bahwa karena survei ini melibatkan eksekutif bisnis ekspatriat daripada aktivis politik, kriteria seperti kontrak dan perlindungan IPR lebih ditekankan: "persepsi umum ekspatriat adalah bahwa politik setempat tidak memenuhi cara hukum perdagangan dan kriminal dilaksanakan". PERC mencatat bahwa nilai teratas Singapura dalam survei tersebut tidak termasuk aktivis politik yang mengkritik Partai Aksi Rakyat (PAP) karena menggunakan pengadilan untuk membungkam kritikus.

Pada November 2010, sebuah pengadilan Singapura memberi hukuman penjara enam minggu kepada penulis Britania, Alan Sheldrake atas penghinaan terhadap pengadilan dalam bukunya, *"Once A Jolly Hangman: Singapore Justice In The Dock"*, berdasarkan wawancara dengan bekas eksekutor pengadilan dan kritik terhadap hukuman mati di negara ini^[56].

Singapura terdiri dari 63 pulau, termasuk daratan Singapura. Pulau utama sering disebut Pulau Singapura tetapi secara resmi disebut Pulau Ujong (Melayu: berarti *pulau di ujung daratan (semananjung)*). Terdapat dua jembatan buatan menuju Johor, Malaysia: Johor–Singapore Causeway di utara, dan Tuas Second Link di barat. Pulau Jurong, Pulau Tekong, Pulau Ubin dan Pulau Sentosa adalah yang terbesar dari beberapa pulau kecil di Singapura. Titik alami tertinggi adalah Bukit Timah Hill dengan tinggi 166 m (545 kaki). Singapura memiliki banyak proyek reklamasi tanah dengan tanah diperoleh dari bukit, dasar laut, dan negara tetangga. Hasilnya, daratan Singapura meluas dari 581,5 km² (224.5 mil²) pada 1960-an menjadi 704 km² (271.8 mil²) pada

hari ini, dan akan meluas lagi hingga 100 km² (38.6 mil²) pada 2030. Proyek ini kadang mengharuskan beberapa pulau kecil digabungkan melalui reklamasi tanah untuk membentuk pulau-pulau besar dan berguna, contohnya Pulau Jurong.

b. Model Pendidikan di Singapura

Dunia mengenal Singapura sebagai salah satu negara anggota Four Tigers of Asia. Pertumbuhan negara ini sangat cepat, khususnya dalam perekonomian, perdagangan dan industri. Selain sebagai salah satu pusat keuangan terpenting Asia dan pusat penyulingan dan distribusi minyak utama dunia, Singapura juga merupakan pemasok utama komponen elektronik dan pemimpin dalam bidang pembuatan dan reparasi kapal. Negara yang pernah melarang penjualan dan konsumsi permen karet ini juga memiliki lebih dari 130 bank

Negara tetangga Indonesia ini adalah sebuah negara kota yang luasnya hanya sekitar 700 km². Meskipun ukurannya termasuk mini, Singapura terletak di lokasi yang sangat strategis di salah satu titik persilangan dunia. Hal ini juga yang menjadikannya sebagai pelabuhan tersibuk di dunia, dengan lebih dari 600 jalur pelayaran. Pesatnya perkembangan dan pertumbuhan ekonomi negara yang memiliki simbol singa (The Merlion) ini, menjadikannya sebagai satu-satunya negara maju di kawasan Asia Tenggara.

Berada di antara Indonesia dan Malaysia, negara Singapura beriklim sama yaitu iklim tropis, hangat dan lembab sepanjang tahun, suhu rata-rata sekitar 23°C-32°C. Musim hujan biasanya dimulai dari bulan November hingga Januari. Perbedaan waktu antara Singapura dan Indonesia

adalah 1 jam (WIB+1), atau secara internasional adalah GMT+8.

Pemerintah Singapura menjalankan sistem pemerintahan republik parlementer, di mana kekuasaan pemerintahan berada di tangan perdana menteri. Perdana menteri Singapura saat ini adalah Lee Hsien Loong, yang adalah anak dari Lee Kuan Yew, perdana menteri sebelumnya yang menjabat sejak tahun 1959 hingga 1990.

Ada lebih dari 80.000 siswa mancanegara yang datang dari 120 negara pada saat ini menempuh pendidikan di berbagai level dan institusi di Singapura, mulai dari sekolah negeri, swasta hingga perguruan tinggi negeri, politeknik dan juga beberapa sekolah swasta lainnya di Singapura. Berikut bagan sistem pendidikan di Singapura

Kindergartens (Taman Kanak-kanak)

Sekolah dengan program masa pendidikan 3 tahun untuk anak-anak mulai umur 4 hingga 6 tahun. Program pendidikan 3 tahun ini terdiri dari Nursery, Kindergarten 1 dan 2. Kindergartens beroperasi setiap hari, lima hari perminggu, dengan waktu belajar selama 3 hingga 4 jam perharinya

Primary Education (Sekolah Dasar)

Ini adalah program sekolah wajib di Singapura dengan masa tempuh pendidikan selama 6 tahun yang terdiri dari 4 tahun pendidikan dasar dari kelas 1 hingga 4 dan dilanjutkan dengan 2 tahun masa orientasi mulai kelas 5 hingga 6. Keseluruhan dari program pendidikan ini adalah

untuk memberikan bekal kepada para siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Ibu dan Matematika. Pada tahun terakhir (kelas 6), para siswa akan menjalani ujian nasional bernama PSLE (Primary School Leaving Examination), yang akan sangat menentukan masa depan pendidikan mereka.

Secondary Education (SMP + SMA)

Program pendidikan kursus dengan masa tempuh 4-5 tahun di khususkan pada beberapa pilihan *Special, Express, Normal (Academic)* atau *Normal (Technical)*, sesuai dengan hasil yang mereka dapatkan pada saat ujian akhir nasional (PSLE). Kurikulum yang berbeda didesain untuk para siswa sesuai dengan kemampuan belajar dan juga minat dari pribadi para siswa tersebut.

Di akhir program pendidikan ini, para siswa kembali harus menjalani ujian nasional, baik GCE 'O' Levels (untuk *Special/Express courses*) ataupun GCE 'N' Levels (*untuk Normal/ Technical course – siswa yang mendapatkan hasil bagus pada ujian GCE 'N' Levels mereka bisa melanjutkan ke tahun kelima untuk mengambil GCE 'O' Levels*).

Pre-University Education (Pendidikan Pra-Universitas)

Ini adalah program pendidikan 2 tahun untuk mempersiapkan para siswa untuk menempuh ujian GCE 'A' Levels. Tergantung dari jurusan yang mereka tempuh dan nilai akhir, para siswa yang lulus bisa melanjutkan

pendidikan mereka ke level Universitas di Universitas Lokal Singapura. Program ini hanya untuk mereka yang ingin melanjutkan pendidikan mereka ke salah satu dari tiga Universitas lokal di Singapura (NTU, NUS dan SMU)

Polytechnics (Politeknik)

Institusi ini dibentuk dengan misi untuk melatih para profesional level menengah untuk mendukung pembangunan ekonomi dan teknologi di Singapura. Memberikan banyak pilihan jurusan kepada para siswanya, politeknik ditujukan untuk melatih para siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan minat dan keahlian mereka masing-masing sehingga bisa mendapatkan tempat di dunia kerja kelak setelah lulus nanti.

Saat ini, lulusan politeknik dihargai karena memiliki pengalaman praktek dan pengetahuan yang baik untuk level menengah profesional. Ada lima politeknik di Singapura saat ini, semuanya menawarkan program diploma lokal dengan berbagai jurusan seperti engineering, business studies, info-communications dan mass communications. Siswa pilihan yang memiliki nilai baik pada tahun ketiga mereka bisa memiliki pilihan untuk melanjutkan pendidikan mereka ke tahap universitas untuk mengejar gelar sarjana.

Singapore Universities (Universitas Singapura)

Pendidikan Universitas di Singapura memiliki misi untuk mempersiapkan para siswa tidak untuk dunia kerja saat ini tapi untuk mempersiapkan mereka pada saat masuk ke dunia kerja setelah mereka lulus nanti. Singapura memiliki

tiga universitas lokal, Nanyang Technological University (NTU), National University of Singapore (NUS) dan Singapore Management University (SMU), semua menawarkan program sarjana yang diakui oleh dunia internasional.

3. PENDIDIKAN DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM

a. Gambaran Umum Seputar Negara Brunei Darussalam

Brunei dengarkan (bantuan.info) nama resmi: Negara Brunei Darussalam, (bahasa Malaysia: *Negara Brunei Darussalam*, Jawi: *دارالسلام بروني نكارا*), adalah negara berdaulat di Asia Tenggara yang terletak di pantai utara pulau Kalimantan. Negara ini memiliki wilayah seluas 5.765 km² yang menempati pulau Kalimantan dengan garis pantai seluruhnya menyentuh Laut Cina Selatan. Wilayahnya dipisahkan ke dalam dua bagian oleh negara bagian di Malaysia yaitu Sarawak.

Saat ini, Brunei memiliki Indeks Pembangunan Manusia tertinggi kedua di Asia Tenggara setelah Singapura, sehingga diklasifikasikan sebagai negara maju. Menurut Dana Moneter Internasional, Brunei memiliki produk domestik bruto per kapita terbesar kelima di dunia dalam keseimbangan kemampuan berbelanja. Sementara itu, Forbes menempatkan Brunei sebagai negara terkaya kelima dari 182 negara karena memiliki ladang minyak bumi dan gas alam yang luas. Selain itu, Brunei juga terkenal dengan kemakmurannya dan ketegasan dalam melaksanakan syariat

Islam, baik dalam bidang pemerintahan maupun kehidupan bermasyarakat.

Silsilah kerajaan Brunei didapatkan pada *Batu Tarsilah* yang menuliskan Silsilah Raja-Raja Brunei yang dimulai dari Awang Alak Betatar, raja yang mula-mula memeluk agama Islam (1368) sampai kepada Sultan Muhammad Tajuddin (Sultan Brunei ke-19, memerintah antara 1795-1804 dan 1804-1807). Brunei adalah sebuah negara tua di antara kerajaan-kerajaan di tanah Melayu. Keberadaan Brunei Tua ini diperoleh berdasarkan kepada catatan Arab, Cina dan tradisi lisan. Dalam catatan Sejarah Cina dikenal dengan nama *Po-li*, *Po-lo*, *Poni* atau *Puni* dan *Bunlai*. Dalam catatan Arab dikenali dengan *Dzabaj* atau *Randj*.

Catatan tradisi lisan diperoleh dari *Syair Awang Semaun* yang menyebutkan Brunei berasal dari perkataan *baru nah* yaitu setelah rombongan klan atau suku Sakai yang dipimpin Pateh Berbai pergi ke Sungai Brunei mencari tempat untuk mendirikan negeri baru. Setelah mendapatkan kawasan tersebut yang memiliki kedudukan sangat strategis yaitu diapit oleh bukit, air, mudah untuk dikenali serta untuk transportasi dan kaya ikan sebagai sumber pangan yang banyak di sungai, maka mereka pun mengucapkan perkataan *baru nah* yang berarti tempat itu sangat baik, berkenan dan sesuai di hati mereka untuk mendirikan negeri seperti yang mereka inginkan. Kemudian perkataan *baru nah* itu lama kelamaan berubah menjadi Brunei.

Replika stupa yang dapat ditemukan di Pusat Sejarah Brunei menjelaskan bahwa agama Hindu-Buddha pada suatu masa dahulu pernah dianut oleh penduduk Brunei. Sebab telah menjadi kebiasaan dari para musafir agama

tersebut, apabila mereka sampai di suatu tempat, mereka akan mendirikan stupa sebagai tanda serta pemberitahuan mengenai kedatangan mereka untuk mengembangkan agama tersebut di tempat itu. Replika batu nisan *P'u Kung Chih Mu*, batu nisan Rokayah binti Sultan Abdul Majid ibni Hasan ibni Muhammad Shah Al-Sultan, dan batu nisan Sayid Alwi Ba-Faqih (Mufaqih) pula menggambarkan mengenai kedatangan agama Islam di Brunei yang dibawa oleh musafir, pedagang dan mubaligh-mubaliqh Islam, sehingga agama Islam itu berpengaruh dan mendapat tempat baik penduduk lokal maupun keluarga kerajaan Brunei.

Islam mulai berkembang dengan pesat di Kesultanan Brunei sejak Syarif Ali diangkat menjadi Sultan Brunei ke-3 pada tahun 1425 M. Sultan Syarif Ali adalah seorang Ahlul Bait dari keturunan / pancir dari Cucu Rasulullah Shalallahu'alaihi Wassallam yaitu Amirul Mukminin Hasan / Syaidina Hasan sebagaimana yang tercantum dalam Batu Tarsilah / prasasti dari abad ke-18 M yang terdapat di Bandar Sri Begawan, Brunei. Keturunan Sultan Syarif Ali ini kemudian juga berkembang menurunkan Sultan-Sultan disekitar wilayah Kesultanan Brunei yaitu menurunkan Sultan-Sultan Sambas dan Sultan-Sultan Sulu.

Para peneliti sejarah telah mempercayai terdapat sebuah kerajaan lain sebelum berdirinya Kesultanan Brunei kini, yang disebut orang Tiongkok sebagai Po-ni. Catatan orang Tiongkok dan orang Arab menunjukkan bahwa kerajaan perdagangan kuno ini ada di muara Sungai Brunei awal abad ke-7 atau ke-8. Kerajaan itu memiliki wilayah yang cukup luas meliputi Sabah, Brunei dan Sarawak yang berpusat di Brunei. Kesultanan Brunei juga merupakan pusat perdagangan dengan China. Kerajaan awal ini pernah

ditaklukkan Kerajaan Sriwijaya yang berpusat di Sumatra pada awal abad ke-9 Masehi dan seterusnya menguasai Borneo utara dan gugusan kepulauan Filipina. Kerajaan ini juga pernah menjadi taklukan (vazal) Kerajaan Majapahit yang berpusat di pulau Jawa. Nama Brunai tercantum dalam Negarakertagama sebagai daerah bawahan Majapahit. Kekuasaan Majapahit tidaklah lama karena setelah Hayam Wuruk wafat Brunai membebaskan diri dan kembali sebagai sebuah negeri yang merdeka dan pusat perdagangan penting.

Pada awal abad ke-15, Kerajaan Malaka di bawah pemerintahan Parameswara telah menyebarkan pengaruhnya dan kemudian mengambil alih perdagangan Brunei. Perubahan ini menyebabkan agama Islam tersebar di wilayah Brunei oleh pedagang-pedagangnya pada akhir abad ke-15. Kejatuhan Melaka ke tangan Portugis pada tahun 1511, telah menyebabkan Sultan Brunei mengambil alih kepemimpinan Islam dari Melaka, sehingga Kesultanan Brunei mencapai zaman kegemilangannya dari abad ke-15 hingga abad ke-17 sewaktu memperluas kekuasaannya ke seluruh pulau Borneo dan ke Filipina di sebelah utaranya. Semasa pemerintahan Sultan Bolkiah (1473-1521) yang terkenal disebabkan pengembaraan baginda di laut, malah pernah seketika menaklukkan Manila. Kesultanan Brunei memperluas pengaruhnya ke utara hingga ke Luzon dan Sulu serta di sebelah selatan dan barat Kalimantan; dan pada zaman pemerintahan sultan yang kesembilan, Hassan (1605-1619), yang membangun susunan aturan adat istiadat kerajaan dan istana yang masih kekal hingga hari ini.

Pada tahun 1658 Sultan Brunei menghadiahkan kawasan timur laut Kalimantan kepada Sultan Sulu di Filipina Selatan sebagai penghargaan terhadap Sultan Sulu

dalam menyelesaikan perang saudara di antara Sultan Abdul Mubin dengan Pengeran Mohidin. Persengketaan dalam kerajaan Brunei merupakan satu faktor yang menyebabkan kejatuhan kerajaan tersebut, yang bersumber dari pergolakan dalam disebabkan perebutan kuasa antara ahli waris kerajaan, juga disebabkan timbulnya pengaruh kuasa penjajah Eropa di rantau sebelah sini, yang menggugat corak perdagangan tradisi, serta memusnahkan asas ekonomi Brunei dan kesultanan Asia Tenggara yang lain.

Pada Tahun 1839, James Brooke dari Inggris datang ke Serawak dan menjadi raja di sana serta menyerang Brunei, sehingga Brunei kehilangan kekuasaannya atas Serawak. Sebagai balasan, ia dilantik menjadi gubernur dan kemudian "Rajah" Sarawak di Barat Laut Borneo sebelum meluaskan kawasan di bawah pemerintahannya. Pada tanggal 19 Desember 1846, pulau Labuan dan sekitarnya diserahkan kepada James Brooke. Sedikit demi sedikit wilayah Brunei jatuh ke tangan Inggris melalui perusahaan-perusahaan dagang dan pemerintahnya sampai wilayah Brunei kelak berdiri sendiri di bawah protektorat Inggris sampai berdiri sendiri tahun 1984.

Pada masa yang sama, Persekutuan Borneo Utara Britania sedang meluaskan penguasaannya di Timur Laut Borneo. Pada tahun 1888, Brunei menjadi sebuah negeri di bawah perlindungan kerajaan Britania dengan mengekalkan kedaulatan dalam negerinya, tetapi dengan urusan luar negara tetap diawasi Britania. Pada tahun 1906, Brunei menerima suatu lagi langkah perluasan kekuasaan Britania saat kekuasaan eksekutif dipindahkan kepada seorang residen Britania, yang menasihati baginda Sultan dalam semua

perkara, kecuali yang bersangkutan-paut dengan adat istiadat setempat dan agama.

Pada tahun 1959, Brunei mendeklarasikan kerajaan baru yang berkuasa memerintah kecuali dalam isu hubungan luar negeri, keamanan dan pertahanan di mana isu-isu ini menjadi tanggung jawab Britania. Percobaan untuk membentuk sebuah badan perundangan pada tahun 1962 terpaksa dilupakan karena terjadi pemberontakan oleh partai oposisi yaitu Partai Rakyat Brunei dan dengan bantuan Britania, pemberontakan ini berhasil diberantas. Pada akhir 1950 dan awal 1960, kerajaan Brunei ketika itu menolak rencana (walaupun pada awalnya menunjukkan minat) untuk bergabung dengan Singapura, Sabah, Sarawak, dan Tanah Melayu untuk membentuk Malaysia dan akhirnya Sultan Brunei ketika itu berkehendak untuk membentuk sebuah negara yang merdeka.

Pada 1967, Omar Ali Saifuddin III telah turun dari takhta dan melantik putra sulungnya Hassanal Bolkiah, menjadi Sultan Brunei ke-29. Baginda juga berkenan menjadi Menteri Pertahanan setelah Brunei mencapai kemerdekaan penuh dan disandangkan gelar Paduka Seri Begawan Sultan. Pada tahun 1970, pusat pemerintahan negeri Brunei Town, telah diubah namanya menjadi Bandar Seri Begawan untuk mengenang jasa baginda. Baginda mangkat pada tahun 1986.

Pada 4 Januari 1979, Brunei dan Britania Raya telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dan Persahabatan. Pada 1 Januari 1984, Brunei Darussalam telah berhasil mencapai kemerdekaan sepenuhnya.

Saat ini Brunei memiliki wilayah yang lebih kecil daripada masa lalu, dengan berbatasan dengan Serawak dari

sebelah barat sampai timur wilayah itu, serta sebelah utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan. Kerajaan Brunei Darussalam adalah negara yang memiliki corak pemerintahan monarki absolut dengan Sultan yang menjabat sebagai Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan, merangkap sebagai Perdana Menteri dan Menteri Pertahanan dengan dibantu oleh Dewan Penasihat Kesultanan dan beberapa Menteri. Sultan Hassanal Bolkiah yang gelarnya diturunkan dalam wangsa yang sama sejak abad ke-15, ialah kepala negara serta pemerintahan Brunei. Baginda dinasihati oleh beberapa majelis dan sebuah kabinet menteri, walaupun baginda secara berkesan merupakan pemerintah tertinggi. Media amat memihak kerajaan, dan kerabat kerajaan melestarikan status yang dihormati di dalam negeri.

Brunei tidak memiliki dewan legislatif, namun pada bulan September 2000, Sultan bersidang untuk menentukan Parlemen yang tidak pernah diadakan lagi sejak tahun 1984. Parlemen ini tidak mempunyai kuasa selain menasihati sultan. Disebabkan oleh pemerintahan mutlak Sultan, Brunei menjadi salah satu negara yang paling stabil dari segi politik di Asia. Pertahanan Keamanan Brunei mengandalkan perjanjian pertahanan dengan Inggris di mana terdapat pasukan Gurkha yang terutama ditempatkan di Seria. Jumlah pertahanan keamanannya lebih kecil bila dibandingkan dengan kekayaannya dan negara negara tetangga. Secara teori, Brunei berada di bawah pemerintahan militer sejak pemberontakan yang terjadi pada awal dekade 1960-an. Pemberontakan itu dihancurkan oleh laskar-laskar Britania Raya dari Singapura.

Brunei memiliki dengan hubungan luar negeri terutama dengan negara negara ASEAN dan negara negara

lain serta ikut serta sebagai anggota PBB. Kesultanan ini juga terlibat konflik Kepulauan Spratly yang melibatkan hampir semua negara ASEAN (kecuali Indonesia, Kamboja, Laos dan Myanmar), RRC dan Republik Cina. Selain itu terlibat konflik perbatasan laut dengan Malaysia terutama masalah daerah yang menghasilkan minyak dan gas bumi. Brunei menuntut wilayah di Sarawak, seperti Limbang. Banyak pulau kecil yang terletak di antara Brunei dan Labuan, termasuk Pulau Kuraman, telah dipertikaikan oleh Brunei dan Malaysia. Bagaimanapun, pulau-pulau ini diakui sebagai sebagian Malaysia di tingkat internasional.

b. Model Pendidikan di Brunei Darussalam

Sejak tahun 1984 Negara Brunei Darussalam telah memperkenalkan dasar pendidikan dwibahasa bagi menjamin pelajar berkebolehan dalam menguasai kedua-dua bahasa iaitu bahasa Melayu dan bahasa Inggeris. Mulai dari peringkat pra-sekolah hingga darjah III, bahasa pengantar bagi semua mata pelajaran adalah bahasa Melayu kecuali mata pelajaran English Language. Daripada darjah IV dan seterusnya pelajar akan mengikuti pengajaran yang menggunakan dua bahasa. Bahasa Melayu digunakan bagi mengajar mata pelajaran Bahasa Melayu, Pengetahuan Agama Islam, Pendidikan Jasmani, Lukisan dan Pertukangan Tangan, Sivik, dan MIB (Melayu Islam Beraja). Manakala bahasa Inggeris pula digunakan bagi mengajar mata pelajaran seperti Sains, Matematik, Geografi, Sejarah, dan Bahasa Inggeris itu sendiri. Persekolahan di peringkat rendah hinggalah universiti bagi sekolah-sekolah kerajaan adalah percuma bagi rakyat dan penduduk tetap Brunei Darussalam. Jumlah keseluruhan hari persekolahan adalah antara 202 dan

210 hari setahun. Terdapat empat (4) penggal persekolahan sepanjang persekolahan antara Januari hingga Disember. Sehingga tahun 2001 kadar kenal huruf di Negara Brunei Darussalam berada pada tahap 92.5%.

Struktur Pendidikan dan Sistem Sekolah

Sistem sekolah formal di Brunei Darussalam menggunakan pola 7-3-2-2, yang menggambarkan peringkat rendah, menengah bawah, menengah atas, pra-tertier. Pendidikan dan latihan di peringkat pasca-menengah, baik dalam bidang akademik mahupun profesional, diberikan oleh Universiti Brunei Darussalam, Institut Teknologi Brunei, Maktab Jururawat Pengiran Anak Puteri Rashidah Sa'adatul Bolkiah, dan beberapa institusi dan pusat latihan teknikal dan vokasional.

Jabatan Sekolah-sekolah berperanan menyelaras pelaksanaan program pendidikan, projek dan kegiatan Kementerian Pendidikan di peringkat sekolah. Pada masa ini Jabatan Sekolah-sekolah mengawal selia 123 sekolah rendah, 26 sekolah menengah, dan 70 sekolah bukan kerajaan.

PERINGKAT MENENGAH

(a) Menengah Bawah

Jumlah jangka masa persekolahan di peringkat menengah adalah tiga tahun. Pada tahun ketiga, pelajar akan menduduki peperiksaan Penilaian Menengah Bawah (PMB). Pelajar yang berjaya menamatkan pelajaran di peringkat PMB mempunyai beberapa pilihan: - Melanjutkan pelajaran ke peringkat menengah atas yang membawa kepada peperiksaan Brunei-Cambridge General Certificate of Education (GCE 'O' Level) examination atau GCE 'N'; atau, - Melanjutkan pelajaran dalam bidang kemahiran pertukangan dan teknikal atau institusi vokasional atau bekerja.

(b) Menengah Atas

Berdasarkan pencapaian dalam peperiksaan PMB, pelajar akan disalurkan ke dalam aliran Sains, Sastera atau teknikal. Jangka masa persekolahan pada peringkat ini adalah sama ada dua atau tiga tahun.

Pendidikan di peringkat menengah atas adalah bersifat umum dengan beberapa peruntukan yang khusus dalam bidang sains, sastera dan teknikal. Pada akhir tahun kedua, pelajar yang berkecukupan akan menduduki peperiksaan Brunei-Cambridge GCE Ordinary level (GCE 'O' Level). Manakala pelajar yang belum layak secara akademik untuk mengambil peperiksaan GCE 'O' Level akan menduduki peperiksaan GCE 'N' Level terlebih dahulu. Pelajar yang memperoleh kelulusan yang baik pada peringkat 'N' akan diberi peluang untuk menduduki peperiksaan GCE 'O' Level selepas mereka tamat satu tahun akademik. Bagi pelajar-pelajar yang mempunyai kelulusan peringkat 'O' yang mencukupi dan relevan boleh melanjutkan pelajaran ke peringkat pra-universiti yang akan membawa kepada peperiksaan Brunei-Cambridge Advanced Level Certificate of Education (GCE 'A' Level). Sementara yang lain sama ada mahu memasuki alam pekerjaan atau mengikuti program pendidikan dan latihan di Institut Pendidikan Sultan Hassanul Bolkiah, Universiti Brunei Darussalam, maktab teknik, sekolah vokasional, maktab jururawat atau meneruskan pelajaran di luar negara.



BAB III

PENDIDIKAN DI

NEGARA MAJU

KAWASAN AMERIKA

1. PENDIDIKAN DI NEGARA AMERIKA SERIKAT

a. Gambaran Umum Seputar Negara Amerika Serikat

Amerika Serikat (bahasa Inggris: *United States of America - USA* atau *United States - U.S.*) adalah sebuah republik federal yang terdiri dari 50 negara bagian dan sebuah distrik federal. Kecuali Alaska (utara Kanada) & Hawaii (lautan Pasifik), 48 negara bagian lainnya serta

distrik federalnya terletak di Amerika Utara. Amerika Serikat berbatasan dengan Meksiko dan Teluk Meksiko di sebelah selatan, dan dengan Kanada di sebelah utara dan barat laut (eksklave Alaska). Di sebelah barat negara ini berbatasan dengan Samudra Pasifik dan di sebelah timur dengan Samudra Atlantik. Selain itu, Amerika Serikat juga "*memiliki*" beberapa daerah di Karibia dan Pasifik, walaupun wilayah tersebut bukanlah bagian dari Amerika Serikat.

Dengan luas wilayah 9,83 juta km² dan penduduk sebesar 309 juta jiwa, Amerika Serikat adalah negara terbesar ke-3 atau ke-4 berdasarkan total luas wilayahnya dan terbesar ke-3 berdasarkan jumlah penduduk. Negara ini merupakan negara multietnis dan multikultural, yang disebabkan oleh masuknya para imigran dari seluruh dunia.[4] Ekonomi Amerika Serikat merupakan ekonomi yang terbesar di dunia, dengan produk domestik bruto (perkiraan 2008) sebesar AS\$14,4 triliun (seperempat dari PDB dunia berdasarkan nominal dan seperlima berdasarkan paritas daya beli).

Sebelum kedatangan orang Eropa, Amerika telah dihuni oleh orang-orang Indian selama beribu-ribu tahun. Namun populasi suku Indian menurun drastis akibat wabah penyakit dan peperangan dengan pendatang Eropa. Amerika terbentuk dari 13 bekas koloni Britania Raya yang memerdekakan diri pada tanggal 4 Juli 1776. Negara baru ini kemudian memenangkan peperangan dengan Britania Raya dalam Perang Revolusi Amerika.[6] Pada abad ke-19, Amerika Serikat berekspansi secara besar-besaran, membeli daerah Louisiana dari Perancis, Alaska dari Rusia, serta menganeksasi daerah-daerah milik Meksiko yaitu New Mexico, Texas, dan California sesudah Perang Meksiko-Amerika.

Pertentangan antara negara bagian utara dengan negara bagian selatan mengenai masalah hak-hak negara bagian serta perbudakan mencetuskan Perang Saudara Amerika pada tahun 1860-an. Negara bagian utara kemudian berhasil memenangkan perang ini dan mempertahankan persatuan negara. Ekonomi Amerika Serikat menjadi yang terbesar di dunia semenjak tahun 1870-an.[7] Kemenangan pada Perang Spanyol-Amerika dan Perang Dunia I mengangkat Amerika Serikat sebagai salah satu kekuatan militer dunia. Pada Perang Dunia II, Amerika Serikat menjadi negara pertama yang memiliki senjata nuklir. Berakhirnya Perang Dingin dan runtuhnya Uni Soviet membuat Amerika Serikat menjadi satu-satunya negara adidaya dunia dan menjadi yang terdepan dalam hal militer, ekonomi, budaya, dan politik.

Pada tahun 1507, Kartografer Jerman, Martin Waldseemüller membuat peta dunia yang di dalamnya terdapat kata "*America*" untuk merujuk pada benua bagian barat. Penamaan ini dinamakan atas nama seorang penjelajah Italia, Amerigo Vespucci.[9] Koloni-koloni Britania yang memerdekakan diri pertama kali menggunakan nama "*United States of America*" dalam proklamasi kemerdekaannya pada 4 Juli 1776.[10] Nama ini kemudian ditetapkan pada 15 November 1777.

Amerika Serikat terbentuk dari 13 bekas koloni Inggris selepas Revolusi Amerika setelah deklarasi kemerdekaan pada tanggal 4 Juli 1776. Pada asalnya, struktur politiknya ialah sebuah konfederasi. Tetapi selepas debat yang lama dan terbentuknya Konstitusi Amerika Serikat, koloni ini akhirnya sepakat untuk membentuk negara federasi.

Pada abad ke-19 kekuatan AS meluas di seluruh benua Amerika Utara. Melalui paksaan, kekuatan militer, dan diplomasi, AS memperoleh banyak negara-negara bagian lain di dalam dan di luar negara seperti Kuba dan Filipina. Walaupun begitu, negara ini mengalami masalah sosial yang buruk. Dalam usaha untuk mengembangkan wilayah kekuasaan kaum kulit putih, kaum pribumi Indian telah dijadikan korban. Melalui kekuatan militer, pemusnahan, penyingkiran serta pembangunan daerah reservasi, kaum pribumi Indian telah disingkirkan. Di sebelah selatan, masih ada sistem perbudakan dengan kaum kulit hitam sebagai warga kelas kedua. Diskriminasi terhadap kaum berwarna merupakan salah satu sebab terjadinya perang saudara antara negara bagian-negara bagian Utara dan Selatan. Walaupun sistem perbudakan telah dihapuskan selepas kekalahan negara-negara bagian Selatan, diskriminasi warna kulit terus merajalela sehingga ke pertengahan abad ke-20.

Sewaktu era tersebut, negara ini terus maju menjadi sebuah penguasa perindustrian dunia, yang berterusan sehingga ke abad-20, dikenal sebagai Abad Kegemilangan Amerika atau *the American Century*. Dalam abad ini pengaruh Amerika semakin meluas di arena internasional dan menjadi pusat inovasi serta teknologi terunggul di dunia ketika itu. Beberapa sumbangan teknologinya termasuk telefon, televisi, komputer, Internet, senjata nuklir, kapal terbang dan perjalanan angkasa luar.

Negara ini telah mengalami beberapa pengalaman pahit seperti Perang Saudara Amerika (1861-1865) dan kejatuhan ekonomi yang buruk sewaktu "Great Depression" (1929-1939) yang bukan saja melanda Amerika malah hampir seluruh dunia. Pengalaman terbaru yang paling

menyedihkan ialah serangan 9/11 pada 11 September 2001 di World Trade Center, New York, di mana hampir tiga ribu orang terbunuh akibat serangan teroris. Dari segi sejarah, negara ini telah terlibat dalam beberapa perang dunia yang besar, dari Perang 1812 menentang Inggris, dan berpakta pula dengan Inggris sewaktu Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Pada era 1960-an Amerika terlibat di dalam Perang Dingin menentang kekuatan besar yang lain yaitu Soviet serta pengaruh komunisme. Dalam usaha membendung penularan komunisme di Asia, AS dalam Perang Korea, Vietnam dan terakhir di Afganistan. Selepas kejatuhan dan perpecahan Soviet, AS bangkit menjadi sebuah kekuatan ekonomi dan militer yang terkuat di dunia. Sewaktu tahun 1990-an, AS menobatkan dirinya sebagai polisi dunia dan tentaranya beraksi di Kosovo, Haiti, Somalia dan Liberia, dan Perang Teluk Pertama terhadap Irak yang menginvasi Kuwait. Selepas serangan teroris pada 11 September 2001 di World Trade Center dan Pentagon, AS melancarkan serangan balasan terhadap Afganistan dan menjatuhkan negara Taliban di sana dan pada tahun 2003 melancarkan Perang Teluk Kedua terhadap Irak untuk menyingkirkan rezim Saddam Hussein.

Amerika Serikat merupakan negara demokrasi konstitusional dengan sistem *three-tier* dan institusi kehakiman yang bebas. Terdapat tiga jenjang yaitu nasional, negara bagian, dan pemerintahan lokal yang mempunyai badan legislatif serta eksekutif dengan bidang kuasa masing-masing. Negara ini menggunakan sistem persekutuan atau federalisme di mana di negara pusat dan negara bagian berbagi kuasa. Negara pusat berkuasa terhadap beberapa perkara seperti pencetakan mata uang Amerika serta

kebijakan pertahanan. Namun, negara-negara bagian berkuasa menentukan hak dan undang-undang masing-masing seperti hak pengguguran bayi dan hukuman maksimal dalam hal undang-undang. Satu elemen yang kentara di Amerika ialah doktrin pemisahan kekuasaan. Pasal 1 hingga 3 Konstitusi Amerika, telah menggariskan secara terperinci mengenai kuasa-kuasa negara yang utama yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif. *Checks and Balances* atau pemeriksaan dan keseimbangan merupakan satu ciri yang utama dalam negara Amerika dan hal ini begitu komprehensif sehingga tidak ada satu cabang negara yang mempunyai kuasa mutlak untuk mengawal cabang yang lain.

Di negara ini semua rakyat yang berusia 18 tahun ke atas berhak memilih. Pemilu untuk memilih presiden diadakan setiap empat tahun sekali dan yang terakhir ialah pada bulan November 2008. Di samping Pemilu untuk pemilihan presiden, ada pula Pemilu paruh waktu, yang diadakan pada pertengahan masa jabatan presiden. Dalam pemilu ini yang dipilih bukanlah presiden melainkan seluruh anggota Dewan Perwakilan dan sepertiga dari semua senator dari tiap negara bagian. Pemilu ini terakhir diadakan pada 7 November 2006.

Saat dinyatakan kemerdekaannya Amerika Serikat, tiga belas koloni berubah menjadi negara bagian-negara bagian. Pada mulanya negara-negara bagian ini bergabung sebagai sebuah persekutuan tetapi kemudian membentuk sebuah negara yang bersatu. Pada tahun-tahun berikutnya, jumlah negara bagian bertambah dengan masuknya negara bagian-negara bagian di barat, pembelian tanah dan perpecahan negara bagian-negara bagian yang sudah ada. Setiap negara bagian dibagi kepada *counties* (semacam

kabupaten), *cities* (semacam kotamadya atau kota otonom) dan *townships* (semacam kecamatan). Amerika Serikat juga memiliki daerah federal, Washington, DC, dan tanah jajahan seperti Puerto Riko, Samoa Amerika, Guam dan Kepulauan Virgin.

Di lihat dari segi agama, di Amerika Serikat 86,2% menyebut dirinya Kristen pada 1990 dan 76,5% menyebut dirinya Kristen pada 2001 (ARIS 2001). Anggota keagamaan pada 2001 ialah Protestan 52%, Katolik 24,5%, tidak ada 13,2%, Yudaisme 1,3% dan 0,5-0,3% Islam, Buddha, Agnostik, Ateis, Hindu dan Universalis Unitarian. Ada perbedaan besar di antara mereka yang memeluk suatu agama dan mereka yang merupakan anggota tempat ibadah agama itu. Angka Biro Sensus (file PDF) menunjukkan bahwa keanggotaan tempat ibadah pada 2004 ialah 33% Kristen Protestan, 19% Katolik Roma, 4% Yahudi dan 44% agama lainnya.

a. Sketsa Pendidikan di Amerika Serikat

Sistem pendidikan di AS sangat beragam. Masing-masing sekolah memiliki keunikannya tersendiri. Keberagaman sistem pendidikan di Amerika Serikat disebabkan sistem desentralisasi. Peran pemerintah negara bagian dalam menentukan kebijakan sistem pendidikan sangat besar. Pemerintah federal alias pemerintah pusat hanyalah pembuat pedoman pendidikan di Amerika Serikat.

Tanggal 8 Januari 2001, Presiden George W Bush menandatangani Undang-undang Pendidikan yang terkenal dengan sebutan "*No Child Left Behind Act*". Seluruh sistem pendidikan di AS kemudian menjabarkannya dengan berbagai cara agar semua anak-anak, baik yang miskin

maupun kaya, yang sempurna dan yang cacat atau memiliki kekurangan dapat mengenyam pendidikan.

Pemerintah negara bagian menentukan kurikulum utama yang diajarkan di sekolah, yang terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu : matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan membaca. Selebihnya tergantung sekolah itu sendiri. Sekolah-sekolah juga bebas menentukan metode pengajaran dan program pelajaran tambahan.

Secara garis besar, jenis-jenis sekolah dasar dan menengah di AS terdiri atas sekolah negeri, sekolah charter, sekolah swasta, dan sekolah magnet. Sekolah negeri di sini, gratis. Murid-murid mendapat sarapan dan makan siang. Sementara itu, sekolah charter adalah sekolah yang juga gratis, namun pengelolanya yayasan swasta, karena itu mereka sering menggunakan istilah public charter school. Munculnya sekolah charter antara lain disebabkan peranan pemerintah setempat yang sangat besar dalam pendanaan. Akibatnya, sekolah negeri yang berdiri di lingkungan komunitas masyarakatnya berpenghasilan tinggi akan bagus, sementara sekolah negeri di kawasan miskin, mutu sekolahnya rendah. Bahkan, ada orang tua yang sengaja memilih rumah atau menyewa apartemen di dekat sekolah yang bagus, kata Mead, sehingga kadang-kadang keberadaan sekolah berkualitas di suatu wilayah dapat meningkatkan nilai atau harga sewa rumah di kawasan itu. Tujuan lain agar dibentuknya sekolah charter adalah untuk meningkatkan pembauran. Di AS, banyak komunitas masih terbagi-bagi antara kulit hitam, kulit putih, dan hispanik. Akibatnya sekolah-sekolah negeri di kawasan-kawasan tersebut murid-muridnya didominasi oleh salah satu ras yang bersangkutan.

Di sekolah charter, murid bisa saja tinggal jauh dari sekolah dan tidak harus berada di wilayah di mana sekolah charter didirikan. Keberadaan sekolah charter ini juga memberikan kebebasan memilih bagi orang tua. Di Amerika Serikat tercatat banyak sekolah charter yang berkualitas. Untuk mendirikan sekolah charter harus mengajukan permohonan terlebih dulu kepada Dewan Sekolah Charter (*Public Charter School Board*). Namun, keberadaan sekolah ini juga menimbulkan kontroversi, ada yang beranggapan sebaiknya pemerintah lebih memusatkan pendanaan untuk meningkatkan mutu sekolah negeri saja, ketimbang menyalurkan dana untuk sekolah charter.

Selain dua sekolah yang “gratis” tadi, banyak pula sekolah yang didirikan lembaga swasta. Dua sekolah swasta yang dikunjungi wartawan Indonesia adalah sekolah yang dikelola Gereja Katolik dan sebuah sekolah dengan disiplin militer, namun tidak ada kaitannya dengan dinas kemiliteran. Sementara itu, sekolah magnet terkadang adalah sekolah negeri biasa dengan program khusus yang menarik. Program khusus terbanyak adalah persiapan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi, selain itu ada yang mendidik siswanya untuk mengkaji kebijakan internasional, atau menatah jiwa seni siswanya.

Sistem pendidikan di Amerika Serikat sangat beragam. Masing-masing sekolah memiliki keunikannya tersendiri. Keberagaman sistem pendidikan di Amerika Serikat disebabkan sistem desentralisasi. Peran pemerintah negara bagian dalam menentukan kebijakan sistem pendidikan sangat besar. Pemerintah federal alias pemerintah pusat hanyalah pembuat pedoman pendidikan di Amerika Serikat. Sara Mead, dari Education Sector, sebuah lembaga

kebijakan publik yang bergerak di sektor pendidikan menjelaskan hanya sepuluh persen dari anggaran pendidikan yang ditanggung oleh pemerintah federal, sebagian besar atau sekitar 40 persen anggaran diberikan oleh pemerintah lokal atau distrik. Sisanya diberikan lembaga-lembaga tertentu, atau dari sektor swasta.

Anggaran 10 persen dari pemerintah federal tersebut terutama diberikan kepada sekolah-sekolah negeri yang berada di kawasan miskin atau untuk anak-anak cacat. Meski demikian, di kalangan masyarakat masih ada saja ketidakpuasan. Mead memberi contoh kasus di negara bagian New York, ada gugatan agar sistem pendanaan pendidikan lebih fokus pada anak-anak yang kurang mampu. Hakim telah memutuskan bahwa New York tidak adil dalam pendanaan pendidikan dan mereka harus membuat undang-undang baru yang memberikan dana lebih besar bagi pendidikan.

Kurikulum atau mata pelajaran juga berbeda-beda dari negara bagian satu dengan negara bagian lain. Pemerintah negara bagian menentukan kurikulum utama yang diajarkan di sekolah. Biasanya terdiri dari empat mata pelajaran, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan membaca. Selebihnya tergantung sekolah itu sendiri. Sekolah-sekolah juga bebas menentukan metode pengajaran dan program pelajaran tambahan.

Sistem pendidikan di Amerika Serikat (AS) mencerminkan ciri dari sistem pemerintahan di sana yaitu federal dengan desentralisasi melalui pemerintahan negara-negara bagian (*states*). Penanggung jawab utama sistem pendidikan di sana adalah departemen pendidikan pemerintah federal di Washington D.C, namun kegiatan

sehari-hari didelegasikan penuh kepada pemerintah setiap Negara bagian yang kemudian mendelegasikannya lagi kepada Kantor Pendidikan Distrik (*Public School District*), dan kepada badan-badan penyantun *college* dan universitas.

Tugas dari *Local Public School Districts* adalah mengawasi sekolah-sekolah dasar dan menengah milik negara dalam kawasan sebesar kota atau desa. Pada setiap *district* ini, badan pembuat kebijakan tertinggi adalah *Board of Education* atau *School Committee* yang anggotanya biasanya dipilih secara berkala, setiap dua atau tiga tahun, oleh para pemilih yang berada dalam wilayah *School Districts* itu. Untuk menjadi calon anggota *School Districts* tersebut, seseorang tidak perlu memiliki kualifikasi pendidikan atau profesional tertentu. Yang terpenting adalah si calon adalah warga di daerah yang menjadi cakupan *School Districts* tersebut dan mempunyai kepedulian akan maju mundurnya Sistem pendidikan di daerahnya. Keberadaan *School Districts* ini (semacam rayon, kalau di Indonesia) sangat memudahkan penduduk Amerika Serikat termasuk pendatang seperti mahasiswa asing untuk menempuh pendidikan yang bermutu karena terus dijaga kualitasnya oleh *School District*, murah (tidak ada uang sekolah dan sebagian besar fasilitas belajar dijamin), dan aman (letak sekolah tidak jauh dari rumah, sehingga keberadaan siswa lebih mudah diawasi). Selain pemerintah, organisasi swasta dan kelompok keagamaan juga boleh membuka sekolah dasar dan sekolah menengah di semua negara bagian. Sekolah-sekolah swasta ini tidak berkaitan dengan *School Districts* setempat, dan memperoleh kebebasan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berbeda dengan yang telah ditetapkan pemerintah negara

bagian. *Boarding school* (sekolah dengan sistem asrama) adalah salah satu contoh dari jenis sekolah yang dibuka organisasi swasta atau keagamaan. Sekitar 50% sekolah-sekolah swasta di Amerika Serikat dimiliki oleh gereja Roma Katolik, dan 30% lagi dibuka oleh berbagai kelompok keagamaan yang lain. Sistem pendidikan di Amerika Serikat (AS) mencerminkan ciri dari sistem pemerintahan di sana yaitu federal dengan desentralisasi melalui pemerintahan negara-negara bagian (*states*). Penanggungjawab utama sistem pendidikan di sana adalah departemen pendidikan pemerintah federal di Washington D.C, namun kegiatan sehari-hari didelegasikan penuh kepada pemerintah setiap Negara bagian yang kemudian mendelegasikannya lagi kepada Kantor Pendidikan Distrik (*Public School District*), dan kepada badan-badan penyantun *college* dan universitas. Tugas dari *Local Public School Districts* adalah mengawasi sekolah-sekolah dasar dan menengah milik negara dalam kawasan sebesar kota atau desa. Pada setiap *district* ini, badan pembuat kebijakan tertinggi adalah *Board of Education* atau *School Committee* yang anggotanya biasanya dipilih secara berkala, setiap dua atau tiga tahun, oleh para pemilih yang berada dalam wilayah *School Districts* itu. Untuk menjadi calon anggota *School Districts* tersebut, seseorang tidak perlu memiliki kualifikasi pendidikan atau profesional tertentu. Yang terpenting adalah si calon adalah warga di daerah yang menjadi cakupan *School Districts* tersebut dan mempunyai kepedulian akan maju mundurnya Sistem pendidikan di daerahnya. Keberadaan *School Districts* ini (semacam rayon, kalau di Indonesia) sangat memudahkan penduduk Amerika Serikat termasuk pendatang seperti mahasiswa asing untuk menempuh pendidikan yang

bermutu karena terus dijaga kualitasnya oleh *School District*, murah (tidak ada uang sekolah dan sebagian besar fasilitas belajar dijamin), dan aman (letak sekolah tidak jauh dari rumah, sehingga keberadaan siswa lebih mudah diawasi). Selain pemerintah, organisasi swasta dan kelompok keagamaan juga boleh membuka sekolah dasar dan sekolah menengah di semua negara bagian. Sekolah-sekolah swasta ini tidak berkait dengan *School Districts* setempat, dan memperoleh kebebasan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berbeda dengan yang telah ditetapkan pemerintah negara bagian. *Boarding school* (sekolah dengan sistem asrama) adalah salah satu contoh dari jenis sekolah yang dibuka organisasi swasta atau keagamaan. Sekitar 50% sekolah-sekolah swasta di Amerika Serikat dimiliki oleh gereja Roma Katolik, dan 30% lagi dibuka oleh berbagai kelompok keagamaan yang lain.

Sedangkan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Amerika Serikat juga dilakukan oleh pihak pemerintah negara bagian dan organisasi swasta/keagamaan. *College* atau universitas yang dimiliki pemerintah mempunyai konsep yang berbeda dengan universitas negeri di Indonesia yang mengacu langsung kepada Depdikbud di Jakarta. Sampai tingkat tertentu, universitas-universitas pemerintah di Amerika Serikat mempunyai kebebasan 22 dalam menjalankan organisasinya sehingga kadang-kadang agak sukar dibedakan apakah universitas tersebut milik negara atau milik swasta 100%. Setiap universitas milik pemerintah bebas mencari sumber dana sendiri baik dari proyek-proyek penelitian, donasi, ataupun kegiatan-kegiatan lainnya. Bahkan mereka juga dapat menentukan berapa besar uang sekolahnya (*tuition*) per semester berikut iuran-iuran

kegiatan (*fees*) lainnya. Akan tetapi, penentuan besarnya *tuition* and *fees* tersebut harus mendapat persetujuan badan penyantun universitas tersebut. Di setiap negara bagian, biasanya ada *Higher Education Board* yang terdiri dari tokoh-tokoh pemerintah dan swasta, yang berwenang memberikan persetujuan akan perubahan *tuition* and *fees* suatu universitas. Meskipun pihak pimpinan universitas sudah setuju untuk menaikkan *tuition* and *fees*, kalau *Board* tidak setuju maka secara hukum kenaikan tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, *Board* juga bertugas untuk memperjuangkan kenaikan anggaran bagi universitas-universitas milik pemerintah tersebut kepada pemerintah negara bagian (kantor gubernur). Secara umum, Sistem pendidikan tinggi di Amerika Serikat dapat dibedakan atas *University* dan *College*. *University* pada umumnya menawarkan pendidikan *undergraduate* dan *graduate*, sedangkan *College* umumnya lebih berfokus pada pendidikan *undergraduate* dengan beberapa perkecualian. Di *university*, istilah *College* mempunyai arti yang sama dengan Fakultas kalau di Indonesia. Fakultas teknik, misalnya, biasa disebut sebagai *College of Engineering*, Fakultas Hukum sebagai *College of Law* dan lain-lain. Istilah *College* tersebut, seperti telah dijelaskan di atas, hanya berfokus pada pendidikan *undergraduate* atau dengan kata lain administrasi *College* hanya mengurus mahasiswa *undergraduate*. Mahasiswa *graduate*, secara administratif, berhubungan dengan *Graduate College* (seperti Fakultas Program Pasca Sarjana di Indonesia). Apabila anda seorang lulusan Fakultas Ekonomi di Indonesia dan hendak menempuh studi *Master of Economics* di Amerika Serikat, maka *College* yang akan menerima lamaran adalah *Graduate College*. *Graduate*

College tersebut kemudian akan meneruskan lamaran ke *Department of Economics*, dan kemudian *Department* akan mengembalikannya lagi ke *Graduate College* untuk membuat keputusan akhir apakah diterima atau tidak. Kalau diterima, secara administratif akan tercatat sebagai mahasiswa *Graduate College* dan secara akademis akan tercatat sebagai mahasiswa *Department of Economics*. Khusus untuk pendidikan *undergraduate*, *College* dapat dibagi menjadi tiga jenis. Yang hanya disebut sebagai *College* tanpa embel-embel apapun di depannya biasanya menawarkan pendidikan *undergraduate* penuh selama empat tahun sampai si mahasiswa meraih gelar *Bachelor*. Umumnya pendidikan di *College* memakan waktu empat tahun dimana setiap tahun mahasiswa mengalami semacam kenaikan tingkat berdasarkan beban kredit yang diambilnya. Mahasiswa yang baru masuk, disebut *freshman*, kemudian tahun kedua disebut *sophomore*, tahun ketiga *junior*, dan tahun keempat atau terakhir *senior*. Jenis *College* lainnya adalah *Community College* yang umumnya berada di bawah yurisdiksi suatu kota kecil atau desa. *Community College* lebih ditujukan untuk 24 pendidikan keterampilan dengan memberikan sertifikat bagi lulusannya. Lama pendidikannya biasanya dua tahun, dan gelar yang diberikan bagi lulusannya adalah *Associate Degree*. Meskipun lebih dititik beratkan pada keterampilan, *Community College* juga membuka jurusan yang umumnya ada di *College* biasa seperti *Engineering*, *Business*, *Accounting*, *Computer Science*. Para mahasiswa yang mengambil jurusan-jurusan tersebut, setelah mendapatkan gelar *Associate Degree*, biasanya bermaksud untuk pindah ke *College* yang menawarkan gelar *Bachelor*. Dalam proses perpindahan ini, mereka dapat mentransfer

sebagian besar kredit yang telah mereka dapatkan di *Community College* ke *College* biasa. Dengan demikian, mereka masuk ke *College* biasa langsung sebagai mahasiswa junior dan biasanya membutuhkan dua sampai tiga tahun lagi untuk mendapatkan gelar *Bachelornya*. Jenis *College* terakhir adalah *Junior College (Juco)* yang menyelenggarakan pendidikan *undergraduate* selama tiga tahun. Konsep *College* ini hampir sama dengan *Community College*, hanya mereka mensyaratkan waktu belajar lebih lama dan ketrampilan yang lebih tinggi. Di Indonesia, mungkin *College* ini dapat diasosiasikan dengan program D3. Sama halnya dengan *Community College*, lulusan *Juco* dapat pindah ke *College* biasa dengan memindahkan sebagian besar kredit yang sudah didapat. Seperti halnya pendidikan dasar dan menengah, penyelenggaraan pendidikan tinggi di Amerika Serikat juga dilakukan oleh pihak pemerintah negara bagian dan organisasi swasta/keagamaan. *College* atau universitas yang dimiliki pemerintah mempunyai konsep yang berbeda dengan universitas negeri di Indonesia yang mengacu langsung kepada Depdikbud di Jakarta. Sampai tingkat tertentu, universitas-universitas pemerintah di Amerika Serikat mempunyai kebebasan 22 dalam menjalankan organisasinya sehingga kadang-kadang agak sukar dibedakan apakah universitas tersebut milik negara atau milik swasta 100%. Setiap universitas milik pemerintah bebas mencari sumber dana sendiri baik dari proyek-proyek penelitian, donasi, ataupun kegiatan-kegiatan lainnya. Bahkan mereka juga dapat menentukan berapa besar uang sekolahnya (*tuition*) per semester berikut iuran-iuran kegiatan (*fees*) lainnya. Akan tetapi, penentuan besarnya *tuition* and *fees* tersebut harus mendapat persetujuan badan

penyantun universitas tersebut. Di setiap negara bagian, biasanya ada *Higher Education Board* yang terdiri dari tokoh-tokoh pemerintah dan swasta, yang berwenang memberikan persetujuan akan perubahan *tuition and fees* suatu universitas. Meskipun pihak pimpinan universitas sudah setuju untuk menaikkan *tuition and fees*, kalau *Board* tidak setuju maka secara hukum kenaikan tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, *Board* juga bertugas untuk memperjuangkan kenaikan anggaran bagi universitas-universitas milik pemerintah tersebut kepada pemerintah negara bagian (kantor gubernur). Secara umum, Sistem pendidikan tinggi di AS dapat dibedakan atas *University* dan *College*. *University* pada umumnya menawarkan pendidikan *undergraduate* dan *graduate*, sedangkan *College* umumnya lebih berfokus pada pendidikan *undergraduate* dengan beberapa pengecualian. Di *university*, istilah *College* mempunyai arti yang sama dengan Fakultas kalau di Indonesia. Fakultas teknik, misalnya, biasa disebut sebagai *College of Engineering*, Fakultas Hukum sebagai *College of Law* dan lain-lain. Istilah *College* tersebut, seperti telah dijelaskan di atas, hanya berfokus pada pendidikan *undergraduate* atau dengan kata lain administrasi *College* hanya mengurus mahasiswa *undergraduate*. Mahasiswa *graduate*, secara administratif, berhubungan dengan *Graduate College* (seperti Fakultas Program Pasca Sarjana di Indonesia). Apabila anda seorang lulusan Fakultas Ekonomi di Indonesia dan hendak menempuh studi *Master of Economics* di AS, maka *College* yang akan menerima lamaran adalah *Graduate College*. *Graduate College* tersebut kemudian akan meneruskan lamaran ke *Department of Economics*, dan kemudian *Department* akan

mengembalikannya lagi ke *Graduate College* untuk membuat keputusan akhir apakah diterima atau tidak. Kalau diterima, secara administratif akan tercatat sebagai mahasiswa *Graduate College* dan secara akademis akan tercatat sebagai mahasiswa *Department of Economics*. Khusus untuk pendidikan *undergraduate*, *College* dapat dibagi menjadi tiga jenis. Yang hanya disebut sebagai *College* tanpa embel-embel apapun di depannya biasanya menawarkan pendidikan *undergraduate* penuh selama empat tahun sampai mahasiswa meraih gelar *Bachelor*. Umumnya pendidikan di *College* memakan waktu empat tahun dimana setiap tahun mahasiswa mengalami semacam kenaikan tingkat berdasarkan beban kredit yang diambilnya. Mahasiswa yang baru masuk, disebut *freshman*, kemudian tahun kedua disebut *sophomore*, tahun ketiga *junior*, dan tahun keempat atau terakhir *senior*. Jenis *College* lainnya adalah *Community College* yang umumnya berada di bawah yurisdiksi suatu kota kecil atau desa. *Community College* lebih ditujukan untuk pendidikan keterampilan dengan memberikan sertifikat bagi lulusannya. Lama pendidikannya biasanya dua tahun, dan gelar yang diberikan bagi lulusannya adalah *Associate Degree*. Meskipun lebih dititik beratkan pada keterampilan, *Community College* juga membuka jurusan yang umumnya ada di *College* biasa.

Seperti telah dijelaskan di atas, setiap universitas di AS umumnya mempunyai program *graduate* atau pasca sarjana yang berada di bawah *Graduate College*. Tidak semua universitas atau jurusan dalam universitas menawarkan program doktor. Banyak jurusan yang hanya menawarkan program *master*, terutama jurusan-jurusan yang bertujuan mendidik lulusannya sebagai praktisi. Sesuai

dengan perkembangan, makin banyak jenis-jenis *master* yang ditawarkan kepada calon mahasiswa terutama mahasiswa asing. Sejalan dengan sistem pendidikan yang bebas, persyaratan untuk program S2, waktu penyelesaiannya, dan gelar yang diberikannya pun berbeda-beda. Program master dapat dikelompokkan menjadi *master* terminal dan *master* berkelanjutan. Yang dimaksud dengan *master* terminal adalah program *master* berjangka waktu satu tahun dengan orientasi pada aplikasi suatu ilmu dan biasanya hanya berupa kuliah-kuliah tanpa penelitian atau tesis akhir. Lulusan program *master* terminal ini diharapkan untuk langsung terjun mengaplikasikan ilmunya di profesinya, dan bukan calon mahasiswa doktor. Apabila si lulusan berniat menjadi calon doktor, maka ia harus mengajukan lamaran kembali untuk program doktornya dan apabila diterima, harus memulai kuliahnya dari nol atau dianggap sebagai mahasiswa tahun pertama *master*, bukan sebagai lulusan *master*. Implikasinya adalah adanya kerugian waktu yang dialami si mahasiswa apabila ia berniat menjadi doktor tetapi mengambil program *master* terminal. Yang dimaksud dengan *master* berkelanjutan, adalah program *master* bagi mahasiswa yang memang berniat menjadi doktor. Gelar *master* diberikan, dengan atau tanpa tesis, setelah mahasiswa menyelesaikan sejumlah kredit tertentu dari seluruh program kuliahnya (biasanya setelah dua tahun). Gelar yang diberikan biasanya adalah *MA (Master of Arts)*. Pada *master* jenis ini, sejak awal mahasiswa memang mengajukan lamaran untuk program doktor atau bisa juga seorang mahasiswa program *master* pindah ke program doktor setelah satu atau dua tahun kuliah, tentu saja dengan mengajukan lamaran baru. Di antara kedua ekstrim di atas, *master* terminal dan *master*

berkelanjutan, ada kombinasi di antara keduanya. *Master* jenis kombinasi ini mensyaratkan seorang mahasiswa yang diterima di program *master* untuk menyelesaikan semua kuliahnya ditambah *master thesis* atau *master project* untuk mendapatkan gelar *master*, dan setelah gelar didapat maka dilakukan evaluasi atas prestasinya selama program *master* tersebut. Apabila dianggap memenuhi syarat, maka si mahasiswa dapat diterima di program doktor dan tinggal melanjutkan kuliah-kuliah program doktor yang belum ia dapatkan di program *master*.

Makin derasnya arus mahasiswa asing belajar ke universitas-universitas di Amerika Serikat, terutama dari Asia Timur dan Tenggara termasuk Indonesia, dilihat pihak pimpinan universitas sebagai peluang untuk menambah pemasukan mereka. Dengan segala kreativitasnya, mereka menciptakan program-program *master* yang berorientasi pada aplikasi dan khusus ditujukan untuk mahasiswa asing. Biasanya program ini mempunyai embel-embel *executive program* dan uang sekolahnya luar biasa mahal. Untuk menyelesaikan program *master* ini dalam waktu satu tahun diperlukan lebih dari \$20,000 hanya untuk *tuition* dan *fees* nya. Gelar yang diberikan program *master* ini biasanya adalah *MSc*. Para calon karyawan yang berlatar belakang dosen atau yang berniat mengambil program doktor disarankan untuk tidak mengambil program seperti ini karena terlalu mahal dan kuliah-kuliah yang diberikan tidak sesuai dengan persyaratan akademis yang diminta dari seorang pengajar atau calon doktor. Persyaratan untuk program *master* seperti ini biasanya lebih rendah dari program *master* biasa, baik dari segi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ataupun TOEFL. Perbedaannya adalah program *master* eksekutif ini

biasanya mensyaratkan pengalaman kerja minimal dua tahun bagi calon mahasiswanya. Untuk dapat dipertimbangkan sebagai mahasiswa program *master* di Amerika Serikat, calon mahasiswa dari Indonesia harus memenuhi syarat-syarat administratif dan akademik tertentu disamping mengisi formulir aplikasi dari setiap universitas yang dilamar. Formulir aplikasi biasanya harus diminta langsung dari Bagian Pendaftaran (*admission office*) universitas yang bersangkutan. Alamat dari universitas-universitas di Amerika Serikat biasanya tersedia di pusat kebudayaan Amerika Serikat yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Persyaratan akademis pertama program *master* di AS adalah bahwa para pelamarnya harus memiliki IPK minimal 3.0 selama masa *undergraduate*-nya atau masa program sarjana di Indonesia. Bukti IPK tersebut ditunjukkan dengan salinan ijazah dan daftar nilai (*transcript*) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris serta telah dilegalisir oleh universitas yang mengeluarkannya. Persyaratan kedua, para pelamar melewati batas minimum dari skor TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) yang ditentukan masing-masing program *master*.

Setiap universitas, bahkan program dalam suatu universitas, mempunyai syarat TOEFL minimum yang berbeda-beda. Persyaratan TOEFL minimum tersebut terdapat dalam katalog universitas atau petunjuk pendaftaran mahasiswa baru yang dikeluarkan setiap universitas atau program. Perlu diperhatikan bahwa persyaratan TOEFL minimum ini dapat berubah dari waktu ke waktu sehingga sangat disarankan bagi karyasiswa untuk selalu mengecek informasi terbaru dan tidak bergantung pada informasi dari mulut ke mulut yang mungkin tidak lagi merupakan

informasi termutakhir. Nilai yang diminta bervariasi biasanya antara 550 sampai dengan 600 (*paper-based*) atau 213 sampai dengan 250 (*computer-based*), tergantung dari persyaratan masing-masing universitas dan jenjang yang akan diambil. Nilai TOEFL international ini hanya bisa didapat melalui tes resmi yang dilaksanakan oleh The ETS (*The Educational Testing Service*) yang mempunyai beberapa cabang diseluruh dunia. Di Indonesia, ETS ini berkantor (sekaligus tempat tes diselenggarakan) di Menara Imperium, Lt. 28, Jl. HR Rasuna Said, Jakarta. Selain tes TOEFL, The ETS juga menyelenggarakan tes GMAT dan GRE. Nilai GRE biasanya diminta sebagai persyaratan untuk melamar program doktoral, sedangkan GMAT biasanya diminta untuk program studi manajemen dan bisnis. Untuk tahun 2001 biaya penyelenggaraan tes TOEFL adalah sebesar US\$110 (termasuk TWE). Sistem tes yang dilaksanakan adalah tes di depan komputer (*paperless*) dan hasilnya bisa langsung diketahui selesai tes. Tetapi hasil dalam bentuk dokumen tertulis baru bisa didapat atau dikirimkan oleh The ETS ke universitas yang dituju dua minggu kemudian. TWE atau Test of Written English pada saat ini umum diminta sebagai salah satu syarat melamar keprogram pasca sarjana di Amerika. Tes ini menunjukkan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris yang topiknya ditentukan oleh komputer tempat pelaksanaan ujian.

Sesuai dengan persyaratan dari hampir semua universitas di Amerika Serikat, hasil dari TOEFL seorang pelamar harus dikirim langsung oleh ETS ke alamat universitas, yang berarti bahwa pihak universitas tidak akan mengakui copy hasil TOEFL yang dikirimkan langsung oleh pelamar. Proses ini memang agak memakan biaya karena

pelamar harus membayar biaya pos (biasanya pos kilat) dari Jakarta ke ETS untuk permohonan pengiriman hasil sekaligus memberikan money order ke ETS untuk biaya pengiriman hasil dari ETS ke universitas-universitas yang dilamar. Perlu diperhatikan bahwa hasil TOEFL berlaku selama dua tahun sejak test diambil. Selain kedua persyaratan utama di atas, ada persyaratan lain yang tidak lazim di Indonesia tetapi sangat menentukan diterima tidaknya calon mahasiswa di sebuah universitas di AS yaitu surat referensi. Biasanya para pelamar disyaratkan melampirkan minimal tiga surat referensi dalam bahasa Inggris dari pihak-pihak yang dianggap mengetahui benar kemampuan akademis atau kemampuan bekerja si pelamar. Untuk mendapatkan surat referensi yang dapat meyakinkan pihak universitas, pelamar dari Indonesia maupun pemberi surat referensinya harus memperhatikan dua hal, kredibilitas pemberi referensi serta keeratan hubungan antara pemberi dan penerima referensi. Kredibilitas pemberi referensi ditunjukkan lewat posisi akademisnya, misalnya rektor, dekan, ketua jurusan, dosen pembimbing skripsi. Akan lebih baik lagi kalau pemberi referensi pernah mengenyam pendidikan di AS atau bahkan di universitas yang sama dengan universitas yang dilamar. Kondisi-kondisi di atas penting karena pihak universitas yang dilamar ingin mengetahui benar prestasi akademis si pelamar waktu di Indonesia dan kemungkinan kesuksesannya dalam sistem pendidikan di AS. Keeratan hubungan antara pemberi referensi dengan pelamar juga penting karena pihak universitas juga ingin mengetahui kemampuan spesifik dari si pelamar, terutama dalam bekerja, berorganisasi, ataupun penelitian. Untuk pihak universitas, suatu surat referensi akan sangat bermakna kalau pemberi referensi tahu persis

kelebihan si pelamar dalam melakukan sesuatu. Misalnya, pemberi referensi menyatakan bahwa si pelamar sangat ahli dalam bahasa program komputer C++, atau si pelamar sangat berpengalaman dalam melakukan analisa perekonomian daerah dengan metode ekonometri dan sebagainya. Di luar syarat-syarat yang telah dijelaskan di atas beberapa program master meminta test tambahan seperti GMAT (*Graduate Management Admission Test*) untuk program MBA, LSAT (*Law Scholastic Aptitude Test*) untuk *master of law*. Ada baiknya pula untuk program-program master lainnya, di luar bisnis dan hukum, pelamar mengambil test GRE (*Graduate Record Examination*) general. Hasil test yang bagus akan sangat menolong pelamar dalam berkompetisi dengan pelamar-pelamar lain yang kurang lebih berkualifikasi sama. Di universitas-universitas AS, umumnya hasil GRE digunakan sebagai pertimbangan bagi pelamar yang membutuhkan *financial aid* dalam bentuk *teaching assistanship* dan *research assistanship*. Semua jenis test tersebut diselenggarakan juga oleh ETS dan hasilnya berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Perhatikan baik-baik petunjuk penerimaan mahasiswa dari program atau universitas yang hendak dilamar mengenai persyaratan test-test tambahan tersebut. Beberapa program master juga meminta para pelamarnya untuk menulis *statement of purpose* yang isinya lebih untuk mengetahui motivasi si pelamar, bidang yang diminati, dan kenapa memilih program master yang bersangkutan. Persyaratan terakhir yang tentu tidak boleh dilupakan pelamar, terutama karyasiswa Indonesia, adalah surat keterangan sponsor yang menyatakan bahwa sponsor akan menanggung si karyasiswa selama masa studinya, baik untuk uang sekolah maupun biaya hidupnya.

Surat tersebut nantinya akan dipakai dalam urusan keuangan antara karyasiswa dengan universitas. Besarnya *tuition* dan *fees* di universitas-universitas AS sangat bervariasi dimana perguruan tinggi swasta umumnya mempunyai *tuition* dan *fees* lebih mahal daripada universitas negeri. Salah satu kelompok perguruan tinggi yang mempunyai *tuition* dan *fees* tergolong paling tinggi di AS adalah *Ivy League* yang terdiri dari universitas-universitas antara lain Cornell, Harvard, Columbia, Princeton. Di antara universitas negeri, yang tergolong mempunyai *tuition* dan *fees* cukup tinggi adalah University of California yang terdapat di beberapa kota di negara bagian California. Faktor lokasi juga berpengaruh terhadap besarnya *tuition* dan *fees*. Universitas-universitas di pantai barat dan pantai timur AS umumnya mempunyai *tuition* and *fees* lebih tinggi daripada yang terletak di tengah (*Midwest*) dan di selatan. Universitas-universitas dengan *tuition* dan *fees* terendah umumnya adalah universitas yang relatif kecil yang dimiliki oleh pemerintah negara bagian. Sebagai contoh, Negara bagian Illinois mempunyai beberapa universitas negeri. Yang terbesar dan juga termahal *tuition* dan *feesnya* adalah University of Illinois at Urbana-Champaign dan University of Illinois at Chicago. Yang lebih kecil dengan *tuition* dan *fees* lebih rendah adalah Northern Illinois University, Southern Illinois University, dan Illinois State University. Pada tahun 2001, besarnya *tuition* dan *fees* program *master* biasa (bukan program eksekutif) di University of Illinois adalah sekitar 4,000 dollar per semester (*fall* dan *spring*) serta sekitar 1600 dollar untuk *summer*. Karena Illinois adalah universitas negeri yang terletak di *midwest*, maka dapatlah diperkirakan berapa besarnya *tuition* dan *fees* di wilayah-wilayah lain atau di universitas swasta.

Jumlah kredit minimal yang diperlukan untuk mencapai gelar *master* bervariasi antar universitas dan antar program. Umumnya, program *master* yang paling cepat (satu tahun) mensyaratkan pesertanya untuk mengambil kuliah minimal 30 – 35 kredit tanpa *master thesis*.

Program *master* dengan thesis umumnya mensyaratkan minimal 35 – 40 kredit ditambah 1.5 – 2 kredit untuk thesis. Umumnya program *master* ini bisa diselesaikan dalam dua tahun, atau dengan memakai patokan mahasiswa Indonesia bisa diselesaikan dalam 2.5 – 3 tahun. Program *master* dengan kredit terbanyak mungkin adalah MBA (*Master of Business Administration*) yang mensyaratkan pesertanya untuk menyelesaikan minimal 60 – 65 kredit, tanpa *master thesis*. Kebanyakan kuliah diambil selama semester *fall* dan *spring*, sedangkan selama *summer* hanya beberapa kelas yang ditawarkan kepada mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa umumnya memanfaatkan *summer* untuk melakukan studi mandiri atau *independent study* sebanyak empat kredit atau melakukan *internship* (semacam praktek kerja atau magang) dengan persetujuan pihak pembimbing akademis dan universitas. *Internship* ini juga bernilai empat kredit.

Seperti sudah disinggung di atas, program *master* ada yang mensyaratkan pesertanya untuk menulis karya akhir dan ada yang tidak. Untuk program *master* yang tidak mensyaratkan karya akhir, maka kelulusan ditentukan oleh GPA (*Grade Point Average*) atau IPK yang berada di atas angka minimum (biasanya 3.0 dari skala 4.0). Selain itu biasanya juga diperhatikan bagaimana GPA untuk pelajaran-pelajaran wajib (*core courses*) dan GPA untuk pelajaran-pelajaran spesialisasi (*specialization courses*). Untuk

program master yang mensyaratkan karya akhir, mahasiswa bisa memilih antara membuat *Master thesis* atau *Master project*. *Master thesis* biasanya lebih condong pada pendekatan metodologis dan teoritis dalam membahas suatu masalah, dan menurut peraturan, *Masterthesis* harus dibuat mengikuti format-format yang telah ditetapkan *graduate college*, untuk kemudian thesis tersebut dimasukkan dalam koleksi perpustakaan universitas. *Master project* biasanya mencakup aplikasi suatu pendekatan terhadap suatu masalah yang nyata di lapangan, dan berbeda dengan *Master thesis*, *Master project* tidak harus dibuat dalam format yang ditetapkan *Graduate College* dan tidak akan menjadi koleksi perpustakaan. Ujian akhir dari *Master thesis* merupakan ujian lisan yang melibatkan pembimbing tesis sebagai ketua tim penguji ditambah satu atau dua pengajar lain sebagai anggota. Ujian ini bersifat formal dan harus sepengetahuan *Graduate College*. Untuk *Master project*, ujian bersifat informal dalam pengertian tidak sepengetahuan *Graduate College*. Ujiannya biasanya dipimpin pembimbing project dengan satu pengajar lain sebagai anggota. Beberapa universitas menawarkan program *master* yang cukup unik yaitu *double degree* dimana seorang mahasiswa bisa mendapatkan dua gelar *master* yang berlainan tanpa menghabiskan waktu yang terlalu lama. Pendaftaran untuk *double degree* ini bisa dilakukan pada saat aplikasi awal atau setelah kuliah berjalan satu tahun.

Strategi yang biasa diambil adalah mengambil mata kuliah wajib program *master* utama, sedangkan jatah mata kuliah pilihan dipakai untuk mata kuliah wajib program *master* tambahan. Sisanya dipakai untuk mata kuliah spesialisasi yang cocok untuk kedua program master tersebut.

Beberapa contoh *double degree master* adalah master akuntansi dengan Sistem informasi, MBA dengan *Master of Civil Engineering* (khusus untuk *construction management*), *Master planning* dengan arsitek.

Persyaratan untuk masuk program doktor pada umumnya sama dengan program *master*, hanya di sini test GRE general biasanya merupakan suatu keharusan disamping skor TOEFL yang umumnya juga lebih tinggi (580 – 600). Perkembangan terakhir di AS menunjukkan bahwa makin sulit bagi seorang calon mahasiswa dari Indonesia yang baru bergelar sarjana, untuk diterima dalam program doktor secara langsung. Umumnya, universitas-universitas di AS mensyaratkan calon dari Indonesia untuk mengambil dulu program *master*, biasanya *master* kombinasi seperti dijelaskan di atas, baru kemudian setelah lulus *master* boleh mengajukan lamaran baru untuk program doktor. Bagi mahasiswa yang masuk program doctor langsung setelah menyelesaikan *master*nya, persyaratan seperti TOEFL dan GRE tidak diperlukan lagi. Yang harus disertakan dengan formulir aplikasi adalah *transcript master*, tiga surat referensi baru dari pengajar-pengajar di universitas tersebut, dan *statement of purpose*. *Statement of purpose* untuk program doktor sebaiknya sudah memberikan bayangan cakupan penelitian yang akan dilakukan selama program doktor atau paling tidak sudah memberikan gambaran bidang-bidang apa saja yang ingin diteliti. Supaya proses penerimaan lebih lancar, cantumkan bidang-bidang penelitian yang memang menjadi bidang penelitian utama profesor-profesor yang ada di program yang sedang dilamar. Selain syarat-syarat di atas, jangan lupa lampirkan pula surat keterangan sponsor yang baru untuk urusan keuangan.

Total kredit minimal untuk mencapai gelar doktor adalah 96 kredit dimana 32 di antaranya merupakan kuliah tingkat *master*, 32 kredit untuk kuliah-kuliah program doktor, dan 32 lagi untuk disertasi doktor. Apabila seorang mahasiswa masuk program doktor setelah menyelesaikan masternya, maka ia cukup menyelesaikan 64 kredit. Jangka waktu penyelesaian program doktor umumnya 3-4 tahun untuk mahasiswa yang masuk dengan gelar *master*, atau 6-7 tahun untuk mahasiswa yang masuk dengan gelar *Bachelor* atau sarjana. Setiap universitas biasanya mempunyai batas waktu maksimum seseorang bisa menyelesaikan program doktor, umumnya 8 tahun sejak pertama kali diterima sebagai mahasiswa program doktor.

Batas waktu tersebut bisa diperpanjang dengan menjadi mahasiswa *off-campus* dimana si mahasiswa tetap tercatat sebagai mahasiswa program doktor di universitas tersebut, tetapi dia tidak perlu membayar *tuition* dan *fees* ataupun mengambil kuliah. Dengan sistem *off-campus* atau sistem cuti tersebut, si mahasiswa bisa tetap mengerjakan disertasinya di mana dia berada dan apabila siap untuk ujian akhir, dia harus mendaftar kembali di universitasnya sebagai bagian persyaratan ujian akhir. Berbeda dengan program master, program doktor mempunyaibeberapa tahap evaluasi sebelum mahasiswa berhak menyangand gelar doktor. Sebagian besar program doktor mensyaratkan pesertanya untuk lulus ujian kualifikasi (*qualifying exam*) yang biasanya harus diambil setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh kuliah program doktornya. Tujuan dari ujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa akan dasar-dasar teori ilmu yang sedang didalami sekaligus pemahaman metodologi yang kerap dipakai dalam disiplin ilmu tersebut.

Selain itu diuji pula dasar-dasar teori dari spesialisasi mahasiswa yang kemungkinan besar akan menjadi topik disertasinya. Pada ujian ini, mahasiswa diminta untuk membentuk komite penguji yang disahkan universitas, terdiri dari satu ketua dan dua penguji yang umumnya berasal dari departemen dimana si mahasiswa sedang menyelesaikan studinya. Untuk kesinambungan studi, disarankan untuk memilih ketua komite penguji yang merupakan calon pembimbing disertasi. Format dari ujian klasifikasi tidak ada yang baku. Ada yang mengharuskan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis dari tiga penguji selama tiga hari dalam seminggu, kemudian minggu berikutnya dilakukan ujian lisan membahas jawaban-jawaban mahasiswa. Ada juga yang mengharuskan mahasiswa menulis sebuah paper berbentuk *literature review* (studi kepustakaan) mengenai teori atau metodologi yang biasa dipakai dalam disiplin ilmunya. Paper atau makalah tersebut kemudian dipertahankan di depan tim penguji.

Format lainnya adalah ujian tertulis menjawab pertanyaan tiga penguji tanpa dilakukan ujian lisan sesudahnya. Apabila mahasiswa tidak lulus pada ujian klasifikasi kesempatan pertama, maka diberikan kesempatan mengulang sebanyak dua kali. Apabila tidak lulus juga, maka mahasiswa dinyatakan *drop-out* dari program doctor dan hanya akan bergelar *Master*. Apabila lulus ujian klasifikasi, mahasiswa yang sekarang bergelar kandidat doktor diwajibkan untuk membuat proposal dari disertasinya sekaligus memilih profesor yang akan menjadi pembimbing utamanya. Batas waktu diselesaikannya proposal dari sejak lulus ujian klasifikasi umumnya enam bulan sampai satu tahun. Proposal tersebut kemudian harus dipertahankan di

depan komite penguji yang minimal terdiri dari tiga profesor, minimal dua dari departemen yang bersangkutan dan satu dari luar departemen atau luar universitas. Ketua komite adalah pembimbing utama. Pada sebagian besar program atau universitas, proses mempertahankan proposal disertasi ini biasa disebut *preliminary exam*. Apabila proposal bisa diterima komite berikut perbaikan-perbaikannya, maka tugas mahasiswa adalah menyelesaikan penelitian dan penulisan disertasinya. Pada kondisi ini, si mahasiswa sering disebut sebagai ABD (*All But Dissertation*). Disertasi doktor pada intinya adalah penelitian mandiri dari seorang calon doktor dengan menekankan pada orisinalitas ide dan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi ilmu pengetahuan. Kontribusi di sini bisa berupa penemuan teori atau metodologi baru, pengembangan teori atau metodologi yang ada, atau aplikasi dari teori atau metodologi yang ada pada kasus atau tempat yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Ujian akhir dari keseluruhan program doktor atau biasa disebut *final defense* merupakan ujian lisan mengenai disertasi yang ditulis di depan komite penguji yang umumnya sama dengan komite waktu *preliminary exam*. Setelah lulus, sama seperti *Master thesis*, mahasiswa harus menyesuaikan format disertasinya dengan ketentuan dari *Graduate College*. Disertasi tersebut kemudian akan menjadi koleksi universitas, sedangkan abstraknya dibuat dalam bentuk mikrofilm yang kemudian bisa diakses secara internasional. Petunjuk mengenai format *Master thesis* dan *Doctoral Dissertation* terdapat pada buku petunjuk pembuatan thesis yang dikeluarkan pihak *Graduate College*. Pada beberapa universitas di Amerika Serikat, seorang mahasiswa yang sudah berstatus ABD atau kandidat doctor tetapi akhirnya

tidak menyelesaikan disertasinya atau memilih untuk meninggalkan studi program doktoralnya tersebut mendapatkan gelar M.Phil (Master of Philosophy). Dengan penjelasan di atas, bisa disimpulkan kalau M.Phil sebenarnya setingkat lebih tinggi dari master biasa (MA atau Msc) yang dihasilkan melalui program master. Akan tetapi akreditasi pendidikan luar negeri yang dilakukan direktorat jendral pendidikan tinggi belum mengenal gelar tersebut, dan sebagai akibatnya seseorang dengan gelar M.Phil akan disetarakan dengan yang baru lulus dari master program.

2. Pendidikan di Negara Kanada

a. Gambara Umum Seputar Negara Kanada

Kanada, secara historis dikenal sebagai Dominion of Canada, adalah negara paling utara di Amerika Utara. Merupakan federasi dari 10 provinsi dan 3 teritori dengan sistem desentralisasi dan pemerintahan berbentuk monarki konstitusional. Dibentuk tahun 1867 dengan undang-undang Konfederasi. Ibu kota Kanada adalah Ottawa, tempat parlemen nasional dan juga tempat tinggal Gubernur Jenderal dan Perdana Menteri. Merupakan bekas jajahan Perancis dan Britania Raya, Kanada adalah anggota La Francophonie dan Negara Persemakmuran. Kanada merupakan negara terluas di Amerika Utara. Luas negara Kanada 9.970.610 kilometer persegi. Kanada digolongkan negara maju dan ekonominya tergantung terutama pada ketersediaan hasil alam yang melimpah.

Kanada pada awalnya merupakan sebuah persatuan dengan bekas Kekaisaran kolonial Perancis dan Koloni Britania, Kanada merupakan sebuah *Realm Commonwealth*.

Dia merupakan anggota pendiri PBB, Persemakmuran, dan La Francophonie. Kanada memiliki dua bahasa resmi:

- Perancis adalah bahasa mayoritas Quebec, dan banyak digunakan di New Brunswick; dan juga dipergunakan di Ontario bagian timur, utara dan barat daya; dan di komunitas tertentu di seluruh Kanada Atlantik dan Kanada Barat.

- Inggris adalah bahasa mayoritas di tempat lainnya dengan pengecualian di beberapa komunitas dan teritori Nunavut yang mayoritas populasinya berbicara Inuktitut.

Kanada merupakan negara industri dan teknologi maju, berkecukupan dalam pengadaan energi dikarenakan tersedianya bahan bakar fosil, energi nuklir, dan tenaga hidroelektrik. Ekonominya bergantung pada banyaknya sumber daya alam dan perdagangan, terutama dengan Amerika Serikat, di mana Kanada memiliki hubungan yang luas dan panjang (lihat Hubungan AS-Kanada). Meskipun modern, ekonomi Kanada tetap meluas, sumber daya alam tetap sebagai kekuatan yang mengendalikan ekonomi negara tersebut. Kanada telah dihuni penduduk asli (dikenal di Kanada sebagai Bangsa Kanada) selama lebih dari 40.000 tahun. Ekspedisi bangsa Skandinavia mengunjunginya sekitar 1000, secara singkat tinggal di tempat yang dikenal sebagai L'Anse aux Meadows. Klaim Britania Raya pada Amerika Utara mulai saat John Cabot mencapai tempat yang disebutnya "Newfoundland" pada 1497. Klaim Perancis mulai dengan penjelajahan Jacques Cartier (dari 1534) dan Samuel de Champlain (dari 1603). Pada 1604, pemukim Perancis, yang menjadi dikenal sebagai Acadia, merupakan orang Eropa yang pertama tinggal secara tetap di Kanada,

disusul pemukiman Perancis lainnya di St. Lawrence dan daerah Atlantik Kanada.

Pemukiman Britania berdiri di sepanjang daerah pesisir Atlantik dan sekeliling Teluk Hudson. Dengan ekspansi koloni Perancis dan Britania itu, dan perang antara Perancis dan Britania di Eropa, Perang Perancis dan Indian meletus sebanyak empat kali dari 1689 sampai 1763. Dalam Persetujuan Paris 1763, Perancis menyerahkan pada Britania Raya hampir seluruh New France, termasuk Acadia dan apa yang terdiri dari Quebec dan Ontario pada masa kini. Britania Raya mendirikan koloni Nova Scotia, Kanada Bawah, dan Kanada Atas. Koloni baru yang sama dengan hak hukum terkini dari Provinsi Nova Scotia, New Brunswick and Prince Edward Island segera terbentuk. Canadas bekerja sama membentuk Kanada. Cape Breton digabungkan dengan Nova Scotia. Pada 1812, bermula ketika Amerika Serikat menyerang Kanada, dalam percobaan perusakan lebih lanjut Kekaisaran Britania takut jika sedang diserang. Orang-orang Kanada melawan, dan mengatur membakar habis Gedung Putih saat itu dalam serangan mendadak, membuat orang-orang Amerika mengadakan gencatan senjata.

Pada 1 Juli 1867, tiga koloni — Canada, Nova Scotia, dan New Brunswick — diakui Britania Raya sebuah konstitusi, British North America Act, menciptakan Dominion of Canada. Terdiri dari provinsi Nova Scotia, New Brunswick, Quebec (dahulu Kanada Timur), dan Ontario (dahulu Canada West). Istilah "Konfederasi" merujuk pada UU persatuan 1867 ini. Koloni dan teritori Britania Raya lainnya segera mengikuti Kanada: dari 1880, Kanada termasuk seluruh daerahnya terkini kecuali Newfoundland

dan Labrador, yang ikut pada 1949. Undang-undang Westminster 1931 mendirikan pemerintahan sendiri bagi Kanada. Patriasi konstitusi Kanada yang terjadi saat pemerintahan Britania mengegolkan Akte Kanada 1982.

Dalam paruh kedua abad ke-20, beberapa warga negara terutama warga Quebec penutur Perancis menyaksikan kemerdekaan/kedaulatan dalam dua referendum yang diadakan pada 1980 dan 1995. Pada referendum 1980 pemungutan suara untuk kemerdekaan ialah 60%; pada referendum Quebec 1995 pemungutan suara terhadap kemerdekaan ialah 50,6%.

Secara geografis, Kanada menempati setengah dari utara Amerika Utara. Ia berbatasan dengan AS di selatan dan di barat laut dengan Alaska. Negara ini terbentang dari Samudra Atlantik dan Selat Davis di timur sampai ke Samudra Pasifik di barat; yang menjadi moto negara ini. Di utara terletak Laut Beaufort dan Samudra Arktik; Tanah Hijau terletak di timur laut. Sejak 1925 Kanada telah mengklaim sebagian dari Arktik mulai dari 60°B dan 141°B ([1]). Tempat tinggal paling utara di Kanada (dan di dunia) adalah Canadian Forces Station (CFS) Alert di ujung utara Pulau Ellesmere -- latitude 82.5°N -- hanya 834 kilometer dari Kutub Utara.

Kanada merupakan negara terbesar kedua di dunia dalam luas wilayah, setelah Rusia, meliputi sekitar 41% benua Amerika Utara. Kebanyakan wilayah Kanada terletak di daerah Arktik, bagaimanapun, dan demikian Kanada memiliki satu-satunya keempat tanah paling terpakai setelah Rusia, RRC dan AS. Kepadatan penduduk ialah 3.2 orang per kilometer persegi, yang luar biasa rendah dibandingkan negara lainnya. 80 % orang-orang Kanada tinggal dalam 200

km dari AS, wilayah iklim sedang dan tanah yang terbaik ditanami di seluruh negara. Sedangkan Kanada meliputi daerah geografis lebih luas daripada tetangga terdekatnya, hanya punya sepersembilan penduduknya. Bagian berpenduduk terpadat negeri ini ialah lembah Danau-Danau Besar-Sungai Saint Lawrence di timur. Utara negeri ini ialah Pelindung Kanada yang luas, daerah batu yang tergosok bersih oleh abad es akhir, bertanah tipis, kaya mineral, dan dieksploitasi dengan danau dan sungai — lebih 60 % danau dunia terletak di Kanada. Pelindung Kanada mengepung Teluk Hudson yang luas.

Perisai Kanada sampai ke Pesisir Atlantik di Labrador, bagian utara provinsi Newfoundland dan Labrador. Pulau Newfoundland, daerah paling timur Amerika Utara, ialah di mulut Teluk Saint Lawrence, estuaria terbesar dunia, dan daerah pertama yang ditinggali orang-orang Eropa. Perairan Kanada menonjol keluar ke arah timur dari pesisir selatan Teluk Saint Lawrence, di antara teluk ke utara dan Atlantik ke selatan. Provinsi New Brunswick dan Nova Scotia terpisah oleh Teluk Fundy, cabang Atlantik yang mengalami variasi pasang-surut terbesar di dunia. Prince Edward Island ialah provinsi terkecil Kanada. Di barat Ontario, padang rumput Kanada yang luas dan datar terdiri dari provinsi Manitoba, Saskatchewan dan Alberta, menyebar menuju Pegunungan Rocky, yang membagi provinsi Alberta dan British Columbia. Vegetasi Kanada Utara mulai dari hutan konifer sampai ke tundra dan akhirnya barren Arktik di utara jauh. Kanada utara dikelilingi oleh kepulauan yang luas yang terdiri dari beberapa pulau terbesar di Bumi.

Kanada terkenal dengan iklimnya yang dingin. Musim dingin di sini dapat menjadi sangat kasar di banyak daerah, dengan risiko badai salju dan badai es dan suhu mencapai serendah -50°C dapat terjadi di Utara. Pesisir British Columbia menjadi suatu pengecualian; dia memiliki iklim musim dingin yang lebih ringan dari tempat lainnya. Di wilayah yang padat penduduknya, musim panas berkisar dari hangat sampai ke lumayan panas, mencapai lebih dari 30°C di Montreal dan 15°C Iqaluit, Nunavut. Di Vancouver, suhu biasanya di antara 0 sampai 25°C sepanjang tahun, namun di beberapa tempat di padang rumput, suhu dapat serendah -40°C pada musim dingin dan setinggi 35°C pada musim panas. Di wilayah Danau-Danau Besar, suhu berkisar antara -30°C sampai 35°C . Negara ini mengalami empat musim berbeda.

Konstitusi Kanada (lihat teks di halaman ini) mengatur kerangka resmi negara, namun perwujudannya wajib dipandang pula dari sudut banyaknya tradisi dan konvensi yang tidak tertulis (lihat Sistem Westminster). Patriasi konstitusi, dengan prosedur untuk amandemennya, telah disetujui pada suatu malam di bulan November tahun 1981. Kaum nasionalis Quebec menamakan malam itu sebagai 'Malam Pisau Panjang' - sebab terjadi tanpa izin Provinsi Quebec. Gubernur Jenderal mengangkat Perdana Menteri Kanada (PM), yang biasanya merupakan pemimpin partai politik yang memegang kursi terbanyak dalam Majelis Perwakilan Rendah. PM dalam penunjukan Kabinet mempertimbangkan usulan dari konvensi anggota partai PM dalam Majelis Perwakilan Rendah dan Senat. Kekuasaan eksekutif dijalankan oleh PM dan kabinet, yang seluruh anggotanya disumpah dalam Dewan Kaukus Umum Kanada.

Cabang pemerintahan legislatif, yaitu Parlemen, memiliki 2 kursi: Majelis Perwakilan Rendah yang diangkat dan Senat yang diangkat. Pemilihan untuk Majelis Perwakilan Rendah dilakukan oleh Gubernur Jenderal berdasarkan rekomendasi PM, dan harus terjadi tak kurang dari 5 tahun setelah pemilihan sebelumnya.

Kanada memiliki tiga partai nasional utama: Partai Demokrat Baru (NDP), yang merupakan partai lanjutan yang condong ke arah "kiri", Partai Liberal Kanada, dan Partai Konservatif Kanada, yang merupakan partai yang condong ke arah "kanan". Klasifikasi kiri-kanan tersebut bagaimanapun bisa menyesatkan, karena adanya sejumlah anggota dalam ketiga partai utama tersebut yang merupakan "golongan kiri" pada persoalan sosial, dan "golongan kanan" pada persoalan ekonomi. Akibatnya, ketiga partai itu dapat memiliki jumlah kursi yang kompleks dalam spektrum keputusan politik kanan-kiri. Partai berbasis kedaerahan, *Bloc Québécois*, memperoleh banyak kursi di Provinsi Quebec dan mempromosikan kemerdekaan Quebec dari Kanada. Juga terdapat banyak partai yang lebih kecil dan ada pula yang tidak memiliki perwakilan di Parlemen pada pemilihan federal 2004. Kandidat independen jarang terpilih (Chuck Cadman merupakan perkecualian dalam pemilihan 2004).

Partai Liberal telah membentuk pemerintahan Kanada selama 32 tahun. Para pemimpinnya yang pernah menjadi Perdana Menteri Kanada antara lain ialah Paul Martin dan Jean Chrétien. Pada Desember 2003, terbentuklah Partai Konservatif Kanada. Partai ini merupakan gabungan dari Aliansi Kanada dan Partai Konservatif Progresif Kanada. Partai Konservatif kemudian memenangkan pemilu

parlemen 23 Januari 2006, dan Partai Liberal pun menjadi oposisi dalam parlemen. Stephen Harper yang memimpin Partai Konservatif, saat ini adalah Perdana Menteri Kanada. Peradilan Kanada memainkan peran penting dalam mewujudkan hukum dan peraturan federal, provinsi, dan kota; dan memiliki kekuasaan untuk menjatuhkan hukum yang melanggar konstitusi. Seluruh hakim pada tingkat superior, berwenang dalam hal naik banding dan Mahkamah Agung Kanada dipilih dan ditunjuk oleh pemerintahan federal, setelah konsultasi dengan badan resmi non-pemerintahan. Kedudukan pengadilan pada tingkat terendah dengan yurisdiksi terbatas pada suatu provinsi atau teritori, bertempat di masing-masing pemerintahan provinsi maupun teritori. Mahkamah Agung Kanada merupakan pemutus hukum yang terakhir (lihat sistem pengadilan di Kanada).

Kanada terdiri atas 10 provinsi dan 3 teritori. Provinsi-provinsi ini memiliki tingkat otonomi besar dari pemerintahan federal, sedangkan teritorial agak kurang memilikinya. Masing-masing memiliki simbol provinsi dan teritori. Provinsi-provinsi ini bertanggung jawab untuk kebanyakan program sosial Kanada (seperti perawatan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan) dan bersama mengumpulkan banyak pendapatan dari pemerintah federal, dan merupakan sesuatu yang unik di antara federasi di seluruh dunia. Pemerintahan federal dapat memulai kebijakan nasional yang dapat ditolak oleh provinsi, namun dalam kenyataan ini jarang terjadi. "Persamaan pembayaran" dibuat oleh pemerintah federal untuk memastikan standar seragam pelayanan sesuai dan pajak dijaga antara provinsi yang kaya dan miskin. Hukum kriminal merupakan tanggung

jawab utama pemerintah federal, dan seragam di seluruh Kanada. Namun penjalanannya merupakan tanggung jawab propinsi, kebanyakan provinsi menjalankan pelayanan ke Royal Canadian Mounted Police (RCMP). RCMP adalah satu-satunya kepolisian di dunia yang menjalankan tiga tingkatan penjalanan hukum berbeda: munisipal, provinsi, dan federal. Sepuluh provinsi itu bersifat unikameral, mengangkat legislator dengan pemerintahan yang dikepalai PM yang dipilih dalam cara yang sama sebagai PM. Tiap provinsi juga memiliki gubernur letnan yang bukan pemerintah yang sebenarnya yang mewakili ratu, diangkat atas rekomendasi PM Kanada.

Kebanyakan iklim politik provinsi itu termasuk rekan provinsi pada 3 partai federal nasional. Bagaimanapun, beberapa partai provinsi tak secara resmi berhubungan dengan partai federal yang mendapat nama yang sama. Beberapa provinsi memiliki ParPol regional, seperti Partai Saskatchewan. Dua bahasa resmi Kanada adalah Inggris dan Perancis. Pada 7 Juli 1969, bahasa Perancis disamakan dengan bahasa Inggris melalui pemerintah federal. Ini dimulai sebagai proses yang mendefinisikan Kanada sebagai negara bilingual dan multibudaya dalam tingkat federal.

- Bahasa Inggris dan Perancis memiliki status yang sama dalam Parlemen Kanada, dalam pengadilan federal dan di seluruh institusi federal.

- Setiap orang berhak untuk diadili kriminal dalam bahasa Inggris atau Perancis.

- Masyarakat memiliki hak, bila ada permintaan yang cukup, untuk menerima pelayanan pemerintah federal dalam bahasa Inggris atau Perancis.

- Bahasa resmi grup minoritas di banyak provinsi dan teritori memiliki hak untuk diajar dalam bahasa mereka.
- Karena multibudaya adalah kebijakan resmi, untuk menjadi warga negara seseorang harus dapat bicara baik dalam bahasa Inggris maupun Perancis.
- Hampir dari 98% orang Kanada berbicara baik Inggris atau Perancis atau keduanya.

New Brunswick ialah satu-satunya yang secara resmi provinsi dwibahasa, kedudukan yang secara spesifik dijamin Piagam Hak dan Kebebasan, dengan warga negaranya yang memiliki hak bahasa yang sama di tingkat provinsi sebagaimana seluruh warga negara Kanada punya di tingkat federal. Beberapa pemerintah provinsi, khususnya Manitoba dan Ontario, menawarkan banyak layanan pada penduduk minoritas Prancisnya. Bahasa resmi Quebec ialah Perancis, sebagaimana didefinisikan oleh Piagam Bahasa Perancis yang melindungi penggunaan Bahasa Perancis, namun juga menyediakan hak tertentu pada penutur Inggris dan bahasa-bahasa asli. Quebec menyediakan banyak layanan pemerintahan dalam bahasa Perancis dan Inggris. Bahasa Perancis terutama dituturkan di Quebec, Ontario, New Brunswick dan Manitoba selatan. Pada sensus 2001, 6.864.615 orang mendaftarkan Perancis sebagai bahasa ibu, dari yang 85% tinggal di Quebec, dan 17.694.835 orang mendaftarkan Perancis sebagai bahasa ibu.

Bahasa selain bahasa resmi juga penting di Kanada, dengan 5.470.820 jiwa yang mendaftarkan bahasa yang bukan bahasa resmi sebagai bahasa resmi (3 statistik di atas juga termasuk orang yang mendaftarkan lebih dari satu bahasa). Di antara kelompok bahasa ibu yang bukan bahasa resmi terpenting ialah Tionghoa (853.745 penutur bahasa

ibu), khususnya Kantonis (322.315); Italia (469.485); dan Jerman (438.080).

b. Model Pendidikan di Kanada

Sama seperti Amerika Serikat, sistem pendidikan di Kanada berbeda di setiap propinsi. Menurut UU Kanada, pendidikan merupakan tanggung jawab tiap propinsi. Umumnya anak-anak Kanada masuk taman kanak-kanak selama satu atau dua tahun pada usia 4 atau 5 tahun secara sukarela. Semua anak masuk kelas SD pada usia 6 tahun. Lamanya masa sekolah dasar di Kanada berbeda untuk tiap propinsi. Propinsi-propinsi seperti Quebec, Ontario, dan Manitoba mempunyai masa pendidikan dasar lebih panjang dibanding propinsi lainnya karena di propinsi-propinsi tersebut sistem pendidikan dasar dan menengahnya hanya terdiri dari sekolah dasar dan menengah. Dengan sistem ini, seorang anak di Quebec harus menghabiskan enam tahun untuk sekolah dasar, kemudian lima tahun untuk sekolah menengah. Sebelum masuk universitas, ia harus menjalani masa pendidikan pra-universitas (disebut CEGEP) selama dua tahun. CEGEP bisa dianggap sebagai kursus tambahan yang dapat dikreditkan ke dalam kredit universitas atau *college*. Propinsi Ontario dan Manitoba mempunyai masa pendidikan dasar lebih panjang, 8 tahun dan pendidikan menengah selama 4-5 tahun. Di kedua propinsi ini, lulusan sekolah menengah dapat langsung melamar ke universitas tanpa melalui pendidikan pra-universitas. Di luar ketiga propinsi di atas, pendidikan menengahnya terdiri dari SLP dan SLA yang lamanya masing-masing berkisar antara 2-3 tahun. Propinsi-propinsi yang memakai sistem ini membolehkan warganya untuk mendaftar ke universitas lebih dahulu dibanding-kan dengan di Ontario dan Quebec. Seperti

di tempat-tempat lain, pembinaan sekolah dasar dan menengah di Kanada ada yang dilakukan pemerintah dan ada yang swasta. Sekolah-sekolah negeri pada tingkat lokal dibina oleh perwakilan sekolah yang telah dipilih. Perwalian sekolah tersebut ada yang berlatar belakang non-agama dan ada yang berlatar belakang agama. Sekolah-sekolah yang aktif merekrut pelajar internasional mengadakan program ESL (pelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua) dan program *homestay*. Kebijakan dalam penerimaan pelajar internasional berikut biaya yang dikenakan sangat bervariasi tergantung yayasan yang mengaturnya. Sedangkan sekolah swasta yang beroperasi di Kanada harus terdaftar pada departemen pendidikan di setiap propinsi dan memenuhi kurikulum serta standar lainnya yang telah ditentukan pemerintah. Beberapa sekolah swasta menerapkan agama tertentu, menekankan ajaran moral, dan standar akademik tertentu.

Pendidikan S-1

Kanada memiliki banyak universitas dan akademi yang tersebar di tiap wilayah dalam kota maupun di luar kota. Pada tahun 1663, seminari Quebec menjadi institusi pendidikan tingkat lanjut pertama di negeri cikal bakal Kanada. Institut berbahasa Inggris pertama adalah universitas New Brunswick yang pertama kali membuka pintunya untuk mahasiswa pada tahun 1785. Kebanyakan universitas Kanada dibiayai oleh negara, dan semua menjaga kualitas canggih secara konsisten tanpa memandang lokasinya. Kesemuanya menjaga mutu pendidikan akademis canggih secara otonomi. Jumlah mahasiswa di setiap universitas bervariasi dari 35000 sampai kurang dari 1000. Sebagai tambahan, banya universitas memiliki mahasiswa-mahasiswa yang belajar

part-time dan tingkat lanjut (S2 dan S3). Biaya kuliah pada tiap universitas di Kanada bervariasi tergantung dari daerah, institusi, dan program studinya. Secara umum bisa disimpulkan bahwa universitas-universitas di negara bagian British Columbia, Ontario, Quebec, dan New Brunswick mempunyai rata-rata uang sekolah lebih tinggi dibandingkan propinsi-propinsi lainnya. Queen's university dan Ryerson Polytechnic University yang terletak di Ontario mempunyai uang sekolah tertinggi yaitu sekitar 11,500 dollar Kanada pada tahun 1996.

Tahun ajaran di universitas-universitas di Kanada sama dengan di AS, yaitu dari bulan September sampai Mei tahun berikutnya. Beberapa universitas memakai sistem satu semester atau trimester, dengan beberapa mata kuliah yang dapat diikuti pada musim panas. Tiap universitas memberlakukan standar penerimaan mahasiswanya dan pengujian untuk penerimaan mahasiswanya masing-masing. Di Kanada tidak berlaku sistem pengujian penerimaan mahasiswa yang terentralisasi. Gelar sarjana di Kanada diakui sepadan dengan gelar dari Amerika maupun universitas di negara-negara persemakmuran. Karena Kanada memiliki dua bahasa nasional, Inggris dan Perancis, seorang pelajar internasional dapat mengambil gelarnya di institusi pendidikan berbahasa Inggris atau Perancis. Beberapa universitas memiliki dosen dalam kedua bahasa tersebut.

Untuk dapat mengikuti program S-1 di hampir seluruh universitas berbahasa Inggris, bagi pelajar yang bukan berbahasa utama Inggris harus terlebih dulu lulus tes dalam bahasa Inggris. Hasil TOEFL umumnya dapat diterima, tapi universitas di Kanada biasanya mengadakan tes tersendiri. Untuk universitas berbahasa Perancis, harap

diperhatikan bahwa tidak ada tes standar bahasa Perancis yang diperlukan bagi pelajar yang ingin mendaftar. Universitas akan menentukan tingkat kepandaian bahasa Perancis kasus per kasus dan bila perlu akan mewajibkan calon mahasiswa mengikuti tes tertulis kalau kepandaian bahasa Perancisnya diragukan. Selain bentuk universitas biasa untuk pendidikan S-1 seperti juga yang terdapat di AS, Kanada juga mempunyai bentuk pendidikan tinggi lain yaitu : *college university*, *community college*, *technology college*, *career college*, dan *ESL/FSL*. *College university* pada dasarnya adalah campuran universitas dan *community college*, dan dirancang sesuai tuntutan komunitas tertentu. Hasilnya, mahasiswa dengan beragam usia mengikuti program yang juga beragam di lembaga tersebut. Cakupan materi pelajarannya mulai dari program universitas sampai pelajaran dasar untuk orang dewasa. Ukuran kelasnya biasanya lebih kecil dari universitas. Pimpinan *college university* tersebut menggaji dosen-dosen sesuai keinginan dan kemampuan belajar mahasiswanya. *College university* biasanya tidak sebesar universitas, akan tetapi lebih besar dari *community college*. *College university* ini banyak terdapat di British Columbia. Semua *community college* di Kanada merupakan anggota dari *Association of Canadian Community College (ACCC)*, dan dikenali secara resmi dari gelar akademisnya. *Community college* di Kanada bisa berupa sebuah institusi, akademi, maupun CEGEP. Secara umum *community college* di Kanada mempunyai tujuan yang beragam yaitu menjawab kebutuhan pelatihan untuk dunia bisnis, industri, jasa, serta pendidikan kejuruan untuk lulusan sekolah menengah atau orang dewasa. Dulu institusi ini memberikan diploma, bukan gelar, tetapi karena definisi dari

berbagai komunitas perlu dirubah, beberapa akademi di ACCC sekarang memberi gelar. Dari 2 atau 3 tahun program ajarannya, kebanyakan *community college* berorientasi kurikulum kejuruan, seperti akademi umumnya. Karena itu, beberapa mahasiswa universitas sering nyambi di *community college* untuk mendapatkan ketrampilan khusus yang akan sangat bermanfaat dalam mencari pekerjaan. *Community college* biasanya memiliki kurikulum yang lebih menjurus dari universitas, ukuran kelas yang lebih kecil, kuliah luar kampus lebih banyak, perbandingan jumlah laboratorium yang lebih banyak dari ruang kelas, cara mengajar yang lebih interaktif, dan kriteria uji masuk yang lebih khusus. *Community college* ini bersifat dinamis, dalam artian kurikulumnya berubah secara teratur untuk memenuhi tuntutan ekonomi dan sosial dari komunitas tempat kerja warga setempat. Bila pola kebutuhan masyarakat berubah, program *community college* pun akan berubah. *Career college* atau *tecnology college* adalah *college* yang dimiliki dan dikelola oleh pihak swasta dengan tujuan mempersiapkan siswanya untuk menghadapi pasar tenaga kerja setelah latihan dalam masa tertentu. Penekanan program di institusi ini terletak pada ketrampilan praktis yang akan didapat dari berbagai program latihannya dengan kekhususan dalam bidang bisnis, komputer, dan sekretaris. Walaupun milik swasta, *career college* ini diakui oleh tiap propinsi dan mereka wajib memelihara kualitas dan standar program mereka.

ESL dan FSL adalah lembaga pendidikan bahasa Inggris dan Perancis bagi pelajar internasional yang berminat belajar di Kanada. Karena bahasa Inggris lebih dominan, maka kebanyakan pelajar akan memilih ESL (*English as*

Second Language). Hampir seluruh universitas dan community college memiliki program ESL, dan umumnya sekolah swasta sangat fleksibel dalam hal persyaratan program dan waktu untuk mengikuti ESL. Kondisi yang sama juga berlaku untuk FSL (*French as Second Language*) yang sebagian besar terdapat di negara bagian Quebec.

Pendidikan Pasca Sarjana

Secara umum sistem pendidikan pasca sarjana di Kanada hamper sama dengan di AS. Perbedaan signifikan, yang juga berlaku untuk pendidikan S-1, mungkin terletak pada musim kuliah dimana kalau di AS musim perkuliahan terdiri dari semester musim gugur, semester musim semi, dan semester musim panas. Mengingat Kanada lebih “sejuk” daripada AS, maka semester musim panas tidak dikenal di Kanada. Musim kuliah dimulai dengan semester musim gugur (September – Desember), disusul dengan semester musim dingin (Januari – April) dan diakhiri dengan semester musim semi (Mei – Juli). Musim-musim perkuliahan seperti inilah yang disebut dengan trimester seperti sudah disebutkan di bagian sebelumnya. Bagi mahasiswa asing yang hendak menjalankan program pascasarjana di Kanada, perlu melengkapi persyaratan pendaftaran seperti yang sudah dijelaskan pada bagian AS. Umumnya perguruan tinggi di Kanada mensyaratkan calon mahasiswa pasca sarjana internasional untuk mempunyai skor TOEFL paling sedikit 550 dengan skor minimal untuk setiap bagian dalam TOEFL tidak kurang dari 50. Calon mahasiswa asing juga harus memperhatikan sebaik-baiknya batas waktu pendaftaran untuk semester musim gugur. Kebanyakan universitas meminta para pelamar sudah memasukkan semua dokumen yang dibutuhkan paling lambat 1 Februari. Patut diperhatikan

bahwa kebanyakan program pasca sarjana hanya menerima mahasiswa baru untuk semester musim gugur, bukan pada semester lainnya. Sebagai tambahan dokumen-dokumen pendaftaran, calon mahasiswa juga harus menyertakan *application fee* yang besarnya bervariasi setiap universitas (umumnya antara 40-60 dollar Kanada) dalam bentuk *money order* dan bersifat *non-refundable*. Persyaratan minimal untuk dipertimbangkan sebagai calon mahasiswa master di Kanada adalah nilai rata-rata B selama masa pendidikan S-1, baik di Kanada maupun di luar Kanada sejauh universitas tersebut dikenal oleh pihak universitas di Kanada. Persyaratan yang sama juga berlaku untuk program doktor dengan tambahan si pelamar harus mampu menunjukkan kemampuannya dalam melakukan riset Surat resmi penerimaan mahasiswa pasca sarjana di Kanada adalah *permit to register* yang dikeluarkan oleh pihak *graduate studies office*.

Salah satu keunikan sistem pendidikan pasca sarjana di Kanada adalah fleksibilitas universitas dalam menerima mahasiswa baru program *master*. Apabila seorang calon mahasiswa sudah memenuhi persyaratan yang diajukan pihak universitas, maka ia segera diterima sebagai mahasiswa program *master* dengan status *regular student*. Biasanya *regular student* mempunyai latar belakang pendidikan S-1 yang sesuai dengan bidang yang ingin ditempuh dalam program pascasarjana. Apabila seorang calon mahasiswa ternyata tidak mempunyai nilai rata-rata B selama masa pendidikan S-1nya, ia masih dapat diterima sebagai mahasiswa program master dengan status *probationary student* dimana ada dua syarat tambahan yang dikenakan padanya; calon mahasiswa mempunyai pengalaman kerja

minimal tiga tahun setelah menyelesaikan S-1nya, dan nilai rata-rata si calon pada tahun terakhir S-1 lebih dari B. Perbedaan *probationary student* dengan *regular student* terletak pada jumlah mata kuliah yang diambil untuk mendapatkan gelar *Master*. *Probationary student* diwajibkan untuk mengambil mata kuliah lebih banyak dibandingkan dengan *regular student*. Selain itu prestasi *probationary student* terus dimonitor oleh pihak departemen terutama untuk dua semester pertama. Selama dua semester tersebut, *probationary student* harus mampu meraih nilai minimal 70% (sekitar B-) agar bisa dipertimbangkan untuk melanjutkan studinya sebagai mahasiswa program *master*. Apabila seorang calon mahasiswa mempunyai latar belakang pendidikan S-1 yang berbeda dengan program *master* yang dilamar, maka si calon akan diterima sebagai *transitional student*. Kewajiban dari *transitional student* adalah menyelesaikan suatu program yang terdiri dari paling banyak lima mata kuliah S-1 atau satu semester dengan nilai rata-rata minimal 70%, agar bisa melanjutkan studinya sebagai mahasiswa program *master*. Apabila menurut opini departemen, seorang calon mahasiswa tidak mempunyai latar belakang memadai untuk menyelesaikan program *master* dalam jangka waktu satu tahun diwajibkan mengikuti *qualifying program*. Peserta *qualifying program* atau *qualifying student* belum dianggap sebagai kandidat untuk gelar *master*, dan karenanya tidak disebut sebagai mahasiswa pasca sarjana. Sebuah *qualifying program* biasanya berupa satu tahun pendidikan S-1 dengan minimum pendaftaran untuk dua semester. Kuliah-kuliah dalam program ini biasanya berfokus pada mata pelajaran S-1 yang merupakan syarat utama suatu program *master*, tetapi belum pernah

diambil sama sekali oleh calon mahasiswa sebelumnya. Lulusan *qualifying program* tidak otomatis menjadi mahasiswa program *master*. Mereka harus mendaftar untuk masuk program *master* dengan prosedur biasa.

Sedikit berbeda dengan AS, program *master* di Kanada mensyaratkan pesertanya untuk membuat suatu karya tulis akhir yang bisa berupa *master thesis*, *master project*, ataupun sebuah essay mengenai bidang yang ditekuninya. Jumlah keseluruhan mata kuliah yang diambil (termasuk karya tulis akhir) untuk mendapatkan gelar *master* umumnya adalah delapan mata kuliah. Selama kuliah-kuliah tersebut, mahasiswa harus mampu mencapai nilai minimal 70% (sekitar B-) agar selamat dari ancaman dikeluarkan dari program. Di Kanada, seorang mahasiswa program *master* dibatasi tiga tahun untuk menyelesaikan program *master*nya. Untuk program doktor, universitas-universitas di Kanada biasanya menargetkan para pesertanya untuk bisa meraih gelar doktor dalam waktu tiga tahun setelah menyelesaikan *master*. Sama seperti di AS, ada tahapan-tahapan ujian yang harus dilalui seorang calon doktor di Kanada, dan ujian pertama yang harus ditempuh adalah *comprehensive exam*. Setelah menyelesaikan seluruh program kuliahnya, pihak departemen segera menugaskan sebuah komite untuk *comprehensive exam* seorang mahasiswa doktor yang diketuai oleh advisor mahasiswa tersebut. Setelah lolos dari ujian tersebut, mahasiswa atau kandidat doktor dapat memulai penelitian dan menulis disertasi dengan bimbingan sebuah komite baru yang dibentuk pihak departemen disebut *advisory committee* yang kembali diketuai oleh advisor mahasiswa tersebut. Komite tersebut bertugas hanya selama mahasiswa melakukan penelitian dan penulisan, dan apabila

mahasiswa siap untuk melakukan ujian akhir, maka dibentuk komite baru yaitu *examining board*. Board inilah yang nantinya akan menentukan apakah disertasi yang diuji tersebut bisa diterima atau diterima dengan syarat atau bahkan ditolak. Mengingat pentingnya peran advisor dalam kualitas penelitian serta disertasi yang akan dibuat, universitas di Kanada membuat suatu ketentuan untuk memberikan akreditasi bagi para pengajar yang sudah layak untuk membimbing disertasi. Seorang profesor dengan identifikasi sebagai seorang *Approved Doctoral Dissertation Supervisor (ADDS)*, berhak untuk menjadi ketua komite disertasi seorang mahasiswa program doktor. Akreditasi ini dilakukan berdasarkan pengalaman dan aktivitas setiap profesor di universitas. Seorang profesor yang belum mempunyai sertifikat ADDS hanya bisa menjadi *co-advisor/supervisor* bersama dengan profesor lain yang sudah mempunyai ADDS. Setiap departemen dalam suatu universitas biasanya akan selalu memberikan daftar nama profesor yang sudah mempunyai akreditasi ADDS sebagai petunjuk bagi setiap mahasiswa program doktor.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

PENDIDIKAN DI

NEGARA MAJU

KAWASAN EROPA

1. PENDIDIKAN DI NEGARA INGGRIS

a. Gambaran Umum Seputar Negara Inggris

Inggris (bahasa Inggris: *England*) adalah sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya. Negara ini berbatasan dengan Skotlandia di sebelah utara dan Wales di sebelah barat, Laut Irlandia di barat laut, Laut Keltik di barat daya, serta Laut Utara di sebelah timur dan Selat Inggris, yang memisahkannya dari benua Eropa, di sebelah selatan. Sebagian besar wilayah Inggris terdiri dari bagian tengah dan selatan Pulau Britania Raya di Atlantik Utara.

Inggris juga mencakup lebih dari 100 pulau-pulau kecil seperti Isles of Scilly dan Isle of Wight.

Wilayah yang saat ini bernama Inggris pertama kali dihuni oleh manusia modern selama periode Paleolitikum, namun nama *England* ini berasal dari kata *Angles*, yang merupakan salah satu suku Jermanik yang menetap disana pada abad ke-5 dan ke-6. Inggris menjadi negara yang bersatu pada tahun 927 M, dan sejak Zaman Penjelajahan yang dimulai pada abad ke-15, Inggris telah memberikan pengaruh budaya dan hukum yang signifikan ke berbagai belahan dunia. Bahasa Inggris, Gereja Anglikan, dan hukum Inggris-yang menjadi dasar sistem hukum umum bagi negara lain di seluruh dunia-berasal dan dikembangkan di Inggris, dan sistem parlementer negara ini juga telah banyak diadopsi oleh negara-negara lain. Revolusi Industri yang dimulai pada abad ke-18 menjadikan Inggris sebagai negara industri pertama di dunia. Royal Society Inggris juga berperan penting dalam meletakkan dasar-dasar sains eksperimental modern terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.

Topografi Inggris sebagian besar terdiri dari perbukitan dan dataran rendah, terutama di Inggris bagian tengah dan selatan. Dataran tinggi terdapat di bagian utara (misalnya, pegunungan Danau District, Pennines, serta Yorkshire Dales) dan di barat daya (misalnya Dartmoor dan Cotswolds). Ibu kota Inggris dahulunya adalah Winchester, kemudian digantikan oleh London pada tahun 1066. Saat ini London merupakan daerah metropolitan terbesar di Britania Raya dan zona perkotaan terbesar di Uni Eropa berdasarkan luas wilayah. Penduduk Inggris berjumlah sekitar 53 juta jiwa, atau sekitar 84% dari total populasi Britania Raya, sebagian besarnya terkonsentrasi di London, Inggris

Tenggara, dan kawasan-kawasan konurbasi di Midlands, Barat Laut, Timur Laut dan Yorkshire, masing-masing wilayah ini dikembangkan sebagai daerah industri utama selama abad ke-19. Sedangkan kawasan padang rumput terdapat di luar wilayah kota-kota besar.

Kerajaan Inggris (setelah tahun 1284 juga termasuk Wales) adalah sebuah negara berdaulat sampai tanggal 1 Mei 1707. Kemudian Undang-Undang Kesatuan yang menyatakan bahwa Kerajaan Inggris dan Kerajaan Skotlandia disatukan secara politik untuk membentuk Kerajaan Britania Raya disahkan pada tahun 1707. Pada tahun 1801, Britania Raya bersatu dengan Kerajaan Irlandia dengan disahkannya Undang-Undang Kesatuan 1800 dan kemudian namanya berganti menjadi Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia. Pada tahun 1922, Negara Bebas Irlandia berdiri sebagai suatu domini yang terpisah, namun enam *county* di Irlandia Utara tetap memilih untuk menjadi bagian dari Britania Raya, yang kemudian membentuk Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara, yaitu konteks Britania Raya yang dikenal hingga sekarang ini.

Secara Etimologi, Nama "Inggris" (*England*) berasal dari kata *Englaland* dalam bahasa Inggris kuno, yang berarti "tanah Angles". Angles ini adalah salah satu dari suku-suku Jermanik yang menetap di Britania Raya selama Abad Pertengahan Awal. Suku Angles ini berasal dari semenanjung Angeln di Teluk Kiel, wilayah Laut Baltik. Menurut *Oxford English Dictionary*, penggunaan pertama yang diketahui dari kata "*England*" untuk merujuk pada bagian selatan dari Pulau Britania Raya terjadi pada tahun 897, dan ejaan modern untuk kata ini pertama kali digunakan pada tahun 1538.

Penyebutan awal untuk kata *England* secara tertulis terdapat dalam karya Tacitus yang berjudul *Germania* pada abad ke-1, yang menggunakan kata *Anglii* Etimologi dari nama itu sendiri masih diperdebatkan oleh para sejarawan, dikatakan bahwa nama *England* ini sebenarnya berasal dari kata *Angeln*. Sedangkan istilah yang digunakan untuk menyebut nama *Saxons*, yang digunakan untuk menyebut keseluruhan negara dan penduduknya tidak diketahui asalnya, namun diperkirakan bahwa kata ini digunakan karena kebiasaan memanggil orang-orang Jermanik yang menetap di Pulau Britania Raya dengan sebutan *Angli Saxones* atau *English Saxons* Perlu dicatat juga bahwa dalam bahasa Gaelik Skotlandia (bahasa lain yang berkembang di Pulau Britania), sebutan untuk Saxon ini adalah "Sasunn", diperkirakan bahwa kata ini diberikan oleh suku Saxon.

Nama alternatif untuk Inggris adalah Albion. Kata ini awalnya digunakan untuk merujuk ke seluruh Pulau Britania Raya. Catatan paling awal dari nama ini muncul dalam karya Aristoteles, *Corpus Aristotelicum* pada abad ke-4 SM. Disebutkan bahwa: "Di luar pilar-pilar Herkules terdapat lautan yang mengalir di sepanjang bumi dan di dalamnya ada dua pulau sangat besar yang disebut Britannia; yang terdiri dari Albion dan Ierne". Kata *Albion* (Ἀλβίων) atau *Pulau Albionum* kemungkinan memiliki dua asal-usul; dari kata Latin *albus*, yang berarti putih, untuk merujuk ke tebing putih Dover, yang merupakan satu-satunya bagian dari Pulau Britania yang terlihat dari daratan Eropa, atau bisa juga kata ini berasal dari frasa di dalam manuskrip *Massaliote Periplus*, yaitu "Pulau *Albiones*". Kata *Albion* saat ini digunakan untuk menyebut Inggris dalam kapasitas yang lebih puitis. Nama roman lain untuk Inggris adalah *Loegria*,

yang terkait dengan sebutan dalam bahasa Wales untuk Inggris (*Lloegr*), dan penggunaannya ini dipopulerkan dalam legenda Raja Arthur.

Sebagai bagian dari Britania Raya, sistem politik dasar bagi Inggris adalah monarki konstitusional dan sistem parlementer. Inggris tidak memiliki pemerintahan sendiri sejak tahun 1707. Berdasarkan Undang-Undang Kesatuan 1707, Inggris dan Skotlandia bersatu menjadi Kerajaan Britania Raya. Sebelum penyatuan tersebut, Inggris diperintah oleh monarki dan Parlemen Inggris. Saat ini, Inggris diatur langsung oleh Parlemen Britania Raya, meskipun negara-negara Britania lainnya diserahkan pemerintahan sendiri (devolusi). Pada House of Commons, yaitu Majelis Rendah dalam Parlemen Britania Raya, terdapat 532 dari total 650 anggota Parlemen (MP) yang mewakili konstituensi Inggris.

Dalam pemilihan umum Britania Raya 2010 Partai Konservatif berhasil memenangkan mayoritas suara mutlak di Inggris, yakni 532 kursi; 61 kursi lebih banyak daripada gabungan kursi dari partai-partai lainnya. Namun, Konservatif tidak memperoleh jumlah kursi mayoritas dalam parlemen, sehingga menghasilkan "parlemen yang menggantung".^[92] Untuk bisa memperoleh mayoritas suara di parlemen, Konservatif yang dipimpin oleh David Cameron berkoalisi dengan partai terbesar ketiga di Britania Raya, yaitu Partai Liberal Demokratik pimpinan Nick Clegg. Selanjutnya, pemimpin Partai Buruh, Gordon Brown, terpaksa meletakkan jabatannya sebagai perdana menteri. Saat ini, Partai Buruh dipimpin oleh Ed Miliband.

Sebagai konsekuensi atas keanggotaan Britania Raya di Uni Eropa, pemilu untuk menentukan siapa wakil

Britania yang akan dikirim sebagai anggota Parlemen Eropa juga diselenggarakan secara regional di Inggris. Dalam pemilihan umum Parlemen Eropa 2009, hasil dari pemilu di region-region di Inggris untuk anggota Parlemen Eropa adalah sebagai berikut: 23 dari Konservatif, 10 dari Partai Kemerdekaan, 10 dari Liberal Demokratik, dua dari Partai Hijau, dan dua dari Partai Nasional Britania.

Sejak devolusi, negara-negara lain yang berada dalam kedaulatan Britania Raya (Skotlandia, Wales dan Irlandia Utara), masing-masing memiliki parlemen terdevolusi sendiri atau majelis untuk isu-isu lokal. Ada perdebatan mengenai status devolusi di Inggris. Awalnya direncanakan bahwa seluruh region di Inggris akan didevolusikan juga, namun setelah adanya penolakan dari region di Inggris Timur Laut dalam referendum, rencana ini akhirnya berhenti diajukan.

Salah satu isu utama yang muncul dari kebijakan devolusi ini adalah "pertanyaan West Lothian (*West Lothian question*), yaitu istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dimana anggota parlemen Skotlandia dan Wales dapat memberikan suara atas undang-undang yang terkait dengan Inggris, sedangkan Inggris tidak memiliki hak yang setara. Akibat tidak memiliki devolusi kekuasaan, Inggris menjadi satu-satunya negara di Britania Raya yang tidak diberi hak untuk merumuskan kebijakan mengenai pengobatan kanker gratis, perawatan perumahan untuk penduduk usia tua, dan biaya pendidikan tinggi gratis. Hal ini mengakibatkan semakin meningkatnya rasa "nasionalisme Inggris". Beberapa pihak telah menyarankan pembentukan Parlemen Inggris yang terdevolusi, sedangkan yang lainnya juga mengusulkan agar pemberian suara yang

terkait dengan Inggris dibatasi, dengan artian hanya berhak dilakukan oleh anggota parlemen yang berasal dari daerah pemilihan Inggris.

Subdivisi pemerintahan daerah di Inggris terdiri dari empat tingkat divisi administratif yang dikendalikan oleh berbagai tipe entitas administratif dan diciptakan dengan tujuan pemerintahan daerah. Tingkat tertinggi dari pemerintahan daerah di Inggris terdiri dari sembilan wilayah, yakni: Inggris Timur Laut, Inggris Barat Laut, Yorkshire dan Humber, Midlands Timur, Midlands Barat, Inggris Timur, Inggris Tenggara, Inggris Barat Daya, dan London. Pembagian ini ditetapkan pada tahun 1994 dengan status sebagai Region Kantor Pemerintahan (*Government Office Region*) untuk mendistribusikan berbagai kebijakan dan program regional Pemerintah Britania Raya, namun tidak ada badan-badan terpilih yang didelegasikan pada tingkat ini, kecuali di London. Kemudian pada tahun 2011, status Kantor Pemerintahan ini dihapuskan. Meskipun demikian, batas-batas yang sama tetap digunakan sebagai daerah pemilihan anggota Parlemen Eropa secara regional.

Setelah devolusi, ada rencana untuk menciptakan sebuah majelis regional tersendiri di masing-masing region di Inggris. Rencana ini diwujudkan melalui referendum. London menyetujui referendum pada tahun 1998. Dua tahun kemudian, Majelis London dibentuk. Namun, ketika usulan tersebut ditolak oleh referendum devolusi Inggris utara 2004 di Inggris Timur Laut, rencana tersebut akhirnya dibatalkan. Majelis regional di luar London dihapuskan pada tahun 2010, dan fungsinya dialihkan menjadi Badan Pembangunan Regional dan sebuah sistem baru dari badan otoritas daerah.

Di bawah tingkat regional, Inggris dibagi menjadi 48 *county* seremonial. Pembagian ini digunakan khususnya sebagai kerangka acuan geografis dan telah dikembangkan secara bertahap sejak Abad Pertengahan, ada juga beberapa *county* yang didirikan baru-baru ini pada tahun 1974. Masing-masing *county* memiliki seorang Lord Lieutenant dan High Sheriff; jabatan ini dimaksudkan untuk mewakili Monarki Britania Raya lokal. Di luar London Raya dan Isles of Scilly, Inggris juga terbagi menjadi 83 *county* metropolitan dan non-metropolitan, pembagian ini sesuai dengan kawasan yang digunakan untuk kepentingan pemerintahan daerah, dan *county-county* ini bisa saja terdiri dari satu ataupun banyak distrik.

Terdapat enam *county* metropolitan berdasarkan wilayah perkotaan yang berpenduduk paling padat, *county-county* ini tidak memiliki Dewan *County* Di wilayah ini, otoritas utama dipegang oleh dewan subdivisi, yaitu borough metropolitan. Sedangkan di wilayah lain, 27 *county* non-metropolitan "shire" memiliki dewan county dan terbagi menjadi beberapa distrik, masing-masing distrik juga memiliki Dewan Distrik. *County-county* ini biasanya (meskipun tidak selalu) terdapat di kawasan perdesaan. *County* non-metropolitan yang selebihnya terdiri dari satu distrik dan biasanya merupakan sebuah kota kecil atau county yang berpenduduk jarang, *county* ini dikenal sebagai otoritas kesatuan (*unitary authorities*). London Raya memiliki sistem pemerintahan daerah yang berbeda; dengan 32 borough London, ditambah City of London yang mencakup kawasan kecil di pusat London dan diatur oleh Korporasi City of London. Pada tingkat pemerintahan daerah terendah, Inggris terbagi menjadi paroki-paroki sipil yang

masing-masingnya memiliki dewan paroki tersendiri. Paroki-paroki ini tidak terdapat di London Raya.

Secara geografis, Inggris mencakup dua pertiga dari Pulau Britania Raya di bagian tengah dan selatan, ditambah pulau-pulau lepas pantai seperti Isle of Wight dan Isles of Scilly. Inggris berbatasan dengan dua negara lainnya di Britania Raya; Skotlandia di sebelah utara dan Wales di sebelah barat. Inggris merupakan negara yang lokasinya paling dekat ke benua Eropa dibandingkan dengan negara-negara lainnya di Kepulauan Britania. Negara ini berjarak 34-kilometer (21 mil) dari Perancis, yang dipisahkan oleh Selat Inggris dan dihubungkan oleh terowongan bawah laut Channel di dekat Folkestone. Inggris juga memiliki pantai di Laut Irlandia, Laut Utara dan Samudera Atlantik.

Tokoh terkemuka yang berasal dari Inggris di bidang sains dan matematika antara lain Sir Isaac Newton, Michael Faraday, Robert Hooke, Robert Boyle, Joseph Priestley, J. J. Thomson, Charles Babbage, Charles Darwin, Stephen Hawking, Christopher Wren, Alan Turing, Francis Crick, Joseph Lister, Tim Berners-Lee, Paul Dirac, Andrew Wiles dan Richard Dawkins. Beberapa ahli mengklaim bahwa konsep awal dari sistem metrik diciptakan oleh John Wilkins, sekretaris pertama Royal Society pada tahun 1668. Sebagai tempat kelahiran Revolusi Industri, Inggris adalah kediaman bagi penemu-penemu terkemuka pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-20. Insinyur Inggris yang terkemuka pada masa Revolusi Industri diantaranya adalah Isambard Kingdom Brunel, yang terkenal karena menciptakan rangkaian kapal uap bernama Great Western Railway dan sejumlah jembatan-jembatan penting yang mengakibatkan perkembangan angkutan umum dan teknik modern. Mesin

uap yang diciptakan oleh Thomas Newcomen juga turut membantu menelurkan Revolusi Industri. Vaksin cacar yang ditemukan oleh Edward Jenner dikatakan telah "menyelamatkan lebih banyak nyawa umat manusia".

Penemuan dan penciptaan yang berasal dari Inggris diantaranya adalah mesin jet, mesin pemintal pertama, komputer pertama dan komputer modern pertama, World Wide Web dan HTML, transfusi darah manusia yang berhasil pertama, mesin penghisap debu, mesin pemotong rumput, sabuk pengaman, kapal bantalan udara, motor listrik, mesin uap, dan teori-teori seperti teori evolusi Darwin dan teori atom. Newton mengembangkan teori gravitasi universal, mekanika klasik, dan infinitesimal kalkulus, serta Robert Hooke dengan hukum elastisitasnya. Penemuan lainnya termasuk kereta api plat besi, termosipon, aspal, karet gelang, perangkap tikus, bola lampu, lokomotif uap, garis jalan, garukan traktor, dan lain sebagainya.

Dengan jumlah penduduk lebih dari 53 juta jiwa, Inggris adalah negara dengan populasi terpadat di Britania Raya. Jumlah tersebut setara dengan 84% dari total keseluruhan penduduk Britania Raya. Secara personal, Inggris merupakan negara dengan jumlah populasi terbesar keempat di Uni Eropa dan terbesar ke-25 di dunia. Inggris memiliki kepadatan penduduk 407 jiwa per kilometer persegi, terpadat di Uni Eropa setelah Malta.

Bangsa Inggris (*English*) secara otomatis juga tergolong bangsa Britania (*British*). Beberapa bukti genetik menunjukkan bahwa 75-95% keturunan dari garis ayah bangsa Inggris berasal dari pemukim zaman prasejarah dari Semenanjung Iberia, sedangkan 5% lebihnya berasal dari bangsa Angles and Saxons serta sedikit keturunan bangsa

Norse. Namun, studi genetik lainnya memperkirakan bahwa setengah dari gen bangsa Inggris terdiri dari Norse-Jermanik. Seiring waktu, berbagai kebudayaan juga turut mempengaruhi asal-usul bangsa Inggris, kebudayaan ini diantaranya berasal dari Britania Prasejarah, Britonik, Romawi, Anglo-Saxon, Viking, Gaelik, serta pengaruh besar dari bangsa Normandia. Terdapat diaspora bangsa Inggris di wilayah-wilayah bekas jajahan Britania, khususnya di Amerika Serikat, Kanada, Australia, Chili, Afrika Selatan dan Selandia Baru. Sejak akhir 1990-an, banyak warga Inggris yang bermigrasi ke Spanyol.

Sesuai dengan namanya, bahasa Inggris adalah bahasa utama di Inggris. Saat ini, bahasa Inggris dituturkan oleh ratusan juta orang di seluruh dunia. Bahasa Inggris merupakan rumpun bahasa Indo-Eropa cabang Anglo-Frisian dari kelompok bahasa Jermanik. Setelah penaklukan Normandia, bahasa Inggris kuno tersingkirkan dan hanya dituturkan oleh masyarakat kelas bawah sebagai akibat dari meluasnya penggunaan bahasa Norman dan Latin dalam aristokrasi.

Pada abad ke-15, Inggris kembali pada era mode yang berlaku di seluruh jajaran kelas sosial. Meskipun banyak berubah, bentuk bahasa Inggris Pertengahan menunjukkan dominannya pengaruh bahasa Perancis, baik dari segi kosa kata maupun ejaan. Selama masa Renaisans Inggris, banyak kata yang "dipinjam" dari bahasa Latin dan Yunani. Bahasa Inggris Modern semakin memperluas metode "peminjaman" kata ini. Imperium Britania juga bertanggung jawab atas meluasnya persebaran bahasa Inggris. Saat ini, secara tidak resmi bahasa Inggris merupakan *lingua franca* di seluruh dunia.

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa ekonomi, pariwisata, dan penerbitan. Tidak ada undang-undang resmi yang mewajibkan bahasa resmi untuk Inggris, namun bahasa Inggris-lah yang umumnya digunakan sebagai bahasa resmi bisnis dan pemerintahan. Meskipun Inggris adalah negara kecil, terdapat banyak aksen lokal yang saling berbeda. Aksen Inggris secara umum cenderung mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan jelas sehingga mudah untuk dipahami dan lebih "terikat" pada grammar.

Kristen adalah agama yang paling banyak dianut di Inggris sejak Abad Pertengahan, namun agama ini sudah diperkenalkan pertama kalinya pada masa Romawi dan Gaelik. Saat ini, sekitar 72% dari penduduk Inggris teridentifikasi sebagai Kristiani. Denominasi terbesar yang dianut adalah Anglikan. Anglikan ini berasal dari periode Reformasi Inggris pada abad ke-6 saat Raja Henry VIII memisahkan negara dari Gereja Katolik Roma karena tidak diizinkan bercerai dengan istrinya, Catharina dari Aragon, serta kebutuhan akan Alkitab berbahasa Inggris. Dalam pandangan agama, Henry VIII ini dianggap sebagai penganut Katolik dan Anglikan.

Di Inggris, terdapat tradisi Gereja Tinggi dan Gereja Rendah, dan beberapa penganut Anglikan menganggap dirinya sebagai "Anglo-Katolik" setelah adanya Gerakan Traktarian. Raja atau Ratu Britania Raya adalah pemimpin tituler Gereja yang bertindak sebagai Gubernur Agung. Anglikan merupakan agama resmi di Inggris. Ada sekitar 26 juta penganut agama ini yang tergabung menjadi Komuni Anglikan, dan Uskup Agung Canterbury bertindak sebagai kepala simbolis komuni di seluruh dunia. Banyak katedral dan gereja-gereja paroki yang merupakan bangunan dan

arsitektur bersejarah yang terkemuka di Inggris. Bangunan-bangunan ini antara lain: Westminster Abbey, York Minster, Katedral Durham, Katedral Santo Paulus dan Katedral Salisbury.

Penganut Kristen terbesar kedua adalah denominasi Ritus Latin dari Gereja Katolik. Kepercayaan ini memasuki Inggris pada abad ke-6 melalui misi Agustinus dan menjadi agama utama di seluruh pulau selama seribu tahun. Sejak munculnya Emansipasi Katolik, Gereja ini dijalankan secara eklesiologikal di Inggris dan Wales. Terdapat kurang lebih 4,5 juta penganut Gereja ini (sebagian besarnya penduduk Inggris). Sampai saat ini, tercatat ada seorang Paus yang berasal dari Inggris, yaitu Adrian IV. Sedangkan santo Beda dan Anselm dianggap sebagai Doktor Gereja.

Denominasi Protestan yang dikenal dengan Methodisme adalah praktek Kristen terbesar ketiga dan tumbuh dari Anglikanisme melalui John Wesley. Ajaran ini mencapai popularitas di kota-kota pabrik seperti Lancashire, Yorkshire, dan Cornwall. Terdapat juga penganut non-konformis minoritas lainnya seperti Gereja Baptis, Quaker, Unitarianisme, Kongregasionalisme, dan Bala Keselamatan.

Santo pelindung Inggris adalah Santo George. Simbol salibnya disertakan dalam bendera Inggris, juga dalam Union Flag sebagai bagian dari kombinasi Britania Raya. Selain itu, terdapat banyak santo Inggris lainnya. Beberapa yang paling terkenal diantaranya: Cuthbert, Alban, Wilfrid, Aidan, Edward sang Pengaku, John Fisher, Thomas More, Petroc, Piran, Margaret Clitherow dan Thomas Becket. Disamping Kristen, Inggris juga memiliki penganut agama lainnya. Yahudi telah memiliki penganut minoritas di Pulau Britania sejak tahun 1070. Penganut Yahudi diusir dari

Inggris pada tahun 1290 menyusul diberlakukannya Edict of Expulsion, dan baru diizinkan kembali memasuki Inggris pada tahun 1656.

Sejak tahun 1950-an, agama-agama Timur yang berasal dari bekas koloni Britania mulai masuk ke Inggris akibat imigrasi. Islam adalah yang paling menonjol, sekitar 3,1% dari total populasi Inggris adalah Muslim. Penganut Islam terbanyak terdapat di London. Hindu, Sikh, dan Budha adalah urutan berikutnya; kombinasi total dari penganut ketiga agama ini mencapai 2% dari total penduduk Inggris. Agama-agama ini terutama sekali dibawa oleh para imigran dari India dan Asia Tenggara.[207] Selebihnya, sekitar 14,6% penduduk Inggris adalah Atheis.

Beberapa filsuf yang paling menonjol dari era Pencerahan adalah John Locke, Thomas Paine, Samuel Johnson dan Jeremy Bentham. Elemen yang lebih radikal kemudian dipelopori oleh Edmund Burke yang dianggap sebagai pendiri konservatisme. Penyair Alexander Pope dengan ayat satir nya yang sangat dihormati. Bangsa Inggris memainkan peran penting dalam perkembangan romantisisme: Samuel Taylor Coleridge, Lord Byron, John Keats, Mary Shelley, Percy Bysshe Shelley, William Blake dan William Wordsworth adalah tokoh utamanya.[259]

Sebagai tanggapan terhadap Revolusi Industri, penulis agraria muncul dengan topik-topik kebebasan dan tradisional; William Cobbett, G. K. Chesterton and Hilaire Belloc adalah pelopor utamanya, sedangkan pendiri serikat sosialisme, Arthur Penty, dan gerakan koperasi advokat G. D. H. Cole adalah beberapa tokoh yang juga berkaitan. Empirisme terus berlanjut dengan munculnya penulis dan penyair seperti John Stuart Mill dan Bertrand Russell, dan

Bernard Williams, yang mengembangkan gaya analitikal. Penulis terkemuka dari era Victoria antara lain Charles Dickens, Brontë bersaudari, Jane Austen, George Eliot, Rudyard Kipling, Thomas Hardy, H. G. Wells, Lewis Carroll dan Evelyn Underhill. Hingga saat ini, Inggris terus memproduksi novelis-novelis terkemuka seperti C. S. Lewis, George Orwell, D. H. Lawrence, Virginia Woolf, Enid Blyton, Aldous Huxley, Agatha Christie, Terry Pratchett, J. R. R. Tolkien, dan J. K. Rowling.

b. Model Pendidikan di Inggris

Di Inggris dan Wales ada sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri gratis karena pemerintah membayar biaya belajar. Di sekolah swasta orang tua harus membayar biaya pendidikan. Biasanya, fasilitas sekolah swasta lebih banyak daripada fasilitas sekolah negeri. Di Inggris, anak-anak mulai bersekolah pada umur 3 tahun. Mereka masuk ke taman kanak-kanak (TK). Di TK mereka melakukan aktivitas edukatif, antara lain menari, menyanyi, dan seni. Mereka juga berinteraksi dengan anak-anak yang lain. Mereka diperkenalkan kepada membaca dan menulis. Pada umur 5 tahun anak-anak masuk ke sekolah dasar. Di sekolah dasar murid-murid diajar oleh guru kelas. Mereka belajar antara lain: matematika, ilmu pengetahuan alam, bahasa Inggris, olah raga, dan agama.

Sekolah lanjutan mulai ketika anak-anak berumur 11 tahun. Mereka belajar di sekolah lanjutan sampai umur 16 tahun. Di sekolah lanjutan murid-murid belajar lebih banyak bidang studi daripada di sekolah dasar. Biasanya, setiap bidang studi diajarkan oleh satu guru khusus. Murid harus belajar bidang studi, yaitu matematika, bahasa Inggris,

bahasa Perancis, teknologi, biologi, kimia, fisika, olah raga, agama, geografi, dan lain-lain.

Setiap tahun biasanya ada pengelompokan murid-murid menurut kemampuan. Kelompok 3 terdiri dari murid-murid dengan kemampuan rendah. Kelompok 2 untuk murid-murid berkemampuan sedang. Kelompok 1 terdiri dari murid-murid yang paling pintar. Setiap tahun murid-murid harus ikut ujian. Hasil ujian dipakai untuk pengelompokan ketika murid-murid berumur 16 tahun dan ada ujian khusus.

Sesudah ujian murid-murid bisa meninggalkan sekolah atau tetap belajar di level A (advanced) supaya bisa masuk universitas. Kalau sekolah tidak punya fasilitas seperti itu murid-murid bisa masuk ke college (SMK). Biasanya murid-murid mengambil 3 bidang studi di level A - yang cocok dengan bidang studi yang ada di universitas. Kebanyakan sekolah punya murid-murid yang bermasalah. Mungkin, masalah kelakuan atau murid yang cacat badannya, atau murid yang sulit membaca atau menulis. Biasanya, ada guru khusus untuk murid-murid itu, namanya guru pembantu. Guru ini masuk ke kelas dan membantu murid-murid itu menulis, membantu, dan menjelaskan pelajaran lain. Ada latihan khusus untuk murid-murid itu dengan banyak gambar dan kata-kata yang mudah.

Di Inggris, Pendidikan tinggi dilaksanakan oleh 96 universitas, 50 college dan schools ataupun kursus Bahasa Inggris atau keahlian khusus. Diantaranya yang besar-besar bisa dilihat di *lampiran*. Universitas merupakan lembaga pendidikan tinggi yang bebas, *self governing*, dan memiliki wewenang yang diatur dalam *Royal Charter* atau dalam *Act of Parliament* untuk memberikan gelar. Colleges dan institusi pendidikan tinggi yang setara juga memberikan gelar yang

sama dengan yang diberikan oleh universitas. *Colleges* pada umumnya lebih kecil dari universitas seringkali menawarkan bidang studi tertentu, seperti latihan guru yang dapat menuju kepada suatu klasifikasi pascasarjana yang diasuh oleh instansi resmi atau universitas yang terdekat.

Pada tahun 1993-1995 telah terjadi perubahan sistem pendidikan di Inggris yang menyebabkan sebagian besar politeknik (yang umumnya dimiliki oleh Pemda) berubah bentuknya menjadi Universitas, misalnya: Leeds Polytechnic berubah menjadi Leeds Metropolitan University. Hal ini perlu dicermati bagi mereka yang akan memiliki universitas, karena secara umum mutu universitas bisa dikatakan lebih baik dibanding politeknik, terutama untuk aspek-aspek akademiknya. Seperti diketahui politeknik di Inggris juga lebih menekankan pada sisi praktek program (profesional). Pendidikan pascasarjana dapat memberikan gelar Diploma, atau *Certificate*, Master atau *Doctor of Philosophy*. Seringkali suatu bidang studi (*course*) memberikan baik gelar yang sederajat magister ataupun diploma (misalnya *DIC Diplome of Imperial College*), atau *certificate*, tergantung pada beberapa faktor yang merupakan persyaratan yang telah dimiliki oleh mahasiswa, nilai standar yang telah dicapainya atau apakah telah menyusun suatu disertasi yang dinilai memuaskan atau melakukan suatu proyek sebagai tambahan untuk lulus dalam ujian. Adalah sulit untuk menentukan dari gelar yang diperoleh apakah gelar tersebut diperoleh dari kuliah sepenuhnya atau penelitian sepenuhnya. Beberapa universitas memberikan gelar yang sama baik untuk yang kuliah sepenuhnya dan untuk yang penelitian sepenuhnya (MA dan MSc). Beberapa universitas lainnya memberikan gelar seperti MA dan MSc

untuk gelar yang diperoleh dari mengikuti kuliah sepenuhnya dan memberikan gelar M.Phil. untuk gelar yang melakukan penelitian sepenuhnya pada tingkat S2. Gelar ini (MA, MSc, M.Phil.) tidak mencerminkan bidang studi yang telah diambil.

Mahasiswa yang mengikuti kuliah program S2 waktu penuh (*full time student*) biasanya membutuhkan (satu atau dua tahun) untuk menyelesaikan program tersebut. Sedang mahasiswa waktu sebagian (*part time*) dalam dua tahun hingga 3 tahun. Akan tetapi ini tidak berarti hanya satu atau dua tahun akademi yang terdiri dari 9 bulan/tahunnya. Kebanyakan program ini berakhir selama 12, 15, 21 atau 24 bulan dan kadang-kadang mahasiswa harus melaksanakan penelitian atau pekerjaan proyek selama waktu liburan yang panjang untuk melengkapi persyaratan untuk sesuatu gelar. Akan tetapi untuk mahasiswa yang melaksanakan pascasarjana diploma atau *certificate* biasanya melaksanakan program ini selama 9 atau 12 bulan.

1. Struktur dan Organisasi

Seperti juga di Indonesia, struktur pendidikan tinggi di Inggris terdiri dari universitas, fakultas, *department* (jurusan) dan bagian (*subdepartment*). Disamping itu terdapat lembaga-lembaga atau pusatpusat (*institute, centre*) ada yang langsung berada di bawah universitas, fakultas bahkan jurusan. Universitas dipimpin oleh seorang *chancellor* yang biasanya diberikan pada orang-orang terhormat/keluarga kerajaan, akan tetapi kegiatan sehari-hari dilakukan oleh *vice chancellor*. Wewenang fakultas hanya mengurus administrasi pendidikan, seperti pendaftaran mahasiswa baru dan sebagainya. Wewenang penerimaan itu

sendiri dan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya ada pada jurusan, terutama *subdepartment* (laboratorium/bagian).

Bagian (*sub-department*) sangat berperan dalam struktur pendidikan tinggi ini. Bagian ini merupakan pengelola satu bidang ilmu yang diketuai (pada umumnya) oleh seorang profesor, dan hanya ada satu profesor dalam satu bagian. Seluruh kegiatan pendidikan dan pengawasan penelitian dikelola oleh bagian. Ketua jurusan adalah seorang profesor yang mengelola administrasi pendidikan, penelitian dan seminar. Dibawah jurusan umumnya terdapat laboratorium-laboratorium atau unit pendukung lainnya seperti studio, ruang gambar yang masing-masing diatur dalam kendali jurusan. Di tingkat universitas biasanya ada bagian administrasi (*Administration Office*) yang mengurus administrasi, termasuk pembayaran uang kuliah dan urusan-urusan wisuda. Termasuk yang juga disediakan oleh universitas bagi mahasiswa asing adalah *Overseas Student Advisor* dan *Accommodation Office* yang terakhir ini untuk urusan akomodasi/tempat tinggal/asrama sedang yang pertama terkait dengan urusan keimigrasian, hukum atau masalah politik yang menimpa mahasiswa. Hampir seluruh universitas melaksanakan program pendidikan strata 1, 2 dan 3, dan juga program *post doctoral* bagi para peneliti, demikian juga yang berlaku di politeknik dan SCI. Namun perlu dicermati ada beberapa yang belum mampu menyelenggarakan program doktor (misalnya hanya sampai M.Phil.).

2. Syarat-syarat Penerimaan Mahasiswa Pascasarjana

Secara umum, syarat-syarat penerimaan mahasiswa pascasarjana adalah sebagai berikut:

a) Paling tidak ada dua orang yang memberikan rekomendasi tentang kemampuan akademik mahasiswa untuk mampu bekerja menyelesaikan studi sampai berhasil. Alamat orang pemberi rekomendasi ini harus jelas, sehingga fakultas/departemen dapat menghubungi untuk mendapat penjelasan yang lebih terinci tentang latar belakang, keinginan, kualifikasi calon tersebut.

b) Lembaga pendidikan di Inggris mengisyaratkan kemampuan bahasa Inggris calon yang memadai yang ditujukan oleh nilai yang diperoleh calon dari ujian bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh British Council. Apabila nilai ujian ini lebih rendah dari yang disyaratkan oleh lembaga pendidikan tinggi tersebut, maka atas rekomendasi petugas British Council, mahasiswa dapat mengikuti kursus bahasa Inggris yang intensif di Inggris. Biasanya penerimaan program master bisa dilakukan dengan syarat nilai ELTS 5 atau lebih. Untuk doktor biasanya lebih tinggi misalnya 5,5 atau 6,0. Ada kemungkinan pendaftar yang nilainya mendekati batas bisa mengambil kursus Inggris sebelum kuliah dimulai. Biasanya ada pilihan untuk 3, 2 atau 1 bulan kursus. Kursus ini bisa di universitas yang sama atau di universitas lain yang ditunjuk. Tetapi program ini terpisah dan harus membayar sendiri.

c) Lembaga pendidikan tinggi di Inggris menginginkan jaminan keuangan calon mahasiswa dalam bentuk surat pernyataan dari sponsor yang mengirimkan mahasiswa tersebut. Surat pernyataan ini juga meliputi pernyataan bahwa jumlah biaya yang tersedia tersebut cukup sampai akhir program pendidikan

2. PENDIDIKAN DI NEGARA JERMAN

A. Gambaran umum Seputar Negara Jerman

Nama "Jerman" yang dipakai dalam bahasa Melayu diambil dari nama bahasa Inggris *German* yang berarti "orang Jerman" atau bahasa Jerman. Nama negara ini dalam bahasa Inggris, *Germany*, berasal dari nama Latin yang digunakan oleh orang-orang Romawi untuk wilayah di sekitar Sungai Rhein, yaitu *Germania* sejak abad ke-3 SM. Tidak jelas etimologinya, tetapi ada kemungkinan orang Romawi mengadopsi dari sebutan orang Kelt di Galia untuk masyarakat di sana yang berarti "tetangga". *Allemania* (dengan variasinya, dipakai misalnya dalam bahasa Perancis, Spanyol, dan Arab), Saksa (dipakai dalam bahasa Finlandia), juga *Deutsch* (dengan variasinya, dipakai misalnya dalam bahasa Jerman, Swedia, dan Belanda), dan *Niemcy* (bahasa Polandia dan variasinya di beberapa tetangganya) mengacu pada puak-puak bangsa Germanik yang berbeda-beda, sekaligus menunjukkan beragamnya asal-usul orang Jerman. *Deutsch* (baca /doitʃ/) berasal dari kata Jerman Hulu Kuna *diutisc*; terdapat pula satu puak Germanik di yang tinggal di bagian utara (Semenanjung Jutland) yang bernama Teutoni. *Allemani* adalah puak yang tinggal di bagian selatan. Sakson (*Sachsen*) adalah puak yang pernah tinggal di bagian hilir Jerman sekarang; keturunannya menyebar pula ke Belanda dan Inggris. Puak Nemeti pernah menghuni wilayah yang sekarang dikenal sebagai Alsace.

Sejarah Jerman sebagai suatu negara-bangsa dimulai semenjak terbentuknya Konfederasi Jerman pada tahun 1915 yang dimotori oleh Kerajaan Prusia. Namun demikian,

penghunian wilayah tepian timur Sungai Rhein, yang sekarang menjadi lokasi sebagian besar negara Jerman, telah berlangsung sejak masa prasejarah, jauh hingga ke Zaman Batu Tua (Paleolitikum). Di tempat-tempat dekat aliran beberapa sungai besar yang berbukit-bukit (misalnya Rhein dan Sungai Neckar) sejak ratusan ribu tahun sudah menjadi tempat bermukim beraneka ragam masyarakat. Fosil *Homo heidelbergensis* dan *Homo neanderthalensis* ditemukan di tempat semacam ini. Pada periode yang lebih modern ditemukan peninggalan dari manusia Cro-Magnon dari Zaman Es terakhir. Peninggalan-peninggalan peradaban Zaman Batu Baru (Neolitikum) dan Zaman Perundagian (baik Zaman Perunggu dan Zaman Besi) juga ditemukan di banyak tempat.

Selanjutnya, panggung sejarah didominasi oleh suatu federasi longgar berbagai dinasti feodal yang dikenal sebagai Kekaisaran Romawi Suci sebagai hasil penyatuan kembali wilayah Kerajaan Franka bagian timur dan tengah, serta takluknya Italia bagian utara di tangan puak Jerman, yang membentang selama 8,5 atau hampir 10 abad tergantung dari mana orang menghitungnya, dari abad ke-9 atau ke-10 sampai tahun 1806, dan dipimpin oleh seorang kaisar. Pada masa kejayaannya, teritori kekaisaran ini mencakup wilayah modern Jerman, Austria, Slovenia, Ceko, Polandia, Perancis timur, Swiss, dan Italia utara. Periode yang panjang ini mengalami berbagai gejolak seperti Persaingan Investiturat, Kelaparan Besar 1315-1317, Wabah Hitam (The Black Death) 1347-1351, dan disepakatinya Piagam Emas 1356 (*Die Goldene Bulle*) sebagai konstitusi pertama kekaisaran ini.

Republik Federal Jerman (bahasa Jerman: *Bundesrepublik Deutschland*) adalah suatu negara berbentuk federasi di Eropa Barat. Negara ini memiliki posisi ekonomi dan politik yang sangat penting di Eropa maupun di dunia. Dengan luas 357.021 kilometer persegi (kira-kira dua setengah kali pulau Jawa) dan penduduk sekitar 82 juta jiwa, negara dengan 16 negara bagian (*Bundesland*, jamak: *Bundesländer*) ini menjadi anggota kunci organisasi Uni Eropa (penduduk terbanyak), penghubung transportasi barang dan jasa antarnegara sekawasan dan menjadi negara dengan penduduk imigran ketiga terbesar di dunia.

Meskipun negara-bangsa Jerman modern baru terbentuk pada tahun 1871, se usai Perang Perancis-Prusia, satuan-satuan politik di wilayah ini telah lama memainkan posisi penting dalam era monarki di Eropa sejak penguasaan oleh Kekaisaran Romawi menjelang era modern (Masehi) hingga berakhirnya Perang Napoleon. Penyatuan wilayah Eropa Tengah pada masa Karl Yang Agung (*Charlemagne*), pemimpin Kerajaan Franka, pada abad ke-8 menjadi rintisan terbentuknya suatu imperium konfederatif berusia hampir 1000 tahun yang dikenal sebagai Imperium Romawi Suci. Imperium ini sangat mewarnai budaya feodal di seluruh Eropa serta menjadi pusat Reformasi gereja kristen pada abad ke-16 yang melahirkan Protestantisme. Ketika Imperium Romawi Suci dibubarkan pada tahun 1806 akibat perpecahan yang ditimbulkan oleh perang Napoleon, telah tumbuh rasa satu kebangsaan sebagai masyarakat berbahasa sama (bahasa Jerman). Namun demikian, negara modern yang terbentuk kemudian tidak sanggup menyatukan cita-cita kebangsaan itu karena Austria membentuk sekutu bersama Hungaria menjadi negara terpisah dari negara Jerman modern. Pada

tahun 1949, Jerman, dengan wilayah yang jauh berkurang akibat dua perang besar di Eropa, terbagi menjadi dua negara terpisah: Jerman Barat dan Jerman Timur. Pemisahan ini berakhir 3 Oktober 1990 (menjadi hari nasional Jerman sekarang) ketika Jerman Timur secara resmi menyatukan diri dengan Jerman Barat.

Jerman (Barat) adalah negara pendiri Masyarakat Ekonomi Eropa (kelak menjadi Uni Eropa pada tahun 1993). Negara ini juga menjadi anggota zona Schengen dan pengguna mata uang Euro sejak 2002. Sebagai negara penting, Jerman adalah anggota G8, G20, menduduki urutan keempat dalam Produk Domestik Bruto dan urutan kelima dalam Keseimbangan Kemampuan Berbelanja (2009), urutan kedua negara pengekspor dan urutan kedua negara pengimpor barang (2009), dan menduduki urutan kedua di dunia dalam nilai bantuan pembangunan dalam anggaran tahunannya (2008). Jerman juga dikenal sebagai negara dengan sistem jaringan pengaman sosial yang baik dan memiliki standar hidup yang sangat tinggi. Jerman dikenal sebagai negara dengan penguasaan ilmu dan teknologi maju di berbagai bidang, baik ilmu-ilmu alamiah maupun sosial dan kemanusiaan, selain sebagai negara yang banyak mencetak prestasi di bidang keolahragaan, seperti Formula Satu, sepak bola, dan lain-lain. Jerman dianggap sebagai negara yang sangat menghidupkan dunia. Dengan kata lain, Jerman juga merupakan negara yang memengaruhi keadaan perekonomian/bursa saham dunia.

Jerman terletak di Eropa bagian tengah dan berbatasan langsung dengan sembilan negara. Di sebelah barat berbatasan dengan Belanda, Belgia, Luksemburg, dan Perancis; di sebelah selatan berbatasan dengan Swiss dan

Austria; di sebelah timur berbatasan dengan Ceko dan Polandia; dan di sebelah utara berbatasan dengan Denmark. Apabila tetangga di seberang laut (Laut Baltik) juga dihitung, maka Jerman juga bertetangga dengan Swedia. Wilayah negara ini sekarang adalah hasil dari Perang Dunia II dan sebelumnya memiliki cakupan yang jauh lebih luas, mencakup bagian dari Polandia, Ceko, serta Kaliningrad (atau Königsberg, sekarang dikuasai Rusia). Wilayahnya pernah pula terpecah secara politik sejak tanggal 7 Oktober 1949 hingga tanggal 3 Oktober 1990, di saat bagian timur negara ini dikuasai oleh rezim komunis dan bernama Republik Demokratik Jerman (Jerman Timur, atau *Deutsche Demokratische Republik* disingkat *DDR*).

Secara umum, topografi Jerman adalah dataran rendah di utara dan wilayah berbukit-bukit di bagian selatan. Puncak tertingginya adalah Zugspitze setinggi 2.962 meter dpl yang merupakan bagian dari sistem Pegunungan Alpen di perbatasan dengan Austria. Titik terendah Jerman adalah Wilstermarsch (Rawa Wilster), deikat Steinburg di bagian utara, yaitu -3,54 meter dpl. Pegunungan di Jerman rata-rata berketinggian menengah sampai agak tinggi, yaitu antara 500-1000 meter. Beberapa yang penting adalah Pegunungan Alpen, Schwarzwald ("Rimba Hitam"), Pegunungan Erz, Rhoen, Rothaargebirge (Pegunungan Rothaar), Pegunungan Rhein (mencakup wilayah Perbukitan Eifel, Bergisches Land, Sauerland, Siegerland, Westerwald, dan Taunus), Thüringischer Wald, dan Pegunungan Harz. Sungai-sungai yang mengalir cukup besar sehingga beberapa dapat dilayari oleh kapal berukuran sedang hingga jauh ke hulu, seperti Sungai Rhein, Sungai Elbe, Sungai Donau, Sungai Weser, dan Sungai Main. Danau terluas berada di selatan, yaitu

Danau Konstanz (*Bodensee*) dengan tiga pulau kecil: Mainau, Reichenau, dan Lindau. Selain itu terdapat banyak danau lainnya, seperti Chiemsee dan Danau Mueritz.

Jerman adalah negara demokrasi parlementer. Pemerintahan sehari-hari dipegang oleh seorang kanselir, yang berperan seperti perdana menteri di negara lain dengan bentuk pemerintahan serupa. Selain Jerman, Austria juga memiliki kanselir. Posisi kanselir diraih secara otomatis oleh kandidat utama partai pemenang pemilihan umum federal. Terdapat enam partai politik utama di Jerman, dengan tiga yang terbesar (dua di antaranya membentuk koalisi permanen), yaitu SPD (demokrat sosial, berhaluan kiri progresif) dan CDU/CSU (kristen demokrat/sosialis yang berhaluan kanan konservatif). Partai-partai lainnya adalah FDP (demokrat liberal), Bündnis 90/Die Grüne (kiri hijau), dan Die Linke (berhaluan kiri, merupakan gabungan dari partai komunis dan pecahan SPD). Jabatan presiden lebih banyak bersifat seremonial, meskipun ia dapat menyetujui atau tidak menyetujui beberapa hal penting.

Parlemen dikenal sebagai Bundestag, yang anggota-anggotanya dipilih. Partai yang memerintah adalah partai dengan koalisi dominan di dalam parlemen ini. Selain Bundestag terdapat pula Bundesrat, yang anggota-anggotanya adalah perwakilan pemerintahan negara-negara bagian. Bundesrat sering disamakan dengan senat, meskipun pada kenyataannya memiliki wewenang yang berbeda.

Secara administrasi pemerintahan, Jerman adalah negara federasi (*Bundesland*) dengan 13 negara bagian (*Flächenland*; yaitu Baden-Württemberg, *Freistaat* Bayern atau Bavaria, Brandenburg, Hessen, Mecklenburg-Vorpommern, Niedersachsen, Nordrhein-Westfalen,

Rheinland-Pfalz, Saarland, *Freistaat* Sachsen, Sachsen-Anhalt, Schleswig-Holstein, dan *Freistaat* Thüringen) dan tiga kota setingkat negara bagian (*Stadtstaaten* atau *Stadtländer*, yaitu Berlin, Bremen, dan Hamburg). Negara-negara bagian ini dibentuk secara bertahap semenjak berakhirnya Perang Dunia II sebagai penyederhanaan atas garis batas negara bagian peninggalan masa Reich Jerman yang lebih bersifat feodalistik. Negara bagian diperintah oleh seorang perdana menteri (*Ministerpräsident*) lengkap dengan kabinetnya. Terdapat pula parlemen tingkat negara bagian. Setiap negara bagian mengirim wakil-wakil (anggota kabinet, tidak dipilih langsung) ke Bundesrat.

Unit kesatuan komunitas terendah (aras pertama) adalah *Gemeinde*, yang dapat merupakan gabungan dari beberapa desa atau kota kecil. Beberapa *Gemeinde* akan membentuk satuan komunitas lebih besar yang disebut *Kreis* (diterjemahkan sebagai distrik) sebagai aras kedua. Sejumlah *Kreis* membentuk negara bagian, tetapi di Bayern terdapat satuan komunitas aras ketiga yang dikenal sebagai *Bezirk*. Untuk melancarkan administrasinya, pemerintahan di banyak negara bagian membentuk *Regierungsbezirk* untuk membantu tata laksana administrasi. Di negara bagian kota (*Stadtländer*), pembagian wilayah hanya bersifat administratif, bukan perwakilan masyarakat.

Pada abad ke-16, ketika telah kehilangan banyak teritori bangsa non-Jerman, kekaisaran ini sempat disebut sebagai "Kekaisaran Romawi Suci Bangsa Jerman". Abad ini menyaksikan pula dimulainya Reformasi Protestan, yang dimulai oleh Martin Luther pada tahun 1517 di Wittenberg, sekarang terletak di Sachsen-Anhalt. Akibat diadutnya aliran baru kekristenan ini oleh berbagai raja anggota Kekaisaran

terjadilah ketegangan internal dalam Kekaisaran, yang memuncak dengan terjadinya Perang Tiga Puluh Tahun (1618–1648). Rangkaian peperangan ini berakhir dengan disepakatinya Perdamaian Westfalia. Perang tersebut selanjutnya merombak tatanan politik Kekaisaran karena beberapa waktu kemudian menandai era persaingan di antara dua kekuatan politik, yaitu Wangsa Habsburg dari Kerajaan Austria yang menganut Katolik sebagai kekuatan tradisional dan Wangsa Hohenzollern cabang Utara penguasa Kerajaan Prusia yang menganut Kristen Protestan yang berangsur-angsur semakin menguat.

Perang Napoleon mengubah alur sejarah, dari orientasi feodalisme menjadi negara militeristik, dengan terbentuknya Konfederasi Jerman tahun 1815–1866. Karena peran negara yang represif, munculnya gerakan liberalisme di Eropa, serta Revolusi Februari 1848 di Perancis, sempat terjadi revolusi pada tahun 1848 yang dimotori oleh mahasiswa dan kaum buruh. Walaupun dapat diredam, revolusi ini menghasilkan parlemen pertama di Jerman, yaitu Parlemen Frankfurt, matangnya simbol-simbol kebangsaan (bendera dan bakal lagu kebangsaan), dan menjadi pendorong terbentuknya Kekaisaran Jerman tahun 1871–1918 seusai perang Perancis-Prusia (1870-1871). Sejak saat ini Jerman mengadopsi sistem parlementer dengan kanselir sebagai kepala pemerintahan. Kanselir pertama adalah Otto von Bismarck.

Perang Dunia I berakhir dengan runtuhnya Kekaisaran Jerman (dan juga Kekaisaran Austria-Hungaria, saingannya) sekaligus menandai era republik dengan berdirinya Republik Weimar tahun 1919. Jerman kehilangan wilayah Alsace-Lorraine (yang dicaploknya pada tahun

1871) dan sebagian wilayahnya di Polandia, terutama kota pelabuhan Danzig. Periode demokrasi ini berlangsung relatif singkat dan berakhir 1933.

Setelah pemerintahan otoriter Jerman Nazi pimpinan Adolf Hitler tahun 1933–1945 yang membawa kehancuran bangsa ini dalam Perang Dunia II, muncullah Republik Federal Jerman (Jerman Barat) dan Republik Demokratik Jerman (Jerman Timur) sebagai simbol Perang Dingin sejak 1949. Kekalahan dalam Perang Dunia II telah membuat Jerman kehilangan wilayah timur yang jatuh ke tangan Polandia dan Rusia. Terjadi pula aksi balas dendam di Polandia dan Cekoslowakia berupa pengusiran paksa orang-orang Jerman dari wilayah mereka (*Zwangsvvertreibung*). Di Rusia, orang-orang keturunan Jerman banyak yang dibuang ke wilayah timur (Siberia).

Era dwi-pemerintahan ini ditandai dengan berpindahnya ibukota Jerman Barat ke Bonn (1949) dan dibangunnya tembok Berlin (1963). Keadaan ini berlangsung hingga terjadinya Revolusi Rusia 1988 yang berakibat melemahnya Blok Timur. Pada tahun 1989 Hungaria (anggota Blok Timur) membuka perbatasannya dengan Austria (anggota Blok Barat) yang berakibat mengalirnya ribuan pengungsi Jerman Timur ke kedutaan besar Jerman di Wina dan gelombang demonstrasi di Jerman Timur. Krisis ini memaksa pemerintah Jerman Timur meletakkan kekuasaannya dan menyetujui penyatuan dengan Republik Federal Jerman, yang secara resmi ditandatangani tanggal 3 Oktober 1990 (sekarang menjadi Hari Persatuan Jerman, *Tag der Deutschen Einheit*).

Ibukota kemudian disepakati pindah ke Berlin lagi pada tahun 1993, dan terlaksana pada tahun 1999. Tahun itu

ditandai pula dengan mulai digunakannya mata uang bersama Euro, menggantikan Mark Jerman. Dengan total penduduk sekitar 81,7 juta orang (2009), Jerman adalah negara ke-15 terbanyak penduduknya di dunia. Sejak 2003 total penduduk Jerman berkurang secara lambat meskipun negara ini masih menerima imigran.[13] Keengganan keluarga Jerman untuk memiliki anak dan naiknya angka kematian menjadi sebab yang sering ditunjuk untuk keadaan ini. Jerman adalah negara-bangsa untuk orang Jerman. Rasa satu bangsa ini tumbuh pada abad ke-19 setelah banyak pihak merasa bahwa orang Jerman terpecah-belah akibat Perang Napoleon. Sebelum munculnya rasa kebangsaan tersebut, orang Jerman dibedakan dari satuan-satuan politik utama yang menyusun negara ini atau perbedaan dialek, seperti subetnik Bayern, subetnik Swabia, Baden, Sachsen, Kölsch, dan sebagainya. Semangat subetnik ini kadang-kadang masih muncul dalam isu-isu tertentu, misalnya pertandingan antarklub dalam Bundesliga atau, yang agak lebih serius, dalam penempatan suatu pusat industri penting.

Secara legal, orang Jerman adalah mereka yang berkewarganegaraan Jerman. Dengan batasan ini, terdapat etnik-etnis asli minoritas dan etnis-etnis minoritas pendatang (imigran). Etnis minoritas asli mencakup etnik Denmark di utara, etnik Frisia di barat laut, serta etnik Sorbia dan Kashubia di beberapa tempat di Jerman timur laut. Orang Yahudi telah sejak lama menghuni kota-kota di Jerman dan, sebagaimana di tempat-tempat lain, dikenal sebagai kaum pedagang. Jerman sekarang memiliki populasi Yahudi terbesar ke-3 di Eropa. Pada 2004, jumlah orang Yahudi dari bekas Uni Soviet yang tinggal di Jerman dua kali lipat dibanding dengan yang tinggal di Israel, membuat total

pertumbuhan lebih dari 200.000 sejak 1991. Sekarang kaum Yahudi memiliki suara dalam kehidupan publik Jerman melalui lembaga payung Dewan Yahudi di Jerman (*Zentralrat der Juden in Deutschland*). Di bawah Nazi Jerman yang berpaham Fasis terjadi pemusnahan sistematis terhadap orang-orang yang menentang NAZI, kebanyakan dari mereka adalah orang Yahudi. Orang Yahudi sering mempropagandakan ini sebagai *Holocaust* atau pemusnahan etnis Yahudi padahal sasaran sebenarnya pemusnahan ini hanya untuk orang-orang yang menentang NAZI.

Semenjak Revolusi Industri, banyak imigran dari negara-negara Eropa lain bekerja dan menetap di Jerman. Pada abad ke-19, imigran dari Italia, Polandia, dan Ceko bekerja di industri tambang batu bara dan pabrik-pabrik di daerah Ruhr dan Rhein. Berakhirnya Perang Dunia II menyebabkan berdatangnya keturunan Jerman yang sebelumnya menetap di berbagai negara Eropa Timur (*Vertreibung*, Pengusiran terhadap orang Jerman). *Booming* industri pada tahun 1960-an dan 1970-an juga mengundang imigran, terutama dari daerah Balkan dan Turki. Gelombang besar imigrasi terakhir terjadi semenjak Penyatuan Kembali Jerman: setelah peristiwa ini, Jerman membuka diri bagi keturunan Jerman yang masih menetap di Eropa Timur.

Pada 2004, sekitar 6,7 juta non-warganegara tinggal di Jerman. Dengan yang terbesar datang dari Turki, diikuti oleh Italia, Yunani, Kroasia, Belanda, Serbia, Montenegro, Spanyol, Bosnia dan Herzegovina, Austria, Portugal, Vietnam, Maroko, Polandia, Macedonia, Lebanon dan Perancis. Sekitar 2/3-nya telah berada di negara ini selama delapan tahun atau lebih, dan oleh karena itu bisa dinaturalisasikan. Derasnya imigran yang masuk ke Jerman

semenjak berakhirnya Perang Dunia II menyebabkan sekitar 19% penduduk Jerman pada tahun 2008 memiliki latar belakang kebangsaan lain. Jerman merupakan tujuan utama bagi pengungsi politik (pemohon suaka) dan ekonomi dari banyak negara berkembang, namun jumlahnya menurun dalam beberapa tahun terakhir ini, mencapai sekitar 50.000 pada 2003.

Jerman adalah tempat kelahiran Reformasi yang dimulai oleh Martin Luther pada awal abad ke-16. Sekarang ini, Protestan (terutama di utara dan timur) terdiri dari 33% populasi dan Katolik (terutama di selatan dan barat) juga 33%. Keseluruhan terdapat sekitar 55 juta orang beragama Kristen. Kebanyakan Protestan Jerman merupakan anggota dari Gereja Evangelikal Jerman. Gereja Bebas ada dalam kota besar maupun kecil. Paus Katolik Roma sekarang ini adalah orang Jerman, Paus Benediktus XVI. Selain itu ada beberapa ratus ribu pemeluk Ortodoks (terutama Yunani dan Serbia), 400.000 anggota Gereja Kerasulan Baru, lebih dari 150.000 anggota Saksi Yehuwa, dan beberapa grup kecil lainnya. Di wilayah bekas Jerman Timur, kehidupan keagamaan kurang berkembang dibandingkan dengan di eks-Jerman Barat akibat rezim komunis yang memerintah sebelumnya kurang memberi perhatian pada kehidupan keagamaan. Sekitar 30% dari populasi Jerman mengakui tidak memiliki agama. Di Timur angka ini dapat lebih tinggi.

Gereja dan negara terpisah, tetapi ada kerja sama di banyak bidang, terutama dalam bidang sosial, Gereja dan komunitas keagamaan, bila mereka besar, stabil dan setia kepada konstitusi, dapat mendapat status khusus dari negara sebagai "perusahaan di bawah hukum publik" yang mengizinkan Gereja untuk memungut pajak dari anggota

yang disebut *Kirchensteuer* (pajak gereja). Pendapatan ini dikumpulkan oleh negara sebagai pengganti biaya koleksi. Agama terbesar kedua adalah Islam dengan 3,8-4.300.000 pengikut diperkirakan (4,6% menjadi 5,2%), diikuti oleh Buddhisme dengan 250.000 dan Yudaisme dengan sekitar 200.000 pengikut (0,3%); Hindu memiliki beberapa pengikut 90.000 (0,1%) . Semua komunitas agama lain di Jerman memiliki kurang dari 50.000 pengikut Dari sekitar 4 juta Muslim, kebanyakan Sunni dan Alevites dari Turki, tetapi ada sejumlah kecil Syiah dan denominasi lainnya.. Jerman Eropa ketiga Yahudi terbesar populasi (setelah Perancis dan Britania Raya) Sekitar. 50% dari umat Buddha di Jerman adalah imigran Asia. Jerman tanpa kepatuhan agama menyatakan membentuk 34,1% dari populasi, terutama di Timur bekas Jerman dan wilayah metropolitan utama.

Bahasa resmi adalah bahasa Jerman. Bentuk bakunya dikenal sebagai bahasa Jerman Baku (*Hochdeutsch* atau *Standarddeutsch*). Pembaku bahasa ini adalah Martin Luther pada abad ke-16, sehingga ia dikenal pula sebagai "Bapak Bahasa Jerman". Bahasa Jerman Baku dipelajari di sekolah sehingga semua orang Jerman praktis menguasainya. Bahasa ini juga dipakai di Austria, Swiss, Luksemburg, dan Liechtenstein sebagai bahasa pengantar resmi sehingga penduduk negara-negara ini dapat saling berkomunikasi dengan baik satu sama lainnya. Bahasa Jerman merupakan bahasa yang paling indah didengar di seluruh Eropa.

Selain itu, dituturkan pula berbagai dialek lokal; yang terpenting di antaranya adalah dialek Bavaria, Alemania (dituturkan di Baden, Swabia, dan berbagai tempat di Swiss), Koeln, Berlin-Brandenburg, serta dialek Saksen. Keberadaan dialek lokal ini semakin terdesak oleh penggunaan bahasa

baku atau varian tidak baku (kolokial atau *Umgangssprache*). Bahasa Sachsen Hilir atau Plattdeutsch, yang dituturkan di bagian barat laut, sekarang dianggap sebagai bahasa tersendiri dan merupakan varian dari bahasa Jerman Hilir. Di bagian sudut timur negara bagian Sachsen terdapat komunitas berbahasa Sorbia yang bukan bahasa Germanik melainkan Slavik. Bahasa minoritas lain adalah bahasa Denmark yang dituturkan di bagian perbatasan dengan Denmark, bahasa Frisia di perbatasan utara dengan Belanda, bahasa Turki sebagai bahasa imigran dari Turki, bahasa Rusia yang dibawa oleh imigran dari kaum Jerman Etnik dari Rusia, dan beberapa bahasa kaum imigran minoritas lainnya (Italia, Vietnam, Arab, dan negara-negara Balkan).

B. Sketsa Pendidikan di Jerman

Tahap-tahap Pendidikan di Jerman

Sebagai suatu negara federal dapat dimengerti kalau dalam system pendidikannya terdapat variasi dari suatu negara bagian ke negara bagian lainnya (nama-nama bagian dicantumkan pada Lampiran A). Meskipun demikian secara umum sistem pendidikan yang berlaku untuk seluruh RFJ dapat disederhanakan, dimana tahap-tahap pendidikan di RFJ dapat mencakup berbagai subsistem:

1) *Kindergarten*, sebagai suatu *Pre-School Education* atau tahap persiapan sekolah yang tidak terlalu banyak diatur oleh negara/pemerintah;

2) *Grundschule* atau *Primary Education*, biasanya ditempuh dalam empat tahun ajaran, yang merupakan tahap awal pendidikan formal;

3) *Secondary Education* yang terdiri dari

Realschule, Hauptschule, Gesamtschule, Berufsschule, Fachschule dan *Gymnasium*. Pada dasarnya lulusan *Gymnasium* inilah merupakan calon utama untuk meneruskan perjalanan di perguruan tinggi. Tahap ini diselesaikan selama sembilan tahun setelah *Grundschule*.

Dengan demikian untuk mulai belajar pada tingkat pendidikan tinggi mereka telah menempuh 13 tahun pendidikan dasar dan menengah. Mereka harus menempuh ujian akhir yang disebut *Abiturprüfung* untuk memperoleh kualifikasi meneruskan ke perguruan tinggi (*Zulassung zum Studium*), dimana pembagian tempat studi ini diatur secara terpusat oleh *Zentralstelle für die Vergabe von Studienplätzen* (ZVS). Dikenal tiga pola/prosedur untuk pembagian tempat studi ini, yaitu: a) *Special Distribution Procedure*, kalau jumlah peminat lebih sedikit dari jumlah tempat studi tersedia; b) *General Selection Procedure*, kalau jumlah peminat lebih besar dari jumlah tempat studi tersedia. Di sini prioritas diberikan berdasarkan nilai ujian *Abitur* masing-masing calon serta *waiting period* yang bersangkutan. Biasanya untuk calon asing baik pemula maupun yang sudah mempunyai tambahan pendidikan tinggi diberikan persentase jumlah atau jatah maksimal tertentu; c) *Transitional Procedure*, terutama diberlakukan untuk bidang-bidang *numerus clausus* seperti kedokteran, kedokteran hewan dan kedokteran gigi, dimana dilakukan ujian/tes yang digabung dengan hasil ujian *Abitur*; d) *Tertiary Education* atau *Higher Education* atau dalam istilah kita disebut pendidikan tinggi. Selanjutnya pembicaraan dalam tulisan ini akan ditekankan terutama tentang sistem pendidikan tinggi ini.

Jenis Institusi Akademik pada Tingkat Pendidikan Tinggi

Pada tingkat pendidikan tinggi sesuai dengan peraturan yang berlaku (*Hochschulrahmengesetz, 1976*) di RFJ dikenal beberapa intitusi akademik.

1) Tingkat Universitas

a) Universität (U)

b) Technische Universität (TU)

c) Technische Hochschule (TH)

d) Hochschulen für Medizin und Tiermedizin

e) Sporthochschulen

f) Hochschule für Verwaltungswissenschaften

g) Philosophisch-Theologische Hochschulen dan Kirchliche Hochschulen

h) Pädagogische Hochschulen

i) Kunsthochschulen

j) Musikhochschulen

k) Gesamthochschulen (1 *)

l) Bundeswehrhochschulen

1 *) *Gesamthochschulen* sebenarnya merupakan gabungan antara tingkat Universitas dan Akademi

Jumlah perguruan tinggi pada tingkat universitas pada saat ini di RFJ mencapai 76 buah.

2) Tingkat Akademi

a) *Fachhochschulen*

b) *Ingenieurschulen* (sebagian besar sudah diganti dengan istilah *Fachhochschulen*)

c) *Hohere Wirtschaftschulen*

d) *Wirtschaftsakademien*

e) *Hohere Fachschulen für Sozialarbeit und für*

Sozialpädagogik .

2.2.1. Universität (U), Technische Universität (TU) dan Technische Hochschule (TH)

Dalam uraian berikut ini akan dibahas tentang Universität (U), Technische Universität (TU) dan Technische Hochschulen (TH),(Alamat U, TU, TH dan *Akademisches Auslandsamt* dapat dilihat pada Lampiran C). Meskipun demikian beberapa perguruan tinggi lain akan dibahas secara singkat sebagai suatu wawasan awal bagi para karyasiswa (pemegang beasiswa tugas belajar) di RFJ. Tiga tipe institusi pendidikan tinggi ini merupakan bagian terbesar dari pendidikan tinggi pada tingkat universitas. Semua U, TU, dan TH dikelola dan dibiayai oleh negara dan dianggap mempunyai taraf yang sama.

Kelompok ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk menempuh berbagai bidang ilmu (lihat Lampiran D). Biasanya kepada kelompok ini diberikan kewenangan untuk memberikan pendidikan dan melaksanakan ujian pada tingkat *Staatsexamen* untuk memperoleh *Diplom*, *Magister*, dan *Doktor*. Pada dasarnya *universität* mempunyai berbagai bidang ajaran yang sangat luas mencakup: Kedokteran, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Rekayasa, Seni, Hukum, Ekonomi, Ilmu-ilmu Sosial dan lain sebagainya. Sedangkan *Technische Universität* dan *Technische Hochschule* terutama diarahkan untuk mengajarkan bidang ajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam serta Ilmu Rekayasa. Tetapi seperti terlihat pada Lampiran D, hal ini sudah berkembang lebih luas sehingga praktis tidak terlihat lagi perbedaan diantara U, TU, dan TH tersebut. *Universität* tersebar hampir

di setiap negara bagian (69 buah Universität), tetapi TU hanya terdapat di lima kota : Berlin, Braunschweig, Clausthal-Zellerfeld, Hamburg dan München, sedangkan TH hanya terdapat di dua kota yaitu Aachen dan Darmstadt. Selanjutnya tentang struktur, jabatan akademik kurikulum, jenjang pendidikan, lama pendidikan dan gelar yang diberikan di U, TU, dan TH akan dibahas tersendiri.

2.2.2. Pädagogische Hochschulen (PH)

Pendidikan tinggi yang dilaksanakan dalam perguruan tinggi jenis ini terutama diarahkan untuk menghasilkan guru-guru untuk *Primary Education* dan *Secondary Education*. Studi biasanya diakhiri dengan suatu ujian negara (*Staatsexamen*), dimana mereka diharuskan membuat semacam tesis yang disebut *Staatsexamen - Arbeit*.

Pada saat ini di RFJ terdapat 11 PH (lihat Lampiran E), semacam Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) di Indonesia. Kepada beberapa PH di Baden-Wurttemberg, Rheinland-Pfalz dan Schleswing-Holstein diberikan kewenangan untuk memberikan *Diplom* bidang pendidikan (*Diplom Päd*) dan *Doktor der Erziehungswissenschaften (Dr. Päd)* atau *Doktor der*

2.2.3. *Philosophie (Dr. Phil)* terutama dalam bidang pendidikan dan metodologi pengajaran.

Di beberapa negara bagian seperti Bayern, Berlin, Bremen, Hamburg, Hessen, Niedersachsen, Nordrhein-Westfalen dan Saarland pendidikan guru secara khusus ini telah dihapuskan, karena para guru akhirnya hanya dididik di Universität. Pendidikan untuk mencapai diploma biasanya berkisar antara 8- 10 semester.

2.2.4. Kunsthochschule (KH) dan Musikhochschule

(MH)

Pendidikan seni dan musik mendapat perhatian khusus dari pemerintah RFJ, karena bidang-bidang ini dianggap merupakan kebanggaan dan salah satu ciri eksistensi bangsa Jerman selain masalah sains dan teknologi dan yang lainnya. Pada saat ini di RFJ terdapat 11 KH dan 15 MH, meskipun ada diantaranya merupakan gabungan bidang seni dan musik bahkan mencakup pertelevisian, film, teater dan seni tari. Pendidikan dalam bidang seni ini (KH) dapat diakhiri dengan ujian negara (*staatsexamen*), ujian diploma, ataupun untuk memperoleh gelar *Meisterschuler*. Para guru bidang seni untuk *Secondary Education* juga dididik dalam KH ini. Untuk memasuki KH ini selain syarat umum juga diperlukan syarat khusus yaitu bakat seni calon mahasiswa, yang diuji secara khusus pula. Bidang studi yang dapat ditempuh di KH antara lain: Arsitektur, Patung, Desain, Peniup Gelas dan Pengecoran, Pembuatan Perhiasan, *Graphic Arts, Commercial Graphics, Interior Decoration, Pottery, Pure and Applied Arts* dan *Painting*.

Pendidikan dalam bidang musik terutama untuk *Sound Engineering* dan *Musical Theater Production* dapat diakhiri dengan ujian *Diplom*. Untuk *Composers, Conductors, Orchestra, Choir-director, Concert, Orchestra musician* dan *Charal-singer*, menyelenggarakan ujian akhir tersendiri, yang dari satu negara bagian ke negara bagian lainnya sangat beragam. Para calon mahasiswa untuk MH ini selain harus memenuhi syarat umum juga diuji bakatnya dalam bidang musik. Para guru musik untuk *primary* dan *secondary education* juga dididik dalam MH ini.

Lama pendidikan di KH dan MH tergantung kepada

tujuan akhir pendidikan tersebut, tetapi biasanya bervariasi antara 8 – 10 semester. Beberapa KH dan MH di RFJ

2.2.4. Gesamthochschule (GH)

Tipe perguruan tinggi seperti GH ini relatif baru di RFJ, yaitu mulai diakui eksistensinya sejak bulan Januari 1976 dengan berlakunya *Hochschulrahmengesetzt*, meskipun sebenarnya GH sudah mulai diuji coba di Kassel dan beberapa kota lainnya sejak tahun 1970. GH pada dasarnya mencoba mengintegrasikan taraf Akademi/*Fachhochschule* (FH) dengan taraf universitas dalam suatu manajemen akademik, sehingga terjadi kerjasama antar institusi akademik dengan lebih baik. Dengan demikian *Gesamthochschule* mengintegrasikan fungsi U, TU, TH, PH, dan FH. Di sini perlu juga disinggung tentang pendidikan pada taraf FH, yang sebenarnya menggantikan *Ingenieurschulen* dalam bidang rekayasa, sosial, tekstil, dan lainnya, yang sekarang sudah ditiadakan.

Meskipun sekarang ini pendidikan di FH diakhiri dengan gelar *Diplom Ingenieur (Dipl. - Ing.)*, sebenarnya studi mereka lebih berorientasi pada praktis ketimbang akademik, dengan lama studi relatif lebih pendek dibandingkan dengan *Dipl.-Ing.* Dari Universität/TU/TH. Itulah sebabnya di negara bagian Baden-Württemberg lulusan FH diharuskan menulisnya lengkap *Dipl.-Ing* (FH) untuk membedakan *Dipl.-Ing.* dari taraf Universität. Dulu gelar mereka biasanya disebut dengan *Ing.* atau *Ing.-Grad.*, tetapi ini sekarang sudah diganti dengan *Dipl.-Ing.*

Para mahasiswa dari Universitas/institut di Indonesia dianjurkan untuk tidak belajar di FH ini, karena bisa mendapat kesulitan dalam pengakuan ijazah luar

negerinya. Beberapa gelar *Diplom* yang diberikan di FH ini dapat dilihat pada Lampiran F.

1.3. Struktur dan Kelengkapan Akademik Suatu Universität/ Technische Universität (TU) dan Technische Hochschulen (TH)

1.3.1. Struktur Umum Universitas

Pada dasarnya struktur organisasi suatu Universtat/TU/TH di RFJ tidak jauh berbeda secara makro dengan universitas/institut di Indonesia. Pada pucuk pimpinan biasanya terdapat Rektor dan *Pro-Rektor*, yang dijabat secara bergantian oleh para guru besar dalam lingkungan universitas yang bersangkutan. Lama jabatan setiap periode biasanya berkisar antara 1 - 2 tahun.

Rektor ini dipilih oleh senat universitas yang beranggotakan perwakilan para guru besar, karyawan akademik di bawah guru besar dan non-akademik serta wakil para mahasiswa, dengan komposisi tertentu. Tugas administrasi akademik dan non-akademik sehari-hari biasanya dibantu oleh *Kanzler* dan wakil-wakil *Kanzler*, yang bekerja berdasarkan profesi. Kantor administrasi universitas ini sering disebut *Hochschulverwaltung*. Dalam struktur ini yang perlu diperhatikan adanya Kantor akademik untuk mahasiswa asing yang biasa disebut *Akademisches Auslandsamt Büro* tempat bertanya tentang berbagai masalah akademik bahkan juga nonakademik seperti mencari tempat pemondokan dan lain-lain. Kantor lain yang perlu diketahui adalah *Büro für studentische Angelegenheit* tempat bertanya dan menyelesaikan pengambilan. Kartu Rencana Studi dan pendaftaran kembali setiap semester (*Rückmeldung*), perubahan bidang studi (*Fachwechsel*), libur sementara

(*Beurlaubung, Exmatrikulation*), beasiswa (*Beihilfen*), *Graduierforderung* dan lain-lain.

Informasi lain tentang berbagai hal serta tugas-tugas dapat diperoleh dalam suatu buku yang disebut *Personal – und Vorlesungsverzeichnis*, yang biasanya dijual di toko - toko buku setempat setiap semester. Dalam buku tersebut secara lengkap dapat diikuti struktur universitas, fakultas, *Fachgruppe* dan institute disertai nama dosen dan mata ajaran beserta waktu kuliah setiap semester. Sebaiknya sejak tiba di Goethe Institut untuk belajar bahasa Jerman, karyasiswa seharusnya sudah memiliki buku tersebut, yang berlaku untuk Universität/TU/TH tempat yang bersangkutan akan belajar.

Dalam struktur Universität/TU/TH terdapat juga *Fakultät* yang biayanya dipecah-pecah lagi dalam *Fachgruppe*. Setiap *Fachgruppe* terbagi lagi menjadi *Lehrstuhl* dan/atau *Institut*. Jadi komponen struktur organisasi terkecil sebenarnya adalah *Institut/Lehrstuhl* ini yang dari segi akademik/bidang ajaran bisa terdiri dari satu atau lebih *Lehr- und Forschungsgebiet*. Pembagian seperti ini terjadi seperti yang terdapat di T.H. Aachen.sudah barang tentu di tempat lain mungkin terjadi variasi yang berbeda.

Dengan demikian sebenarnya orang pertama yang perlu dihubungi oleh karyasiswa adalah guru besar calon pembimbing yang mungkin hanya memegang *Lehrgebiet* atau mungkin beliau adalah guru besar pemegang *Lehrstuhl* dan *Institut*, yang biasanya disebut *Institute Director* yang menunjukkan jabatan struktural dan pada masa lalu sering disebut juga *Lehrstuhl Inhaber*, yang menunjukkan jabatan akademi/guru besar yang memegang *Lehrstuhl*. Dalam setiap

institut terdapat berbagai laboratorium. Setiap laboratorium dipimpin oleh seorang *Wissenschaftliche Mitarbeiter* yang biasanya adalah seorang dosen bergelar Doktor. Di samping itu dalam melaksanakan tugas akademik seorang guru besar dibantu oleh para *Hochschulassistenten*, yang mendalami bidang ajaran tertentu. Mereka ini adalah calon doktor (*doktorand*) atau para doktor yang akan mengambil *brevet* akademik untuk kewenangan mengajar dalam mata ajaran tertentu. Calon doctor diuji dalam forum promosi (*promotion*), sedangkan calon dosen (*dozent, privatdozent, dan profesor*) menempuh ujian habilitation.

Selain itu dalam suatu *institut* terdapat juga beberapa *Lehrkräfte für besondere Aufgaben* yang menangani tugas-tugas khusus serta seorang *Oberingenieur*, yang merupakan pimpinan pelaksanaan tugas sehari-hari untuk menangani masalah teknis. Sebaiknya karyasiswa menjalin kerjasama dengan mereka semua agar tugas dan kewajiban dapat dilaksanakan dengan lancar. Struktur institusi perlu diketahui dan personalianya perlu dikenali

1.3.2. Bidang Studi, Kurikulum, dan Evaluasi

Kurikulum suatu mata ajaran secara umum dilaksanakan selama 8 - 10 semester, sedangkan kedokteran (*Medizin*) dapat mencapai 12 semester. Meskipun seseorang belajar pada tingkat *Post-Graduate* sebaiknya ia mempelajari kurikulum *Diplom* atau *Magister Artium* (MA) atau mungkin juga suatu *Staatsexamen*. Studi pada taraf ini biasanya dibagi menjadi *Grundstudium* sampai tingkat *Vordiplom*, dan dilanjutkan dengan *Hauptstudium* yang diakhiri dengan suatu *Diplomprüfung, Magister Prufung* atau *Staatsexamen*. Di samping menyelesaikan perkuliahan (*Vorlesungen*),

praktikum (*Übungen/Praktika*), dan seminar, yang biasanya diakhiri dengan evaluasi untuk memperoleh berbagai *schein* (*Seminarschein, Ubungensschein, Laborschein Klausur*, dll.), untuk memperoleh gelar yang disebut selain *Prüfungen*, yang bersangkutan juga harus menyelesaikan semacam tesis yang biasa disebut *Diplomarbeit, Magisterarbeit* atau *Staatsexamenarbeit*.

Penilai dalam ujian akhir kuliah dapat menggunakan *Prädikat* yang tertinggi dan yang paling rendah yaitu: *sehr gut, gut, befriedigend, ausreichend, mangelhaft* dan *ungenugend*. Untuk dianggap lulus biasanya minimal mahasiswa harus mencapai *ausreichend* (mungkin ekuivalen dengan nilai D dalam sistem penilaian di Indonesia). Cara penilaian dari yang tertinggi dan yang terendah tersebut biasanya dinyatakan dengan bilangan 1 (*sehr gut*), 2 (*gut*), 3 (*befriedigend*), 4 (*ausreichend*), dan 5 (*mangelhaft*). Kepada orang yang berhasil lulus istimewa dapat diberikan *prädikat mit Auszeichnung bestanden* (dengan pujian). Untuk dapat meneruskan studi ke program doktor paling tidak mahasiswa harus lulus dengan nilai 2 (*gut*), dengan mengutamakan *mit Auszeichnung dan sehr gut*.

2.3.3. Program Doktor, Aufbaustadium dan Zusatzstadium

Seseorang mahasiswa dapat mencapai gelar doktor setelah mempertahankan hasil penelitian mandiri yang ditulisnya dalam suatu *dissertation*. Keperluan akan adanya tambahan perkuliahan bagi para *Doktorand* (calon doktor) yang telah mendapat *Zulassung zur Promotion* dilihat dari kepentingan untuk mendukung penelitian mereka, bukan untuk kualifikasi. Ini dengan bebas dilaksanakan karena

untuk kuliah tidak diperlukan *tuition fee* atau uang SKS seperti dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kualifikasi perkuliahan biasanya dikenakan pada saat mahasiswa ingin memperoleh *Zulassung zur Promotion* tadi, terutama bagi lulusan dari luar sistem pendidikan RFJ. Hal ini akan diuraikan lebih terinci pada bab berikut. Untuk mempermudah mengikuti program doktor ini sebaiknya mahasiswa melihat *Merkblatt für die Zulassung zur promotion* masing-masing *Universität/TU/TH* yang dapat diperoleh di kantor khusus. Studi lanjut yang disertai berbagai perkuliahan untuk mencapai gelar tertentu juga sering diadakan dalam *Universität/TU/TH* di RFJ, dan ini dikenal sebagai *Aufbaustudium*, misalnya dalam bidang *Operation Research*, untuk memperoleh gelar *Magister für Operation Research* (MOR) seperti yang dilaksanakan di TH Aachen, *Magister scientiarum agrariorum* (M.Sc.agr) di Universitas Göttingen. Program *Aufbaustudium* ini akan memudahkan calon mahasiswa yang menganut sistem Strata (*Bsc, MSc dan PhD*). Dengan mengikuti program *Aufbaustudium*, mahasiswa yang menyelesaikan Magisternya dengan nilai sangat bagus, dapat melanjutkan ke program *Doktor (Promotion)*. Demikian pula yang disebut *Zusatzstudium* untuk memperoleh gelar tambahan *Diplom-Wirtschaftsingenieur, Diplom-Wirtschaftschemiker* dan lain-lain.

Studi lanjut seperti ini biasanya berlangsung selama 4 semester setelah *Diplom*. Gelar doktor yang diberikan perguruan tinggi di RFJ sangat bervariasi tetapi biasanya perbedaan tersebut hanya menunjukkan bidang studi yang telah ditempuh. Menurut peraturan di RFJ, pemegang gelar

doktor yang berbeda tersebut tetap mempunyai derajat yang sama.

3. PENDIDIKAN DI NEGARA PERANCIS

a. Gambaran Umum Seputar Negara Perancis

Nama "France" berasal dari *Francia* Latin, yang berarti "tanah bangsa Frank" atau "Frankland". Terdapat berbagai teori asal nama Frank. Salah satunya berasal dari kata Proto Jermanik *frankon* yang diartikan sebagai *javelin* atau *lance* karena kapak lempar Frank yang dikenal sebagai *francisca*. Etimologi lainnya adalah bahwa dalam sebuah bahasa Jermanik kuno, Frank berarti "bebas" yang merujuk pada budak. Kata ini masih digunakan dalam bahasa Perancis sebagai *franc*, juga digunakan sebagai penerjemahan "Frank" dan nama mata uang lokal, hingga penggunaan euro pada tahun 2000-an. Tetapi, selain nama etnis Frank berasal dari kata *frank*, juga mungkin bahwa kata ini berasal dari nama etnis Frank, hubungannya adalah bahwa hanya Frank, sebagai kelas yang berkuasa, memiliki status warga merdeka. Dalam bahasa Jerman, Perancis masih disebut *Frankreich*, yang berarti "Kerajaan Bangsa Frank". Untuk membedakannya dari Kekaisaran Frank Charlemagne, Perancis Modern disebut *Frankreich*, sementara Kerajaan Frank disebut *Frankenreich*.

Kata "Frank" telah digunakan sejak kejatuhan Roma hingga Abad Pertengahan, dari pengangkatan Hugh Capet sebagai "Raja Frank" ("Rex Francorum") menjadi biasa merujuk pada Kerajaan Francia, yang kemudian menjadi Perancis. Raja Capetia menurun dari Robertine, yang memiliki dua raja Frank, dan sebelumnya memegang gelar "Duke of the Franks" ("dux Francorum"). Tanah Frank

meliputi sebagian Perancis Utara modern tapi karena kekuasaan raja dilemahkan oleh pangeran regional sebutan ini kemudian ditetapkan pada demesne kerajaan sebagai tangan pendek. Hingga akhirnya nama ini diambil untuk seluruh Kerajaan sebagai kekuasaan sentral ditetapkan untuk seluruh kerajaan.

Negara Perancis, merupakan sebuah negara yang teritori metropolitannya terletak di Eropa Barat dan juga memiliki berbagai pulau dan teritori seberang laut yang terletak di benua lain. Perancis Metropolitan memanjang dari Laut Mediterania hingga Selat Inggris dan Laut Utara, dan dari Rhine ke Samudera Atlantik. Orang Perancis sering menyebut Perancis Metropolitan sebagai "L'Hexagone" ("Heksagon") karena bentuk geometris teritorinya. Perancis adalah sebuah republik kesatuan semi-presidensia yang tidak punya presiden. Ideologi utamanya tercantum dalam Deklarasi Hak Asasi Manusia dan Warga Negara.

Perancis berbatasan dengan Belgia, Luksemburg, Jerman, Swiss, Italia, Monako, Andorra, dan Spanyol. Karena memiliki departemen seberang laut, Perancis juga berbagi perbatasan tanah dengan Brasil dan Suriname (berbatasan dengan Guyana Perancis), dan Sint Maarten (berbatasan dengan Saint-Martin). Perancis juga terhubung dengan Britania Raya oleh Terowongan Channel, yang berada di bawah Selat Inggris. Perancis telah menjadi salah satu kekuatan terbesar dunia sejak pertengahan abad ke-17. Di abad ke-18 dan 19, Perancis membuat salah satu imperium kolonial terbesar saat itu, membentang sepanjang Afrika Barat dan Asia Tenggara, memengaruhi budaya dan politik daerah. Perancis adalah negara maju, dengan ekonomi

terbesar keenam (PDB nominal) atau kedelapan (PPP) terbesar di dunia. Merupakan negara yang paling banyak dikunjungi di dunia, menerima 82 juta turis asing per tahun (termasuk pelancong bisnis, tapi tak termasuk orang yang menetap kurang dari 24 jam di Perancis). Perancis adalah salah satu negara pendiri Uni Eropa, dan memiliki wilayah terbesar dari semua anggota. Perancis juga negara pendiri Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan anggota Francophonie, G8, NATO, dan Uni Latin. Merupakan salah satu lima anggota permanen Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa; juga kekuatan nuklir yang besar dengan 360 hulu ledak aktif dan 59 pembangkit listrik tenaga nuklir.

Total luas tanah Perancis, dengan departemen dan teritori seberang lautnya (tak termasuk Daratan Adélie), adalah 674.843 kilometer persegi (260.558 sq mi), 0.45% dari luas Bumi. Tetapi, Perancis memiliki Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) terbesar kedua di dunia, dengan 11.035.000 kilometer persegi (4.260.000 sq mi), sekitar 8% dari total permukaan semua ZEE dunia, setelah Amerika Serikat (11.351.000 km² / 4.383.000 sq mi) dan sebelum Australia (8.232.000 km² / 3.178.000 sq mi).

Kerajaan memerintah Perancis hingga Revolusi Perancis, tahun 1789, Louis XVI dan istrinya, Marie Antoinette, dieksekusi (tahun 1793), bersama ribuan warga sipil Perancis lainnya. Setelah berbagai skema pemerintahan pendek, Napoleon Bonaparte mengambil alih pemerintahan Republik tahun 1799, menjadikannya Konsul Pertama, dan kemudian Kaisar apa yang sekarang dikenal sebagai Kekaisaran Pertama (1804–1814). Dalam beberapa perang, pasukannya menguasai sebagian besar benua Eropa, dengan

anggota keluarga Bonaparte ditunjuk sebagai raja dari kerajaan-kerajaan yang baru didirikan. Setelah kekalahan terakhir Napoleon tahun 1815 dalam Pertempuran Waterloo, monarki Perancis dibentuk kembali, tapi dengan pembatasan konstitusional baru. Tahun 1830, sebuah pemberontakan warga sipil memaksa pembentukan Monarki Juli konstitusional, yang berjalan hingga 1848. Republik Kedua yang berusia pendek ini berakhir tahun 1852 ketika Louis-Napoléon Bonaparte memproklamirkan Kekaisaran Kedua. Louis-Napoléon mundur setelah kekalahan dalam perang Perancis-Prusia tahun 1870 dan rezimnya digantikan oleh Republik Ketiga.

Perancis memiliki jajahan kolonial, dalam berbagai bentuk, sejak awal abad ke-17 hingga 1960-an. Pada abad ke-19 dan 20, imperium kolonial seberang laut globalnya terbesar kedua di dunia setelah Imperium Britania. Pada puncaknya, antara 1919 dan 1939, imperium kolonial Perancis kedua membentang hingga 12.347.000 kilometer persegi (4.767.000 sq mi). Termasuk Perancis Metropolitan, total wilayah daratan dibawah kedaulatan Perancis mencapai 12.898.000 kilometer persegi (4.980.000 sq mi) tahun 1920-an dan 1930-an, yang mencakup 8.6% dari total daratan dunia.

Meskipun menang dalam Perang Dunia I dan Perang Dunia II, Perancis mengalami banyak kematian dan kerugian material (dan meskipun hanya sebagian kecil teritorinya diduduki selama Perang Dunia I, teritori metropolitannya diduduki seluruhnya oleh Jerman selama perang kedua). Tahun 1930-an ditandai oleh berbagai reformasi sosial yang diperkenalkan oleh pemerintah Front Populer. Republik

Keempat dibentuk setelah Perang Dunia II dan, selain pertumbuhan ekonomi yang spektakuler (*les Trente Glorieuses*), negara ini berusaha mengelola status politiknya sebagai negara bangsa dominan. Perancis berusaha menjaga imperium kolonialnya, tapi kemudian menjapada masalah. Usaha 1936 untuk mengambil kembali kontrol atas Indocina Perancis mengakibatkan tercetusnya Perang Indocina Pertama, yang berakhir dalam kekalahan Perancis di Pertempuran Dien Bien Phu tahun 1954. Beberapa bulan kemudian, Perancis menghadapi konflik baru, dan lebih besar di Aljazair. Debat mengenai mungkin atau tidak menjaga kontrol terhadap Aljazair, yang kemudian rumah bagi satu juta penyetap Eropa, menghancurkan negara dan hampir memulai perang sipil. Tahun 1958, Republik Keempat yang lemah dan tidak stabil berubah menjadi Republik Kelima, yang memiliki kekuasaan Presiden lebih diperkuat. Pemimpin pertamanya, Charles de Gaulle berusaha mempersatukan negara sementara mengakhiri perang. Perang Aljazair dan perang sipil Perancis-Perancis yang berlangsung di ibukota Aljir, berakhir dengan negosiasi damai tahun 1962 yang membawa kemerdekaan Aljazair.

Dalam beberapa dekade terakhir, rekonsiliasi dan kerjasama Perancis dengan Jerman telah membuktikan sentral ke politik dan integrasi ekonomi Uni Eropa, termasuk pengenalan euro bulan Januari 1999. Perancis telah menempati garis depan negara anggota Uni Eropa yang mencoba memanfaatkan kesempatan persatuan keuangan untuk membentuk sebuah badan politik, pertahanan, dan keamanan Uni Eropa yang lebih bersatu dan mampu. Elektorat Perancis memilih menentang ratifikasi Perjanjian

Konstitusional Eropa bulan Mei 2005, tapi Perjanjian Lisboa diratifikasi oleh Parlemen pada Februari 2008.

Republik Perancis adalah sebuah republik semi-presidensial uniter dengan tradisi demokratis yang kuat. Konstitusi Republik Kelima disetujui melalui referendum tanggal 28 September 1958. Sehingga memperkuat kewenangan eksekutif dengan parlemen. Cabang eksekutif itu sendiri memiliki dua pemimpin: Presiden Republik, yang merupakan Kepala Negara dan dipilih langsung oleh hak pilih universal orang dewasa untuk jabatan selama 5 tahun (sebelumnya 7 tahun), dan Pemerintah, dipimpin oleh Perdana Menteri yang ditunjuk presiden. Parlemen Perancis adalah sebuah badan legislatif bikameral yang terdiri dari Majelis Nasional (*Assemblée Nationale*) dan Senat. Deputi Majelis Nasional mewakili konstituensi lokal dan terpilih langsung selama 5 tahun. Majelis memiliki kekuasaan untuk membubarkan kabinet, dan mayoritas anggota Majelis menetapkan pilihan pemerintah. Senator dipilih oleh dewan pemilih untuk jabatan 6 tahun (sebenarnya 9 tahun), dan setengah kursi dimasukkan dalam pemilihan setiap 3 tahun yang dimulai pada September 2008.[11] Kekuasaan legislatif Senat terbatas; dalam penentangan antara kedua pihak, Majelis Nasional memiliki perkataan terakhir, kecuali untuk hukum konstitusional dan *lois organiques* (hukum yang disediakan langsung oleh konstitusi) dalam beberapa hal. Pemerintah memiliki pengaruh kuat dalam pembentukan agenda Parlemen.

Politik Perancis ditandai oleh dua pengelompokan yang saling menentang secara politik: pertama sayap kiri, dipusatkan di sekitar Partai Sosialis Perancis, dan lainnya

sayap kanan, sebelumnya dipusatkan pada Rassemblement pour la République (RPR) dan sekarang Persatuan untuk Gerakan Rakyat (UMP). Cabang eksekutif kebanyakan terdiri dari anggota UMP.

Perancis adalah anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa dan menjabat sebagai salah satu anggota permanen Dewan Keamanan PBB dengan hak veto. Juga anggota Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Sekretariat Komunitas Pasifik (SPC) dan Komisi Samudera Hindia (COI). Negara ini adalah anggota terkait Asosiasi Negara Karibia (ACS) dan anggota utama Organisasi Francophone Internasional (OIF) dari lima puluh satu negara penutur bahasa Perancis. Memiliki kantor pusat OECD, UNESCO, Interpol, Alliance Base dan International Bureau for Weights and Measures. Tahun 1953 Perancis menerima permintaan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk membuat lambang yang dapat mewakilinya secara internasional. Kemudian lambang Perancis digunakan dan dipakai pada paspor.

Perancis terbagi menjadi 26 region administratif. 22 terletak di Perancis Metropolitan (21 berada di wilayah kontinental atau Perancis Metropolitan; satu adalah jajahan teritorial Corsica), dan empat adalah region seberang laut. Region itu kemudian dibagi lagi menjadi 100 departemen yang diberi nomor (umumnya huruf). Nomor ini digunakan di kode pos dan plat nomor kendaraan di antara yang lain. Empat dari departemen tersebut terletak di region seberang laut dan secara langsung region seberang laut dan departemen seberang laut adalah bagian integral Perancis (dan Uni Eropa) dan menikmati status yang sama dengan departemen metropolitan. Ke-100 departemen terbagi

menjadi 341 arondisemen yang, kemudian, dibagi lagi menjadi 4.032 kanton. Kanton-kanton tersebut dibagi menjadi 36.680 komune, yang merupakan kotamadya dengan dewan kotamadya terpilih. Juga ditetapkan 2.588 entitas antarkomune yang mengumpulkan 33.414 dari 36.680 komune (91.1% dari seluruh komune). Tiga komune, Paris, Lyon dan Marseille dibagi menjadi 45 arondisemen kotamadya. Region, departemen dan komune dikenal sebagai jajahan teritorial, berarti mereka memiliki majelis lokal juga eksekutif. Arondisemen dan kanton adalah pembagian administratif. Tetapi, tidak selalu menjapada masalah. Hingga 1940, arondisemen adalah jajahan teritorial dengan majelis terpilih, tapi dibatalkan oleh rezim Vichy dan dihapus oleh Republik Keempat tahun 1946. Secara sejarah, kanton juga jajahan teritorial dengan majelis terpilih.

Selain 26 region dan 100 departemen, Republik Perancis juga memiliki enam jajahan seberang laut, satu jajahan *sui generis* (Kaledonia Baru), dan satu teritori seberang laut. Jajahan dan teritori seberang laut membentuk bagian dari Republik Perancis, tapi tidak membentuk bagian dari Uni Eropa atau wilayah keuangannya. Teritori Pasifik terus menggunakan Franc Pasifik yang nilainya dihubungkan dengan euro. Secara kontras, empat region seberang laut sebelumnya menggunakan franc Perancis dan sekarang menggunakan euro.

Perancis juga mempertahankan kontrol terhadap sejumlah pulau berpenghuni non-permanen kecil di Samudera Hindia dan Samudera Pasifik: Bassas da India, Pulau Clipperton, Pulau Europa, Kepulauan Glorioso, Pulau Juan de Nova, Pulau Tromelin.

Tahun 2003, pertumbuhan penduduk alami Perancis (tak termasuk imigrasi) menyumbang hampir seluruh pertumbuhan penduduk alami di Uni Eropa. Tahun 2004, pertumbuhan penduduknya adalah 0.68% dan kemudian tahun 2005 jumlah kelahiran dan fertilitas terus meningkat. Peningkatan kelahiran alami atas kematian meningkat hingga 299.800 tahun 2006. Jumlah fertilitas seumur hidup meningkat hingga 2.00 tahun 2007, dari 1.92 tahun 2004.

Tahun 2004, 140.033 orang bermigrasi ke Perancis. Diantaranya, 90.250 berasal dari Afrika dan 13.710 dari Eropa.[23] tahun 2005, tingkat imigrasi jatuh sedikit hingga 135.890. Perancis adalah sebuah negara dengan berbagai macam etnis. Menurut Institut Nasional Perancis untuk Statistik dan Pembelajaran Ekonomi, negara ini memiliki 4.9 imigran yang lahir di luar negeri, 2 juta di antaranya telah memperoleh kewarganegaraan Perancis. Perancis adalah negara tujuan perlindungan utama di Eropa Barat dengan sekitar 50.000 orang tahun 2005 (penurunan 15% dari tahun 2004). Uni Eropa membolehkan pergerakan bebas antara negara anggota. Sementara Britania Raya (bersama Irlandia) tidak memberlakukan larangan itu, Perancis melakukan aturan untuk membendung migrasi Eropa Timur.

Perubahan demografi sejak 1961 hingga 2003 (menurut FAO, 2005). Populasi dalam ribuan jiwa. Sebuah masalah politik sepanjang tahun adalah depopulasi pedesaan. Selama periode 1960-1999 lima belas *département* pedesaan mengalami penurunan jumlah penduduk. Dalam kasus yang paling hebat, populasi Creuse berkurang hingga 24%.

Menurut Artikel 2 Konstitusi, Bahasa Perancis adalah bahasa resmi Perancis sejak 1992. Ini menjadikan

Perancis satu-satunya negara di Eropa Barat (tak termasuk negara mikro) yang memiliki satu bahasa resmi yang diakui. Tetapi, 77 bahasa daerah juga digunakan, di Perancis Metropolitan juga departemen dan teritori seberang laut. Hingga baru-baru ini, pemerintah Perancis dan sistem sekolah negara meragukan penggunaan bahasa-bahasa tersebut, tapi mereka sekarang mengajarkannya hingga berbagai tingkatan di beberapa sekolah.[27] Bahasa lainnya, seperti Portugis, Italia, Arab Maghrebi dan beberapa bahasa Berber dituturkan oleh imigran.

Perancis adalah sebuah negara sekuler karena kebebasan beragama adalah hak konstitusional, meskipun beberapa organisasi religius seperti Scientology, Children of God, Unification Church, dan Order of the Solar Temple dianggap sebagai pemujaan. Menurut jajak pendapat Januari 2007 oleh Catholic World News: 51% orang Perancis beragama Katolik, 31% agnostik atau ateis. (*Jajak pendapat lainnya memberikan ateis persentase 27%*), 10% dari agama lain atau tanpa pendapat, 4% Muslim, 3% Protestan, 1% Yahudi. Menurut Eurobarometer Poll terbaru 2005, 34% warga Perancis merespon bahwa "mereka mempercayai adanya Tuhan", sementara 27% menjawab "mereka percaya terdapat suatu jenis ruh atau kekuatan hidup" dan 33% menyatakan "mereka tidak percaya adanya suatu jenis ruh, Tuhan, atau kekuatan hidup". Satu survei lain menyatakan 32% penduduk di Perancis ateis, dan 32% lainnya "meragukan adanya Tuhan tapi bukan ateis".[33] Jumlah komunitas Yahudi di Perancis mencapai 600.000 menurut World Jewish Congress dan merupakan yang terbesar di Eropa. Perkiraan jumlah Muslim di Perancis selalu

bermacam. Menurut sensus Perancis 1999, terdapat 3.7 juta orang dengan "kemungkinan kepercayaan Muslim" di Perancis (6.3% dari total populasi). Tahun 2003, Kementerian Dalam Negeri Perancis memperkirakan jumlah Muslim mencapai 5-6 juta.[34][35] Konsep *laïcité* ada di Perancis dan karena ini, sejak 1905, pemerintah Perancis secara legal menolak pengakuan *agama* apapun (kecuali peraturan seperti ulama militer dan Alsace-Moselle). Sementara itu, Perancis mengakui *organisasi religius*, sesuai kriteria hukum formal yang tidak menggunakan doktrin keagamaan. Sebaliknya, organisasi religius harus mengulang dari intervensi dalam pembuatan kebijakan. Ketegangan sering terjadi mengenai diskriminasi tuduhan terhadap kaum minoritas, khususnya terhadap Muslim (lihat Islam di Perancis).

a. model Pendidikan di Perancis

Secara umum sistem pendidikan di Perancis telah dimantapkan kembali dengan falsafah pendidikan baru sejak lebih dari 25 tahun yang lalu. Pada tingkat pendidikan tinggi, materi pendidikan melampaui kerangka institusional atau interdisiplineritas. Dengan menelusuri jalur-jalur utama yang dapat membantu memahami cara kerja sistem tersebut maka kekayaan ilmu lahir dan interpretasi berbagai bidang ilmu dapat dilakukan melalui sistem pendidikan. Dengan demikian perlu panduan untuk kelancaran pelaksanaannya, adanya pertukaran dan pembaharuan. Sebelum melangkah kepada bahasan mengenai pendidikan tinggi ada baiknya kita simak dahulu pendidikan pra-perguruan tinggi yaitu pendidikan sejak usia pra-sekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pendidikan Dasar

Sejak tahun 1967, semua anak di Perancis dikenakan wajib belajar sampai dengan umur 16 tahun. Seperti di negara-negara lain, sekolah di Perancis dimulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) / Ecole Maternelle sebagai tingkat pra-sekolah. Seorang anak yang sudah berumur 2 tahun dengan ditambah syarat-syarat tertentu sudah boleh masuk TK, walaupun pada umumnya anakanak masuk TK berumur antara 3 sampai 4 tahun.

Pendidikan pra sekolah dibagi menjadi 3 tingkat: kecil, sedang dan besar. Pada tahap ini anak-anak diperkenalkan cara hidup berkelompok, keterampilan sederhana dan pengenalan huruf-huruf serta angka. Pendidikan dasar dimulai pada usia 6 tahun dan selama 5 tahun: Jenjang Persiapan (CPI), Dasar 1 (CE1), Dasar 2 (CE2), Menengah (CM1) dan Menengah 2 (CM2). Tujuan utama pendidikan dasar ini adalah untuk mengajarkan pada anak-anak kehidupan bermasyarakat memberikan kemampuan membaca dan berhitung dengan persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan menengah (*Iycees* dan *Colleges*). Pendidikan ini berkewajiban menggabungkan kepentingan dasar pendidikan dan kesenangan, atau bermain suatu pendekatan yang terbukti berhasil pada anak-anak.

Dewasa ini hampir 100% anak yang berumur 6 tahun sudah memasuki bangku sekolah dasar. Anak-anak sekolah di TK dan SD negeri dibebaskan dari pembayaran, dan memperoleh buku-buku pelajaran secara gratis.

Pendidikan Menengah Pertama

Pada pendidikan menengah tingkat pertama, anak-anak belajar selama 4 tahun dan pada akhir Sekolah Lanjutan Pertama (SLP = *College*) anak-anak dijuruskan ke salah satu jurusan Sekolah Lanjutan Atas (SLA = *Lycee*) yaitu ke

pendidikan jangka panjang atau pendek. Pada sekolah menengah pertama umum atau kejuruan (tertentu) di sekolah negeri tidak dipungut biaya, dan sampai tingkat SLP inipun buku-buku pelajaran diberikan secara gratis.

Pendidikan Menengah Atas

Tingkat pendidikan menengah atas ditempuh selama 3 tahun yaitu : kelas 2, 1 dan terminal dengan tetap mempertahankan pendidikan fundamental yang relatif homogen pada semua jurusan. Sejak tahun pertama terdapat 3 jurusan utama, yaitu : Sastra, Ilmu Pengetahuan Alam serta Sains dan Teknik Industri/Sains Teknik, dan Teknik Ekonomi. Pada akhir SLA, murid-murid yang lulus mendapat ijazah *Baccaloreat*. Ijazah pendidikan menengah atas dapat digunakan untuk masuk universitas atau masuk kelas persiapan pada sekolah tinggi. Sebagai perbandingan, pada Tabel 1 diperlihatkan system pendidikan dasar dan menengah di Perancis dan di Indonesia. Sekolah profesional seperti halnya sekolahsekolah kejuruan menengah di kita, memberikan pendidikan profesional setelah tamat kelas 3. Pelajaran yang diberikan adalah pendidikan praktek dan teori selama 2 sampai 3 tahun. Setelah lulus diberikan sertifikat keterampilan profesional (CAP) dan Diploma Teknik Tinggi (BTS). Biasanya pada tahun kedua diberikan pelajaran teori dan praktek di sekolah serta praktek kerja di perusahaan.

PENDIDIKAN TINGGI DI PERANCIS

Sejak tahun 1968 ditetapkan tiga azas yang mendasari organisasi pendidikan tinggi di Perancis yaitu :

- Otonomi universitas d i bidang keuangan, administrasi dan ilmu pendidikan.

- Partisipasi mahasiswa, pengajar dan civitas akademika pada segala kegiatan pemilihan (Dewan UER, Dewan Universitas).

- *Multidisiplinaritas* sehingga dapat menghindari spesialisasi yang sempit.

Menurut pembagian administratif, Perancis dibagi dalam wilayah-wilayah akademik. Jumlah wilayah untuk seluruh Perancis ada 24. Misalnya akademi Paris mencakup perguruan tinggi di Paris dan sekitarnya. Jadi berbeda dengan pengertian akademi dalam bahasa Indonesia. Dari undang-undang yang dikeluarkan tanggal 26 Januari 1984 diadakan penyempurnaan (reorganisasi) pendidikan dari siklus pertama sampai siklus ketiga yang bertujuan :

- Perbaikan prestasi pendidikan tinggi
- Penganekaragaman dan profesionalisasi pend. Tinggi
- Penyesuaian pendidikan tinggi pada keadaan nyata di luar perguruan tinggi (perindustrian, dan pusat-pusat penelitian).
- Membentuk ikatan dengan lingkungan ekonomi dan sosial.

Perbaikan tersebut bertujuan untuk menjadikan pendidikan di Universitas lebih praktis tanpa menghilangkan fungsi kulturalnya. Pada tahun 1992 dan berikutnya tahun 1997 telah diadakan pembaharuan kembali pada sistem pendidikan tinggi di Perancis ini khususnya untuk menata ulang profesionalisme di setiap bidang pendidikan serta memungkinkan keserasian sistem dengan sistem di negara anggota Uni Eropa dan keterbukaan bagi masyarakat Uni Eropa.

Perbaikan siklus pertama bertujuan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk dapat memilih dengan tetap mempertahankan pelajaran klasik yang diimbangi dengan usaha, lebih membuka diri pada masalah teknologi, ekonomi dan sosial tanpa menghilangkan fungsi kulturalnya. Siklus ketiga merupakan formasi penelitian perseorangan atau dalam kelompok kerja yang bersifat multidisiplin. Organisasi pendidikan di universitas pada dasarnya hampir sama namun untuk Fakultas Kedokteran, Farmasi, Sekolah Tinggi (Grandes Ecoles) berbeda dengan organisasi pada fakultas sains. Hal tersebut juga akan sangat berbeda jika dibandingkan dengan system pendidikan di Indonesia. Sedang program Institute Universite de Technologie (IUT) sederajat dengan program D1, D2, D3 atau politeknik di Indonesia.

Organisasi Umum Pendidikan di Universitas

Pendidikan tinggi meliputi 3 siklus berturut-turut :

Siklus pertama :

Waktu : 2 tahun - Diploma yang diperlukan : *Baccalaureat* (SLA). Diploma yang diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan di siklus pertama ini dapat merupakan salah satu dari:

- Diploma Studi Umum Universitas (DEUG) - Bac + 2 tahun.
- Diploma Studi Sains dan Teknik Universitas (DEUST) - Bac + 2 tahun.
- Diploma Universitas (DU) - Bac + 2 tahun.
- Diploma Universitas Teknologi (DUT) - Bac + 2 tahun.

DEUG merupakan siklus formasi umum dan berorientasi pluridisipliner. Yang perlu diperhatikan adalah

bahwa selama 2 tahun menempuh DEUG maupun DEUST tidak diperkenankan mendaftar lebih dari 3 kali atau 6 kali pendaftaran semester, kecuali jika ada pengecualian (sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 16-7-1984).

Siklus Kedua :

Siklus kedua merupakan pendidikan untuk memperoleh gelar Ingenieur dan Magister dalam waktu 2 atau 3 tahun Diploma yang diperlukan : DEUG. DEUG memberikan kesempatan untuk memilih di antara kemungkinan pendidikan di siklus kedua antara lain :

Formasi fundamental, profesional dan/atau spesialisasi untuk :

Diploma :

- b. Licence dan Maitrise DEUG + 1 tahun Licence atau Bac + 3 tahun
- c. Licence + 1 tahun Maitrise atau Bac + 4 tahun

Untuk *Licence* dan *Maitrise* ini, bidang keahlian yang dimiliki adalah sama dengan bidang keahlian di DEUG. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa *Licence* dan *Maitrise* merupakan lanjutan dari DEUG.

- Pendidikan yang bertujuan keahlian dirancang dalam suatu paket 2 tahun yang tidak dapat dipisah untuk mendapatkan Diploma : ... *Maitrise de Sciences et Techniques* MST (Sains dan Teknik): Bac + 4 tahun
- *Maitrise de Sciences de Gestion* MSG (Ilmu Manajemen): Bac + 4 tahun
- *Maitrise de Methodes Informatiques Appliquees a la Gestion* MIAGE (metode informatika yang diterapkan pada manajemen) Bac + 4 tahun

- Pendidikan menuju gelar Insinyur yang dirancang dalam paket 3 tahun (atau menurut skema MST + 1 tahun; DEUG + 3 tahun; atau Bac + 5 tahun).

Pendidikan universitas yang dirancang dalam paket 3 tahun yang tidak dapat dipisah untuk mendapatkan Magister (DEUG atau DUT + 3 tahun = Magister atau Bac + 5 tahun. Pendidikan universitas untuk memperoleh gelar Mastaires (atau Master pada umumnya seperti yang terdapat pada sistem pendidikan eropa dan amerika pada umumnya) dalam rangka menyesuaikan dengan sistem pendidikan di Eropa pada umumnya dan dibuka sejak tahun 1999. Magister yang dapat diambil pada tahun ajaran 1985, merupakan pendidikan dalam jangka waktu 3 tahun terbuka bagi mereka yang mempunyai DEUG atau DUT, dengan menunjukkan diplamanya, demikian juga bagi mahasiswa sekolah tinggi (*Grandes Ecoles*), merupakan diploma yang diberikan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Diploma ini meliputi suatu pendidikan tingkat tinggi, sangat multidisipliner, dengan tujuan profesional, tetapi merupakan diploma universitas, bukan diploma nasional. Pemegang diploma Mastaires memiliki level yang sama dengan pemegang diploma DEA atau DESS pada siklus ketiga.

Siklus ketiga

Siklus ketiga merupakan pendidikan untuk memperoleh gelar magister dan doktor dalam waktu 1 sampai 5 tahun. Diploma yang diperlukan adalah *Maitrise*. Dengan ijazah *Maitrise* memungkinkan seseorang untuk dapat memilih antara 2 jalur, yaitu :

* Jalur Diploma Studi Tinggi Spesialisasi (DESS), suatu bentuk pendidikan dengan tujuan keahlian dalam waktu 1 tahun. *Maitrise* + 1 tahun *DESS* atau *Bac* + 5 tahun.

* Jalur Doktorat yang pada tahun pertamanya diperkuat dengan Diploma Studi lanjut (*DEA*)

Maitrise + 1 tahun *DEA* atau *Bac* + 5 tahun *DEA* + 2 *ASADZ* sampai 4 tahun *Doktorat* atau *Bac* + 7 tahun sampai 9 tahun.

Insinyur + *DEA* (1 tahun) + 2 sampai 4 tahun *Doktorat* atau *Bac* + 8 - 10 tahun

Untuk lebih jelasnya mengenai skema pendidikan tinggi di Perancis berdasarkan jurusan (*filliere*).

Siklus pendidikan bidang sains, hukum, sastra, ekonomi dan teknik

Agar dapat mendaftarkan diri di perguruan tinggi syaratnya ialah lulus Sekolah Menengah Atas.

Pemegang ijazah SLA (*Bac*) dapat mendaftar di universitas atau sekolah kerekayasaan dengan atau melalui ujian khusus universitas yang diadakan untuk calon dengan sifat dan kriteria tertentu, misalnya untuk masuk ke pendidikan kerekayasaan, para calon harus melalui seleksi yang ketat. Banyak pendidikan kerekayasaan yang mempunyai reputasi tinggi, disebut *Grand Ecole*. “*Bac*” atau yang sederajat dengan “*Bac*” atau lulus ujian masuk khusus pada universitas

Pendidikan Siklus Pertama (*1er cycle*)

Penerimaan mahasiswa baru biasanya dilakukan pada bulan Juli. Penerimaan mahasiswa baru ini didasarkan pada nilai kelulusan *Bacaloret* atau lewat ujian masuk untuk sekolah yang penerimaan mahasiswanya terbatas.

Kegiatan pendidikan tinggi diatur berdasarkan siklus.

Pada siklus pertama pendidikan ditujukan agar mahasiswa dapat berorientasi dan siap untuk melanjutkan ke siklus kedua atau bekerja di masyarakat setelah mendapatkan keahlian tertentu. Pendidikan siklus pertama ini dibagi dalam beberapa jenis pendidikan antara lain :

i. DEUG - Diplome d'Etude Universitaire Generalise atau Diploma Studi Umum Universitas.

DEUG terbagi menjadi 9 (sembilan) jalur kelompok studi antara lain Bahasa & Sastra, Ilmu Sosial & Kemanusiaan, Ilmu Agama, Seni & Budaya, Sains dan Teknologi, Hukum, Ekonomi, Olah Raga, dan Administrasi, Ekonomi dan Sosial. Pada tahun 1999 dibuka jalur pendidikan DEUG baru dengan menggabungkan beberapa disiplin yaitu bidang Sastra & Sejarah Seni, Sastra & Bahasa Inggris, Bahasa Perancis & Informatika, dan Kesehatan. Ijazah DEUG didapatkan setelah belajar selama dua tahun di Universitas termasuk masa orientasi inisial. Masa orientasi tersebut bertujuan untuk mengurangi mahasiswa mengambil kuliah asal-asalan, dan membantu mahasiswa memilih jurusan adalah merupakan kewajiban universitas. Masa orientasi berjalan selama satu semester dimana mahasiswa memilih sekurangnya dua bidang ilmu yang memungkinkan mengembangkan kemampuan serta pengetahuannya mencakup penelitian serta pemakaian konsep dan metode ilmiah dengan kombinasi ; MP (matematika, fisika), PC (fisika, kimia), CB (kimia, biologi), BG (biologi, geologi) tergantung jurusan apa yang diminati mahasiswa.

ii. DEUST - Diplome d'Etude Universitaire de Sciences et Technique atau Diploma Universitas Sains dan Teknik.

Tujuan pendidikan ini adalah memberikan pendidikan keahlian profesional dalam 2 tahun; pemegang diploma ini langsung dapat bekerja atau dapat juga meneruskan ke tingkat yang lebih tinggi (siklus 2).

Pendidikan metode ilmiah, penguasaan bahasa dan perolehan keahlian profesional merupakan poros pendidikan utama. DEUST dibentuk untuk menerima mahasiswa yang tidak mau atau tidak dapat meneruskan studi jangka panjang. Pendidikan yang serupa adalah Diploma d'Universite (DU) dan *Diploma Universitaire de Technologie* (DUT). Ijazah DEUST dikeluarkan oleh Institut Universitas Teknologi (IUT), semacam politeknik yang bertujuan memberikan pendidikan profesional. Jika DEUG merupakan pendidikan umum dengan orientasi kepada multidisiplin, DEUST dan DUT merupakan pendidikan profesional. Para mahasiswa mengikuti program ini maksimal 6 semester dan selanjutnya kalau tidak mampu harus mengundurkan diri. DEUST, DU, dan DUT merupakan suatu formasi pra-profesional singkat untuk bekerja. Namun demikian bagi pemegang diploma-diploma ini masih dapat meneruskan studi ke berbagai disiplin ilmu dengan beberapa syarat tambahan yang harus dipenuhi.

Pendidikan Siklus Kedua (*2em cycles*)

Siklus kedua ditekankan pada pendidikan inisiasi penelitian ilmiah dan pendidikan profesional. Untuk pendidikan inisiasi penelitian ilmiah, bidang keahlian yang disediakan sesuai dengan bidang keahlian DEUG. Satu tahun setelah siklus pertama bagi yang berhasil akan diberi ijazah

Licence dan satu tahun sesudah itu dapat memperoleh ijazah *Maitrise*. Dengan demikian *Licences* dan *Maitrises* merupakan lanjutan dari DEUG untuk memperoleh gelar selevel dengan sarjana di Indonesia. Selain melanjutkan pada pendidikan untuk memperoleh gelar *Licences* dan *Maitrises*, para pemegang diploma DEUG juga diperkenankan untuk melanjutkan pada *Maitrises* dengan spesialisasi tertentu seperti *Maitrises* bidang Sains dan Teknik (MST), *Maitrises* dalam bidang manajemen (MSG), dan *Maitrises* dalam bidang informatik yang diterapkan untuk manajemen (MIAGE). Bentuk MST bermacam-macam dan ada MST yang mengutamakan ekonomi dan sosial atau sastra.

Pada siklus kedua ini selain *Licences* dan *Maitrises* yang sesuai dengan bidang studi di DEUG, juga ada pendidikan untuk mendapatkan Diploma Ingenieur dan Magistere serta *Mastaires*. Namun ketiga jalur pendidikan ini harus ditempuh minimal dalam 3 (tiga) tahun setelah DEUG. Oleh karena itu para pemegang diploma *Mastaires* akan memperoleh level penghargaan ijazah yang setingkat dengan pemegang diploma DEA dan DESS pada siklus pendidikan ketiga (3e cycle). Sedangkan untuk jalur Ingenieur merupakan pendidikan 3(tiga) tahun setelah DEUG yang tak terpisahkan dan ditempuh secara berturut-turut. Dengan demikian total pendidikan Insinyur ini adalah 5 tahun setelah Bac, gelar untuk lulusan tersebut adalah Ingenieur.

Program pendidikan meliputi pelajaran teori, praktek di laboratorium atau industri yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesional yang berkemampuan tinggi.

Siklus Ketiga (*3em Cycles*)

Untuk dapat meneruskan studi ke program doktorat, para lulusan *Maitrises* terlebih dahulu harus menyelesaikan

tingkat-tingkat master yang disebut dengan DEA (*Diplome d'Etude Approfondie*) atau DESS (*Diplome d'Etudes Supérieures Spécialisées*). Jenjang program DEA umumnya bukan merupakan program akhir, tetapi lebih merupakan syarat untuk meneruskan ke jenjang doktorat. Seperti halnya pada tingkat Sarjana (S1) atau *Maitrise* yang diwajibkan untuk menulis skripsi, pada tingkat DEA dan Doktorat diharuskan menuliskan tesis dari hasil penelitiannya. Pada program DEA/DESS, selama mengikuti program ini mahasiswa diharuskan mengikuti kuliah beberapa mata ajaran dalam bentuk paket bidang keahlian (*tronc commun* dan spesialisasi). Jumlah mata kuliah tiap program DEA berbeda-beda tergantung dari kepentingannya dan umumnya berkisar antara 5 sampai dengan 12 mata kuliah. Semua mata kuliah - mata kuliah tersebut umumnya diuji secara tertulis dan kadangkadang ada yang lisan. Angka penilaian berkisar antara 0 hingga 20, dan mahasiswa dinyatakan lulus apabila sekurang-kurangnya mendapatkan angka 11 (sebelas).

Jika belum cukup diberi kesempatan satu kali mengulang. Waktu perkuliahan dimulai pada bulan Oktober dan berakhir pada bulan Juni. Jadi sistem yang digunakan bukan sistem semester, dan ujian biasanya dilakukan pada bulan Mei-Juni. Pengulangan ujian bagi yang tidak lulus dilakukan pada bulan September. Untuk program DEA ini, mahasiswa diharuskan melakukan penelitian antara 3 sampai dengan 6 bulan di laboratorium atau di lapangan. Hasil penelitian tersebut ditulis berupa skripsi dan diuji oleh dewan penguji minimum 3 orang Profesor.

Dalam ujian tersebut mahasiswa bisa lulus atau tidak tergantung dari hasil tulisannya dan kemampuan

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Demikian pula pada program DESS. Namun pada program DESS jumlah materi kuliahnya lebih banyak dan mengarah ke terapan mengingat program ini merupakan program akhir. Setelah lulus DEA dan dipertimbangkan berdasarkan nilai yang didapat, mahasiswa tersebut diijinkan meneruskan pendidikan ke tingkat Doktorat.

Sejak tahun 1988 berdasarkan Lembaran Negara 23 November 1988, hanya ada satu jenis program Doktor di perguruan tinggi Perancis. Jadi tidak ada lagi Doktor Insinyur, Doktor Siklus Ketiga dan Doktor Negara. Untuk penyelesaian Doktor diperlukan waktu antara 2 sampai dengan 4 tahun, sesudah DEA. Dalam program Doktor biasanya sudah tidak ada perkuliahan formal lagi dan seluruh waktu dan perhatian dicurahkan pada penelitian. Hasil penelitian selanjutnya menjadi bahan pembuatan tesis pada akhir program. Tesis tersebut harus dipresentasikan dan dipertahankan di depan sejumlah juri (penguji). Komposisi penguji adalah sebagai berikut :

Presiden penguji merangkap *rapporter*, anggota penguji (minimum 2 orang) dan *supervisor* (direktur penelitian). *Supervisor* tidak boleh menjadi presiden penguji dan *rapporter*. Tesis ditulis dalam bahasa Perancis, sedang biaya percetakan dan penggandaan tesis ditanggung sepenuhnya oleh CROUS.

Pada masa penyelesaian program Doktor, mahasiswa biasanya dipacu dan diberi kesempatan untuk menulis di jurnal ilmiah, mengikuti symposium, seminar atau konferensi. Biaya pertemuan ilmiah seperti transport, hotel dan makan ditanggung oleh CROUS atau pemberi beasiswa sejauh mendapat rekomendasi dari profesor pembimbing,

sedang biaya pendaftaran ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan atau laboratorium.

Bidang Kesehatan (Kedokteran)

Bidang kesehatan meliputi Kedokteran Umum, Kedokteran Gigi, Biologi Manusia dan Farmasi. Berdasarkan artikel 356 (1) Peraturan Kesehatan Masyarakat, tidak seorangpun boleh berpraktek di Perancis:

- bila tidak berkewarganegaraan Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE),
- bila tidak memiliki ijazah negara Doktor Medicine (Diplome d'Etude de Docteur en Medicine) Perancis, atau diploma lain yang diberikan oleh negara-negara anggota atau yang terkena dalam daftar yang dikeluarkan oleh MEE. Mahasiswa asing yang ingin mendaftarkan diri pada tingkat pertama jumlahnya dibatasi yaitu maksimum 50% dari total mahasiswa.

Siklus Pertama (PCEM)

Siklus ini terdiri atas 2 (dua) tahun setelah Bac untuk pengetahuan dasar tanpa latihan rumah sakit. Penerimaan pada siklus dua hanya dilakukan melalui ujian saringan kompetitif, karena jumlah mahasiswa yang diterima per tahunnya ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dan Menteri Pendidikan (kelulusan rata-rata per tahun maksimum 10%). Lama pengajaran maksimum dalam program PCEM ini adalah 3 tahun dan hanya boleh mengulang satu kali.

Siklus Kedua (DCEM)

Siklus ini terdiri atas 4 tahun setelah PCEM ditambah latihan kerja rumah sakit :

Tahun pertama merupakan tahun pendidikan medis, tiga tahun berikutnya diperuntukkan pengajaran patologi dan

terapi. Pelajaran yang diberikan menyangkut teori (kuliah), praktek (laboratorium) dan klinik (latihan rumah sakit).

Siklus Ketiga (setelah tahun ke-4)

- Internal selama 1 tahun di rumah sakit (tahun 1983 diganti dengan residen rumah sakit selama 2 tahun)
- Ujian klinis yang diambil tidak lebih cepat dari 10 kali masa internal sesuai dengan urutan medis, bedah, kebidanan dll.
- Presentasi tesis di hadapan juri yang ditunjuk oleh Rektor universitas, yang memberi gelar *Diplome d'Etat de Docteur en Medicine*.

Sertifikat spesialisasi memungkinkan untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis. Gelar ini diperoleh pada akhir dari siklus tambahan setelah siklus ujian kompetitif yang memungkinkan seseorang menjalani studi spesialisasi.

Asisten Asing

Mahasiswa asing yang mempunyai gelar Dokter di negaranya, dapat memperoleh kualifikasi asisten asing dengan syarat-syarat tertentu, setelah 9 bulan dipekerjakan tanpa bayaran di rumah sakit Perancis dan telah terdaftar secara baik di universitas.

Maitrise dalam Ilmu Kedokteran

Calon harus memenuhi persyaratan berikut:

- d. Telah menyelesaikan kerja klinik laboratorium universitas Perancis selama 5 tahun (tahap ini dapat diperpendek dengan persyaratan tertentu).
- e. Memiliki CES (Certificat d'Etudes Speciales) dalam bidang yang sesuai dengan pekerjaan wajib di atas.

Gelar *Maitrise* dalam ilmu medis adalah sangat langka dan banyak memerlukan persyaratan tertentu bagi

mahasiswa asing. Pada bidang Biologi Manusia, untuk mendapatkan *Diplome d'Etude et des Recherches en Biologie Humaines* (DEBRH) mahasiswa harus sudah menyelesaikan:

- Maitrise biologi manusia
- AEA (Attestation d'Etudes Approfondies)
- Berhasil memprasarankan kertas kerja pada

akhir kerja laboratoriumnya selama 2 tahun, dengan disetujui oleh Profesor yang bertanggung jawab dalam diploma studi dan penelitian biologi manusia. Gelar Dokter negara dalam bidang manusia (program Doktor) diberikan setelah presentasi tesis atau kelompok/gabungan beberapa pekerja.

Pada bidang kedokteran *gigi (odontologi)*, pada tahun pertama dilakukan seleksi untuk dapat masuk ke tahun kedua. Sedang *Diplome d'Etat de Docteur en Chirurgie Dentaire* diberikan setelah studi 5 tahun dan lulus ujian akhir tahun kelima serta dapat mempertahankan tesisnya.

Bagi calon yang 4 kali gagal pada ujian tahun kedua akan dikeluarkan. Pendidikan doktorat dalam bidang kedokteran gigi memakan waktu 7 sampai 10 tahun setelah Baccaloret, dan memberikan 2 tipe diploma :

a) *Diplome d'Etudes et des Recherches en Sciences Odontologi (DERSO)* ----- Bac + 7 tahun

b) *Doctor en Chirurgie* ----- Bac + 10 tahun

Untuk memahami lebih jelas sistem pendidikan bidang kedokteran ini dapat dilihat pada skema di bawah ini :

Bidang Farmasi

Pada bidang farmasi sebenarnya hampir sama dengan sistem sains dan sastra; hanya pada tahun pertama terdapat ujian masuk (seleksi masuk).

- Tahun pertama terbuka untuk semua pemegang Bac (seri C dan D)

- Kenaikan dari tahun pertama ke tahun kedua dilakukan melalui ujian saringan kompetitif.

- Pada tahun ke lima diikuti 2 kali kerja latihan :

- 6 minggu bekerja di luar tahun universitas, dapat dilakukan dimana saja

- 13 minggu bekerja dalam waktu tahun kelima.

Pada tahun kelima ini mahasiswa dapat menentukan pilihannya di antara 3 bidang yang ditawarkan : apotik,biologi atau industri. Pada tahun kelima mahasiswa berhak menerima diploma negara dalam farmasi (*Diploma d'Etat de Docteur en Pharmacie*).....Bac + 5 tahun.

Adapun tingkat pendidikan siklus ketiga adalah sebagai berikut:

- *DESS* (untuk bekerja) *Bac + 6 th*

- *DEA* (untuk melanjutkan ke Doktor) *Bac + 6 th*

- *Doctor* *Bac + 8 th*

Sekolah Tinggi (*Grandes Ecole*)

Sejajar dengan universitas, *Grandes Ecoles* dan *INSA* (*Institut Nationale des Sciences Appliques*) merupakan institusi pendidikan tinggi dalam kerekeyasaan yang menghasilkan *Ingenieur* dan diploma yang tinggi. Persyaratan untuk memasuki lembaga-lembaga tersebut relatif berat, karena seleksi penerimaan mahasiswa berlangsung sangat ketat.

Beberapa sekolah tertentu seperti *Ecole Francaise de Radio-electricite et d'Informatique* di Paris, *Institut Superieure d'Electronique* dan lain-lain menerima mahasiswa setelah mengikuti kelas persiapan selama satu tahun. Selain *ecole* dalam bidang kerekeyasaan, terdapat pula *ecole* lain yang sangat terkenal dan bergengsi seperti *Ecole*

Normale Superieure, Ecole des Sciences Politiques, Ecole des Chartres dan *Ecole Nationale d'Administration (ENA)*. Pendidikan ingénieur selain di universitas dapat ditempuh juga melalui jalur :

Grandes Ecoles INSA. Grandes ecoles menerapkan sistem yang berbeda dengan universitas, baik dalam cara-cara menerima mahasiswa maupun dalam cara membentuk *ingenieur*.

Untuk menjadi seorang ingénieur dapat ditempuh dengan:

1) Melalui sistem normal yaitu pendidikan dari tingkat persiapan sampai dengan menjadi ingénieur.

2) Melalui penataran (*formation continue*) bagi pemegang DUT atau BTS dan sejenisnya yang dinilai sepadan. Hal ini tidak akan dicantumkan mengingat kemungkinan yang sangat kecil adanya mahasiswa Indonesia yang ingin menjadi insinyur melalui *formation continue*. Tidak semua sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan spesialisasi dan doktorat. Sebagian besar hanya menyelenggarakan pendidikan ingénieur umum (*ingenieur general*). Adapun cara penerimaan adalah sebagai berikut :

- 1) Saringan masuk melalui tanda lulus (Bac., DEUG, tingkat CPEG, dan sebagainya). Kadang-kadang dapat dikenakan peraturan khas dari sekolah yang bersangkutan.
- 2) Saringan melalui CPGE
- 3) Saringan nasional atau regional setelah DEUG atau sejak Bac
- 4) Saringan umum menurut beberapa peraturan
- 5) Saringan masuk untuk pemegang DUT/BTS/DEST

Institute Universitaires De Technologie

IUT dengan program pendidikan dua tahun, merupakan lembaga pendidikan untuk menghasilkan tenaga teknisi profesional dengan kemampuan dan ketrampilan yang baik. Untuk pendidikan para teknisi yang sesuai untuk kebutuhan industri masa datang, dipersiapkan program pendidikan dengan jangka waktu selama empat tahun (Formation Complementaire), dan lulusan IUT memperoleh ijazah DUT (Diplome Universitaire de Technologie). Ada tiga jalur yang dapat diikuti untuk mempersiapkan DUT :

1) Dua tahun sesudah lulus SMTA

2) Satu tahun untuk pemegang ijazah DEUG

3) Satu, dua, tiga dan empat tahun, dalam rangka pendidikan berkesinambungan. Pada tahun 1993 terdapat 67 IUT yang menawarkan 298 bidang keahlian, yaitu : 156 bidang keahlian sektor industri 141 bidang keahlian sektor tersier (jasa) 1 bidang eksperimental dengan ciri permodelan, organisasi dan manajemen produksi.

4. PENDIDIKAN DI NEGARA BELANDA

a. Gambaran Umum Seputar Negara Belanda

Belanda (bahasa Belanda: *Koninkrijk der Nederlanden*, secara harfiah berarti "Kerajaan Tanah-Tanah Rendah") adalah sebuah negara di Eropa bagian barat laut. Di sebelah timur negara ini berbatasan dengan Jerman, di sebelah selatan dengan Belgia dan di sebelah barat dengan Laut Utara. Kata Belanda dalam bahasa Indonesia diambil dari bahasa Portugis: *Holanda* -> *olanda* -> *wolanda* -> *bolanda* -> "Belanda". Belanda adalah salah satu negara yang pernah menguasai Indonesia dan baru mengakui kedaulatan Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949, namun sekarang mengakui Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945.

Belanda merupakan salah satu negara yang terpadat di dunia dan kebanyakan tanahnya berada di bawah permukaan laut. Belanda juga terkenal dengan *dijk* (tanggul), kincir angin, terompa kayu, tulip dan sifat terbuka masyarakatnya. Sifat liberalnya menjadi sebutan masyarakat internasional. Belanda juga menjadi tempat kedudukan Mahkamah Internasional. Amsterdam merupakan ibu kota Belanda dan Den Haag pusat administrasi dan kediaman Ratu Belanda.

Secara historis, di bawah pemerintahan Karel V (kaisar Romawi Suci dan raja Spanyol) kawasan ini (kini Belanda) merupakan salah satu dari 17 daerah Belanda, yaitu daerah yang meliputi sebagian besar kawasan yang dikenal hari ini sebagai Belgia, Luxemburg dan Utara Perancis. Selepas mendapat kemerdekaan dari Phillip II (anak lelaki Karel V) pada 1648, Belanda menjadi sebuah negara republik yang dinamakan Republik Tujuh Propinsi (*Republiek der Zeven Provinciën*). Republik ini menjadi penguasa ekonomi dan penjelajah laut yang mahir pada abad ke 17. Zaman ini dikenal sebagai Zaman Keemasan Belanda. Antara perusahaan-perusahaan internasional yang berawal di sini termasuk VOC.

Belanda pernah mempunyai beberapa koloni, salah satu yang paling ternama adalah Nederlands-Indië (yakni Indonesia) dan Suriname yang ditukar dengan *Nieuw Amsterdam*, atau sekarang dikenal dengan New York oleh Kerajaan Inggris. Koloni ini pertama diadministrasi oleh *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC) dan *West-Indische Compagnie* (WIC atau resminya adalah *Geocroyeerde West-Indische Compagnie* (GWIC)), keduanya adalah dua perusahaan milik pribadi. Tiga abad

kemudian, perusahaan ini mendapat kesulitan finansial dan teritori dimana mereka beroperasi diambil alih oleh pemerintahan Belanda (pada tahun 1815 dan 1791). Pada saat inilah daerah tersebut menjadi koloni resmi pemerintahan Belanda

Belanda masuk ke dalam Kekaisaran Perancis oleh Napoleon Bonaparte, yang kemudian dibebaskan selepas kekalahannya. Selepas itu, Kerajaan Belanda didirikan pada 1815 dengan meliputi kawasan yang dikenali pada hari ini sebagai Belgia dan Luxemburg. Belgia mendapat kemerdekaan pada 1830, sedangkan Luxemburg berpisah selepas kematian Raja Willem III. Pada abad ke-19, Belanda sudah menjadi sebuah negara industri yang sebanding dengan negara negara tetangganya.

Pada abad ke-19. Belanda dapat dikategorikan 'lamban' dalam proses industrialisasi jika dibandingkan oleh negara tetangganya, terutama karena ketergantungannya terhadap infrastruktur air dan kekuatan angin. Belanda bersifat netral semasa Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Belanda ditaklukkan oleh Nazi pada Mei 1940 pada saat perang dunia ke II, dan memaksanya untuk menjadi pendukung negara-negara Poros (Axis). Belanda secara sekejap dalam masa itu untuk didominasi oleh Nazi. Lebih dari 100000 Yahudi-Belanda dibunuh semasa itu. Group Tentara ke-21 Sekutu melaksanakan operasi militer yang bertujuan untuk membebaskan Belanda setelah pendaratan di Normandy oleh Inggris, Kanada, Polandia dan Amerika yang bertempur di Belanda mulai dari tahun 1944 sampai Belanda dibebaskan tahun 1945. Selepas perang, ekonomi Belanda menjadi semakin maju dengan Belanda menjadi anggota

Benelux dan Komunitas Eropa. Belanda juga menjadi anggota NATO.

Salah satu bentuk muka yang menarik di Belanda ialah permukaan tanahnya sangat rata. Hampir separuh daripada negara Belanda berada kurang 1 meter dpl. Walaupun demikian, provinsi Limburg, yang berada di bagian tengara negeri Belanda, sedikit berbukit. Permukaan tertinggi ialah Vaalserberg, yang berada di provinsi Limburg, mempunyai ketinggian 321 m. Permukaan yang terendah ialah Nieuwerkerk aan den IJssel, yang berada 6.76 dibawah permukaan laut. Banyak tanah rendah dikawal oleh *dijk* dan dinding laut. Sebagian kawasan di Belanda, misalnya daerah Flevoland, mesti direklamasi. Kawasan yang direklamasi itu dipanggil *polder*. Salah satu konstruksi yang terkenal ialah "Afsluitdijk" (Penutup Tanggul), yang memisahkan danau IJssel (IJsselmeer, dulunya disebut laut Zuider atau Zuiderzee) dengan laut Wadden (Waddenzee). Panjang dari tanggul ini 32 km dan lebarnya 90 m. Negara ini dibagi kepada dua bagian utama oleh sungai Rhine (*Rijn*), Waal, dan Maas.

b. Sketsa Pendidikan di Belanda

Sistem pendidikan di Belanda sangat berbeda dengan sistem pendidikan yang dikenal di Asia, Amerika, bahkan di sebagian besar wilayah Eropa. Di Eropa sendiri, sistem pendidikan ala Belanda hanya dikenal oleh beberapa negara, antara lain Jerman dan Swedia. Salah satu perbedaan sistem pendidikan di Belanda adalah penjurusan yang sudah dimulai sejak pendidikan di tingkat dasar dengan mempertimbangkan minat dan kemampuan akademis dari siswa yang bersangkutan.

Secara umum, sistem penjurusan tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Pendidikan tingkat dasar dan lanjutan (primary en secondary education)
- Pendidikan tingkat menengah kejuruan (senior secondary vocational education and training)
- Pendidikan tingkat tinggi (higher education)

Kategori-kategori di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pendidikan tingkat dasar dan lanjutan (primary en secondary education)

Pendidikan tingkat dasar di Belanda mulai diwajibkan sejak anak berumur 5 tahun dan berlangsung selama kurang lebih 8 tahun (7 tahun di antaranya merupakan wajib belajar). Di tahun terakhir para siswa sudah dianjurkan untuk memilih pendidikan lanjutan yang akan mereka jalani. Pendidikan lanjutan yang dimulai sejak siswa berumur 12 tahun dan diwajibkan sampai umur 16 tahun ini diberikan dalam beberapa tingkatan: VMBO program (4 tahun) memberikan pendidikan yang merupakan gabungan dari pendidikan umum dan kejuruan, dimana lulusannya bisa melanjutkan ke pendidikan tingkat menengah kejuruan (senior secondary vocational education and training). Sedangkan 2 jenis tingkat pendidikan yang memberikan akses langsung ke sistem pendidikan tingkat tinggi (*higher education*) adalah HAVO (5 tahun) dan VWO (6 tahun) yang merupakan pendidikan selektif. Lulusan dari VWO bisa mendapatkan akses langsung ke Universitas sedangkan lulusan HAVO bisa mendapatkan akses langsung ke HBO (hogeschool/universities of profesional education). Dua tahun terakhir di HAVO atau tiga tahun terakhir di VWO merupakan tahun penjurusan untuk memilih bidang pilihan

mereka. Dalam penjurusan ini mereka dapat memilih satu diantara empat jurusan yaitu:

1. *science and technology* (ilmu teknologi/fisika)
2. *science and health* (ilmu kesehatan)
3. *economic and society* (sosial ekonomi)
4. *culture and society* (sosial dan budaya)

Pendidikan tingkat menengah kejuruan (senior secondary vocational education and training)

Pendidikan tingkat menengah kejuruan yang dikenal dengan tingkatan MBO (4 tahun) diberikan dalam beberapa jurusan, antara lain: ekonomi, teknik, kesehatan, perawatan diri, kesejahteraan dan pertanian. Program MBO diberikan dalam 4 tingkatan (1-4 tahun) dan hanya lulusan dari tingkat 4 MBO saja yang dapat memiliki akses ke HBO.

Pendidikan tingkat tinggi (higher education)

Pendidikan tingkat tinggi di Belanda terdiri atas 2 bagian, yaitu HBO (hogeschool/universities of profesional education) dan WO (research universities). Hogeschool memberikan pendidikan yang bersifat siap guna untuk siswa yang ingin langsung terjun ke lapangan pekerjaan praktis, sedangkan Universitas memberikan pendidikan yang bersifat spesifik /penjurusan berdasarkan ilmu – ilmu murni. Pada setiap tahun pertama HBO/WO dilakukan penyaringan yang disebut dengan masa propedeuse. Dalam proses ini, setiap siswa diwajibkan menyelesaikan mata pelajaran tahun pertama mereka dalam waktu dua tahun. Jika siswa tersebut gagal, maka dia akan dikeluarkan dari jurusannya (Drop Out/DO).

Setelah tahun 2002, pemerintah Belanda memberlakukan sistem pendidikan tingkat tinggi (higher education) baru. Pada sistem baru ini, pendidikan tingkat

tinggi dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu: Bachelor dan Master (BAMA), serta Phd degree. Walaupun menurut peraturan baru lulusan dari HBO maupun WO mempunyai gelar yang sama/setara, ada beberapa perbedaan yang mencolok antara kedua institusi tersebut dalam penerapan sistem Bachelor – Master (BAMA) serta Phd degree, yaitu:

HBO (hogeschool/universities of profesional education):

Bachelor degree dapat diperoleh setelah menyelesaikan program di hogeschool dengan mengumpulkan kredit sebanyak 240 ECTS/European Credit Transfer Sistem (selama 4 tahun). Lulusan program Bachelor dari hogeschool hanya berhak menggunakan titel Bachelor yang berkaitan dengan jurusannya contoh: Bachelor of engineering, Bachelor of nursing dll.

Master degree dapat diperoleh setelah menyelesaikan program master di hogeschool dengan mengumpulkan kredit sebanyak 60 atau 120 ECTS (1 atau 2 tahun). Lulusan program Master dari hogeschool hanya berhak menggunakan titel Master yang berkaitan dengan jurusannya contoh: Master of social work, Master of business dll.

WO (research universities):

Bachelor degree dapat diperoleh setelah menyelesaikan program di universitas dengan mengumpulkan kredit sebanyak 180 ECTS/European Credit Transfer Sistem (selama 3 tahun). Lulusan program Bachelor dari universitas berhak menggunakan titel Bachelor of Science dan Bachelor of Arts (BA/BSc) tergantung dari jurusan yang diambil.

Master degree dapat diperoleh setelah menyelesaikan program di universitas dengan mengumpulkan kredit sebanyak 60, 90 atau 120 ECTS (1, 1,5 atau 2 tahun). Lulusan program Master dari universitas berhak menggunakan titel Master of Science dan Master of Arts (MA/MSc) tergantung dari jurusan yang diambil.

Sedangkan gelar PhD hanya bisa diperoleh melalui program di WO (research universities).

Syarat – syarat untuk memasuki pendidikan tingkat tinggi (higher Education) di Belanda

Untuk memasuki HBO (*hogeschool/universities of professional education*) setiap calon siswa diwajibkan memiliki ijazah HAVO atau ijazah MBO level 4 atau yang setara dengannya. Sedangkan untuk memasuki WO (research universities), setiap calon siswa diwajibkan memiliki ijazah VWO. Karena adanya keterbatasan tempat, beberapa program WO (research universities) memakai sistem undian dalam proses penerimaan (contoh: jurusan kedokteran). Sementara itu, siswa potensial yang berumur lebih dari 21 tahun boleh memasuki pendidikan tingkat tinggi di Belanda setelah berhasil lulus tes masuk dari badan pendidikan yang bersangkutan.

Lulusan program Bachelor dari WO yang ingin masuk ke program Master di WO (research universities) kadang – kadang perlu menjalani test extra jika memilih jurusan yang berbeda. Sementara untuk lulusan program Bachelor dari HBO (*hogeschool/universities of profesional education*) yang ingin memasuki program Master di WO (*research universities*) diwajibkan untuk memasuki 1 tahun persiapan di WO (research universities) sebelum memulai program dengan jurusan yang sudah dipilih. Hal tersebut juga

berlaku bagi lulusan program Master dari HBO yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat Phd di WO (research universities).

Sistem kredit dan penilaian

Sejak tahun 2002 sistem pendidikan di Belanda menggunakan sistem kredit/point ECTS (European Credit Transfer Sistem) yang berlaku hampir di seluruh Eropa. Satu kredit mewakili 28 jam kerja/studi di kampus (belum termasuk jam pelajaran di rumah/pribadi) dan 60 kredit mewakili 1 tahun ajaran penuh. Sementara, sistem penilaian sama sekali tidak ada perubahan dari system sebelumnya, yaitu dari skala 1 (sangat rendah) sampai 10 (sangat memuaskan) dengan nilai lulus paling rendah adalah 6. Umumnya nilai 9 sangat jarang diberikan, nilai 10 dianggap sangat aneh jika didapatkan, dan penilaian dari 1 – 3 sangat jarang sekali digunakan.

Akreditasi dan jaminan kualitas sistem pendidikan di Belanda

Sejak tahun 2002 akreditasi sistem pendidikan tinggi di Belanda di atur oleh *Netherlands – Flemish Accreditation Organization* (NVAO). Dalam sistem tersebut, NVAO memberikan akreditasi kepada suatu program pendidikan dalam satu periode selama 6 tahun. Program yang menerima akreditasi dari NVAO sajalah yang akan memperoleh bantuan subsidi dari pemerintah Belanda dan berhak mengeluarkan gelar yang diakui oleh pemerintah Belanda.

Semua program yang diakreditasi oleh NVAO dicantumkan di *Central Register of Higher Education Study Programmes* (CROHO). Saat ini NVAO sedang mereview semua program studi yang ada di Belanda (tahun 2006), dan

sampai proses tersebut selesai, semua program yang tercantum di CROHO dianggap diakui oleh hukum.

Sementara itu departemen pendidikan juga Belanda memiliki sistem akreditasi yang berbeda dengan NVAO, yaitu: Program yang disubsidi/dibiayai oleh negara dan program yang diakui oleh negara tetapi tidak mendapatkan subsidi/biaya dari negara. Apapun bentuk akreditasi dari departemen pendidikan Belanda, semua program yang ada di Belanda harus diakreditasi dan didaftarkan oleh NVAO untuk dapat diakui sebagai program yang terpercaya.

Perlu diingat bahwa badan pendidikan tinggi di Belanda diwajibkan mencantumkan status akreditasi program mereka di ijazah yang akan diberikan bagi lulusan program tersebut dan status akreditasi yang ada di ijazah kelulusan tersebut berlaku permanent. Jadi, sebaiknya calon siswa meneliti terlebih dahulu apakah jurusan yang dipilih sudah *terakreditasi* atau belum.

5. PENDIDIKAN DI NEGARA RUSIA

a. Gambaran Umum Seputar Negara Rusia

Federasi Rusia adalah sebuah negara yang membentang dengan luas disebelah timur Eropa dan utara Asia. Dengan wilayah seluas 17.075.400 km², Rusia adalah negara terbesar di dunia. Wilayahnya kurang lebih dua kali wilayah Republik Rakyat Cina (Tiongkok; RRT), Kanada atau Amerika Serikat. Penduduknya menduduki peringkat ketujuh terbanyak di dunia setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat, Indonesia, Brasil, dan Pakistan. Negara ini dahulu pernah menjadi negara bagian terbesar Uni Soviet. Rusia adalah ahli waris utama Uni Soviet; negara ini mewarisi 50% jumlah penduduk, 2/3 luas wilayah, dan kurang lebih 50%

aset-aset ekonomi dan persenjataannya. Saat ini Rusia berusaha keras untuk meraih status sebagai negara adidaya lagi. Meskipun Rusia adalah negara penting, tetapi statusnya masih jauh dibandingkan dengan status Uni Soviet dulu.

Sejarah Rusia diawali dengan perpindahan bangsa-bangsa Skandinavia yang dikenal sebagai bangsa Varangia yang dipimpin oleh tokoh semilegendaris Rurik yang menyeberangi Laut Baltik serta pada tahun 862 M memasuki kota Novgorod dan memerintah di sana. Pada tahun 882 ia menguasai Kiev, kota Slavia yang berkembang menjadi pusat perdagangan antara Skandinavia dan Konstantinopel. Pada tahun 989 Vladimir I meluaskan wilayahnya hingga Kaukasus dan Laut Hitam serta mengambil ajaran Gereja Ortodoks Yunani. Kerajaan Kiev Rusia berakhir setelah serangan Mongol pada tahun 1237 oleh Batu Khan, cucu Genghis Khan.

Selanjutnya bangsa Mongol dikalahkan oleh Dimitri Donskoy pada tahun 1380 dengan kemenangan di Kulikovo. Kemudian daerah-daerah yang tercerai berai disatukan kembali oleh Ivan IV; ia menaklukan Kazan (1552), Astrakhan (1516) serta menguasai Siberia. Pemerintahan dilanjutkan oleh penerusnya sampai wangsa Romanov naik tahta yang diawali dengan diangkatnya oleh Michael Romanov sebagai Tsar (1613). Dinasti Romanov berkuasa selama 304 tahun hingga tahun 1917 dengan Tsar Nikolai II sebagai tsar terakhir. Pada bulan Februari 1917 dibentuk Pemerintahan Sementara di bawah Pangeran Lyvov dan Alexander Kerensky sampai 25 Oktober 1917, saat pemerintahan tersebut digantikan Pemerintahan Revolusi Bolshevik oleh Vladimir Ilyich Lenin.

Pada periode selanjutnya, pemerintahan dilanjutkan secara diktator oleh Josef Stalin (1922) yang mewujudkan Uni Soviet (*Soviet* berarti Dewan) dengan bergabungnya negara-negara di sekitar Rusia. Pemerintahan Uni Soviet berakhir setelah pada tanggal 25 Desember 1991 Presiden Mikhail Gorbachev mengundurkan diri serta berkibarnya bendera tiga warna Rusia di Kremlin. Pemerintahan Rusia setelah keruntuhan Uni Soviet dikepalai oleh Boris Yeltsin yang mulai menjabat sejak tahun 1991. Perkembangan selanjutnya, Rusia diperintah oleh seorang mantan pejabat KGB yang tidak lain adalah Vladimir Putin yang berusaha mengembalikan citra Rusia sebagai negeri adidaya seperti layaknya Uni Soviet.

Wilayah Rusia berada pada benua Eropa, khususnya Eropa Timur serta benua Asia di mana Pegunungan Ural menjadi batas antara kedua benua. Wilayah paling luas adalah Siberia yang umumnya beriklim tundra. Karena letaknya di belahan bumi yang paling utara, maka wilayah perairan Rusia umumnya tertutupi es dengan beberapa laut yang bebas es yakni Laut Barents, Laut Putih, Laut Kara, Laut Laptev dan Laut Siberia Timur yang merupakan bagian dari Arktik atau kutub utara, serta Laut Bering, Laut Okhotsk dan Laut Jepang yang merupakan bagian dari Samudra Pasifik. Iklim di kawasan Rusia adalah Tundra, yang sangat dingin. Rusia memiliki beberapa pulau, antara lain Novaya Zemlya, daratan Franz-Josef, kepulauan Siberia Baru, pulau Wrangel di Samudra Arktik, Kepulauan Kuril dan Sakhalin (yang masih dipersengketakan dengan Jepang). Rusia memiliki beberapa sungai, di antaranya Sungai Dnieper (perbatasan dengan Ukraina) dan Sungai Volga. Selain itu terdapat Laut Kaspia serta Laut Hitam yang berbatasan

dengan Turki. Melalui Selat Bosphorus dan Selat Dardanela, kapal-kapal Rusia dari Laut Hitam dapat berlayar menuju Laut Tengah dan Terusan Suez.

Sampai tahun 1917 Rusia merupakan kerajaan/kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala negara. Selama masih merupakan kekaisaran, terutama pada masa Dinasti Romanov, Rusia mengalami persinggungan politik dengan negara-negara Eropa, di antaranya konflik dengan pemerintahan Perancis pimpinan Napoleon Bonaparte, Krisis Balkan karena menginginkan pelabuhan yang bebas dari es di Eropa yang dinamakan Politik Air Hangat, Penyatuan Pan Slavia serta sering mengalami pertempuran dengan Turki Usmani (Ottoman) Turki dalam memperebutkan wilayah Kaukasus dan Austria-Hungaria dalam Perang Dunia I. Akibat politik ini pula terjadi pertempuran dengan Jepang dan intervensi terhadap Tiongkok. Masa selanjutnya, politik Rusia dilebur dengan kepentingan Uni Soviet yang mengambil sikap independen bahkan menentang ketika terjadi penggulingan kekuasaan Mikhail Gorbachev oleh Gennady Yanayev menjelang keruntuhan Uni Soviet yang diprakarsai Presiden Boris Yeltsin.

Pemerintahan dipegang oleh presiden yang berpusat di Kremlin serta perdana menteri yang bertanggung jawab terhadap parlemen namun dengan peranan yang terbatas dibandingkan dengan Presiden. Sejak pembangkangan Wakil Presiden Aleksander Ruskoi dan ketua parlemen asal Chechnya, Ruslan Khasbulatov, lembaga wakil presiden dihapus. Saat ini Rusia berusaha keras untuk meraih status sebagai negara adidaya lagi. Meskipun Rusia adalah negara

penting, tetapi statusnya masih jauh dibandingkan dengan status Uni Soviet dulu.

b. Model Pendidikan di Rusia

Pendidikan di Rusia disediakan oleh negara dan diatur oleh Departemen Pendidikan Federal. Daerah mengatur pendidikan mereka dalam yurisdiksi yang berlaku dalam kerangka undang-undang federal. Pada tahun 2004 belanja negara untuk pendidikan sebesar 3,6% dari APDB, atau 13% dari anggaran negara konsolidasi.

Sistem pendidikan di Rusia meliputi taman kanak-kanak (playgroup, sejak usia bayi 1 tahun sampai taman kanak-kanak lanjut sejak usia 3 tahun), sekolah menengah (sejak usia 6 tahun), "gimnasium" (semacam sekolah menengah dengan kurikulum yang lebih luas), sekolah dan sekolah kejuruan, perguruan tinggi (institut, universitas dan akademi).

Sekolah menengah terdiri dari 4 tahun sekolah dasar, 5 tahun sekolah menengah utama dan 2 tahun sekolah menengah penuh / kejuruan. Ada sekolah menengah khusus di mana mata pelajaran tertentu diutamakan, misalnya bahasa, matematika, fisika dan lain-lain. Sejumlah perguruan tinggi mengikuti sistem Barat dan mempunyai dua peringkat: BA (4 tahun) dan MA (2 tahun) tetapi kebanyakannya tetap sesuai sistem lama yaitu tanpa gelar BA dan MA (para tamatan diberi kualifikasi saja, misalnya guru sekolah, penerjemah, insinyur dan lain-lain) dengan tempo pelajaran 5-6 tahun. Jumlah universitas negeri (1994) ialah lebih dari 40, disertai 80 universitas khusus (teknik, medis, keguruan, pertanian) yang dulu bertaraf institut saja dan lebih dari 30 universitas swasta.

1. PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH

Pendidikan pra-sekolah dinamakan dengan Play Group dimulai dari usia 1-3 tahun. Kemudian, setelah itu dilanjutkan dengan Taman Kanak-Kanak (TK) untuk usia 3-6 tahun. Pendidikan ini tidak seperti sekolah, dan diselenggarakan oleh daerah atau pemerintah setempat. Beberapa daerah seperti Moskow mengambil kebijakan untuk membiayai pendidikan prasekolah ini. Namun pada tahun 2004, pemerintah Pusat Rusia telah mengambil kebijakan untuk memberikan bantuan kepada daerah untuk menyelenggarakan pendidikan pra-sekolah ini secara gratis.(3)

2. PENDIDIKAN MENENGAH

Pendidikan menengah merupakan pendidikan wajib yang diselenggarakan oleh Negara. Pendidikan dasar berlangsung selama 9 tahun dengan dua tingkatan yaitu 4 tahun sekolah dasar dan 5 tahun sekolah menengah utama. Sekolah dasar (di Indonesia setingkat SD) adalah pendidikan dasar yang wajib dijalani oleh setiap anak, sebagaimana pendidikan SD di Indonesia kurikulum yang diajarkan masih bersifat keterampilan dasar. Sama halnya dengan pendidikan menengah utama (setingkat SLTP di Indonesia) kurikulum juga masih mengarah kepada hal yang bersifat umum dan mendasar).(4) Sampai pada jenjang ini, pemerintah menyediakan pendidikan Gratis bagi institute / lembaga pendidikan milik pemerintah.

3. PENDIDIKAN LENGKAP SEKUNDER DAN KEJURUAN

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, para siswa memiliki dua pilihan. Apakah ingin melanjutkan ke jenjang

pendidikan lengkap sekunder atau kejuruan. Pada pendidikan lengkap sekunder, siswa harus menyelesaikan pendidikan selama dua tahun, untuk mendapatkan sertifikat. Setelah itu siswa dibenarkan untuk masuk ke jenjang Perguruan Tinggi /universitas dengan Sertifikat yang diperolehnya. Sertifikat yang diperoleh adalah Attestat o Srednem (Polnom) Obshchem Obrasovanii.

Atau siswa juga dibenarkan untuk masuk ke sekolah kejuruan. Sekolah ini menyediakan system pendidikan kejuruan setingkat Diploma dengan lama pendidikan yaitu 4 tahun. Pada jenjang ini, siswa diberikan kurikulum yaitu mengarah kepada komponen pelatihan kerja. Pada jenjang pendidikan ini siswa diberikan sertifikat non-gelar setingkat Diploma. Dan selesai mengikuti pendidikan ini, siswa dapat langsung terjun ke dunia kerja ataupun dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi, jika diinginkan.(6)

4. PENDIDIKAN TINGGI

Pendidikan tinggi di Rusia dapat diikuti oleh lulusan dari Pendidikan Lengkap Sekunder ataupun lulusan dari Sekolah Kejuruan. Untuk lulusan dari Pendidikan Lengkap Sekunder, jenjang pendidikan tinggi adalah sebagai berikut :

Tingkat Universitas Tahap Pertama : Tahap pertama terdiri dari paling sedikit dua tahun dari program studi pendidikan tinggi. Setelah menyelesaikan studi, siswa mendapatkan peringkat Diploma O Nepolnom Vysshem Obrazovanii yang entitles (non-gelar) atau sama dengan lulusan Sekolah Kejuruan untuk memperoleh pekerjaan, atau melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Pendidikan tinggi Dasar atau disebut Bakalavr, adalah pendidikan setingkat Sarjana di Rusia, yang ditempuh dalam waktu lebih kurang 4 tahun. Bakalavr / Bachelor's).

Kurikulum dijabarkan dalam program-program yang sesuai dengan Negara yang mengatur Standarisasi Pendidikan 50% dari isi, yang lainnya 50% dikembangkan oleh universitas. Termasuk program profesional dan khusus di Sains, yang Insani sosioekonomi dan disiplin, pelatihan profesional, menyelesaikan penelitian karya / proyek dan duduk untuk ujian akhir Negara. Setelah mendapat gelar Bakalavr, siswa diperkenankan untuk memasuki program Magistr atau melanjutkan program-program studi dalam rangka program-program yang Spesialis Diploma.

Pendidikan tingkat selanjutnya bagi lulusan Bakalavr adalah program Engineer (spesialis) atau program Magister. Pada program Engineer, lulusan Bakalavr harus menyelesaikan pendidikan selama 1 tahun, jenjang ini kalau di Indonesia dinamakan jalur pendidikan profesi. Sementara kalau pendidikan Magister, lulusan Bakalavr harus menyelesaikan pendidikan selama 2 tahun dengan gelar Magistr.

Menyelesaikan jenjang pendidikan ini, lulusan Magistr diberikan peluang untuk meneruskan program Kandidat Nauk / Aspirantura. Ini merupakan jenjang pendidikan setingkat Doktoral, selama lebih kurang 3 tahun. Dan akan diberikan gelar Ph.D atau Doktor setelah menyelesaikan Disertasi dan dipertahankan di hadapan umum.

Pendidikan tingkat tertinggi atau setingkat Profesor di Indonesia bias ditempuh oleh Doktor / Kandidat Nauk selama jangka waktu tidak tetap. Ini merupakan gelar ilmiah yang diberikan setelah adanya persiapan ilmiah umum dan mendapat pembelaan dari promotor.

Rusia Masukkan Pendidikan Agama Islam ke Kurikulum Sekolah

Perdana Menteri Rusia, Vladimir Putin mengeluarkan keputusan bahwa seluruh agama yang dianut warganya akan diajarkan di sekolah. Dengan keputusan itu, wali murid harus memilih satu dari enam mata pelajaran agama yang ditetapkan. Setelah itu, para siswa akan mengikuti mata pelajaran agama hingga Agustus mendatang.

“Kurikulum tersebut mencakup pelajaran agama Islam, Kristen Ortodoks, Yahudi, Budha, agama-agama dunia, dan etika sekuler,” tulis radio Iran, Irib mengutip media Rusia, Mehr News, Minggu (12/02/2012).

Kementerian Pendidikan Rusia merilis data minat pelajaran agama yang diikuti para siswanya. 43 persen pelajar mengikuti pelajaran etika sekuler, 30 persen mengikuti pelajaran Kristen Ortodoks, 18 persen ke arah agama-agama dunia, 9 persen mengikuti pelajaran agama Islam, dan 1 persen mengikuti kelas Budha.

Kurikulum tersebut telah diberlakukan di 20 wilayah Rusia dan tercatat sekitar 300 ribu pelajar mengikuti program tersebut. Sebelumnya, Gereja Kristen Ortodoks Rusia mendukung pelajaran wajib agama dan kebudayaan bagi para pelajar.

6, PENDIDIKAN DI NEGARA FINLANDIA

a. Gambaran Umum Negara Finlandia

Republik Finlandia adalah sebuah negara Skandinavia yang juga termasuk negara Nordik. Karena terletak di Eropa Utara, Finlandia menjadi anggota dari Uni Eropa. Finlandia memiliki perbatasan darat dengan Swedia, Norwegia, dan Rusia sedangkan batas lautnya adalah Laut

Baltik di barat daya, Teluk Finlandia di selatan, dan Teluk Bothnia di barat. Ibukota negara penghasil telepon genggam Nokia ini adalah Helsinki. Penduduknya sebesar lima juta jiwa mendiami lebih dari 330.000 km² sehingga negara ini terdapat dalam urutan ke-162 dalam kepadatan penduduk di dunia.

Finlandia mempunyai sejarah yang bergelora. Sejak tahun 1154, negara ini telah menjadi bagian Kerajaan Swedia. Pada abad ke-18, negara ini telah diduduki oleh tentara Rusia sebanyak dua kali. Pada tahun 1808, Finlandia telah ditakluki tentara Kaisar Aleksandr I dan kemudian terus menjadi kadipaten agung berautonomi di bawah Kekaisaran Rusia hingga akhir tahun 1917. Era tahun 1860-an telah menyaksikan kebangkitan semangat nasionalisme rakyat Finland dan kelahiran pergerakan *Fennoman*. Pada tanggal 6 Desember, 1917, beberapa bulan setelah Revolusi Bolshevik di Rusia, Finlandia telah menyatakan kemerdekaannya. Walaupun begitu, negara ini hanya mencapai kemerdekaan secara resmi pada 3 Januari 1918 dan pertikaian perbatasan telah diselesaikan setelah Perjanjian Tartu ditandatangani pada 1920. Namun demikian, ancaman Uni Soviet tidak berakhir di situ saja. Sewaktu Perang Dunia II, Finlandia telah menentang Uni Soviet sebanyak dua kali: pertama pada Perang Musim Dingin antara 1939–1940 dan Perang Sambungan antara 1941–1944. Pada 1944, Finlandia sekali lagi diserang, kali ini dari pihak tentara Jerman dalam Perang Laplandia 1944-1945, di mana tentara Finlandia berhasil mengusir tentara Jerman dari sebelah Utara Finlandia. Setamat perang, pemerintah Finlandia telah memeterai beberapa perjanjian dengan negara tetangganya yang besar yaitu Uni Soviet antara 1947-1948 serta menyerahkan

wilayah-wilayahnya yaitu Karelia, Salla dan Petsamo kepada negara tersebut.

Selepas perang, Finlandia berada dalam keadaan yang berbahaya sebagai negara penyangga antara kuasa besar komunis Uni Soviet dan negara-negara demokratis yang lain di Eropa. Oleh karena itu pada tahun 1948, negara ini terpaksa menandatangani perjanjian Finlandia–Soviet iaitu Perjanjian Persahabatan, Kerjasama, dan Saling Menguntungkan, yang juga dikenali sebagai Perjanjian YYA. Perjanjian ini penting untuk memastikan kelangsungan hidup Finlandia sebagai sebuah negara kapitalis demokratis. Pada dasarnya dalam perjanjian ini, Finlandia mesti kekal sebagai sebuah negara netral sewaktu Perang Dingin dan membendung serangan apapun terhadap Uni Soviet melalui Finlandia.

Era pascaperang telah menyaksikan pembangunan ekonomi yang pesat dan kestabilan politik di Finlandia. Negara yang dulunya hampir musnah akibat perang yang berkepanjangan telah bangkit menjadi sebuah ekonomi yang sangat kompetitif dan berteknologi tinggi. Walaupun mempunyai perhubungan yang tidak baik dengan Uni Soviet, negara ini merupakan salah satu rekan dagangannya yang utama. Oleh karena itu kejatuhan Uni Soviet pada 1991 telah memberi tamparan yang hebat kepada ekonomi Finlandia. Namun demikian, dalam masa yang singkat negara ini telah pulih kembali. Malah pada tahun 1995 negara ini telah diterima untuk menyertai Uni Eropa. Kini, Finlandia dianggap sebagai sebuah negara yang sangat maju terutama dalam penggunaan internet dan industri telepon genggam. Selain itu, negara ini cukup terkenal dengan sistem pendidikan dan sistem sosial yang cemerlang,

Finlandia adalah sebuah negara dengan ribuan danau dan pulau; 187.888 danau dan 179.584 pulau tepatnya. Salah satu dananya, Saimaa, adalah yang ke-5 terbesar di Eropa. Bentuk tanah Finlandia kebanyakan datar dengan beberapa bukit dan titik tertingginya, Haltitunturi pada 1.328 m, berada di ujung utara Laplandia. Di samping banyak danau, lansekapnya juga didominasi oleh hutan pinus (sekitar 68% dari luas tanah) dan sedikit tanah subur. Sebagian besar dari kepulauan ditemukan di barat daya, bagian dari kepulauan Åland, dan sepanjang tepi pantai selatan di Teluk Finlandia. Finlandia adalah salah satu dari sedikit negara di dunia yang tetap *bertumbuh*. Dikarenakan pengangkatan isostatik yang telah terjadi sejak zaman es terakhir, luas wilayah negara ini juga tumbuh sekitar 7 kilometer persegi setiap tahun.

Secara singkat, penduduk Finlandia kebanyakan terdiri dari mayoritas Suku Finn dan minoritas orang-orang Swedia Finlandia sehingga bahasa resminya adalah bahasa Finlandia dan Swedia. Bahasa minoritas lainnya adalah bahasa Rusia dan Estonia. Populasi Finlandia kebanyakan berpusat di daerah selatan. Kota-kota di daerah itu adalah Daerah Metropolitan Helsinki yang mencakup Helsinki, Espoo, dan Vantaa. Kota-kota lainnya adalah Tampere, Turku, Oulu, Lahti, Kuopio dan Jyväskylä. Finlandia mempunyai dua bahasa resmi yang utama yaitu: bahasa Finlandia dan bahasa Swedia. Bahasa resmi lainnya adalah bahasa Suomi, bahasa Romani dan bahasa Finlandia Isyarat. Bahasa asing lain yang penting adalah bahasa Rusia dan bahasa Estonia.

Bahasa yang umum digunakan adalah bahasa Finlandia (92% dari populasinya) serta bahasa Swedia (6% dari populasinya). Penggunaan bahasa asing saat ini adalah

bahasa Inggris (63%), bahasa Swedia (41%), bahasa Jerman (18%) dan Perancis (3%).

b. Sketsa Pendidikan di Finlandia

Berbeda dengan sistem pendidikan dasar di Indonesia, pendidikan dasar di Finlandia diselenggarakan selama 9 tahun. Hal ini terkait erat dengan revolusi sistem pendidikan Finlandia yang dilakukan sejak tahun 1968 ketika dilakukan penghapusan sistem pendidikan berjenjang (*parallel school system*). Sistem pendidikan Finlandia tidak lagi mengenal sistem pendidikan menengah pertama, atau setara dengan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia. Sejak tahun 1968, Finlandia mengadopsi sistem pendidikan wajib dasar nasional 9 tahun.

Sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Dasar No.628 Tahun 1998, seluruh anak yang tinggal menetap di Finlandia, dan telah memasuki usia 7 tahun, wajib mengenyam pendidikan wajib dasar 9 tahun dan berakhir ketika seluruh silabus pendidikan dasar 9 tahun telah diselesaikan, atau 10 tahun sejak dimulainya wajib belajar. Orang tua atau wali murid dalam usia wajib belajar wajib menyekolahkan anaknya untuk mengikuti program wajib belajar. Pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan dasar tanpa dipungut biaya untuk seluruh anak yang tinggal di kekuasaan wilayah administratifnya.

Usia merupakan satu-satunya persyaratan untuk masuk mengikuti pendidikan dasar. Seorang anak dapat diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dasar satu tahun lebih awal dari usia yang telah ditetapkan, apabila ada bukti tertulis yang menyatakan bahwa sang anak telah siap mental dan psikis, serta kemampuan untuk mengikuti

pelajaran pendidikan dasar di sekolah. Persyaratan yang sama juga diterapkan terhadap anak yang hendak mengikuti pendidikan dasar ketika usianya lebih tua satu tahun dari usia yang ditetapkan.

Di Finlandia, tidak ada kewajiban untuk mengenyam pendidikan di institusi formal pendidikan di sekolah. Wajib belajar 9 tahun dapat ditempuh dengan cara belajar di luar institusi pendidikan formal sekolah, misalnya belajar di rumah secara mandiri. Bila demikian halnya, pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengawasi perkembangan belajar anak. Orang tua dan wali murid dari anak yang dikenakan wajib belajar wajib memberikan jaminan bahwa anaknya akan menyelesaikan program wajib belajar. Jumlah anak yang mengenyam pendidikan dasar di luar sekolah sangat minim.

Pendidikan wajib dasar diawasi oleh pemerintah daerah dengan cara mendata seluruh nama anak dalam usia wajib belajar. Orang tua dan wali murid akan selalu diingatkan untuk memasukkan anaknya ke sekolah ketika usianya telah memenuhi syarat. Kepala Sekolah mendata seluruh pendaftaran sekolah. Ketika terdapat anak dalam usia wajib belajar tidak terdaftar, orang tua atau wali murid akan diberitahukan. Jika anak masih juga belum dimasukkan sekolah maka orang tua sang anak akan dikenakan denda administratif untuk kelalaiannya menyekolahkan anak.

Bagi mereka yang tidak lagi masuk dalam usia wajib belajar, namun belum pernah, atau tidak menyelesaikan pendidikan wajib dasar, dapat menerima pendidikan dasar dari pusat pendidikan orang dewasa, baik yang dimiliki oleh Pemerintah maupun Swasta. Pendidikan, pengajaran, buku ajar, transportasi sekolah dan makanan siswa di tingkat wajib

belajar 9 tahun di sekolah umum/pemerintah disediakan secara gratis. Satu tahun ajaran pendidikan dasar terdiri dari 190 hari sekolah, di mulai pada pertengahan bulan Agustus, dan berakhir pada awal bulan Juni tahun berikutnya. Dalam satu tahun ajaran, terdapat libur musim panas selama 2 bulan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (*Government Degree*) No.1435 Tahun 2001 tentang Tujuan Umum Nasional dan Penetapan Waktu Belajar dalam Pendidikan Dasar, siswa yang duduk di kelas 1 dan 2 akan menerima pelajaran maksimum 19 jam pelajaran per minggu dengan maksimum 5 mata pelajaran per hari. Di lain pihak, siswa kelas 3 hingga kelas 9 akan menerima pelajaran maksimum 30 jam per minggu dengan maksimum 7 mata pelajaran per hari. Pelajaran diberikan dalam bahasa resmi yang diakui di Finlandia, yakni *Suomeksi* (bahasa Finlandia bagi anak yang berbahasa ibu Finlandia) dan *Swedish* (bahasa Swedia bagi anak yang berbahasa ibu Swedia). Di beberapa sekolah, khususnya di kawasan utara Finlandia, pelajaran juga diberikan dalam bahasa *Sami* (bahasa kaum Sami yang menempati wilayah utara Finlandia). Bahasa Roman, bagi siswa imigran Roma (*finnish gypsies*), dan bahasa tanda (*sign language*) juga diberikan bagi siswa yang membutuhkan perlakuan bahasa khusus.

Penyelenggaraan pendidikan dasar Finlandia diatur oleh Kurikulum Inti Nasional untuk Pendidikan Dasar (*National Core Curriculum for Basic Education* 2004), yang diterbitkan oleh Badan Pendidikan Nasional Finlandia. Kurikulum inti pendidikan dasar menetapkan bahwa siswa jenjang pendidikan dasar wajib memenuhi dan menuntaskan seluruh silabus pelajaran. Silabus pendidikan dasar Finlandia

terdiri dari 20 mata pelajaran, yang diberikan pada tingkatan kelas tertentu, yaitu:

1. Bahasa Ibu dan Sastra (*Mother Tongue and Literature*):
Dari kelas 1 – 9
2. Bahasa Asing 1: Biasanya Bahasa Inggris, diberikan dari
Kelas 1 – 9
3. Bahasa Asing 2: Biasanya bahasa Latin, diberikan dari
kelas 1-9
4. Matematika (*Mathematics*): Dari kelas 1 – 9
5. Pendidikan Lingkungan Alam (*Environmental Studies*):
Dari kelas 1 – 4
6. Biologi (*Biology*): Dari kelas 5 – 9
7. Geografi (*geography*): Dari kelas 7 – 9
8. Fisika (*Phyisics*): Dari kelas 5 – 9
9. Kimia (*Chemistry*): Dari kelas 7 – 9
10. Pendidikan Kesehatan (*Health Education*): Kelas 7 – 9
11. Pelajaran Agama (*Religion*): Terdapat 2 pelajaran
agama, yakni, Lutheran atau Orthodox, dari kelas 1 – 9
12. Etika (*Ethics*): Kelas 1 – 9
13. Pelajaran Sejarah (*History*): Kelas 5 – 9
14. Pelajaran Sosial (*Social Studies*): Kelas 7 – 9
15. Musik (*Music*): Kelas 1 – 9
16. Seni Visual (*Visual Arts*): Kelas 1 – 9
17. Kerajinan Tangan (*Crafts*): Kelas 1 – 9
18. Pendidikan Olah Raga (*Physical Education*): Kelas 1 – 9
19. Kerumahtanggaan (*Home Economics*): Kelas 7 – 9
20. Bimbingan Belajar dan Keterampilan (*Educational and
Vocational Guidance*): Kelas 1-9

Setelah anak menyelesaikan seluruh silabus pendidikan dasar, maka anak tersebut akan menerima sebuah sertifikat yang menyatakan bahwa anak tersebut telah

menyelesaikan pendidikan wajib dasar 9 tahun dan berhak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas (*general upper secondary school*) atau pendidikan kejuruan (*vocational education and training*). Dalam jenjang pendidikan dasar 9 tahun, tidak terdapat ujian nasional untuk kenaikan tingkat kelas, maupun ujian nasional untuk kelulusan pendidikan wajib dasar 9 tahun. Anak hanya akan memperoleh penilaian yang diberikan oleh guru di tiap akhir tahun ajaran dan di akhir jenjang pendidikan dasar.

Bantuan pendidikan khusus diberikan kepada siswa yang membutuhkan berbagai macam bentuk bantuan khusus yang ditentukan pada saat siswa tersebut menjalankan pendidikan dasar. Bantuan tersebut di berikan kepada siswa yang mengalami hambatan mental (masalah keluarga, masalah pergaulan, dll) dan fisik (cacat atau sakit) yang menghalangi siswa untuk menjalankan pendidikan dasar. Tujuan pemberian bantuan untuk siswa yang membutuhkan perlakuan pendidikan khusus adalah untuk mendukung siswa mengikuti seluruh silabus pendidikan dasar. Bantuan khusus diberikan dalam bentuk bimbingan belajar, medis, atau bantuan untuk memasukkan siswa yang memiliki keterbelakangan mental atau fisik ke sekolah khusus.

Sistem pendidikan dasar Finlandia juga memberikan perhatian khusus kepada para siswa asing yang bermigrasi dan menetap di Finlandia. Secara keseluruhan, siswa imigran yang menjalani pendidikan dasar di Finlandia sebesar 3%. Siswa imigran tersebut akan memperoleh hak dan kewajiban yang sama dengan siswa Finlandia. Siswa imigran juga dikenakan wajib belajar pendidikan dasar dan wajib memenuhi kurikulum pendidikan dasar Finlandia. Namun demikian, sekolah yang menampung para siswa imigran

untuk menjalani pendidikan dasar wajib memberikan ilmu pengetahuan dengan memperhatikan latar belakang bahasa dan budaya siswa imigran tersebut. Seluruh siswa imigran akan memperoleh pelajaran bahasa Finlandia atau Swedia agar menjadikan kedua bahasa tersebut menjadi bahasa kedua mereka. Namun demikian, terdapat beberapa sekolah yang menyediakan pelajaran bahasa asing yang merupakan bahasa ibu para siswa imigran.

Guna menunjang kemampuan adaptasi dan integrasi siswa imigran dengan lingkungan sekolah dan sistem pendidikan sekolah dasar, *preparatory teaching* akan disediakan bagi mereka, yang diselenggarakan dalam waktu setengah hingga 1 tahun.

Pendidikan kesenian dasar berbeda dengan pendidikan dasar wajib. Pendidikan kesenian dasar bersifat sukarela dan dikenakan biaya oleh pihak penyelenggara pendidikan seni.

Pendidikan dasar kesenian bagi anak dan remaja disediakan oleh lembaga seni musik, tari, seni visual, dan seni rupa. Pemerintah Daerah juga diwajibkan untuk menyediakan lembaga pendidikan kesenian tersebut. Kementerian Pendidikan dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah, kelompok atau asosiasi masyarakat seni yang terdaftar untuk mendirikan lembaga kesenian. Pendidikan dasar kesenian juga dapat disediakan oleh lembaga pendidikan publik dengan persetujuan Kementerian Pendidikan. Peraturan perundangan mengatur bahwa pendidikan dasar kesenian wajib diselenggarakan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Tujuan dasar penyelenggaraan pendidikan dasar kesenian ditentukan oleh kurikulum inti nasional. Kurikulum

tersebut menyediakan isi pengajaran 9 (sembilan) macam bentuk kesenian, yakni musik, literatur, dansa, pertunjukkan (sirkus dan teater), serta seni visual (arsitektur, seni audiovisual, seni visual, dan seni rupa).

Kurikulum untuk silabus dasar kesenian yang disediakan pada tingkat pendidikan dasar dan lanjutan adalah musik, seni literatur, dansa, seni pertunjukan (sirkus dan teater), dan seni visual (arsitektur, seni visual, dan seni rupa). Badan Pendidikan Nasional Finlandia menentukan tujuan dan isi pengajaran setiap bentuk pengetahuan kesenian, baik di tingkat dasar maupun lanjutan. Pemerintah daerah yang menyediakan pendidikan dasar kesenian menerima dana bantuan dari pemerintah pusat sesuai dengan jumlah penduduk. Penyedia pendidikan kesenian publik dan swasta juga menerima bantuan dana pemerintah pusat berdasarkan jumlah jam pelajaran yang diberikan. Jaringan lembaga penyedia pendidikan kesenian di Finlandia yang menerima bantuan dana tersebut sebanyak 87 lembaga seni musik, dan 36 sekolah kesenian lainnya.

Finlandia dikenal sebagai salah satu negara dengan pendidikan terbaik di dunia. Ada banyak sekali sumber yang membahas tentang kehebatan sistem pendidikan mereka, namun masih sangat sedikit yang mengkaji pendidikan kejuruan disana. Sistem pendidikan Finlandia adalah sistem yang egaliter, tanpa biaya sekolah dan disediakan makanan gratis di sekolah untuk siswa full-time. Anggaran pendidikan Finlandia pada tahun 2009 adalah Euro 11,1 milyar atau Euro 2100 per kapita (sekitar Rp 25 juta per kapita per tahun).

Di Finlandia, pendidikan kejuruan dimulai di level pendidikan menengah. Setelah sembilan tahun sekolah umum yang komprehensif, siswa dapat memilih untuk melanjutkan

ke salah satu "lukio" (sekolah menengah atas), suatu lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk masuk pendidikan tinggi, atau bisa pula masuk ke "ammattikoulu" (sekolah menengah kejuruan/vokasional). Kedua bentuk pendidikan menengah ini berdurasi tiga tahun, dan memberikan kualifikasi formal bagi lulusannya. Lulusan pendidikan umum bisa melanjutkan ke universitas umum dan politeknik, namun lulusan pendidikan kejuruan hanya bisa masuk ke politeknik atau langsung bekerja. Sertifikat kelulusan diperlukan untuk masuk universitas atau "ammattikorkeakoulu" (politeknik di Finlandia).

Pendidikan di sekolah menengah kejuruan adalah gratis, dan mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah bisa mendapatkan beasiswa dari negara untuk jenjang yang lebih tinggi. Kurikulum ditekankan pada materi kejuruan dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Sekolah-sekolah kejuruan sebagian besar dikelola oleh pemerintah kota. Dalam bidang-bidang tertentu (misalnya sekolah polisi, pelatihan personil untuk kontrol lalu lintas udara, dll), persyaratan masuk sekolah kejuruan seperti ini adalah harus lulus dari "lukio" (sekolah menengah umum), hal ini menyebabkan siswa lulusan sekolah menengah kejuruan terpaksa harus menyelesaikan pendidikan menengah mereka dua kali jika ingin masuk ke pendidikan khusus seperti ini.

Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah atas dimulai pada umur 16 atau 17 dan berlangsung selama tiga sampai empat tahun. Pendidikan tingkat ini sudah tidak wajib. Siswa pada tingkat ini dapat memilih untuk menjalani pendidikan dan pelatihan kerja pada sekolah menengah kejuruan untuk mengembangkan kompetensi kejuruan dan untuk

mempersiapkan mereka masuk politeknik dan bekerja. Sekolah menengah atas kejuruan akan mendapatkan kualifikasi kejuruan (dalam bahasa Finlandia: *ammattillinen perustutkinto*, bahasa Swedia: *yrkesinriktad grundexamen*). Penyelesaian kualifikasi kejuruan ini memakan waktu 3 tahun dan lulusannya akan dinyatakan layak untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi kejuruan (disebut sebagai AMK atau politeknik) atau bekerja.

Pendidikan ini bisa dilaksanakan dalam sekolah kejuruan multi-bidang (memiliki banyak jurusan) atau khusus (hanya jurusan tertentu), dapat juga diselenggarakan dalam bentuk pelatihan magang yang menggabungkan pembelajaran di tempat kerja dan studi teoritis di lembaga pendidikan kejuruan. Kualifikasi kejuruan ini juga dapat diambil sebagai kualifikasi berbasis kompetensi, dimana keterampilan kejuruan dan persyaratan pengetahuannya sama tetapi independen (dilakukan diluar) dari pendidikan formal dan pelatihan.

Pendidikan dan pelatihan kejuruan diatur oleh Undang-Undang Pendidikan Kejuruan (630/1998) dan Surat Keputusan (811/1998). Untuk mendapatkan hak penyelenggaraan dan pemberian kualifikasi kejuruan, penyelenggara pendidikan harus memiliki lisensi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, yang menentukan bidang studi, jumlah siswa, kewajiban penyelenggara, dll. Pendidikan dan pelatihan kejuruan pada tingkatan ini memiliki delapan sektor yaitu:

1. Humaniora dan Pendidikan
2. Budaya
3. Ilmu Alam
4. Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

5. Pariwisata, Katering dan Jasa Domestik
6. Pelayanan Sosial, Kesehatan dan Olahraga
7. Teknologi, Komunikasi dan Transportasi
8. Ilmu Sosial, Bisnis dan Administrasi.

Secara keseluruhan, ada 52 kualifikasi kejuruan terbagi dalam 113 program studi. Kementerian Pendidikan yang memutuskan bentuk struktur kualifikasi kejuruan. Dewan Nasional Pendidikan yang menyusun kurikulum inti nasional dan pedoman kualifikasi, menentukan tujuan, isi, dan kriteria penilaian studi. Kurikulum inti ditangani oleh komite pelatihan tripartit (pemerintah, dunia industri dan penyelenggara pendidikan/pelatihan), yang berupa badan terdiri dari para ahli yang didirikan di bawah Kementerian Pendidikan untuk memberikan saran dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan kejuruan dan pelatihan.

Pada level ini siswa bisa memilih pendidikan umum dengan masuk sekolah menengah atas akademik yang fokus pada persiapan untuk studi lanjutan. Lulusan pendidikan menengah atas umum dapat melanjutkan ke universitas dan/atau AMK tingkat pasca sarjana dengan gelar profesional di bidang-bidang seperti hukum, kedokteran, sains, pendidikan, dan humaniora. Penerimaan ke sekolah-sekolah tinggi akademik didasarkan pada IPK, dan dalam beberapa kasus dengan tes akademis dan wawancara. Setelah lulus dari sekolah kejuruan, para lulusan menerima sertifikat sekolah kejuruan.

Pendidikan Tinggi

"Ammattikorkeakoulu" (dalam Bahasa Swedia, polytechnic atau university of applied sciences dalam Bahasa

Inggris, sekolah tinggi ilmu terapan dalam Bahasa Indonesia), disingkat AMK, adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi vokasional di Finlandia.

Istilah ini secara harfiah berarti "sekolah tinggi pendidikan kejuruan". Meskipun Kementerian Pendidikan Finlandia merekomendasikan istilah bahasa Inggris "politeknik", namun Konferensi Rektor dari Universitas-universitas Finlandia bidang Ilmu Terapan telah memutuskan untuk menggunakan istilah "universitas ilmu terapan". Tidak seperti universitas, AMK fokus pada penelitian dan pengembangan dengan menerapkan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya, jadi tidak untuk menghasilkan penelitian baru. Mereka memiliki tujuan yang sangat jelas yang diatur dan dinyatakan dalam perencanaan pembangunan masing-masing daerah. Ada keterkaitan erat antara kebijakan pembangunan daerah dengan strategi pendidikan di tingkat institusi. AMK mewajibkan lima bulan pelatihan praktis untuk semua siswa. AMK menghasilkan lulusan profesional untuk kebutuhan lokal (diutamakan mengisi kebutuhan daerah masing-masing) dan dikelola oleh pemerintah kota, meskipun mereka menerima sebagian besar dana dari pemerintah pusat. Tidak ada biaya kuliah diminta dari siswa. Berikut contoh institusi ini yang bernama Arcada University of Applied Life di kota Helsinki.

Sampai saat ini, AMK yang hanya memberikan gelar perguruan tinggi (3-4 tahun) yang khusus untuk pekerjaan tertentu (misalnya "insinööri", diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris sebagai Bachelor of Engineering atau Sarjana Teknik). Gelar ini berbeda dengan gelar yang diterima di universitas umum, namun memiliki tingkat yang sebanding. Gelar dari AMK lebih berorientasi pada aplikasi

praktis, sesuatu yang berbeda dibandingkan dengan gelar yang ditawarkan oleh Universitas di Finlandia. Seorang pemegang gelar AMK yang ingin mendapatkan gelar magister dari universitas Finlandia harus menyelesaikan 60 kredit pada materi teori dan studi ilmiah sebagai tambahan untuk persyaratan gelar Magister normal.

Pada tahun 2005, gelar AMK yang lebih tinggi mulai diperkenalkan (yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris sebagai Master atau gelar magister di Indonesia). Gelar ini bisa diperoleh bagi lulusan universitas atau AMK yang melanjutkan studi sambil bekerja. Parlemen Finlandia telah menyetujui pembuatan gelar AMK yang lebih tinggi, mirip dengan gelar magister di universitas. Gelar baru ini akan memberikan kualifikasi yang sama seperti gelar magister universitas di bidang pendidikan yang sama. Tapi calon mahasiswa lulusan AMK yang ingin masuk program ini harus memiliki minimum 3 tahun pengalaman kerja yang diperoleh setelah gelar tersier (setara sarjana S1).

Suatu program magister di AMK ideal untuk seseorang untuk persiapan mengambil peran manajerial dalam organisasi. Dibutuhkan 90 kredit dan studi dapat dilaksanakan sambil bekerja selama 2-4 tahun. AMK tidak memberikan gelar yang lebih tinggi dari itu seperti gelar Ph.D. yang diberikan oleh universitas. Lulusan AMK juga tidak bisa melanjutkan studi doktoral di universitas.

Pendidikan tinggi Finlandia memiliki model ganda (dual model), dimana perguruan tinggi (yliopisto) fokus pada jenjang magister atau gelar yang lebih tinggi, sementara AMK fokus pada pendidikan sarjana kejuruan/vokasional dan pendidikan praktis. Ungkapan "sama tetapi berbeda" digunakan dalam hubungannya dengan model ganda, yang

berarti bahwa AMK dan universitas memiliki tujuan yang berbeda di bidang pendidikan tinggi dan tidak boleh/bisa digabungkan pada tingkat manapun.

Ada sekitar 100 ribu siswa belajar di AMK. Bidang yang paling banyak diminati adalah pendidikan teknik, dimana semua sekolah memberikan pelajaran fundamental dalam matematika dan fisika yang terkait dengan bidang studi yang dipilih. Sarjana Teknik dapat lulus setelah minimal empat tahun perkuliahan dan telah menyelesaikan 240 kredit. Gelar "insinööri" (AMK) atau "ingenjör" (YH) sering disetarakan dengan 'Sarjana Teknik' atau "Bachelor of Engineering" dari luar Finlandia. Bidang lain yang tersedia di AMK adalah kesehatan (keperawatan), bisnis, dan budaya.

Contoh Kasus AMK

Arcada adalah universitas ilmu terapan dengan status negeri yang diakui, terletak di kota Helsinki, Finlandia. Arcada didirikan pada tahun 1996 dan memperoleh status permanen dari Departemen Pendidikan pada tahun 1998. Arcada dikelola oleh Yayasan Stiftelsen Arcada. Ada sekitar 170 staf/pegawai dan 2900 mahasiswa di Arcada. Arcada menawarkan 16 program gelar (setara S1 dan S2 di Indonesia), empat di antaranya dalam bahasa Inggris. Arcada juga menawarkan studi spesialisasi, pelatihan tambahan berorientasi profesi dan kursus terbuka dibawah payung program Pendidikan Lanjutan Arcada. Arcada menawarkan pendidikan dalam bidanga Olahraga, Kesehatan, Sosial, Administrasi Bisnis, Media dan Teknologi. Yang menarik, Arcada menyebut dirinya sebagai "University of Applied Life", artinya universitas "hidup terapan" dan bukan sekedar "ilmu terapan". Tampaknya ini adalah hal yang mendasari

penyelenggaraan pendidikan di AMK, belajar untuk hidup.
Program Gelar yang ditawarkan:

Program gelar dalam Bahasa Inggris

1. International Business
2. Nursing
3. Plastics Technology
4. Human Ageing and Elderly Service

Program gelar dalam Bahasa Swedia

1. Business Administration
2. Distributed Energy Systems
3. Electrical Engineering
4. Emergency Care
5. Film and Television
6. Information and Media Technology
7. Information Technology
8. Mechanical and Production Engineering
9. Media Culture
10. Media Technology
11. Occupational Therapy
12. Physiotherapy
13. Nursing
14. Social Services
15. Sports and Health Promotion
16. Tourism
17. Plastics Technology

Program Magister

1. Media Management
2. Real Estate Management

Finlandia Negara Terbaik dalam Sistem Pendidikan

FINLANDIA merupakan negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia selama dekade terakhir. Negara Skandinavia ini selalu berada di peringkat teratas berdasarkan penilaian siswa usia 15 tahun dalam kemampuan membaca, matematika dan ilmu pengetahuan. Penilaian dilakukan Program for International Student Assessment, PISA (Program for International Student Assessment) yang merupakan bagian dari Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (Organisation for Economic Co-operation and Development). Sebagaimana yang dikemukakan oleh PISA (program for international student assessment) dimana anak-anak finlandia berusia 15 tahun memiliki prestasi terbaik dalam bidang sains, matematika dan kemampuan membaca usia dini. apa yang menjadi rahasia kemajuan pendidikan di negara ini ?

Pertama, kualitas guru yang luar biasa di finlandia. seseorang dapat menjadi guru apabila telah mendapat gelar master dan merupakan lulusan terbaik dari universitas terkemuka. Menjadi seorang guru adalah pekerjaan terhormat di negeri ini dan setiap orang berbondong-bondong untuk ujian masuk perguruan tinggi dengan persaingan ketat. ujian masuk nya lebih sulit daripada ujian masuk kedokteran atau jurusan sains lainnya. hal ini membuktikan bahwa finlandia benar-benar menjadikan profesi guru bukan sebagai profesi

kelas dua dan asal-asalan. prinsipnya majunya pendidikan suatu bangsa berasal dari tingginya mutu para guru-guru di bangsa tersebut. satu hal lain yang unik adalah para guru di finlandia diberi kewenangan sendiri untuk menciptakan suasana mengajar dan isi pembelajaran dan tidak disibukkan dengan target tertentu oleh pihak sekolah.

Kedua, Suasana belajar dan mengajar yang santai. murid-murid sekolah di finlandia tidak mengenakan seragam saat bersekolah. mereka diizinkan memakai pakaian kasual yang nyaman bagi mereka. hal ini juga berlaku pada guru-guru di sana. tidak ada istilah PR (pekerjaan rumah) dalam sistem sekolah di negeri ini. bahkan finlandia tercatat sebagai negara dengan waktu belajar terseingkat di dunia dibanding negara maju lainnya yaitu 4-5 jam per hari. bayangkan apabila ini diterapkan di Indonesia.

Selain itu , guru yang mendampingi dalam 1 kelas ada 3 orang . 2 guru pengampuh mata pelajaran dan 1 orang guru lagi untuk mendampingi anak secara individual apabila mengalami kendala saat proses belajar berlangsung.

Ketiga, tidak ada istilah UN di finlandia. anak-anak finlandia belajar menentukan minat mereka masing-masing saat akan memasuki bangku kuliah, dan ini akan terus diarahkan oleh guru sejak masa sekolah menengah. biasanya anak finlandia masuk ke bangku sekolah pada usia 7 tahun dan selama 9 tahun kedepan tidak ada pergantian tingkatan pendidikan dasar ke tingkatan selanjutnya seperti di indonesia dari SD menuju SMP melainkan digabung karena menurut mereka ini dapat mengganggu perkembangan pendidikan si anak. tidak ada istilah anak tertinggal di sekolah-sekolah di negara ini apalagi kelas unggulan. setiap anak diperlakukan sama . apabila ada anak yang mengalami hambatan dalam

belajar maka guru akan berusaha membuat si anak mengejar ketertinggalannya.

keempat, Kepedulian pemerintah. pemerintah finlandia mengeluarkan banyak biaya untuk kemajuan pendidikan negaranya dengan sekolah gratis 9 tahun . bahkan sekolah swasta diberika dana oleh pemerintah agar dapat menyelenggarakan pendidikan gratis. pemerintah juga turut andil dalam menumbuhkan minat baca pada rakyat nya dengan memberikan buku gambar gratis kepada pasangan orang tua baru. perpustakaan yang dapat diakses dengan mudah dan fasilitas pendidikan lainnya.

Dengan demikian hal positif yang dapat doambol dari kebijakan sistem pendidikan di Finlandia walaupun tidak semuanya cocok dengan karakter bangsa ini setidaknya kita dapat melihat bahwa dengan keseriusan dan pembenahan dari semua pihak serta dukungan dapat menghasilkan perubahan yang signifikan ,

Kepala Departemen Pendidikan Guru di Universitas Helsinki, Profesor Jari Lavonen menjelaskan salah satu alasan kehebatan Finlandia. “Kami memutuskan semua guru harus memiliki gelar master. Ini menempatkan kedudukan profesi mengajar sama dengan profesi di bidang hukum dan kedokteran,” katanya, seperti dikutip dari *Independent*, Kamis (26/5/2011).

Bahkan data menunjukkan kaum muda mulai berbondong-bondong memasuki profesi ini lantaran prestisenya. Agar bisa kuliah pendidikan, tes yang harus dilalui tidak mudah. Para calon mahasiswa akan diberi buku untuk dibaca. Kemudian mereka ditanya pemahaman tentang buku itu. Sebanyak 300 orang terbaik akan diwawancarai hingga menyisakan 120 orang yang diterima menjadi mahasiswa. “Kami ingin mengetahui apakah seseorang cocok untuk mengajar. Tahun lalu, tes masuk program pendidikan dasar lebih sulit dibandingkan masuk sekolah kedokteran. Kompetisinya lebih berat,” jelas Lavonen. Selain itu, biaya pendidikan di negara Eropa Utara ini, gratis. Kata Lavonen, adalah tindakan illegal membebaskan biaya dalam sistem

pendidikan. Bahkan sekolah swasta pun menerima dana dari pemerintah.

Para siswa di Finlandia tidak mengenakan seragam. Bahkan kepala sekolah mengenakan celana jeans dan kemeja berleher terbuka di sekolah. Kepala sekolah Taivallahti di Helsinki (sekolah mulai usia tujuh hingga 16 tahun), Hannu Kosonen menyatakan, siswanya sama seperti siswa di Finlandia lainnya, tidak mengenakan seragam. Selain itu, para guru tidak diberikan target. Mereka tidak takut akan adanya inspeksi atau penilaian sekolah dalam ujian nasional. “Mereka adalah para akademisi dan terlatih, jadi kami mempercayai mereka. Ini adalah hal yang penting, mereka tidak perlu pemeriksaan. Kami juga tidak memiliki sistem ujian nasional. Para guru dipercaya untuk menilai murid mereka sendiri,” jelas Kosonen.

Jumlah siswa di kelas terbatas hanya 20 orang pada dua tahun pertama sekolah serta pada tahun keenam dan ketujuh (usia 12 dan 13 tahun). Jika ada siswa yang tertinggal, guru kedua dapat dikirim untuk membantu siswa mengejar ketinggalan. Meski sewaktu-waktu kepala sekolah bisa berkunjung ke kelas untuk memeriksa standar guru, ini tidak menjadi kekhawatiran. Hubungan yang terjalin antara staf guru dan kepek seperti pelatih dan murid. Kosonen meminta setiap guru untuk memberikan sebuah ide untuk mengembangkan teknik pengajaran. Dengan begini, dia tidak melihat dirinya sebagai jaksa pengadilan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

PENDIDIKAN DI NEGARA ISLAM TIMUR TNGAH

1. PENDIDIKAN DI NEGARA SAUDI ARABIA

a. Gambaran Umum Seputar Negara Saudi Arabia

Arab Saudi atau Saudi Arabia atau Kerajaan Arab Saudi adalah negara Arab yang terletak di Jazirah Arab. Beriklim gurun dan wilayahnya sebagian besar terdiri atas gurun pasir dengan gurun pasir yang terbesar adalah Rub Al Khali. Orang Arab menyebut kata gurun pasir dengan kata sahara. Negara Arab Saudi ini berbatasan langsung (searah jarum jam dari arah utara) dengan Yordania, Irak, Kuwait, Teluk Persia, Uni Emirat Arab, Oman, Yaman, dan Laut Merah.

Pada tanggal 23 September 1932, Abdul Aziz bin Abdurrahman as-Sa'ud—dikenal juga dengan sebutan Ibnu Sa'ud—memproklamasikan berdirinya Kerajaan Arab Saudi atau Saudi Arabia (al-Mamlakah al-'Arabiyah as-Su'udiyah) dengan menyatukan wilayah Riyadh, Najd (Nejed), Ha-a, Asir, dan Hijaz. Abdul Aziz kemudian menjadi raja pertama pada kerajaan tersebut. Dengan demikian dapat dipahami, nama Saudi berasal dari kata nama keluarga Raja Abdul Aziz as-Sa'ud.

Arab Saudi terkenal sebagai Negara kelahiran Nabi Muhammad SAW serta tumbuh dan berkembangnya agama Islam, sehingga pada benderanya terdapat dua kalimat syahadat yang berarti "Tidak ada tuhan (yang pantas) untuk disembah melainkan Allah dan Nabi Muhammad adalah utusannya".

Kekayaan yang sangat besar yang didapat dari minyak, sangat membantu permainan dan pembentukan kekuatan peran dari keluarga Kerajaan Saudi baik di dalam maupun luar negeri. Wilayah ini dahulu merupakan wilayah perdagangan terutama di kawasan Hijaz antara Yaman-Mekkah-Madinah-Damaskus dan Palestina. Pertanian dikenal saat itu dengan perkebunan kurma dan gandum serta peternakan yang menghasilkan daging serta susu dan olahannya. Pada saat sekarang digalakkan sistem pertanian terpadu untuk meningkatkan hasil-hasil pertanian.

Perindustrian umumnya bertumpu pada sektor Minyak bumi dan Petrokimia terutama setelah ditemukannya sumber sumber minyak pada tanggal 3 Maret 1938. Selain itu juga untuk mengatasi kesulitan sumber air selain bertumpu pada sumber air alam (oase) juga didirikan industri desalinasi Air Laut di kota Jubail. Sejalan dengan tumbuhnya

perekonomian maka kota-kota menjadi tumbuh dan berkembang. Kota-kota yang terkenal di wilayah ini selain kota suci Mekkah dan Madinah adalah Kota Riyadh sebagai ibukota kerajaan, Dammam, Dhahran, Khafji, Jubail, Tabuk dan Jeddah.

Arab Saudi menggunakan sistem Kerajaan atau Monarki. Hukum yang digunakan adalah hukum Syariat Islam dengan berdasar pada pengamalan ajaran Islam berdasarkan pemahaman salafussoleh dan secara umum bermahdzhah hambali. pemahaman ini sebagai pemahaman sahabat Nabi terhadap Al Qur'an dan Hadits, sehingga sering menyebutnya sebagai pemahaman Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Memiliki hubungan internasional dengan negara negara lain baik negara negara Arab, negara-negara anggota Organisasi Konfrensi Islam, maupun negara negara lain.

Keluarga suku Qurays yang dikenal sebagai bangsawan dan pemimpin bangsa Arab, turunan pendiri dan pemelihara bangunan suci Ka'bah, Nabi Ibrahim dan putranya nabi Ismail, dimana Nabi Muhammad adalah salah satu dari Bani Hasyim Qurays, di wilayah Hijaz, sekarang merupakan salah satu suku penduduk di Saudi Arabia. Penduduk Arab Saudi adalah mayoritas berasal dari kalangan bangsa Arab sekalipun juga terdapat keturunan dari bangsa-bangsa lain serta mayoritas beragama Islam. Di daerah daerah industri dijumpai penduduk dari negara-negara lain sebagai kontraktor dan pekerja asing atau ekspatriat

Dilihat dari geografis, Arab Saudi terletak di antara 15°LU - 32°LU dan antara 34°BT - 57°BT. Luas kawasannya adalah 2.240.000 km². Arab Saudi merangkumi empat perlima kawasan di Semenanjung Arab dan merupakan negara terbesar di Asia Timur Tengah. Permukaan terendah

di sini ialah di Teluk Persia pada 0 m dan Jabal Sauda' pada 3.133 m. Arab Saudi terkenal sebagai sebuah negara yang datar dan mempunyai banyak kawasan gurun. Gurun yang terkenal ialah di sebelah selatan Arab Saudi yang dijuluki "Daerah Kosong" (dalam bahasa Arab, *Rub al Khali*), kawasan gurun terluas di dunia. Namun demikian di bagian barat dayanya, terdapat kawasan pegunungan yang berumput dan hijau. Hampir tidak ada sungai atau danau permanen di negeri ini, tetapi terdapat sangat banyak wadi. Beberapa daerah subur dapat ditemukan dalam endapan aluvial di wadi, basin dan oasis.

b. Model Pendidikan Di Saudi Arabia

Dalam kaitannya dengan perkembangan pendidikan, sejak tahun 1950-an Saudi Arabia telah melancarkan usaha pembangunan di bidang pendidikan. Pendidikan dilaksanakan secara Cuma-Cuma bagi semua penduduk, seluruh biaya ditanggung oleh pemerintah, bahkan sekolah atau lembaga tertentu yang didirikan di luar negeri – untuk mempopulerkan bahasa Arab atau kajian Islam- bukan hanya tanpa biaya, melainkan pendaftar yang diterima mendapat tunjangan dana akomodasi, buku-buku serta lainnya.

Sistem penjenjangan pendidikan di Saudi Arabia adalah di tingkat dasar dibentuk dua macam madrasah, yaitu madrasah al-Qur'an (sejenis Taman Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia) dan madrasah Ibtida'iyah (Sekolah Dasar). Untuk tingkat menengah, semula dua jenjang sekolah umum (non-kejuruan), yaitu Kafaah dan Tauhijiyah yang masing-masing lamanya tiga tahun, tetapi kemudian diubah menjadi menjadi I'dadiyah yang lama belajarnya juga tiga tahun. Perubahan kebijakan pendidikan di Saudi Arabia ini tidak mengalami kesulitan, diantaranya mengingat komposisi masyarakatnya

yang homogen dengan Islam sebagai satu-satunya pandangan hidup.

Di tingkat sekolah menengah atas yang disebut Madrasah Tsanawiyah terdapat dua jurusan, yaitu Ilmi (jurusan ilmu pengetahuan) dan jurusan Adabi (Jurusan Sastra). Sekolah ini bersifat umum (non-kejuruan) dengan fokus mempersiapkan para siswanya untuk melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi. Meskipun demikian, bagi mereka yang bermaksud untuk terjun ke masyarakat disediakan ketrampilan tertentu oleh lembaga pendidikan dengan berbagai alternatif jurusan, misalnya; keguruan, perusahaan, perdagangan, kejian al-Qur'an, dan teologi Islam.

Dalam rangka membina pemuda, pemerintah Saudi Arabia berusaha meningkatkan prestasi pendidikannya, terutama di bidang keolahragaan dan seni budaya, yang secara khusus ditangani oleh Badan Negara Urusan Kesejahteraan Pemuda (*General Presidency of Youth Welfare*). Stadion International Raja Fahd di Riyadh dibangun pada tahun 1988 M. merupakan salah satu pusat gelanggang olah raga terbesar di dunia yang dapat menampung 80.000 orang penonton.

Masalah pendidikan di Saudi Arabia ditanggung oleh dua departemen atau kementerian, yaitu :

1. *Wizarah al-Ma'rifah wa al-tsaqafah* (Departemen ilmu pengetahuan dan kebudayaan)
2. *Wizarah al-Ta'lim al-Aly* (Departemen Pengajaran Tinggi) yang menangani lembaga pendidikan tinggi, baik lembaga pendidikan tinggi umum maupun lembaga pendidikan tinggi keagamaan.

Di Saudi Arabia terdapat tujuh universitas dan memiliki berbagai tujuan. Di Riyadh terdapat universitas yang relatif lengkap, yaitu : universitas Su'udiyah (*Ibn S'ud*

University) . yang terdiri atas Fakultas Sastra, syariah, hukum, dan kajian Peradilan. Adapun University of Riyadh memiliki berbagai fakultas, yaitu ; fakultas seni, sains, ekonomi dan niaga, pertanian, teknik, perminyakan, kedokteran, farmasi, dan kedokteran hewan. Pada saat ini di Riyadh terdapat dua sekolah tinggi independen, yaitu; Institut Kajian Islam dan Bahasa Arab (*the arabic language and islamic studies institute*), dan sekolah tinggi Hukum Syariah (*High Institute of Syari'ah Law*). Di Riyadh juga terdapat tiga akademi militer dan lembaga pendidikan lainnya. Dua fakultas Agama yang semula terpisah , yaitu Fakultas Muallimin (Keguruan) dan Fakultas Syariah (Hukum Islam) pada tahun 1961 dilebur menjadi satu fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syariah.

Kedua fakultas terakhir ini lalu berkembang menjadi universitas tersendiri, yakni Universitas Islam Madinah (*the Islamic University of Madinah*) yang memiliki tiga fakultas sebagai berikut ; fakultas syariah yang bermaksud untuk melatih ulama maguister di masa depan, fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Di Makkah terdapat Universitas Ummul Quro' (*Ummul Quro University*) yang meliputi ; fakultas pendidikan, Syariah dan Kajian Islam. Selain itu, terdapat Universitas Raja Aabdul Azis (*the King Abdul Aziz University*) yang terletak di Jeddah. Universitas ini memiliki berbagai fakultas, yaki ; Fakultas Humaniora Ekonomi, kedokteran, tehnik, Institut Kajian Laut Merah (*Institut for Red Sea Studies*), Minyak dan Mineral (*Collage of Petroleum and Minerals*), universitas ini termasuk dalam Pendidikan Tinggi Islam. Selain itu, terdapat Universotas Raja Faisal (*King Faisal University*), yang memiliki empat fakultas, dan terdapat juga Madrasal Darul Ulum al-Diniyah

2., PENDIDIKAN DI NEGARA MESIR

a. Gambaran Umum Seputar Negara Mesir

Republik Arab Mesir, lebih dikenal sebagai Mesir, (bahasa Arab: مصر, *Maṣr*) adalah sebuah negara yang sebagian besar wilayahnya terletak di Afrika bagian timur laut. Mesir juga digolongkan negara maju di Afrika.

Dengan luas wilayah sekitar 997.739 km² Mesir mencakup Semenanjung Sinai (dianggap sebagai bagian dari Asia Barat Daya), sedangkan sebagian besar wilayahnya terletak di Afrika Utara. Mesir berbatasan dengan Libya di sebelah barat, Sudan di selatan, jalur Gaza dan Israel di utara-timur. Perbatasannya dengan perairan ialah melalui Laut Tengah di utara dan Laut Merah di timur. Mayoritas penduduk Mesir menetap di pinggir Sungai Nil (sekitar 40.000 km²). Sebagian besar daratan merupakan bagian dari gurun Sahara yang jarang dihuni. Mayoritas penduduk negara Mesir adalah Islam. Mesir terkenal dengan peradaban kuno dan beberapa monumen kuno termegah di dunia, misalnya Piramid Giza, Kuil Karnak dan Lembah Raja serta Kuil Ramses. Di Luxor, sebuah kota di wilayah selatan, terdapat kira-kira artefak kuno yang mencakup sekitar 65% artefak kuno di seluruh dunia. Kini, Mesir diakui secara luas sebagai pusat budaya dan politikal utama di wilayah Arab dan Timur Tengah.

Mesir berbentuk republik sejak 18 Juni 1953, Mesir adalah negara pertama yang mengakui kedaulatan Indonesia. Mohamed Hosni Mubarak telah menjabat sebagai Presiden Mesir selama lima periode, sejak 14 Oktober 1981 setelah pembunuhan Presiden Mohammed Anwar el-Sadat. Selain itu, ia juga pemimpin Partai Demokrat Nasional. Perdana

Menteri Mesir, Dr. Ahmed Nazif dilantik pada 9 Juli 2004 untuk menggantikan Dr. Atef Ebeid.

Kekuasaan di Mesir diatur dengan sistem semipresidensial multipartai. Secara teoritis, kekuasaan eksekutif dibagi antara presiden dan perdana menteri namun dalam prakteknya kekuasaan terpusat pada presiden, yang selama ini dipilih dalam pemilu dengan kandidat tunggal. Mesir juga mengadakan pemilu parlemen multipartai.

Pada akhir Februari 2005, Presiden Mubarak mengumumkan perubahan aturan pemilihan presiden menuju ke pemilu multikandidat. Untuk pertama kalinya sejak 1952, rakyat Mesir mendapat kesempatan untuk memilih pemimpin dari daftar berbagai kandidat. Namun, aturan yang baru juga menerapkan berbagai batasan sehingga berbagai tokoh, seperti Ayman Nour, tidak bisa bersaing dalam pemilihan dan Mubarak pun kembali menang dalam pemilu.

Pada akhir Januari 2011 rakyat Mesir menuntut Presiden yang sekarang Berkuasa Hosni Mubarak untuk meletakkan jabatannya. Hingga 18 hari aksi demonstrasi besar-besaran menuntut Presiden Hosni Mubarak mundur, akhirnya pada tanggal 11 Februari 2011 Hosni Mubarak resmi mengundurkan diri. Pengunduran diri Hosni Mubarak ini disambut baik oleh rakyatnya, dan disambut baik oleh dunia Internasional.

Secara historis, Bizantium mampu membangun kontrol di negara itu setelah invasi singkat Persia pada awal abad ke-7, sampai 639-42, ketika Mesir diinvasi dan ditaklukkan oleh Khalifah oleh Muslim Arab. Ketika mereka mengalahkan tentara Bizantium di Mesir, orang Arab membawa Islam Sunni kesana. Pada awal periode, orang Mesir mulai membaurkan iman mereka kepercayaan adat dan

praktik, yang menyebabkan berbagai tarekat Sufi berkembang sampai hari ini. Ritus-ritus ini selamat dari Gereja Ortodoks Koptik Alexandria.

Penguasa Muslim ditunjuk kekhalfahan Islam untuk tetap in menguasai Mesir selama enam abad berikutnya, dengan Kairo sebagai pusat kekhalfahan dibawah Fatimiyah. Dengan berakhirnya Dinasti Ayyubiyah Kurdi, Mamluk, sebuah kasta militer Turko-Sirkasia, mengambil kontrol pada 1250 M. Pada akhir abad ke-13, Mesir menghubungkan Laut Merah, India, Malaya, dan Samudra Hindia. Mereka terus memerintah negara itu sampai penaklukan Mesir oleh Turki Utsmaniyah pada 1517, yang setelahnya Mesir akan menjadi provinsi dari Kesultanan Utsmaniyah. Sekitar 40% populasi Mesir pada pertengahan abad ke-14 terbunuh oleh Kematian Hitam. Setelah abad ke-15, invasi Utsmaniyah menekan sistem Mesir mengalami kemunduran. Militarisasi defensif merusak masyarakat sipil dan institusi ekonomi. Melemahnya sistem ekonomi yang dikombinasikan dengan efek dari penyakit pes yang meninggalkan Mesir yang membuat ia rentan dari invasi asing. Pedagang Portugis mengambil alih perdagangan mereka. Mesir mengalami enam kelaparan antara 1687 dan 1731. Kelaparan 1784 menyebabkan kerugian yang kira-kira seperenam dari penduduknya.

Invasi Perancis di Mesir yang singkat itu dipimpin oleh Napoleon Bonaparte yang dimulai pada 1798. Pengusiran Peranci pada 1801 oleh tentara Utsmaniyah, Mamluk, dan Britania diikuti dengan empat tahun masa anarki sewaktu bangsa Utsmaniyah, Mamluk, dan Albania -- yang biasanya tunduk kepada Utsmaniyah—saling berebut kekuasaan. Saat kekacauan ini, komandan resimen Albania,

Muhammad Ali (Kavalali Mehmed Ali Pasha) muncul sebagai tokoh, dan pada 1805 tanpa sepengetahuan Sultan di Istanbul, Muhammad Ali diangkat sebagai raja muda di Mesir. Ekonomi Mesir sangat tergantung pada pertanian, media, ekspor minyak bumi, ekspor gas alam, dan pariwisata, terdapat pula lebih dari tiga juta orang Mesir bekerja di luar negeri, terutama di Arab Saudi, Teluk Persia dan Eropa. Penyelesaian Bendungan tinggi Aswan pada tahun 1970 dan resultan Danau Nasser telah menghasilkan tempat yang dihormati sepanjang masa dari Sungai Nil dalam pertanian dan ekologi negara Mesir. Sebuah populasi yang berkembang pesat, lahan pertanian terbatas, dan semua ketergantungan pada Sungai Nil terus membebani sumber daya dan menekankan ekonomi.

Mesir merupakan negara Arab paling banyak penduduknya sekitar 74 juta orang. Hampir seluruh populasi terpusat di sepanjang Sungai Nil, terutama Iskandariyah dan Kairo, dan sepanjang Delta Nil dan dekat Terusan Suez. Hampir 90% dari populasinya adalah pemeluk Islam dan sisanya Kristen (terutama denominasi Coptic).

Penduduk Mesir hampir homogenous. Pengaruh Mediterania (seperti Arab dan Italia) dan Arab muncul di utara, dan ada beberapa penduduk asli hitam di selatan. Banyak teori telah diusulkan mengenai asal-usul orang Mesir, namun tidak ada yang konklusif, dan yang paling banyak diterima adalah masyarakat Mesir merupakan campuran dari orang Afrika Timur dan Asiatik yang pindah ke lembah Nil setelah zaman es. Orang Mesir menggunakan bahasa dari keluarga Afro-Asiatik (sebelumnya dikenal sebagai Hamito-semitic).

Agama memiliki peranan besar dalam kehidupan di Mesir. Secara tak resmi, adzan yang dikumandangkan lima kali sehari menjadi penentu berbagai kegiatan. Kairo juga dikenal dengan berbagai menara masjid dan gereja. Menurut konstitusi Mesir, semua perundang-undangan harus sesuai dengan hukum Islam. Negara mengakui mazhab Hanafi lewat Kementerian Agama. Imam dilatih di sekolah keahlian untuk imam dan di Universitas Al-Azhar, yang memiliki komite untuk memberikan fatwa untuk masalah agama. 90% dari penduduk Mesir adalah penganut Islam, mayoritas Sunni dan sebagian juga menganut ajaran Sufi lokal. Sekitar 10% penduduk Mesir menganut agama Kristen; 78% dalam denominasi Koptik (Koptik Ortodoks, Katolik Koptik, dan Protestan Koptik).

b. Model Pendidikan di Mesir

Secara historis, umat Islam mengalami kemunduran di tandai dengan jatuhnya pemerintahan Islam di Baghdad setelah diserang oleh Hulako pada tahun 1258 M. Dan pada saat itu ibu kota dunia Islam berpindah ke Kairo, Mesir. Lembaga pendidikan Islam pada saat itu, Bait al Hikmah yang berada di Baghdad juga mengalami kemunduran setelah jatuhnya Baghdad. Untuk memenuhi kebutuhan umat Islam akan lembaga pendidikan yang berkualitas pada saat itu, maka di Mesir didirikanlah lembaga pendidikan al-Azhar sebagai lembaga pendidikan alternatif, sekaligus sebagai pusat ilmu pengetahuan yang dikunjungi para ulama dan pelajar dari seluruh pelosok dunia Islam, bahkan hingga kini.

Al-Azhar didirikan oleh Jauhar al-Shiqili, seorang panglima pada saat dinasti Fathimiyah al-Muiz Lidinillah. Al-Azhar dalam sejarahnya, mengalami pasang surut, sesuai dengan perkembangan kondisi politik negara Mesir. Pada

saat Mesir jatuh di bawah kekuasaan sultan Usmaniyah dari Turki pada tahun 1517 M, semua pusat pendidikan pindah ke Istanbul Turki, dan ini membawa dampak mundurnya al-Azhar di Mesir. Al-Azhar di Mesir mengalami kebangkitan kembali setelah dibangun kembali oleh Muhammad Ali Pasya pada tahun 1805. Pada ulama al-Azhar banyak dikirim untuk belajar ke Perancis guna mempelajari ilmu kedokteran, teknik, militer dan lain-lain. Kendatipun Mohammad Ali Pasya (1765-1849) seorang illiterate atau buta huruf, ia sangat mengerti akan pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi kemajuan suatu negara. Dalam pembangunan pendidikan ini Muhammad Ali Pasya mendirikan Kementrian Pendidikan dan Sekolah Militer pada tahun 1815, lalu Sekolah Tehnik dan Kedokteran tahun 1827. Para guru dan tenaga ahlinya didatangkan dari Barat dan Eropa. Di samping itu, ia mengirim para pelajar untuk studi di Barat guna mendalami berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di sana, dan sekembalinya ke tanah air mereka ditugaskan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada sekolah-sekolah di Mesir. Muhammad Ali Pasya juga mendirikan Sekolah Farmasi, Sekolah Pertambangan, Sekolah Pertanian, Sekolah Kedokteran, Sekolah Tinggi Tehnik, Sekolah Penerjemahan, dan lain-lain. Untuk memperkuat pertahanan negara, Muhammad Ali Pasya mendirikan Sekolah Militer. Modernisasi pendidikan yang dilakukan oleh Muhammad Ali Pasya pada semua bidang pendidikan secara komprehensif, tidak hanya pendidikan agama saja, tetapi juga pendidikan umum. Dan sejak saat ini, Al-Azhar bukan lagi sebagai universitas keagamaan yang hanya memiliki fakultas agama, melainkan juga terdiri atas berbagai fakultas umum, seperti

Fakultas Pertanian, Ekonomi, Sastra, Kedokteran umum, kedokteran gigi, Farmasi, Ilmu Alam, Teknik dan Industri, serta Perdagangan dan manajemen.

Selain al-Azhar, di Mesir terdapat beberapa universitas lain, yaitu : University of Cairo (1948), Alexandria University (1942), Ein al-Syams University (1850), Assuit University (1958).

Sampai tahun 1956, Mesir menerapkan sistem pendidikan persekolahan sebagai berikut :

1. Sistem pendidikan keagamaan, misalnya madrasah, kuttab dan al-Azhar
2. Sistem pendidikan persekolahan yang menggunakan bahasa pengantar bahasa asing
3. Sistem persekolahan yang menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab
4. Sistem persekolahan yang didirikan oleh pemerintah
5. Sistem persekolahan asing dengan kurikulumnya sendiri

Sedangkan secara umum sistem penjejjangan pendidikan di Mesir adalah :

1. Sekolah tingkat rendah (Ibtida'i) selama 6 tahun
2. Sekolah tingkat Menengah (I'dadi) selama 3 tahun
3. Sekolah tingkat menengah atas (tsanawi) selama 4 tahun
4. Perguruan tinggi selama 4 s/d 6 tahun.

Berdasarkan Undang-undang pendidikan di Mesir tahun 1999, bahwa negara Mesir memberlakukan wajib belajar selama 9 tahun (kelompok usia 6 s/d 15 tahun, yang meliputi 6 tahun di sekolah dasar (ibtidaiyyah) dan 3 tahun sekolah menengah pertama (I'dadiyah).

Dewasa ini Mesir telah mengalami transformasi secara cepat dalam hal perkembangan potensi pendidikannya. Berdasarkan data statistik yang ada diketahui bahwa dalam satu juta penduduk mesir terdapat sebanyak 400 doktor, suatu angka yang cukup fantastik bila dibandingkan dengan potensi human resources di negara-negara Islam anggota OKI lainnya. Sekadar perbandingan, dalam skala yang sama, di negara Indonesia, hanya mencapai angka 65 doktor dalam satu juta penduduk. Perlu dicatat disini, bahwa para ulama' dan cendekiawan Mesir tergolong produktif dalam hal menghasilkan karya ilmiah. Buku-buku tentang Islamic Studies banyak yang beredar di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan negara lainnya, bahkan menjadi referensi bagi mahasiswa IAIN-UIN di Indonesia, seperti karya Omar al-Toumy al-Syaebani, Muhammad Athiyah al-Abrasyi, Yusuf Qardlawi, Abdurrahman al-Nahlawi, dan lain-lain telah populer sebagai referensi dalam kajian pendidikan Islam.

3, PENDIDIKAN DI NEGARA IRAN

b. Gambaran UmumSeputar Negara Iran

Iran (atau Persia) (bahasa Persia: *ناریا*) adalah sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya. Meski di dalam negeri negara ini telah dikenal sebagai Iran sejak zaman kuno, hingga tahun 1935 Iran masih dipanggil Persia di dunia Barat. Pada tahun 1959, Mohammad Reza Shah Pahlavi mengumumkan bahwa kedua istilah tersebut boleh digunakan. Nama Iran adalah sebuah kognat perkataan "Arya" yang berarti "Tanah Bangsa Arya". Iran berbatasan dengan Azerbaijan (500 km) dan Armenia (35 km) di barat laut dan Laut Kaspia di utara, Turkmenistan

(1000 km) di timur laut, Pakistan (909 km) dan Afganistan (936 km) di timur, Turki (500 km) dan Irak (1.458 km) di barat, dan perairan Teluk Persia dan Teluk Oman di selatan.

Pada tahun 1979, sebuah Revolusi Iran yang dipimpin Ayatollah Khomeini mendirikan sebuah Republik Islam teokratis sehingga nama lengkap Iran saat ini adalah Republik Islam Iran (جمهوری اسلامی ایران). Dari tulisan-tulisan sejarah, peradaban Iran yang pertama ialah Proto-Iran, diikuti dengan peradaban Elam. Pada milenium kedua dan ketiga, Bangsa Arya hijrah ke Iran dan mendirikan kekaisaran pertama Iran, Kekaisaran Media (728-550 SM). Kekaisaran ini telah menjadi simbol pendiri bangsa dan juga kekaisaran Iran, yang disusul dengan Kekaisaran Achaemenid (648-330 SM) yang didirikan oleh Cyrus Agung. Cyrus Agung juga terkenal sebagai pemerintah pertama yang mewujudkan undang-undang mengenai hak-hak kemanusiaan, tertulis di atas artefak yang dikenal sebagai Silinder Cyrus. Ia juga merupakan pemerintah pertama yang memakai gelar Agung dan juga Shah Iran. Di zamannya, perbudakan dilarang di kawasan-kawasan taklukannya (juga dikenal sebagai Kekaisaran Persia.) Gagasan ini kemudian memberi dampak yang besar pada peradaban-peradaban manusia setelah zamannya.

Kekaisaran Persia kemudian diperintah oleh Cambyses selama tujuh tahun (531-522 M) dan kemangkatannya disusul dengan perebutan kuasa di mana akhirnya Darius Agung (522-486 M) dinyatakan sebagai raja. Ibu kota Persia pada zaman Darius I dipindahkan ke Susa dan ia mulai membangun Persepolis. Sebuah terusan di antara Sungai Nil dan Laut Merah turut dibangun dan menjadikannya pelopor untuk pembangunan Terusan Suez.

Sistem jalan juga turut diperbaharui dan sebuah jalan raya dibangun menghubungkan Susa dan Sardis. Jalan raya ini dikenal sebagai Jalan Kerajaan. Selain itu, pen-*syiling*-an dalam bentuk *daric* (*syiling* emas) dan juga *Shekel* (*syiling* perak) diperkenalkan ke seluruh dunia. Bahasa Persia Kuno turut diperkenalkan dan diterbitkan di dalam prasasti-prasasti kerajaan.

Di bawah pemerintahan Cyrus Agung dan Darius yang Agung, Kekaisaran Persia menjadi sebuah kekaisaran yang terbesar dan terkuat di dunia zaman itu. Pencapaian utamanya ialah sebuah kekaisaran besar pertama yang mengamalkan sikap toleransi dan menghormati budaya-budaya dan agama-agama lain di kawasan jajahannya.

Kekaisaran Iran Ketiga: Kekaisaran Parthia (248 SM – 224 M). Parthia bermula dengan Dinasti Arsacida yang menyatukan dan memerintah dataran tinggi Iran, yang juga turut menaklukkan wilayah timur Yunani pada awal abad ketiga Masehi dan juga Mesopotamia antara tahun 150 SM dan 224 M. Parthia juga merupakan musuh bebuyutan Romawi di sebelah timur, dan membatasi bahaya Romawi di Anatolia. Tentara-tentara Parthia terbagi atas dua kelompok berkuda, tentara berkuda yang berperisai dan membawa senjata berat, dan tentara berkuda yang bersenjata ringan dan kudanya lincah bergerak. Sementara itu, tentara Romawi terlalu bergantung kepada infantri, menyebabkan Romawi sukar untuk mengalahkan Parthia. Tetapi, Parthia kekurangan teknik dalam perang tawan, menyebabkan mereka sukar mengawal kawasan taklukan. Ini menyebabkan kedua belah pihak gagal mengalahkan satu sama lain. Kekaisaran Parthia tegak selama lima abad (Berakhir pada tahun 224 M,) dan

raja terakhirnya kalah di tangan kekaisaran lindungannya, yaitu Sassania.

Kekaisaran Iran Keempat: Kekaisaran Sassania (226–651). Ardashir I, shah pertama Kekaisaran Sassania, mula membangun kembali ekonomi dan militer Persia. Wilayahnya meliputi kawasan Iran modern, Irak, Suriah, Pakistan, Asia Tengah dan wilayah Arab. Pada zaman Khosrau II (590-628) pula, kekaisaran ini diperluas hingga Mesir, Yordania, Palestina, dan Lebanon. Orang-orang Sassanid menamakan kekaisaran mereka *Erānshahr* (atau *Iranshahr*, "Penguasaan Orang Arya".)

Sejarah Iran seterusnya diikuti dengan konflik selama enam ratus tahun dengan Kekaisaran Romawi. Menurut sejarawan, Persia kalah dalam Perang al-Qādisiyyah (632 M) di Hilla, Iraq. Rostam Farrokhzād, seorang jenderal Persia, dikritik kerana keputusannya untuk berperang kengan orang Arab di bumi Arab sendiri. Kekalahan Sassania di Irak menyebabkan tentara mereka tidak keruan dan akhirnya ini memberi jalan kepada *futuh* Islam atas Persia. Era Sassania menyaksikan memuncaknya peradaban Persia, dan merupakan kekaisaran Persia terakhir sebelum kedatangan Islam. Pengaruh dan kebudayaan Sassania kemudian diteruskan setelah pemelukan Islam oleh bangsa Persia.

Islam Persia dan Zaman Kegemilangan Islam Persia (700–1400). Setelah pemelukan Islam, orang-orang Persia mulai membentuk gambaran Islam Persia, di mana mereka melestarikan gambaran sebagai orang Persia tetapi pada masa yang sama juga sebagai muslim. Pada tahun 8 M, Parsi memberi bantuan kepada Abbasiyah memerangi tentara Umayyah, karena Bani Umayyah hanya mementingkan bangsa Arab dan memandang rendah kepada orang Persia.

Pada zaman Abbasiyah, orang-orang Persia mula melibatkan diri dalam administrasi kerajaan. Sebagian mendirikan dinasti sendiri.

Pada abad kesembilan dan kesepuluh, terdapat beberapa kebangkitan ashshobiyah Persia yang menentang gagasan Arab sebagai Islam dan Muslim. Tetapi kebangkitan ini tidak menentang identitas seorang Islam. Salah satu dampak kebangkitan ini ialah penggunaan bahasa Persia sebagai bahasa resmi Iran (hingga hari ini.) Pada zaman ini juga, para ilmuwan Persia menciptakan Zaman Kegemilangan Islam. Sementara itu Persia menjadi tumpuan penyebaran ilmu sains, filsafat dan teknik. Ini kemudian memengaruhi sains di Eropa dan juga kebangkitan Renaissance.

Bermula pada tahun 1220, Parsi dimasuki oleh tentera Mongolia di bawah pimpinan Genghis Khan, diikuti dengan Tamerlane, dimana kedua penjelajah ini menyebabkan kemusnahan yang parah di Persia.

Islam Syiah, Kekaisaran Safawi, Dinasti Qajar/Pahlavi dan Iran Modern (1501 – 1979). Parsi mulai berganti menjadi Islam Syiah pada zaman Safawi, pada tahun 1501. Dinasti Safawi kemudian menjadi salah satu penguasa dunia yang utama dan mulai mempromosikan industri pariwisata di Iran. Di bawah pemerintahannya, arsitektur Persia berkembang kembali dan menyaksikan pembangunan monumen-monumen yang indah. Kejatuhan Safawi disusuli dengan Persia yang menjadi sebuah medan persaingan antara kekuasaan Kekaisaran Rusia dan Kekaisaran Britania (yang menggunakan pengaruh Dinasti Qajar). Namun begitu, Iran tetap melestarikan kemerdekaan dan wilayah-wilayahnya, menjadikannya unik di rantau itu. Modernisasi Iran yang

bermula pada lewat abad ke-19, membangkitkan keinginan untuk berubah dari orang-orang Persia. Ini menyebabkan terjadinya Revolusi Konstitusi Persia pada tahun 1905 hingga 1911. Pada tahun 1921, Reza Khan (juga dikenal sebagai Reza Shah) mengambil alih tahta melalui perebutan kekuasaan dari Qajar yang semakin lemah. Sebagai penyokong modernisasi, Shah Reza memulai pembangunan industri modern, jalan kereta api, dan pendirian sistem pendidikan tinggi di Iran. Malangnya, sikap aristokratik dan ketidakseimbangan pemulihan kemasyarakatan menyebabkan banyak rakyat Iran tidak puas. Pada Perang Dunia II, tentara Inggris dan Uni Soviet menyerang Iran dari 25 Agustus hingga 17 September 1941, untuk membatasi Blok Poros dan menggagas infrastruktur penggalian minyak Iran. Blok Sekutu memaksa Shah untuk melantik anaknya, Mohammad Reza Pahlavi menggantikannya, dengan harapan Mohammad Reza menyokong mereka. Malangnya, pemerintahan Shah Mohammad Reza bersifat otokratis. Dengan bantuan dari Amerika dan Inggris, Shah meneruskan modernisasi Industri Iran, tetapi pada masa yang sama menghancurkan partai-partai oposisi melalui badan intelijennya, SAVAK. Ayatollah Ruhollah Khomeini menjadi oposisi dan pengkritik aktif terhadap pemerintahan Shah Mohammad Reza dan kemudian ia dipenjarakan selama delapan belas bulan. Melalui nasihat jenderal Hassan Pakravan, Khomeini dibuang ke luar negeri dan diantar ke Turki dan selepas itu ke Irak.

Revolusi Islam dan Perang Iran-Irak (1979-88), Protes menentang Shah semakin meningkat dan akhirnya terjadilah Revolusi Iran. Shah Iran terpaksa melarikan diri ke negara lain setelah kembalinya Khomeini dari pembuangan pada 1 Februari 1979. Khomeini kemudian mengambil alih

kekuasaan dan membentuk pemerintahan sementara, pada 11 Februari yang dikepalai Mehdi Bazargan sebagai perdana menteri. Setelah itu, Khomeini mengadakan pungutan suara untuk membentuk sebuah Republik Islam. Keputusan undian menunjukkan lebih dari 98% rakyat Iran setuju dengan pembentukan itu. Sistem pemerintahan baru yang dibentuk berasaskan undang-undang Islam, sayangnya hanya diterapkan sebagian. Tetapi, hubungan Iran dengan Amerika menjadi keruh setelah revolusi ini, terutama saat mahasiswa-mahasiswa Iran menawan kedutaan Amerika pada 4 November 1979, atas alasan kedutaan itu menjadi pusat intelijen Amerika. Khomeini tidak mengambil tindakan apapun mengenai tindakan ini sebaliknya memuji mahasiswa-mahasiswa itu. Sebagai balasan, Iran menginginkan Shah Mohammad Reza Pahlavi dikembalikan ke Iran, tetapi ini tidak mereka setuju. Setelah 444 hari di dalam tawanan, akhirnya para tawanan itu dibebaskan sebagai tindak lanjut Deklarasi Aljir. Pada saat yang sama, Saddam Hussein, presiden Irak saat itu, mengambil kesempatan di atas kesempatan setelah revolusi Iran dan juga kekurangan popularitas Iran di negara-negara barat, untuk melancarkan perang atas Iran. Tujuan utama peperangan ini ialah menaklukkan beberapa wilayah yang dituntut Irak, terutamanya wilayah Khuzestan yang kaya dengan sumber minyak. Saddam pula ketika itu mendapat sokongan dari Amerika, Uni Soviet dan beberapa negara Arab lain. Tentara Iran pula yang suatu masa dahulu merupakan sebuah tentara yang kuat, telah dibubarkan saat itu. Walau bagaimanapun, mereka berhasil mencegah bahaya tentara Irak seterusnya menaklukkan kembali wilayah Iran yang ditaklukkan Irak. Dalam peperangan ini puluhan ribu nyawa, baik penduduk

awam maupun laskar Iran, menjadi korban. Jumlah korban diperkirakan antara 500.000 hingga 1.000.000.

Iran adalah salah satu di antara anggota pendiri PBB dan juga kepada OKI dan juga GNB. Sistem politik di Iran beraskan konstitusi yang dinamakan "*Qanun-e Asasi*" (Undang-undang Dasar), Pemimpin Agung Iran bertanggung jawab terhadap "kebijakan-kebijakan umum Republik Islam Iran". Ia juga merupakan ketua pasukan bersenjata dan badan intelijen Iran dan mempunyai kuasa mutlak untuk menyatakan perang. Ketua kehakiman, stasiun radio dan rangkaian televisi, ketua polisi dan tentara dan enam dari dua belas anggota Majelis Wali Iran juga dilantik oleh Pemimpin Agung. Majelis Ahli bertanggung jawab memilih dan juga memecat Pemimpin Agung atas justifikasi kelayakan dan popularitas individu itu. Majelis ini juga bertanggung jawab memantau tugas Pemimpin Agung.

Orang kedua terpenting dalam Republik Islam Iran adalah presiden. Setiap presiden dipilih melalui pemilihan umum dan akan memerintah Iran selama empat tahun. Setiap calon presiden mesti mendapat persetujuan dari Majelis Wali Iran sebelum pemilu dilaksanakan agar mereka 'serasi' dengan gagasan negara Islam. Tanggung jawab presiden adalah memastikan konstitusi negara diikuti dan juga mempraktikkan kekuasaan eksekutif. Tetapi presiden tidak berkuasa atas perkara-perkara yang di bawah kekuasaan Pemimpin Agung. Presiden melantik dan mengepalai Kabinet Iran, dan berkuasa membuat keputusan mengenai administrasi negara. Terdapat delapan wakil presiden dan dua puluh satu menteri yang ikut serta membantu presiden dalam administrasi, dan mereka semua mesti mendapat persetujuan badan perundangan. Tidak seperti negara-negara lain, cabang

eksekutif tidak memiliki kekuasaan dalam pasukan bersenjata, tetapi presiden Iran berkuasa melantik Menteri Pertahanan dan Intelijen dan harus mendapat persetujuan Pemimpin Agung dan badan perundangan.

Majlis Wali Iran mempunyai dua belas ahli undang-undang, dan enam dari mereka dilantik oleh Pemimpin Agung. Ketua Kehakiman akan mencadangkan enam anggota selebihnya dan mereka akan dilantik secara resmi oleh parlemen Iran atau *Majles*. Majelis ini akan menafsirkan konstitusi dan mempunyai hak veto untuk keputusan dan keanggotaan parlemen Iran. Jikalau terdapat undang-undang yang tidak sesuai dengan hukum syariah, maka akan dirujuk kembali oleh parlemen. Majelis Kebijaksanaan berkuasa untuk menyelesaikan konflik antara parlemen dengan Majelis Wali Iran. Badan ini juga turut menjadi penasihat Pemimpin Agung.

Majles-e Shura-ye Eslami (Majlis Perundangan Islam) mempunyai 290 anggota yang dilantik dan akan bertugas selama empat tahun. Semua calon Majles dan ahli undang-undang dari parlemen haruslah mendapat persetujuan Majelis Wali.

Iran berbatasan dengan Azerbaijan (panjang perbatasan: 432 km) dan Armenia (35 km) di barat laut, Laut Kaspia di utara, Turkmenistan (992 km) di timur laut, Pakistan (909 km) dan Afganistan (936 km) di timur, Turki (499 km) dan Irak (1.458 km) di barat, dan akhirnya Teluk Persia dan Teluk Oman di selatan. Luas tanah total adalah 1.648.000 km² (daratan: 1.636.000 km², perairan: 12.000 km²). Lansekap Iran didominasi oleh barisan gunung yang kasar yang memisahkan *basin drainage* atau dataran tinggi yang beragam. Bagian barat yang memiliki populasi

terbanyak adalah bagian yang paling bergunung, dengan barisan seperti Pegunungan Kaukasus, Pegunungan Zagros dan Alborz, yang terakhir merupakan tempat titik tertinggi Iran, Gunung Damavand pada 5.604 m. Sebelah timur terdiri dari gurun di dataran rendah yang tak dihuni seperti Dasht-e Kavir yang asin, dengan danau garam yang kadang muncul. Ladang lapang luas ditemukan di sepanjang pesisir Laut Kaspia dan di ujung utara Teluk Persia, di mana Iran berbatasan dengan sungai Arvand (*Shatt al-Arab*). Plain yang lebih kecil dan terputus ditemukan di sepanjang pesisir Teluk Persia, Selat Hormuz, dan Laut Oman. Iklim Iran kebanyakan kering atau setengah kering, meskipun ada yang subtropis sepanjang pesisir Kaspia. Iran dianggap sebagai salah satu dari 15 negara yang membentuk apa yang disebut sebagai tempat lahirnya kebudayaan manusia.

Iran adalah sebuah negara yang berbilang suku dan agama. Etnik mayoritas ialah etnik Persia (51% dari rakyatnya,) dan 70% rakyatnya adalah bangsa Iran, keturunan orang Arya. Kebanyakan penduduk Iran bertutur dalam bahasa yang tergolong dalam keluarga Bahasa Iran, termasuk bahasa Persia. Kumpulan minoritas Iran ialah Azeri (24%), Gilaki dan Mazandarani (8%), Kurdi (7%), Arab (3%), Baluchi (2%) Lur (2%) Turkmen (2%), dan juga suku-suku lain (1%). Penutur ibu Bahasa Iran diperkirakan sebanyak 40 juta di Iran, dan jumlah keseluruhannya (merangkumi negara-negara lain) adalah 150-200 juta. Penduduk Iran pada tahun 2006 ialah 70 juta. Sebanyak dua pertiga jumlah penduduknya di bawah umur 30 tahun dan persenan penduduk yang melek huruf 86%. Tingkat pertumbuhan penduduknya semenjak setengah abad yang lalu tinggi dan diperkirakan akan menurun di masa depan.

Kebanyakan penduduk Iran adalah muslim, di mana 90% Syiah dan 8% Sunnah Wal Jamaah. 2% lagi adalah penganut agama Baha'i, Mande, Hindu, Zoroastrianisme, Yahudi dan Kristen. Zoroastrianisme, Yahudi dan Kristian diakui oleh pemerintah Iran dan turut mempunyai perwakilan di parlemen. Agama Baha'i tidak diakui.

c. Sketsa Pendidikan Di Iran

Undang-Undang Dasar Republik Islam Iran member penekanan pada kewajiban pendidikan dan pengajaran. Itulah sebabnya pemerintah menyediakan sarana Cuma-Cuma bagi para pemuda dan anak-anak sampai tingkat sekolah menengah pertama. Kementrian pendidikan dan pengajaran bertugas mengurus anak-anak agar mendapat pendidikan dasar hingga tamat sekolah lanjutan pertama.

Adapun system pendidikan di Iran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sekolah Persiapan (Taman Kanak-Kanak), dimuali pada usia 5 tahun. Di Teheran dan kota besar lainnya terdapat banyak TK, tetapi pendidikan pra sekolah ini tidak secara resmi menjadi bagian dari system pendidikan nasionalnya.

2. Sekolah Dasar, di mulai pada anak usia 7 tahun yang merupakan tahap awal proses pendidikan. Pendidikan tingkat dasar ini ditempuh selam 6 tahun. Para siswa harus lulus ujian sekolah pada tiap akhir tahun akademiknya supaya mereka bisa dirpomosikan untuk sekolah di tingkat selanjutnya. Dengan lulus ujian Negara pada akhir kelas enam, mereka dapat mera dapat masuk sekolah menengah. Namun, tidak semua SD Iran terdiri dari atas 6 kelas. Di bagian besar sekolah ini hanya memiliki 4

kelas. Sebagian besar sekolah yang terletak jauh di pelosok memiliki sekolah dengan satu ruang dan satu guru. Meskipun begitu, seorang murid tetap bisa mengikuti pendidikan SD selama 6 tahun jika mampu menjangkaunya.

3. Sekolah lanjutan pertama atau sekolah orientasi. Di sini proses pendidikan berlangsung selama 3 tahun. Pada tahap ini, siswa-siswi mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan persiapan untuk memilih bidang pengetahuan sesuai dengan minatnya.

4. Sekolah lanjutan atas atau Sekolah Sains Teoritis. Sekolah lanjutan atas hanya ditempuh oleh siswa-siswi yang lulus ujian ssekolah menengah pertama. Sekolah ini merupakan tahap akhir sekolah. Sekolah menengah atas berbagai ke dalam 2 bagian, yaitu teori dan praktik.

5. Pendidikan tinggi, yang ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas dan lulus seleksi.

Ada beberapa universitas di Iran, di antaranya adalah Universitas Teheran. Universitas ini dilengkapi dengan berbagai macam laboratorium yang cukup memadai untuk sebuah kampus modern. Di laboratorium zoology, misalnya, terdapat ribuan jebis binatang yang sudah diawetkan, termasuk sebuah kerangka binatang purba yang sangat besar. Selain untuk kegiatan akademis, kampus Universitas Teheran juga digunakan sebagai satu-satunya tempat salat Jumat di ibu kota Iran ini. Universitas lainnya adalah Universitas Allamah Thabathaba'i, Universitas Manajemen Imam Shadiq, Universitas Syahid Behesti, serta Universitas Sains dan Teknologi Iran. Sebelumnya telah berdiri banyak universitas, seperti Universitas Tabriz (1947),

Universitas Mashed (Mashhad,1949), Universitas Esfahan (1949), Universitas Gondishapour (dulunya adalah universitas Ahvaz, 1955) juga beberapa universitas swasta, misalnya Universitas Pahlevi atau Universitas Shiraz (1960), Universitas Nasional Iran (1961), dan Universitas Teknik Aryanehr (1965).

Selain universitas tersebut, terdapat berbagai *college*, sekolah tinggi, dan institute. Sebagian di antaranya diselenggarakan oleh pemerintah, sedangkan lagi dilaksanakan oleh pihak swasta atau lembaga semiswasta yang kebanyakan menawarkan program pendidikan teknik dan professional. Walaupun universitas di Iran tidak di bawah pengawasan pusat dalam hal persoalan akademiknya, Dewan Pusat Universitas (*the Central Council of Universities*) tetap melakukan pengawasan terhadap lama waktu tahun akademik, jumlah jam *Kredit yang dibutuhkan untuk kenaikan tingkat*, promosi fakultas, dan konfirmasi atas pengakatan para dekan. Sebaliknya di tingkat fakultas, sedikit banyak terdapat kebebasan untuk memilih staf mereka sendiri, menentukan metode pembelajarannya, dan melakukan ujian materi pelajaran kepada mahasiswa.

Disamping berbagai lembaga pendidikan tinggi tadi, terdapat juga pendidikan teknik dan kejuruan. Untuk jenis ini, ada tiga tingkat pendidikan teknik di Iran. *Tingkat pertama* adalah program ssekolah dagang pasca-SD yang terkait dengan sekolah menengah pertama; ini merupakn program akhir yang diarahkan pada pelatihan siswa agar menjadi pekerja yang mahir dan terampil. *Tingkat kedua*, berkaitan dengan sekolah menengah pertama bisa diterima di sekolah teknik menengah atas ini. Sekolah ini

dimaksudkan untuk melatih para ahli teknik dan industry. *Tingkat ketiga* adalah sekolah tinggi teknik yang menerima siswa yang telah menyelesaikan program akadeik sekolah menengah atau telah lulus dari sekolah menengah teknik. Sekolah tinggi ini diniatkan untuk melatih para insinyur dan tekknisi.

Perempuan merupakan pihak yang mendapat perhatian khusus pemerintah Iran, terutama dalam hal pendidikannya. Dalam undang-undang, perempuan dipandang sebagai unit fundamental dari masyarakat lingkup keluarga, tidak lagi dipandang sebagai ‘barang’ atau sebagai alat yang melayani konsumerisme dan eksploitas. Perempuan Iran memperoleh kembali kewajibannya yang paling terhormat, yakni sebagai ibu dalam memelihara manusia yang brkaidah, sebagai pelopor bersama kaum pria, dan sebagai prajurit yang aktif di medan juang. Pendek kata, dalam pandangan Islam, perempuan mendapatkan nilai dan kebajikan yang lebih tinggi. Di bandingkan dengan negara-negara Islam di Timur Tengah lainnya, partisipasi perempuan Iran dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, dan pemerintah lebih maju. Saat terjadi perang Iran-Irak, perempuan pun berjuang ke medan pertempuren.

Gerakan feminisme pascarevolusi Iran kini meningkat, terutama datng dari aktivis yang mengenyam pendidikan dari Barat. Sejak tahun 1995, debat isu gender antara pihak ulama dengan kaum feminis sering terjadi di forum ilmiah, khususnya di perguruan tinggi. Karya sastra yang berupa film yang menggambarkan kondisi perempuan Iran mulai muncul. Ziba Mir-Hosseini, misalnya merupakan aktivis perempuan yang mengapresiasi protes pasifnya

terhadap kondisi perempuan Iran. Dalam filmnya *Divorce Iranian Style*, ia member ilustrasi empat karakter utama. Yaitu Massy, seorang perempuan yang berniat cerai dengan suaminya; Ziba, seorang gadis lugu berusia 16 tahun yang tetap tabah bersanding dengan suami berusia 38 tahun beserta keluarganya; Jamileh yang membawa suaminya ke pengadilan untuk memberinya pelajaran; serta Maryam yang kawin lagi dan putus asa untuk memperoleh pengawasan bagi dua saudara perempuannya. Filmnya yang lain, *Runaway*, yang di putar pada tahun 2000 di Teheran, mendapat tanggapan luas dari masyarakat Iran, khususnya kaum perempuan. Dalam film keduanya ini, Ziba Mir-Hosseini mengisahkan bagaimana perempuan Iran belajar menentang peraturan lama di tengah cepatnya perubahan yang terjadi di negaranya. Film ini menggambarkan seorang perempuan berusia lima belas tahun yang mencari kebebasan, cita-cita dimasa depan, dan pengalaman di tengah masyarakat yang menerapkan aturan dan standar ganda bila masalahnya dihadapkan dengan isu gender. *Islam and Gender: the Religious Debate in Contemporary Iran* merupakan karya tulls ilmiah yang mengetengahkan masalah gender dari berbagi sudut pandang, ditulis sebagai wujud keprihatinan perempuan terhadap praktik yang terjadi selama ini di Iran. Isu poligami dan nikah *mut'ah* akhir-akhir ini menjadi tema sentral gerakan perempuan Iran yang semakin terbuka akibat modernisasi pendidikan yang terjadi.

Selain itu, Revolusi Iran 1979 berakhir di tangan kekuasaan rezim teokratik yang mampu memobilisasi bagian penting dari pemuda kota untuk kepentingan perang dengan Irak dan mewujudkan utopia Islam. Dua decade

berikutnya, muncullah bentuk baru gerakan politik-kultural dengan kecenderungan demokrasi, yang utamanya di bangun oleh tiga kelompok, yaitu kaum intelektual, para mahasiswa, dan kaum perempuan.

Peristiwa Revolusi Islam Iran, Sebenarnya, memengaruhi kehidupan umat islam diberbagi belahan dunia. Peristiwa tersebut memunculkan seberkas harapan dari awal kebangkitan islam sebab Imam Khomeini sebgai figure ulama karismatik ternyata dipandang mampu menggulingkan kekuasaan rezim Shah yang pro-Barat, secara revolusioner. Indonesia, Malaysia, Pakistan, dan lainnya yang berpenduduk mayoritas muslim tidak urung mengikuti perkembangan kebangkitan Islam di Iran tersebut sehingga membangkitkan simpati umat Islam. Terlebih *syi'ah* Iran melakukan propaganda ke berbagai negara melalui media cetak, seperti majalah *Yaum al-Quds* (sekarang Waris), yang isinya mengintroduksi Syi'ah Iran. Kasus *Satanic Verses* karya Salman Rusdie yang divonis mati oleh Imam Khomeini juga memicu simpati umat Islam karena hal itu dipandang sebagai manifestasi pembelaan terhadap nilai-nilai keislaman, saat ulama dari negara Islam lainnya tidak tampil di pentas untuk mengomentari isu tersebut. Bagi Indonesia, hubungan dengan Iran adalah persaudaraan yang diikat oleh banyak kesamaan, terutam agama Islam, lepas dari mazhab apa yang dianutnya. Bahkan, salah satu teori tentang masuknya Islam di Indonesia adalah lewat jalur perdagangan dari Persia. Buku-buku kajian keislaman kontemporer yang bersumber dari sarjana Iran, misalnya Ali Syariati, Sayid Hosein Nasr, Murtadh Munthahari, atau Thaba'taba'I, de kenal sebagai literature *Islamic Studies* dan dipelajari oleh

para mahasiswa secara terbuka. Dalam hal *joint* riset dan pendidikan, entah mengapa negara-negara Islam, Timur Tengah, Termasuk Iran, tidak menanganinya secara serius, seperti halnya yang dilakukan oleh negara-negara Barat. Dalam jangka waktu lama, tentu saja hal ini akan menimbulkan asosiasi budaya.

Sistem Pendidikan Republik Islam Iran
MENGGUNCANG DUNIA !!!!!

Sejak masa-masa awal kemenangan Revolusi Islam, masalah kemandirian di bidang ekonomi senantiasa menjadi perhatian utama. Pasalnya, pada era pra-revolusi, akibat kesalahan fatal politik Rezim Pahlevi, menyebabkan Iran amat bergantung dengan Barat, khususnya AS. Sebaliknya, pasca kemenangan Revolusi Islam, negara-negara Barat berupaya menekan dan mengancam Republik Islam Iran dengan pelbagai cara, termasuk dengan menerapkan embargo ekonomi. Karena itu, Iran pun berusaha mencapai kemandirian di bidang pertanian dan industri. Upaya ini bahkan terus dilanjutkan, meski di saat Iran menjalani masa-masa sulit perang yang dipaksakan oleh Rezim Ba'ats, Irak selama delapan tahun. Upaya tiada kenal lelah inipun, akhirnya membuahkan hasil yang membanggakan. Iran berhasil mencapai swasembada gandum, sebuah komoditas strategis pertanian. Sejak tahun lalu, Iran bahkan sanggup mengekspor hasil produksi gandumnya ke sejumlah negara. Begitu pula di berbagai komoditas pertanian lainnya. Iran juga berhasil meraih kemajuan dengan menerapkan program mekanisasi pertanian.

Salah satu dampak buruk yang diwariskan sistem perekonomian Rezim Pahlevi dan masih berpengaruh hingga

kini adalah ketergantungan Iran terhadap pendapatan minyak bumi. Masalah ini membuat struktur ekonomi menjadi rapuh, namun dengan usaha keras pemerintah Republik Islam Iran, ketergantungan terhadap pendapatan minyak pun perlahan-lahan mulai dibatasi. Sebagai misal, pada tahun 2007-2008 ini, komposisi pendapatan minyak dalam anggaran negara Iran kurang dari 50 persen. Sebaliknya, dalam beberapa tahun terakhir pendapatan dari sektor non-minyak makin naik secara signifikan. Berdasarkan sejumlah data, pendapatan Iran di sektor non-minyak pada tahun 2006 mengalami peningkatan 47 persen atau sekitar 16 USD. Peningkatan ini membuat situasi ekonomi Iran relatif bisa bertahan meski harga minyak dunia mengalami fluktuatif.

Di sisi lain, untuk memanfaatkan secara optimal cadangan minyak, Iran berupaya meningkatkan produksi komoditas petrokimia dan olahan minyak lainnya agar lebih bermanfaat dan bernilai. Sehingga pada periode 2007-2008, produksi petrokimia Iran meningkat lebih dari 30 juta ton. Rencananya tiga tahun lagi, produksi di sektor ini akan ditingkatkan menjadi 58 juta ton. Salah satu produksi industri Iran yang berhasil diekspor sejak beberapa tahun terakhir adalah produk otomotif. Iran mengekspor kendaraan penumpang dan barangnya ke berbagai negara seperti Syria, Turkmenistan, Afghanistan, Azerbaijan, dan Venezuela. Iran juga menjalin kerjasama pembangunan pabrik mobil dengan sejumlah negara. Pada tahun 2006, Iran mengespor lebih dari 30 ribu kendaraan senilai 350 juta USD. Pembangunan di bidang infrastruktur, seperti pembangunan jalan, rel kereta api, jembatan, jalan tol dalam kota, dan kereta api bawah tanah (subway) merupakan langkah pembangunan paling

kentara pasca revolusi.

Kemajuan lain ekonomi Iran pasca Revolusi Islam adalah meningkatnya investasi asing, padahal Iran saat ini masih berada di bawah tekanan sanksi ekonomi AS. Tahun lalu, investasi asing di sektor perminyakan, yang merupakan salah satu bidang yang paling dikhawatirkan oleh AS, mengalami peningkatan sekitar 9 persen. Begitu juga di bidang gas, tingkat eksplorasi, produksi, dan ekspor di bidang ini mengalami peningkatan signifikan. Pada bulan Februari ini, menteri perminyakan Iran melaporkan adanya penemuan ladang gas baru dengan cadangan gas sebesar 11 triliun kaki kubik. Iran adalah negara pemilik cadangan gas terbesar kedua di dunia, setelah Rusia. Selain itu, Teheran juga telah menjalin beragam kontrak kerjasama di bidang gas dengan negara-negara lain. Sebagai contoh, baru-baru ini Iran dan Austria menandatangani kontrak ekspor gas senilai 50 miliar USD dan kerjasama produksi gas dengan Malaysia senilai 16 miliar USD.

Salah satu slogan utama Revolusi Islam Iran adalah meningkatkan taraf hidup rakyat, khususnya kalangan menengah ke bawah dan mewujudkan keadilan sosial. Karena itu, pemerintah Republik Islam Iran berusaha keras meningkatkan taraf hidup masyarakat berpendapatan rendah. Terlebih khusus di era kepemimpinan Presiden Ahmadinejad, yang lebih fokus untuk merealisasikan visi keadilan yang yang disuarakan oleh Revolusi Islam. Program kunjungan ke daerah Presiden Ahmadinejad beserta kabinetnya merupakan upaya serius pemerintah untuk menyentuh secara langsung persoalan rakyat di berbagai daerah sehingga bisa diupayakan tindakan yang lebih cepat untuk mengatasi

persoalan daerah. Selama dua tahun pertama masa kepemimpinannya, Presiden Ahmadinejad berhasil mengunjungi 30 propinsi. Kini, di paruh kedua masa kepemimpinannya, dia pun melaksanakan kembali rangkaian safari ke berbagai daerah untuk menganalisa dan menindaklanjuti kebijakan sebelumnya.

Masih di bidang pembangunan keadilan sosial, Pemerintahan Ahmadinejad juga mengeluarkan program pembagian ‘saham keadilan’. Lewat program ini, saham perusahaan-perusahaan negara dibagikan kepada kalangan masyarakat berpendapatan rendah, sementara hasil keuntungannya akan dikembalikan lagi kepada mereka.

Kendati Iran pasca revolusi, menghadapi beragam tekanan dan embargo, namun para ilmuwan dan teknisi militer Iran tidak pernah menyerah untuk memajukan kekuatan pertahanan negaranya. Tak heran bila kini Iran berhasil meraih keberhasilan yang tidak pernah diduga sebelumnya di bidang persenjataan modern. Angkatan bersenjata RII, saat ini berhasil membuat dan mengembangkan berbagai bentuk roket, seperti roket darat ke darat, darat ke laut, dan darat ke udara. Begitu pula di bidang pembuatan helikopter dan pesawat tempur, para ilmuwan Iran berhasil mencapai kemajuan yang menarik di bidang ini. Sejumlah pesawat tempur berteknologi tinggi baik berjenis tanpa awak maupun standar, berhasil dibuat oleh Iran.

Angkatan darat militer Iran juga berhasil membuat peralatan perang modern lainnya seperti, tank, panser, meriam, dan beragam bentuk senjata personal. Begitu pula di matra laut, kekuatan pertahanan laut Iran juga berhasil menorehkan prestasi gemilang. Seperti pembuatan beragam

jenis kapal perang dan perahu cepat militer serta beragam persenjataan penting lainnya. Di bidang perangkat militer elektronik, Iran juga berhasil membuat gebrakan baru di bidang ini. Tak heran jika kini Iran menyatakan siap menghadapi ancaman perang elektronik.

Kemajuan mengagumkan Iran di bidang industri militer membuat sejumlah negara kian tertarik menjalin kerjasama dengan Iran. Saat ini, Iran telah mengekspor hasil-hasil industri militernya ke 57 negara.

Revolusi Islam Iran telah memberikan karunia, berkah dan keberhasilan yang begitu berharga bagi rakyat Iran. Revolusi ini telah menghadiahkan nilai-nilai luhur seperti tuntutan kemerdekaan, kebangkitan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kemandirian. Nilai-nilai inilah yang mendorong rakyat Iran untuk terus berjuang memutus ketergantungan di bidang ekonomi, politik, dan budaya asing serta mewujudkan keadilan ekonomi dan kemajuan iptek.

Islam senantiasa menekankan perlunya menuntut ilmu. Ada banyak ayat Al-Quran dan hadis Nabi yang mengajak kaum muslimin untuk menuntut ilmu di manapun dan kapanpun. Ajakan ini disikapi secara serius oleh pemerintah dan rakyat Iran. Pada tahap awal, pemerintah Republik Islam Iran berusaha membukan peluang sebesar-besarnya bagi seluruh rakyat untuk bisa mengenyam pendidikan formal, dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pasal 30 UUD Republik Islam Iran menyatakan, “Pemerintah berkewajiban menyediakan pendidikan dan pengajaran gratis bagi seluruh rakyat hingga akhir tingkat pendidikan menengah dan mengembangkan pendidikan tinggi secara gratis pula hingga semampunya”.

Sejak awal Revolusi Islam, pemerintah Iran telah mencanangkan program perang melawan buta huruf. Terkait hal ini, Bapak Pendiri Revolusi Islam, Imam Khomeini menugaskan dibentuknya Lembaga Kebangkitan Melek Huruf. Upaya kontinyu dan tak kenal lelah lembaga ini berhasil menurunkan secara drastis angka buta huruf. Sebelum Revolusi Islam, angka buta huruf di Iran mencapai 50 persen, namun pasca Revolusi angka ini berhasil ditekan menjadi 10 persen. Prestasi cemerlang Lembaga Kebangkitan Melek Huruf ini bahkan berkali-kali mendapat pujian dan penghargaan dari lembaga-lembaga internasional, termasuk Unesco. Di sisi lain, dalam beberapa tahun terakhir, dunia pendidikan di Iran terus mengalami kemajuan dan pertumbuhan yang pesat baik secara kualitas maupun kuantitas. Setiap tahun, terdapat banyak sekolah yang dibangun di berbagai kawasan di Iran. Pemerintah dan para praktisi pendidikan juga terus berusaha menyesuaikan kurikulum dan metode pendidikannya dengan pelbagai hasil temuan baru di bidang ilmu pengetahuan.

Dunia perguruan tinggi Iran juga mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat pasca Revolusi Islam. Meski angka para peminat pendidikan tinggi di Iran terus meningkat tajam, namun begitu, kini kapasitas kursi pendidikan di perguruan tinggi telah mencapai lebih dari satu juta 200 ribu kursi. Fenomena lain yang menarik di dunia kampus Iran adalah lebih dari 60 persen mahasiswa Iran adalah kaum hawa. Kenyataan ini merupakan salah satu efek dari upaya pemerintah memajukan peran kaum perempuan.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah makalah ilmiah para ilmuwan Iran yang berhasil diterbitkan oleh

berbagai majalah dan media ilmiah ternama dunia kian meningkat. Keberhasilan di bidang ini merupakan salah satu indikator kemajuan sains di setiap negara. Ironisnya, meski media-media ilmiah Barat mengklaim dirinya bersikap secara obyektif namun sebagian masih menolak untuk merilis makalah ilmiah para ilmuwan Iran.

Pasca Revolusi Islam, para pakar sains dan teknologi di Iran berhasil mencapai kemajuan yang pesat, bahkan tergolong sebagai lompatan ilmiah. Teknologi nano sebagai salah satu dari empat teknologi paling bergengsi dan rumit di dunia, telah bertahun-tahun menjadi fokus perhatian dan penelitian para ilmuwan Iran. Teknologi ini bahkan bisa memperbaiki molekul dan sel-sel badan yang rusak. Teknologi nano biasa dimanfaatkan untuk keperluan kedokteran, pertanian, industri, dsb. Hingga kini, Iran tergolong sebagai negara maju di bidang teknologi nano dan berhasil memproduksi sejumlah komoditas dengan bantuan teknologi nano.

Salah satu keberhasilan lainnya Iran di bidang iptek adalah prestasi cemerlang di bidang stem cell atau sel punca. Selama bertahun-tahun, para ilmuwan Iran telah mengembangkan teknologi sel punca untuk pengobatan dan keperluan kedokteran lainnya. Sel punca ini mampu memproduksi beragam jenis sel tubuh manusia, karena itu, sel ini memiliki peran yang amat vital. Para ilmuwan Iran juga berhasil memanfaatkan teknologi sel punca untuk menyembuhkan beragam penyakit akut yang selama ini sulit diobati. Seperti penyembuhan penyakit buta dan beragam kasus lainnya. Namun prestasi paling berkesan di bidang ini adalah keberhasilan para ilmuwan Iran mengkloning seekor

kambing dengan memanfaatkan sel punca. Prestasi ini merupakan bukti kemajuan Iran di bidang kedokteran, khususnya dalam reproduksi sel punca.

Pusat Riset Ruyan merupakan lembaga penelitian yang berhasil mengembangkan teknologi stem cell atau sel punca di Iran. Televisi CNN dalam laporannya mengenai kemajuan Iran di bidang teknologi ini menuturkan, “Pusat Riset Ruyan adalah salah satu sentra penelitian sel punca janin di Iran. Di lembaga ini, sains berkembang pesat”. CNN dalam laporannya ini juga menambahkan, salah satu penyebab kemajuan Iran di bidang iptek adalah karena para pemimpin negara ini menghendaki ilmu pengetahuan.

Salah satu keberhasilan Iran lainnya di bidang kedokteran adalah pembuatan obat IMOD. Obat ini berfungsi untuk meningkatkan fungsi ketahanan tubuh di hadapan virus AIDS. Keampuhan obat ini bahkan telah diakui oleh otoritas kedokteran dunia. Pada tanggal 3 Februari yang lalu, para pakar farmasi Iran juga berhasil mengeluarkan obat baru Angi Pars, obat ini berfungsi untuk menyembuhkan luka penyakit diabetes atau kencing manis, sehingga bisa mencegah terjadinya amputasi. Begitu juga di bidang kedokteran lainnya, para ilmuan kedokteran Iran berhasil membuat terobosan baru dalam metode operasi, seperti operasi otak dan saraf, jantung, dan mata. Saat ini, di kawasan Timur Tengah, Republik Islam Iran terbilang sebagai negara paling maju di bidang kedokteran.

Ternyata Iran menyimpan prestasi yang mengagumkan di bidang nuklir. Namun, dibalik polemik yang sengaja dihembuskan Barat untuk menentang kemajuan Iran di bidang ini, Meski Iran berada di bawah tekanan dan

embargo, namun negara ini tetap berhasil mencapai prestasi cemerlang dalam teknologi nuklir. Selama ini, negara-negara Barat, khususnya AS memanfaatkan nuklir untuk membuat bom pemusnah massal, karena itu mereka juga berpikir bahwa Iran memanfaatkan teknologi nuklir untuk kepentingan militer. Padahal, teknologi ini bisa dimanfaatkan untuk keperluan yang positif, seperti sebagai sumber energi listrik. Atas dasar inilah, Iran mengembangkan teknologi nuklir. Langkah ini dilakukan untuk menjadikan nuklir sebagai sumber energi alternatif. Selain dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik, teknologi nuklir juga bisa digunakan untuk keperluan kedokteran, dan rekayasa genetika di bidang pertanian dan peternakan.

Untuk menghilangkan adanya kecurigaan Barat terhadap program nuklir sipil Iran, para pejabat tinggi Tehran telah berkali-kali menggelar dialog dengan negara-negara Barat dan menjalin kerjasama yang transparan dengan Badan Energi Atom Internasional (IAEA). Tahun lalu, Presiden Ahmadinejad mengumumkan, bahwa Republik Islam Iran secara resmi telah memasuki fase industrialisasi produksi bahan bakar nuklir. Upaya ini merupakan salah satu bentuk tekad nyata Iran untuk mencapai kemandirian di bidang nuklir.

Baru-baru ini, tanggal 4 Februari lalu, Iran juga berhasil menorehkan prestasi baru di bidang teknologi antariksa. Pembangunan stasiun peluncuran antariksa dan peluncuran roket pembawa satelit Safir merupakan kesuksesan terbaru Iran di bidang ini. Seluruh keberhasilan tersebut merupakan berkah kemenangan Revolusi Islam dan buah prestasi iman, ikhtiar, persatuan rakyat Iran serta

kepemimpinan bijaksana Pemimpin Revolusi Islam Iran. Mari belajar dari Iran.

Revolusi Islam Iran telah memberikan karunia, berkah dan keberhasilan yang begitu berharga bagi rakyat Iran. Revolusi ini telah menghadiahkan nilai-nilai luhur seperti tuntutan kemerdekaan, kebangkitan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kemandirian. Nilai-nilai inilah yang mendorong rakyat Iran untuk terus berjuang memutus ketergantungan di bidang ekonomi, politik, dan budaya asing serta mewujudkan keadilan ekonomi dan kemajuan iptek.

Islam senantiasa menekankan perlunya menuntut ilmu. Ada banyak ayat Al-Quran dan hadis Nabi yang mengajak kaum muslimin untuk menuntut ilmu di manapun dan kapanpun. Ajakan ini disikapi secara serius oleh pemerintah dan rakyat Iran. Pada tahap awal, pemerintah Republik Islam Iran berusaha membukakan peluang sebesar-besarnya bagi seluruh rakyat untuk bisa mengenyam pendidikan formal, dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pasal 30 UUD Republik Islam Iran menyatakan, “Pemerintah berkewajiban menyediakan pendidikan dan pengajaran gratis bagi seluruh rakyat hingga akhir tingkat pendidikan menengah dan mengembangkan pendidikan tinggi secara gratis pula hingga semampunya”.

Sejak awal Revolusi Islam, pemerintah Iran telah mencanangkan program perang melawan buta huruf. Terkait hal ini, Bapak Pendiri Revolusi Islam, Imam Khomeini menugaskan dibentuknya Lembaga Kebangkitan Melek Huruf. Upaya kontinyu dan tak kenal lelah lembaga ini berhasil menurunkan secara drastis angka buta huruf. Sebelum Revolusi Islam, angka buta huruf di Iran mencapai

50 persen, namun pasca Revolusi angka ini berhasil ditekan menjadi 10 persen. Prestasi cemerlang Lembaga Kebangkitan Melek Huruf ini bahkan berkali-kali mendapat pujian dan penghargaan dari lembaga-lembaga internasional, termasuk Unesco.

Di sisi lain, dalam beberapa tahun terakhir, dunia pendidikan di Iran terus mengalami kemajuan dan pertumbuhan yang pesat baik secara kualitas maupun kuantitas. Setiap tahun, terdapat banyak sekolah yang dibangun di berbagai kawasan di Iran. Pemerintah dan para praktisi pendidikan juga terus berusaha menyesuaikan kurikulum dan metode pendidikannya dengan pelbagai hasil temuan baru di bidang ilmu pengetahuan.

Dunia perguruan tinggi Iran juga mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat pasca Revolusi Islam. Meski angka para peminat pendidikan tinggi di Iran terus meningkat tajam, namun begitu, kini kapasitas kursi pendidikan di perguruan tinggi telah mencapai lebih dari satu juta 200 ribu kursi. Fenomena lain yang menarik di dunia kampus Iran adalah lebih dari 60 persen mahasiswa Iran adalah kaum hawa. Kenyataan ini merupakan salah satu efek dari upaya pemerintah memajukan peran kaum perempuan.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah makalah ilmiah para ilmuwan Iran yang berhasil diterbitkan oleh berbagai majalah dan media ilmiah ternama dunia kian meningkat. Keberhasilan di bidang ini merupakan salah satu indikator kemajuan sains di setiap negara. Ironisnya, meski media-media ilmiah Barat mengklaim dirinya bersikap secara obyektif namun sebagian masih menolak untuk merilis makalah ilmiah para ilmuwan Iran.

Pusat Riset Ruyan merupakan lembaga penelitian yang berhasil mengembangkan teknologi stem cell atau sel punca di Iran. Televisi CNN dalam laporannya mengenai kemajuan Iran di bidang teknologi ini menuturkan, “Pusat Riset Ruyan adalah salah satu sentra penelitian sel punca janin di Iran. Di lembaga ini, sains berkembang pesat”. CNN dalam laporannya ini juga menambahkan, salah satu penyebab kemajuan Iran di bidang iptek adalah karena para pemimpin negara ini menghendaki ilmu pengetahuan.

Isu nuklir Iran adalah topik yang begitu akrab. Namun, dibalik polemik yang sengaja dihembuskan Barat untuk menentang kemajuan Iran di bidang ini, ternyata Iran menyimpan prestasi yang mengagumkan di bidang nuklir. Meski Iran berada di bawah tekanan dan embargo, namun negara ini tetap berhasil mencapai prestasi cemerlang dalam teknologi nuklir. Selama ini, negara-negara Barat, khususnya AS memanfaatkan nuklir untuk membuat bom pemusnah massal, karena itu mereka juga berpikir bahwa Iran memanfaatkan teknologi nuklir untuk kepentingan militer. Padahal, teknologi ini bisa dimanfaatkan untuk keperluan yang positif, seperti sebagai sumber energi listrik. Atas dasar inilah, Iran mengembangkan teknologi nuklir. Langkah ini dilakukan untuk menjadikan nuklir sebagai sumber energi alternatif. Selain dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik, teknologi nuklir juga bisa digunakan untuk keperluan kedokteran, dan rekayasa genetika di bidang pertanian dan peternakan.

Untuk menghilangkan adanya kecurigaan Barat terhadap program nuklir sipil Iran, para pejabat tinggi Tehran telah berkali-kali menggelar dialog dengan negara-negara

Barat dan menjalin kerjasama yang transparan dengan Badan Energi Atom Internasional (IAEA). Tahun lalu, Presiden Ahmadinejad mengumumkan, bahwa Republik Islam Iran secara resmi telah memasuki fase industrialisasi produksi bahan bakar nuklir. Upaya ini merupakan salah satu bentuk tekad nyata Iran untuk mencapai kemandirian di bidang nuklir.

Baru-baru ini, tanggal 4 Februari lalu, Iran juga berhasil menorehkan prestasi baru di bidang teknologi antariksa. Pembangunan stasiun peluncuran antariksa dan peluncuran roket pembawa satelit Safir merupakan kesuksesan terbaru Iran di bidang ini. Seluruh keberhasilan tersebut merupakan berkah kemenangan Revolusi Islam dan buah prestasi iman, ikhtiar, persatuan rakyat Iran serta kepemimpinan bijaksana Pemimpin Revolusi Islam Iran.

Wilayah Negara Iran masuk dalam kategori Negara-negara timur tengah yang memiliki luas wilayah 1.648.195 kilometer persegi dengan jumlah penduduk pada tahun 2006 sebesar 7.270.198 jiwa. Tingkat ekonomi pada tahun 2006 di Negara ini tergolong menengah kebawah pada tahun 2004 sebesar US\$ 2439. Negara ini menempati peringkat HDI ke 96 dari 177 negara. Dan EDI ke 86 dari 125 negara. Menurut dokumen yang disetujui oleh *supreme council of education* pada 1998, perkembangan nasional adalah tujuan utama bagi pendidikan yaitu untuk meningkatkan produktivitas, mencapai integrasi social dan nasional, mengelola nilai-nilai social, moral dan spiritual dengan penekanan pada penguatan dan dorongan keyakinan terhadap Islam. Tujuan-tujuan yang disetujui council juga menekankan peran pendidikan pada pengembangan sumberdaya manusia untuk

level ekonomi yang berbeda-beda dan oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai investasi untuk masa depan

Anggaran Pendidikan

Anggaran kementerian pendidikan pada tahun 1996 adalah 6.130 miliar riyal (RI), merupakan 3,8% dari anggaran belanja Negara. Anggaran yang disetujui adalah RI 5.455,6 miliar riyal, tetapi untuk menyediakan dana talangan bagi kementerian pendidikan, bebrapa tambahan tambahan dana telah di alokasikan dan anggaran pendidikan bertambah menjadi RI 6.130 miliar riyal. Selain itu, untuk meningkatkan anggaran, beberapa kesepakatan telah disetujui selama dua tahun terakhir untuk memberikan sumber dana baru bagi kementerian pendidikan. Pada tahun 2003, total pembiayaan pendidikan (termasuk pendidikan dasar hingga prauniversitas) sejumlah RI 39, 880 miliar riyal atau 12% dari total anggaran belanja Negara pada tahun 2001.

Peran Pemerintah

Sistem sekolah berada di bawah yurisdiksi Kementerian Pendidikan dan Pelatihan. Selain sekolah, Kementerian ini juga memiliki tanggung jawab untuk beberapa pelatihan guru dan beberapa lembaga teknis. Departemen Pendidikan mempekerjakan jumlah tertinggi pegawai negeri sipil 42% dari total dan menerima 21% dari anggaran nasional. Sebanyak 15.018.903 siswa telah bersekolah di sekolah dengan 87.024 kelas 485.186 di seluruh negeri pada tahun akademik 1990-1991. Dengan rincian sebagai berikut: 509 sekolah untuk anak-anak cacat, 3.586 TK, 59.280 Sekolah Dasar, 15.580 Sekolah Menengah Pertama, 4.515 Sekolah Menengah Atas, 380 Sekolah Teknik, 405 Studi Bisnis dan sekolah-sekolah kejuruan, 64

Sekolah Pertanian, 238 kota dan 182 guru sekolah dasar pedesaan ‘akademi pelatihan, tujuh kejuruan dan profesional latihan guru dan 19 lembaga perguruan tinggi teknologi. Ada juga 2.259 sekolah-sekolah pendidikan orang dewasa.

Pendidikan Pra- Sekolah

Pendidikan sebelum sekolah dasar ditempuh 1 tahun dan melayani anak usia 5 tahun. Pendidikan sebelum sekolah dasar tidak wajib. Tidak ada ujian pada akhir sekolah ini dan anak-anak secara otomatis melanjutkan ke pendidikan berikutnya.

Pendidikan dasar

Sekolah dasar adalah pendidikan formal tahap pertama dan hukumnya adalah wajib. Dan ditempuh selama 5 tahun dan usia masuk sekolah dasar adalah 6 tahun. Para siswa mengikuti ujian akhir pada tingkat ke lima, dan apabila lulus mereka mendapatkan ijazah tamat sekolah dasar

Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah terdiri dari dua tahapan, sekolah menengah rendah dan sekolah menengah tinggi. Sekolah menengah rendah ditempuh selama 3 tahun (kelompok usia 11- 13 tahun). Pendidikan delapan tahun yang terdiri dari sekolah dasar dan sekolah menengah rendah di kategorikan sebagai pendidikan dasar.

Program 3 tahun sekolah menengah tinggi adalah untuk para siswa yang telah lulus dari sekolah menengah rendah. Mata pelajaran yang ditawarkan pada sekolah menengah tinggi dapat di klasifikasikan menjadi tiga bidang : akademik, teknik, dan kejuruan, serta *Kar-Danesh* (ilmu pengetahuan ketrampilan, sebuah cabang dari kejuruan yang fleksibel).

Program satu tahun prauniversitas tersedia bagi mereka yang berhasil lulus dari sekolah menengah atas jurusan akademik. Bagi yang mengambil jurusan teknik dan kejuruan, para siswa yang telah lulus sekolah menengah atas dapat mendaftar pada program dua tahun yang dapat mengantarkan di dalamnya termasuk universitas, *collage* dan pusat-pusat pendidikan tinggi. Yang dapat masuk perguruan tinggi adalah mereka yang telah lulus sekolah menengah atas dan berhasil lulus pada ujian masuk perguruan tinggi. Universitas di bagi menjadi universitas umum dan khusus, universitas teknologi komperhensif, universitas terbuka, universitas Islam azad, dan universitas kedokteran.

4., **PENDIDIKAN DI NEGARA IRAK**

a. **Gambaran Umum Seputar Negara Irak**

Republik Irak (*Al Jumhuriyah al Iraqiyah*) Irak, Kurdi: عێراق), adalah sebuah negara di Timur Tengah atau Asia Barat Daya, yang meliputi sebagian terbesar daerah Mesopotamia serta ujung barat laut dari Pegunungan Zagros dan bagian timur dari Gurun Suriah. Negara ini berbatasan dengan Kuwait dan Arab Saudi di selatan, Yordania di barat, Suriah di barat laut, Turki di utara, dan Iran di timur. Irak mempunyai bagian yang sangat sempit dari garis pantai di Umm Qashr di Teluk Persia.

Ada beberapa pendapat tentang asal-usul nama *Irak*; - satu di antaranya berasal dari kota Uruk (atau Erech) dari masa Kerajaan Sumer. Pendapat lainnya mengatakan bahwa *Irak* berasal dari bahasa Aram, yang berarti "tanah sepanjang tepian sungai." Pendapat lainnya mengatakan bahwa *Irak* adalah sebuah rujukan kepada akar pohon palma, karena

jumlahnya banyak sekali di negara itu. Di bawah Dinasti Sassanid Persia, ada wilayah yang dinamai "Erak Arabi" yang merujuk ke bagian dari wilayah barat daya Kekaisaran Persia, yang kini merupakan bagian dari Irak selatan. Al-Iraq adalah nama yang digunakan oleh orang-orang Arab sendiri untuk daerah ini sejak abad ke-6.

Secara historis Irak dikenal sebagai Mesopotamia, yang secara harafiah berarti "di antara sungai-sungai" dalam bahasa Yunani. Tanah ini menjadi tempat kelahiran peradaban pertama dunia yang dikenal, budaya Sumeria, diikuti dengan budaya Akkadia, Babilonia dan Asyur yang pengaruhnya meluas ke daerah-daerah tetangganya sejak sekitar 5000 SM. Peradaban-peradaban ini menghasilkan tulisan tertua dan sebagian dari ilmu pengetahuan, matematika, hukum dan filsafat yang pertama di dunia, hingga menjadikan wilayah ini pusat dari apa yang umumnya dikenal sebagai "Buaian Peradaban". Peradaban Mesopotamia kuno mendominasi peradaban-peradaban lainnya pada zamannya.

Pada abad ke-6 SM, wilayah ini menjadi bagian dari Kekaisaran Persia di bawah Koresy Agung selama hampir 4 abad, sebelum ditaklukkan oleh Alexander Agung dan tetap berada di bawah kekuasaan Yunani selama hampir dua abad. Sebuah suku bangsa Iran dari Asia Tengah yang bernama Parthia kemudian merebut wilayah ini, diikuti dengan Dinasti Sassanid Persia selama 9 abad, hingga abad ke-7.

Di awal abad ke-7, Islam menyebar ke daerah yang sekarang bernama Irak. Sepupu sekaligus menantu Nabi Muhammad memindahkan ibukota di Kufah "fi al-Iraq" di mana ia menjadi Khulafaur Rasyidin yang ke-4. Bani Umayyah yang berkuasa dari Damaskus di abad ke-7

menguasai Provinsi Irak. Baghdad, ibukota Khilafah Abbasiyah, adalah kota utama bagi dunia Arab dan Islam selama 5 abad.

Pada tahun 1258, Baghdad dihancurkan oleh bangsa Mongol. Turki Usmani mengambil alih Baghdad dari Persia pada tahun 1535. Usmani kehilangan Baghdad ke Dinasti Safavid Persia pada tahun 1509, dan mengambilnya kembali pada tahun 1632. Kekuasaan Utsmani atas Irak berlangsung hingga Perang Dunia I saat Khilafah Turki Usmani berada bersama Kekaisaran Jerman dan Blok Sentral. Konstitusi Irak yang baru mempersiapkan pembentukan sejumlah region dengan menggabungkan 1 governorat atau lebih. Sekarang baru ada 1 region - Kurdistan Irak - dan ada usulan agar lebih banyak lagi region yang dibentuk di selatan. Templat:Meso Labelled Map. Secara demografis, 75-80% penduduk Irak adalah bangsa Arab; kelompok etnis utama lainnya adalah Kurdi (15-20%), Asiria, Turkmen Irak dll (5%), yang kebanyakan tinggal di utara dan timur laut negeri. Kelompok lainnya adalah orang Persia dan Armenia (kemungkinan keturunan budaya Mesopotamia kuno). ±25.000–60.000 orang Arab Marsh tinggal di selatan Irak. Bahasa Arab dan Kurdi adalah bahasa resmi. Bahasa Asiria dan Turkmen adalah bahasa resmi di daerah-daerah yang berturut-turut ditinggali oleh orang Asiria dan Turkmen. Bahasa Armenia dan Persia juga dituturkan namun jarang. Bahasa Inggris adalah bahasa Barat yang umum dituturkan.

Menurut kebanyakan sumber-sumber barat, mayoritas bangsa Irak adalah orang Arab Muslim Syi'ah (sekitar 60%), dan Sunni yang mewakili sekitar 40% dari seluruh populasi yang terdiri dari suku Arab, Kurdi dan Turkmen. Orang-orang Sunni menyangkal keras angka-

angka ini, termasuk seorang bekas duta besar Irak ^[2], yang mengacu ke sumber-sumber Amerika ^[3]. Mereka mengklaim bahwa banyak laporan atau sumber hanya mencantumkan Sunni Arab hanya sebagai 'Sunni', dan tidak memperhitungkan orang-orang Sunni Kurdi dan Sunni Turkmen. Sebagian berpendapat bahwa Sensus Irak 2003 memperlihatkan bahwa orang-orang Sunni sedikit lebih banyak^[4]. Etnis Assyria (kebanyakan daripadanya adalah pemeluk Gereja Katolik Khaldea dan Gereja Assyria di Timur) mewakili sebagian terbesar penduduk Kristen Irak yang cukup besar, bersama-sama dengan orang Armenia. Pemeluk Bahá'í, Mandeisme, Shabak, dan Yezidi juga ada. Kebanyakan orang Kurdi adalah pemeluk Muslim Sunni, meskipun kaum Kurdi Faili (Feyli) umumnya adalah Syi'ah.

b. Model Pendidikan di Irak

Sistem pendidikan di Irak tidak jauh berbeda dengan sistem-sistem pendidikan yang ada di Negara Timur Tengah lainnya, yaitu: (a) tingkat Ibtidaiyah lamanya 6 tahun (enam kelas); (b) tingkat Mutawassitah, lamanya tiga tahun; (c) tingkat Tsanawiyah, lamanya dua tahun; dan (d) tingkat tinggi/Universitas, lamanya empat tahun. Pada tingkat Ibtidaiyah dari kelas 1 s/d kelas VI diajarkan Agama 2 jam dalam seminggu. Begitu juga tingkat Mutawassitah dan Tsanawiyah, pada tiap-tiap kelas diajarkan agama 2 jam seminggu.

Fakultas Syari'ah

Fakultas Syari'ah, mula-mula namanya madrasah Abu Hanifah, kemudian diubah menjadi Madrasah Al-Imam A'zham. Sesudah itu diubah lagi menjadi Darul Ulum Diniyah. Sekarang menjadi Fakultas Syari'ah, salah satu

Fakultas dari Universitas Baghdad. Dengan demikian fakultas Syari'ah dibawah Kementerian Pengajaran, sedangkan sebelumnya berdiri sendiri dibawah Kantor Urusan Wakaf. Tujuan Fakultas Syari'ah ialah memberikan pelajaran kecerdasan yang teratur pada tingkat tinggi dalam ilmu Syari'at Islam, bahasa arab dan Kesusastraannya, sejarah Islam, sejarah agama-agama dan Ketuhanan, ilmu-ilmu kemasyarakatan dan pendidikan.

Fakultas Syari'ah memberikan gelar ilmiah Bacalorious kepada mahasiswa yang telah lulus dalam ujian penghabisan dalam ilmu-ilmu tersebut diatas. Belajar pada Fakultas Syari'ah adalah Cuma-Cuma, tidal dipungut uang kuliah, bahkan dengan belanjanya sendiri, serta diberikan makanan, pakaian, kitab-kitab pada mahasiswa secukupnya, dan selain dari pada itu diberi pula uang saku tiap-tiap bulan. Lama pelajaran empat tahun sesudah pelajaran Tsanawiyah.

Fakultas Tarbiyah

Pada tahun 1923 M, diadakan kursus petang hari untuk guru-guru sekolah rakyat, buat mendidik mereka menjadi guru pada sekolah menengah. Kemudian diubah system ini dengan mengadakan sekolah sendiri, pelajar-pelajarnya diterima dari murid-murid keluaran sekolah menengah dan lama pelajarannya dua tahun. Tetapi sekolah itu di tutup pada tahun 1931 M. kemudian di buka kembali pada tahun 1935 M, dan lama pelajarannya diubah menjadi tiga tahun pada tahun 1937 M. sesudah itu dijadikan empat tahun pada tahun 1939 M hingga sekarang.

Dahulu pelajar-pelajarnya putera saja, dan pada tahun 1937 M baru mulai menerima pelajar-pelajar puteri. Pada tahun 1959 M Darul Mu'allimin al-Aliyah diubah namanya menjadi Fakultas Tarbiyah sebagai salah satu

Fakultas dari Universitas Baghdad, sedang rencana pengajarannya tetap seperti sediakala. Mahasiswa yang diterima masuk Fakultas Tarbiyah ialah pelajar yang berijazah sekolah Tsanawiyah atau sederajat dengan itu. Begitu juga dapat diterima guru keluar Mu'allimin Ibtidaiyah, bila ia telah praktek mengajar sekurang-kurangnya setahun lamanya serta mendapat persetujuan dari Kementerian Pengajaran.

Lama belajar pada Fakultas Tarbiyah empat tahun, dan mahasiswa yang lulus dalam ujian penghabisan diberi gelar Licence dalam adab atau ulum. Fakultas Tarbiyah mempunyai perpustakaan yang besar, berisi 30.000 jilid buku-buku bermacam-macam ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan Fakultas Tarbiyah terdiri dari beberapa jurusan :

1. Jurusan Bahasa Arab.
2. Jurusan Bahasa-Bahasa Asing.
3. Jurusan Ilmu-Ilmu Kemasyarakatan.
4. Jurusan Ilmu-Ilmu Hayat.
5. Jurusan Kimia.
6. Jurusan Ilmu Pasti.
7. Jurusan Ilmu Alam.

Ada tiap-tiap jurusan itu diberikan ilmu pendidikan dan ilmu jiwa mulai dari tingkat II s/d tingkat IV, untuk menyiapkan mahasiswa menjadi guru pada sekolah menengah dalam mata pelajaran yang dipelajarinya pada jurusan yang dipilih. Lain dari pada itu ada lagi jurusan pendidikan dan ilmu jiwa, yaitu untuk Takhassus dalam ilmu pendidikan dan ilmu jiwa, lama belajarnya setahun. Tujuannya mendidik mahasiswa menjadi guru ilmu pendidikan dan ilmu jiwa pada sekolah

Mu'allimin/Mu'allimat Ibtidaiyah atau menjadi pemeriksa (penilik di Indonesia) sekolah rakyat atau kepala sekolah menengah. Mahasiswa yang diterima masuk jurusan ilmu pendidikan atau ilmu jiwa itu ialah mahasiswa yang telah mendapat gelar Licence pada salah satu jurusan tersebut diatas dan telah berpengalaman praktek mengajar sekurang-kurangnya tiga tahun, serta menguasai bahasa Inggris, sehingga dapat membaca buku-buku bahasa Inggris dalam ilmu yang akan dipelajarinya sebagai sumber yang asli.

Potret Pendidikan Terkini di Irak

Kondisi Irak pascainvasi Amerika Serikat (AS) tak ubahnya mimpi buruk. Pembaruan yang dengungkan AS belum jua membuahkan hasil. Celaknya, sistem pendidikan ikutan mandek. Jutaan dollar AS dikeluarkan belum juga menggerakkan pendidikan rakyat Irak yang berhenti berdetak. Kondisi itu sangat jauh dari sejarah megah kota Baghdad. Sebagai ibukota kerajaan kuno dan kekalifahan Islam, Baghdad merupakan pusat kebudayaan dan pendidikan. Kini, wajah kemegahan itu mendadak pucat pasi dan murung.

Sekolah negeri al-Mamuniyeh misalnya, meski pun telah mendapat dana satu juta dolar AS, anak-anak sering belajar tanpa buku dan listrik. Tak jauh dari sekolah itu terdapat sekolah swasta khusus wanita al-Mawwada. Sekolah khusus ini memang lebih baik. Pengelolaan yang profesional dan didukung fasilitas yang lengkap menjadikan sekolah ini menjadi rujukan anak-anak. Harus diakui, faktor utama berdetaknya kembali denyut pendidikan di Irak sangat dipengaruhi keamanan. Keamanan itu yang umumnya tidak dijamin sekolah-sekolah negeri. Kebanyakan warga Irak enggan bersekolah negeri lantaran fasilitas yang minim dan kualitas guru yang kurang baik. "Sekolah swasta lebih baik

karena mereka mempekerjakan guru yang lebih baik," ungkap Adnan Hasyim, kepala sekolah negara Oman Bin Abdulaziz, Baghdad seperti dikuti YahooNews, Kamis (4/11). Menurut dia, dirinya lebih memilih untuk menyekolahkan anak-anaknya ke sebuah sekolah swasta ketimbang sekolah negeri. Irak telah memberlakukan pendidikan wajib 15 sejak usia dini. Sayangnya, aturan itu tidak mengurangi tingginya angka buta huruf. Data terbaru PBB mengungkap lima warga Irak dibawah usia 15 tahun masih belum dapat membaca. "Secara keseluruhan, pendidikan Irak memburuk selama beberapa tahun terakhir," ungkap laporan PBB Maret lalu.

Hasil laporan UNESCO, lembaga PBB yang menangani pendidikan mengungkap, memburuknya pendidikan di Irak disebabkan serangan yang dilakukan pemberontak Irak terhadap sekolah-sekolah. Tercatat rentang tahun 2003 dan 2008, UNESCO melaporkan 31598 serangan dan tindak kekerasan terhadap fasilitas pendidikan.

"Saya tidak punya masalah membayar biaya untuk pendidikan swasta," kata Fatima, ibu dari tiga yang tengah mencarikan sekolah untuk anak lelakinya. "Saya lebih memilih sekolah swasta karena pola ajar sekolah umum cenderung buruk," katanya. Swasta lebih baik

Fasilitas yang mendukung merupakan alasan kuat orang tua di Irak memilih menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah swasta. Di samping itu, kualitas guru sekolah swasta yang lebih baik menjadi jaminan lain. "Sekolah umum di Baghdad penuh sesak lantaran hanya 30 sekolah yang dibangun pasca invasi. Kita perlu 952 lagi," kata Falah al-Qaisi, seorang pejabat senior di Dewan Pendidikan Provinsi Baghdad. Dia mengatakan beberapa sekolah memiliki sekitar

70 siswa per kelas, sedangkan yang swasta tidak lebih dari 25 siswa.

Berdasarkan data USAID, sejak tahun 2003, pemerintah AS telah menghabiskan lebih dari satu miliar dolar AS untuk pendidikan di Irak. Dana tersebut telah digunakan untuk membangun lebih dari 500 sekolah dan memperbaiki 2.500 sekolah yang rusak. Sejauh ini, ada sekitar 3.000 sekolah negeri di Baghdad, sementara hanya 30 sekolah swasta yang telah disetujui oleh pemerintah pada tahun 2008.

PBB mengatakan pemerintah Irak menjadikan pendidikan sebagai salah satu prioritas utama pembangunan. Pemerintah Irak kemudian meningkatkan alokasi anggaran dari 7,2 persen pada tahun 2008 menjadi 9,9 persen pada tahun 2009. Namun, Qaisi percaya perbaikan pendidikan di Irak menghabiskan dana lebih dari 18-20 persen anggaran.

"Dari 61 ribu siswa dari sekolah umum yang mengambil ujian tahun lalu untuk ijazah sekolah tinggi hanya 27 persen lulus tetapi persentase siswa dari sekolah swasta hanya 31 persen. Tidak jauh berbeda," kata Qaisi. Dia menambahkan situasi di Baghdad lebih buruk dibandingkan kota lain di Irak.

Sistem pendidikan di Irak tidak jauh berbeda dengan sistem-sistem pendidikan yang ada di Negara-negara Timur tengah lainnya, yaitu: (a) tingkat ibtidaiyah lamanya 6 tahun, (b) tingkat mutawssitah lamanya 3 tahun, (c) tingkat tsanawiyah lamanya 2 tahun, (d) tingkat tinggi/ universtas, lamanya 4 tahun.

Decade tahun enam puluhan, dan tujuh puluhan adalah masa dimana kajian keislaman merupakan sesuatu yang sangat diminati oleh seseorang dan mempunyai *prestige*

cukup baik di kalangan masyarakat di Bagdad. Universitas Bagdad, selain memiliki fakultas-fakultas umum seperti kedokteran, teknik, ekonomi, hukum, juga fakultas Al-‘Ulum al- Islamiya atau yang sering disebut sebagai fakultas syari’ah. Fakultas ini mendapat apresiasi cukup tinggi di lingkungan perguruan tinggi di daerah ini. Selain itu, juga terdapat fakultas tarbiyah.

Universitas Bagdad merupakan universitas dan ternama di Negara Irak. Dalam hal ini pemakalah mengambil rujukan studi Islam dari dua fakultas yang ternama disana, yaitu Fakultas Syari’ah dan Fakultas Tarbiyah.

Universitas Bagdad

Pendidikan universitas modern secara resmi telah diatur dalam Undang-Undang No. 60 Tahun 1956 yang di dalamnya juga menyebutkan adanya pendidikan Universitas Bagdad. Universitas ini secara sah berada dalam pengawasan langsung Dewan Menteri, tetapi pada kenyataannya merupakan swatantra, yakni struktur administrasinya ditangani oleh Dewan Universitas yang meliputi rector universitas, pembantu rector, para dekan sekolah tinggi, sebagian guru besar beserta perwakilan dari Menteri Pendidikan. Posisi rector adalah *independen* secara penuh dan bertanggungjawab dalam urusan akademik, administrasi dan keuangan universitas. Dia menyandang status kementerian dalam mengatur dan mempresentasikan universitasnya. Universitas tersebut diakui oleh hukum melalui promosi kegiatan penelitian ilmiah dan pengembangan, peningkatan, dan pemeliharaan warisan Negara Islam-Arab. Biaya tunjangan dan universitas seluruhnya ditanggung oleh Negara. Rata-rata program studinya selesai dalam jangka waktu

empat tahun, lalu menyandang gelar B.A atau B.S (*Bachelor of Arts* atau *Bachelor of Science*).

Universitas Bagdad, selain memiliki fakultas-fakultas umum seperti kedokteran, teknik, ekonomi, hukum, juga fakultas keagamaan seperti fakultas adab, Al-‘Ulum al-Islamiya atau fakultas syari’ah dan fakultas tarbiyah yang cukup ternama.

Universitas Bagdad didirikan pada tahun 1957. Secara geografis, kota Bagdad dibagi menjadi dua kawasan yang dibelah oleh sungai Tigris (dijlah). Sebelah selatan kota ini adalah Karakh dan sebelah utaranya adalah Rashafa. Pada kawasan Karakh inilah, kampus utama universitas bagdad berlokasi (dan dikenal sebagai kawasan bernama Jadriya) dimana seluruh fakultas, jurusan, dan program studi berada di kampus utama ini. Sedangkan beberapa fakultas seperti Tarbiyah, adab, Al-‘Ulum al-Islamiya (syari’ah) dan farmasi, berada diluar kampus utama tersebut (yakni di kawasan Rasafa), namun masih dalam satu kompleks yang sama yang dikenal dengan sebutan Bab Al-Mu’azom. Universitas Bagdad saat ini memiliki sekitar kurang lebih 28 fakultas dengan berbagai disiplin atau bidang spesialisasi.

1. Fakultas Al- ‘Ulum al- Islamiya/Fakultas Syari’ah

Fakultas Syari’ah mula-mula namanya Madrasah Abu Hanifah, kemudian diubah menjadi Madrasah Al-Imam A’zham.¹[2] Sesudah itu diubah lagi menjadi Darul Ulum Diniyah. Kemudian menjadi Fakultas Syari’ah, salah satu

fakultas dari Universitas Bagdad. Dengan demikian, Fakultas Syari'ah dibawah Kementrian Pengajaran, sedangkan sebelumnya berdiri sendiri di bawah Kantor Urusan Wakaf. Tujuan Fakultas Syari'ah ialah memberikan pelajaran kecerdasan yang teratur pada tingkat tinggi dan ilmu syari'at Islam, bahasa Arab dan kesusastraan, sejarah Islam, sejarah agama-agama dan ketuhanan, ilmu-ilmu kemasyarakatan dan pendidikan. Selanjutnya Fakultas Syari'ah mengubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Keislaman (Kulliyat Al-'Ulum Al-Islamiya).

Fakultas Syari'ah/Al-'Ulum al-Islamiya memberikan gelar ilmiah Bacalorious kepada mahasiswa yang telah lulus dalam ujian penghabisan dalam ilmu-ilmu tersebut di atas. Belajar pada fakultas Syari'ah adalah dengan Cuma-Cuma, tidak dipungut uang kuliah, bahkan Kementrian Pengajaran menediakan kampong mahasiswa dengan belanjanya sendiri, serta diberikan makanan, pakaian, kitab-kitab kepada mahasiswa secukupnya, dan selain daripada itu diberi pula uang saku tiap-tiap bulan. Lama pelajaran empat tahun sesudah pelajaran Tsanawiyah. Fakultas ini menyelenggarakan jenjang pendidikan tingkat *undergraduate studies* (S1) dan *graduate studies* (S2 dan S3).

Fakultas Al-'Ulum al-Islamiya saat ini terdiri atas tiga jurusan yaitu jurusan syari'ah (Qism al-Syari'a), jurusan Usul al-Din (Qism al-Din) dan jurusan Bahasa Arab (Qism al-Lugho al-Arabiya). Jurusan yang terakhir disebutkan

memberikan penekanan pada segi nas-nas al-Qur'an dan Hadits serta literatur sastra.²[3]

Daftar Pelajaran Fakultas Syari'ah Universitas Bagdad:

□ Tingkat I: Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Ahwal Syakhsiyah, Munahi, Nahu, Balaghoh, Arudl, Adab, Tarikh, Mantiq dan Bahasa Inggris

□ Tingkat II: Tafsir, Hadits, Fiqh, Aqaid, Nahu, Balaghoh, Adab, Fiqh Lughah, dan Tarikh

□ Tingkat III: Tafsir, Hadits, Fiqh, Usul Fiqh, Nahu, Adab, Nushush, Ilmu Ketuhanan, Adyan, Sosiologi, Ilmu Jiwa, Filsafat Umum

□ Tingkat IV: Tafsir, Fiqh, Usul Fiqh, Murafa'at, Nahu, Naqd, Filsafat Islam, Pendidikan, Bahasa Persia

2. Fakultas Tarbiyah

Pada tahun 1923 M, diadakan kursus petang hari untuk guru-guru Sekolah Rakyat, untuk mendidik mereka menjadi guru pada sekolah menengah. Kemudian dirubah sistem ini dengan mengadakan sekolah sendiri, pelajaran-pelajarannya diterima dari murid-murid keluaran sekolah menengah dan lama pelajarannya dua tahun. Tetapi sekolah itu ditutup pada tahun 1931 M. kemudian dibuka kembali pada tahun 1935, dan lama pelajarannya dirubah menjadi tiga tahun pada tahun 1939 hingga sekarang.

Dahulu pelajar-pelajarannya putera saja, dan pada tahun 1937 baru mulai menerima pelajar-pelajar puteri. Pada tahun 1959 Darul Mu'allimin al-Aliyah dirubah namanya menjadi fakultas Tarbiyah sebagai salah satu Fakultas dari

Universitas Bagdad, sedang rencana pengajarannya tetap seperti sediakala.³[4] Mahasiswa yang diterima masuk Fakultas Tarbiyah ialah pelajar yang berijazah sekolah Tsanawiyah atau sederajat dengan itu. Beitu juga dapat diterima guru keluaran Mu'allimun Ibtidaiyah, bila ia telah praktek mengajar sekurang-kurangnya setahun lamanya serta mndapat persetujuan dari Kementrian Pengajaran.

Lama belajar pada fakultas Tarbiyah empat tahun dan mahasiswa yang lulus dalam ujian penghabisan diberi gelar Licence dalam adab atau ulum. Fakultas tarbiyah terdiri dari beberapa jurusan:

- 1) Jurusan Bahasa Arab
- 2) Jurusan Bahasa-bahasa Asing
- 3) Jurusan Ilmu-ilmu Kemasyarakatan
- 4) Jurusan Ilmu-ilmu Hayat
- 5) Jurusan Kimia
- 6) Jurusan Ilmu Pasti
- 7) Jurusan Ilmu Alam

Ada tiap-tiap jurusan itu diberikan ilmu pendidikan dan ilmu jiwa mulai dari tingkat II s/d tingkat IV, untuk menyiapkan mahasiswa menjadi guru pada sekolah menengah dalam mata pelajaran yang dipelajarinya pada jurusan yang dipilih.

Lain dari pada itu ada lagi jurusan pendidikan dan ilmu jiwa, yaitu untuk takhasus dalam ilmu pendidikan dan ilmu jiwa, lama belajarnya etahun. Tujuannya membidik mahasiswa untuk menjadi guru ilmu pendidikan dan imu jiwa pada sekolah Mu'allimin/Mu'allimat Ibtidaiyah atau

menjadi pemeriksa (penilik di Indonesia) sekolah rakyat atau kepala sekolah menengah. Mahasiswa yang diterima masuk jurusan pendidikan atau ilmu jiwa itu ialah mahasiswa yang telah mendapat gelar License pada salah satu jurusan tersebut di atas dan telah berpengalaman praktek mengajar sekurang-kurangnya tiga tahun, serta menguasai bahasa Inggris sehingga dapat membaca buku-buku bahasa Inggris dalam ilmu yang akan dipelajarinya sebagai sumber yang asli.

Kurikulum dan Sitem Evaluasi

Beberapa fakultas di Universitas Bagdad termasuk fakultas Syari'ah menggunakan sistem kurikulum paket tahunan (nizom thanawi), bukan sistem kredit smester (SKS).^{4[5]} Sistem Kredit Smester umumnya hanya digunakan pada program-program eksakta seperti pada Fakultas Kedokteran, Teknik dan MIPA. Konsekuensinya dengan sistem kurikulum paket tahunan ini nilai kumulatif yang diperoleh mahasiswa akan menentukan naik dan tidaknya tingkatan mereka setiap tahun. Untuk terus naik pada tingkatan yang lebih tinggi, mahasiswa harus mencapai nilai kumulatif yang memadahi tiap tahunnya. Urut-urutan bobot nilainya adalah sebagai berikut:

o	Bobot Kelulusan	Nilai
.	Mumtaz/cum laude	90-100 (A)
	Jayyid jiddan/very good	80-89 (B+)
	Jayyid/good	70-79 (B)

.	Mutawasit/redeemable pass	60-69 (C+)
.	Maqbul/redeemable	50-59 (C)
.	Rashib/fail	Dibawah 50 F
.		
.		
.		

Sedangkan sistem evaluasi yang digunakan di Universitas Bagdad hamper menyerupai sistem evaluasi yang digunakan secara umum di sekolah dasar dan menengah di Indonesia, yaitu terdiri atas tiga tahapan evaluasi: ujian awal tahun (imtihan al-awwal), ujian pertengahan tahun (imtihan al-wusta), dan ujian akhir tahun (imtihan al-niha'i). Lebih lanjut, setiap tahap evaluasi terbagi atas dua jenis ujian yaitu ujian lisan (imtihan Shafawi) dan ujian tulisan lisan (imtihan tahriri). Bagi mahasiswa yang memperoleh nilai krang dari 50 dari setiap mata kuliah, diberi peluang untuk mengikuti ujian ulangan (daur thani). Bila mahasiswa masih tetap tidak mampu memperbaiki nilainya, maka ia akan tinggal kelas, meskipun hanya disebabkan oleh satu mata kuliah saja. Bagi mahasiswa yang gagal naik kelas dua kali berturut-turut, maka resiko yang diterima adalah yang bersangkutan akan dikeluarkan dari universitas.

Adapun komposisi materi-materi mata kuliah dalam kurikulum umumnya disesuaikan dengan kurikulum perguruan tinggi yang juga diberlakukan di beberapa Negara lain di kawasan teluk seperti Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait dan Jordan.

Staf Pengajar Dosen dan Pola Hubungan

Fakultas Syari'ah didukung oleh para staf pengajar yang hamper seluruhnya berpendidikan doctor (S3) bahkan sebagian besar telah memperoleh gelar guru besar (professor) dalam bidangnya masing-masing.^{5[6]} Kebanyakan mereka adalah para alumni berbagai universitas di kota Bagdad dan beberapa universitas manca-negara. Baik dari Negara-negara Arab (khususnya Universitas Al-Azhar) maupun dari Barat seperti Jerman, Inggris dan Amerika. Pada fakultas ini hanya beberapa staf pengajar saja yang bergelar master dan itu pun untuk mata kuliah tertentu seperti pendidikan kebangsaan, bahasa Inggris dan ilmu computer.

Dosen-dosen pada fakultas ini umumnya mempunyai pengalaman mengajar bukan saja pada Universitas Bagdad. Beberapa dari mereka juga tercatat sebagai tenaga pengajar atau dosen terbang pada beberapa universitas di Negara Arab dan kawasan teluk.

Pola hubungan antara para pendidik dan peserta didik sangat dekat dan kekeluargaan. Para dosen selalu membuka diri dan menyediakan beberapa hari khusus untuk konsultasi bagi para mahasiswa yang biasanya dilakukan diruangan khusus ruangan ataupun di rumah dosen yang bersangkutan.

Dalam rangka meningkatkan mutu para staf pengajar, jaringan (network) antar perguruan tinggi menempati peran yang strategis. Di Universitas Bagdad, hal

tersebut merupakan hal yang sudah terlembaga dengan cukup baik. Hal ini bias dilihat dari frekuensi tenaga pengajar di Universitas ini yang juga mengajar di Universitas lain dan sebaliknya.

Disiplin dan metodologi pengajaran

Kedisiplinan dan mematuhi peraturan yang ditetapkan pihak universitas merupakan hal yang sangat penting di Universitas Bagdad. Pelanggaran terhadap peraturan mendapatkan sanksi yang cukup berat. Salah satu contoh disiplin ini adalah peraturan penggunaan baju seragam yang harus dipakai selam di kampus. Pada musim panas mahasiswa diharuskan memakai seragam baju warna putih dengan celana panjang warna abu-abu gelap atau biru gelap atau hitam. Sedangkan bagi mahasiswi, baju terusan (ghamiz) yang mereka gunakan harus berwarna agak gelap. Kalaupun mereka menggunakan baju atasan, diharuskan berwarna putih dengan rok yang berwarna gelap. Pada musim dingin para mahasiswa diharuskan menggunakan jas warna abu-abu gelap atau biru gelap atau hitam dengan celana panjang berwarna gelap. Peraturan lainnya yang cukup ketat adalah kehadiran pada ujian akhir tahun. bagi yang tidak hadir maka sanksinya yang paling keras adalah dikeluarkan dari universitas kecuali yang bersangkutan mampu menunjukkan alasan yang cukup masuk akal atau surat keterangan sakit dari dokter.

Metodologi pengajaran yang diterapkan selain dengan menggunakan ceramah (muhadara), juga dengan cara diskusi kelas dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya.

Tiap mahasiswa harus mengambil bagian dalam diskusi tersebut yang biasanya dalam bentuk *project paper* yang harus diserahkan ke dosen yang bersangkutan sebelum dimulainya ujian akhir tahun.

5. PENDIDIKAN DI NEGARA MAROKO

a. Gambaran Umum Seputar Negara Maroko

Maroko adalah salah satu dari 22 Negara Arab yang tergabung dalam Organisasi Liga Arab yang bermarkas di Cairo, Mesir. Negara ini terletak persis di ujung utara benua Afrika dan berbatasan di sebelah utara dengan laut tengah, sebelah timur dengan aljazair, sebelah selatan dengan Mauritania dan sebelah barat dengan Samudera Atlantik. Letak Maroko yang sangat strategis di perairan Samudera Atlantik dan Laut Tengah menyebabkan Negara ini menjadi incaran kaum imperialis barat.\

Walaupun letak Maroko di benua Afrika, alamnya tak jauh berbeda dengan wilayah asia yang subur, hijau dan terdapat pengairan di mana-mana. Sehingga tak jarang pelancong dari manca negara tercengang melihat kesuburan tanah Maroko yang dipenuhi dengan pepohonan dan penghijauan di segenap wilayah. Pemerintah Maroko juga memberikan perhatian yang cukup besar terhadap usaha penghijauan wilayah. Bahkan boleh dikatakan, di antara Negara-negara Arab dan Afrika, Maroko termasuk Negara pertanian terkemuka dan unggul.

Kota-kota penting di Maroko umumnya berada di wilayah pesisir, seperti Tanger, Tetouan (baca: tetwan), Nador, Oujda (baca: wujda), Casablanca, Rabat, Safi, es-Soiurah dan Agadir. Sebagian berada di sekitar Pegunungan Atlas, seperti Fes, Marrakech, Meknes dan Ifran. Letak

geografis masing-masing kota tersebut sangat mempengaruhi keadaan suhu dan cuaca setempat. Misalnya pada puncak musim dingin, daerah pesisir umumnya berada pada suhu maksimal 5 o C sedangkan daerah pegunungan dan pedalaman melewati angka 0 o c hingga -10 o c yang ditandai turunnya salju di beberapa kota seperti ifran. Demikian juga sebaliknya pada puncak musim panas, suhu daerah pesisir berkisar antara 25 o c – 29 o c, sedangkan daerah pedalaman dan pegunungan, kadangkala melebihi angka 50 o c. namun di balik itu, daerah pedalaman dan pegunungan umumnya memiliki udara yang bersih dan sehat dibandingkan dengan daerah pesisir. Maroko mengenai empat musim yaitu musim dingin, musim semi, musim panas dan musim gugur. Menurut sejarah, sebelum bangsa Arab masuk dan membawa Islam di bawah pimpinan Uqbah bin Nafi' pada pertengahan abad pertama hijriyah, Suku Barbar sudah berada di Maroko yang kemudian terbagi menjadi tiga suku, yaitu: Amazigh, Syilha dan Rifi. Ketiga suku ini memiliki bahasa dan dialek tersendiri dan diakui oleh pemerintah Maroko.

Dilihat dari urutan sejarah di atas, dapat diambil kesimpulan, bahwa rakyat Maroko merupakan perpaduan berbagai suku yang intinya ada dua, yaitu Suku Barbar dan Suku Arab. Suku Barbar kebanyakan mendiami wilayah bagian selatan (Marrakech, Agadir, Ouarzazat dan sekitarnya), dan sebagian lagi di utara (Tetouan, Nador dan sekitarnya).

Kata “Maroko” berasal dari “Marrakech” yaitu nama salah satu kota di selatan Maroko. Dalam bahasa Arab, Maroko disebut dengan al-maghrib yang artinya “wilayah bagian barat atau tempat terbenam matahari, sedangkan al-

maghrib al ‘arabi adalah kaukus Negara-negara afrika bagian utara yang terdiri dari aljazair, Tunisia, libya, Mauritania dan Maroko. Kelima Negara tersebut telah membentuk persatuan magrib arabi (Union du magebeinne arabe {UMA}).

Maroko mempunyai empat ibu kota: Rabat, ibu kota adminitrasi, Casablanca, ibu kota perdagangan dan perindustrian, Marrakech, ibu kota wisata dan Fes, ibu kota budaya dan ilmu pengetahuan. Mayoritas rakyat Maroko (99%) memeluk agama Islam, selebihnya memeluk agama Yahudi dan Nasrani. Jumlah rakyat Maroko sekitar 30 juta jiwa. Bahasa resmi Negara adalah bahasa Arab, sedangkan bahasa keduanya adalah bahasa Perancis, Spanyol dan Barbar. Walaupun bahasa Perancis merupakan bahasa kedua, namun penggunaannya, baik di bidang administrasi Negara maupun sebagai bahasa pengantar pendidikan, kadangkala melebihi bahasa resmi, yaitu bahasa Arab.

Pemerintahan Maroko menganut sistem monarki konstitusional. Tahta kerajaan merupakan warisan turun temurun yang dipegang oleh Dinasti Alwiyah. Raja sebagai Kepala Negara diba'iat sebagaimana layaknya system khilafah dan diberi gelar Amirul Mukminin yang mengisyaratkan sebagai pemimpin umat Islam di Maroko. Roda pemerintahan dijalankan oleh Kabinet yang dipimpin oleh Perdana Menteri yang diangkat oleh raja. Maroko mempunyai parlemen yang terdiri dari majelis rendah yang dipilih melalui pemilihan secara langsung dan majelis tinggi yang dipilih secara tidak langsung.

Maroko merupakan salah satu Negara dunia ketiga yang sedang membangun. Penjajahan Spanyol dan Perancis telah melumpuhkan sendi perekonomian setempat, sehingga pemerintahan Maroko, setelah terbebas dari penjajahan,

harus berjuang dan menyusun strategi pembangunan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat yang relatif rendah kala itu. Maka dibuatlah suatu perencanaan yang menitikberatkan pada sektor peranian. Hal ini mengingat Maroko memiliki tanah yang subur, di samping sistem ini paling tepat untuk perekonomian rakyat yang hidup dengan cara tradisional. Strategi ini ternyata ampuh untuk memperbaiki perekonomian Maroko, sebagaimana terlihat jelas dengan tingginya tingkat ekspor hasil pertanian Maroko ke berbagai Negara eropa dan timur tengah. Di samping itu, peran sektor perikanan juga tidak dapat disisihkan dalam menambah devisa Negara, mengingat sebagian besar wilayah Maroko berada di pantai Samudera Atlantik dan laut tengah.

Dalam sektor wisata pun Maroko boleh dikatakan unggul. Ini terbukti dengan banyaknya obyek wisata yang menarik minat pelancong dari Eropa, Asia maupun benua lainnya. Di antara objek wisata tersebut adalah pantai indah yang berada di pinggiran kota-kota pesisir seperti: pantai pelaya di Tanger, pantai Ashila, pantai Mehdiya di Kenitra, pantai Agadir yang dikenal dengan penjara di tengah lautnya, dan banyak menyimpan kesan di benak para pelancong dengan fasilitas kafe dan restoran di pinggir pantai serta fasilitas lainnya. Di samping itu ada juga obyek wisata air terjun yang ada di Sopro, Fes dan Khribga. Serta sumber air panas ainullah, fes. Obyek wisata lain yang terdapat di kota Fes ataupun di Jami' Alfena di Marrakech.

Demikian pula tempat-tempat yang bernilai sejarah seperti Goa Hercules di Tanger, Penjara Portugis di Safi, Jami Quaraouyine (baca: qarawiyyin) di Fes. Volubilis versi nama Itali dan Walili versi nama Maroko, terletak di sebelah utara kota Meknes, sebagai kota bersejarah peninggalan

Pemerintahan Romawi Kuno di Maroko, Volubilis tetap terjaga keaslian dan kekunoannya. Dan benteng-benteng kokoh bercat merah kekuningan yang dapat disaksikan di setiap kota di Maroko. Begitu juga perkampungan unik yang menyimpang nyanyian gurun sahara di Ouarzazat, sebelah selatan kota Marrakech.

Dari sejumlah obyek wisata yang terdapat di Maroko, tidak dapat dilupakan sebuah warisan yang paling dibanggakan yang dibangun di zaman raja Hasan II, yaitu mesjid hasan II yang terletak di kota casablanca. Mesjid ini memiliki bangun megah, bahkan termegah ketiga di dunia setelah haramain (mesjidil haram dan mesjid nabawai), dan dapat menampung lebih kurang 100.000 jamaah serta selalu dipakai untuk acara keagamaan kerajaan, seperti peringatan Maulid Nabi.

Dalam sektor industri, Maroko juga dikenal sebagai negara penghasil fosfat terbesar di dunia. Pabrik fosfat yang berada di kota Shafi merupakan penopangan terpenting ekonomi negara setelah pertanian. Juga tidak dapat dilupakan, keberadaan pelabuhan-pelabuhan laut internasional yang berada di beberapa kota pesisir seperti Safi, Tanger, Mohammedia dan Casablanca yang telah banyak menyumbangkan devisa bagi Maroko. Bahkan boleh dikatakan, pelabuhan kapal casablanca merupakan yang terbesar di wilayah Afrika Utara. Menurut statistik ekonomi Maroko tahun 1999, Maroko telah memiliki income perkapita sebesar US\$ 1300. dan di bawah pemerintahan raja mohammad VI yang naik tahta yang cukup berarti. Hal ini terbukti dari berbagai proyek dan perencanaan pembangunan yang dicanangkan pemerintahan dengan berbagai negara yang tergabung dalam Uni Eropa.

Masyarakat Maroko dikenal sebagai masyarakat yang familiar dan bersahabat. Hal ini nampak jelas kita melihat sambutan hangat yang diterima para pendatang asing di negara ini, terutama yang datang dari negara-negara Islam. Boleh jadi, suasana kekeluargaan yang diperhatikan masyarakat Maroko tersebut, merupakan pengaruh dari nilai-nilai yang telah ada sejak lama di kalangan penduduk Maroko. Masyarakat Maroko sangat kuat memegang teguh adat istiadat dan nilai-nilai pergaulan serta kehidupan yang ditanamkan nenek moyang mereka. Sehingga, walaupun pengaruh globalisasi telah mengimbas berbagai aspek kehidupan, hal-hal yang berbau tradisi dan adat tetap terjaga. Misalnya berkorban pada hari raya Idul Adha, keluar rumah dengan pakaian tradisional yang indah pada malam ke-27 Bulan Ramadan, puasa pada hari Maulid Nabi dan Isra Mi'raj, menyiram air pada asyura' dan tadarusan al-quran sehabis shalat subuh dan maghrib di mesjid-mesjid di Maroko.

Maroko merdeka dari Perancis pada tahun 1956 dan sejak saat itu Pemerintah Maroko telah memulai untuk melaksanakan reformasi menyeluruh di bidang pendidikan dan pelatihan kejuruan teknis. Meskipun menghadapi tantangan ekonomi pada 1990-an dan awal tahun 2000, pemerintah terus upaya bersama untuk meningkatkan lanskap pendidikan secara keseluruhan. Pada tahun 2006 pengeluaran untuk pendidikan sebagai persentase dari PDB adalah 5,5 persen, lebih tinggi dari belanja pendidikan sebagai persentase dari PDB untuk negara-negara Arab seperti Oman, Kuwait dan Mesir .^[1]

B, Model Pendidikan Di Maroko

Sejak awal 2000-an angka partisipasi kasar telah meningkat terus untuk semua jenjang pendidikan. completion rate pada tingkat dasar telah meningkat dari 57,8 pada tahun 2004 menjadi 61,7 persen pada tahun 2006. Meskipun peningkatan ini, sistem pendidikan Maroko kebutuhan untuk mengatasi ketimpangan gender di semua tingkatan, putus sekolah tinggi dan tingkat pengulangan, terutama pada tingkat dasar dan menengah, dan meningkatkan tekanan pada pendidikan tinggi untuk menyerap peningkatan jumlah lulusan sekunder. Sepanjang Maroko, tingkat buta huruf perempuan lebih tinggi dari laki-laki. Tingkat mencapai 83 persen di daerah pedesaan, bahkan 90 persen di beberapa komunitas

Maroko adalah peringkat 130th di Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ini memiliki tingkat melek huruf dewasa dari 52 persen pada tahun 2004.. Meskipun pendidikan penyelesaian dan angka partisipasi sekolah telah membaik, kemungkinan mencapai MDGs untuk Maroko tidak pasti.

Di Maroko sistem pendidikan menawarkan tiga lagu berikut:

- 1) Jalur modern, yang merupakan kelanjutan dari sistem Perancis
- 2) Asli lagu, yang berfokus pada Quran ajaran
- 3) Jalur teknis, memiliki tenaga kerja terampil.

Latar belakang Sistem Pendidikan

Itu pada tahun 1963 bahwa pendidikan dibuat wajib untuk semua anak Maroko berusia antara 6 sampai 13 ^[6] dan selama waktu ini semua mata pelajaran yang diwajibkan di kelas pertama dan kedua, sementara Perancis dipertahankan

sebagai bahasa pengantar dari matematika dan ilmu pengetahuan di tingkat primer dan sekunder. Kemudian, untuk memenuhi meningkatnya permintaan untuk pendidikan menengah di tahun 1970-an, Maroko diimpor guru berbahasa Perancis dari negara-negara seperti Perancis, Rumania , dan Bulgaria untuk mengajar matematika dan ilmu pengetahuan, dan guru Arab untuk mengajar humaniora dan ilmu sosial . Pada tahun 1989, Arabisasi dari semua mata pelajaran di semua nilai dalam pendidikan primer dan sekunder tercapai. Namun, Perancis dipertahankan pengantar untuk mata pelajaran sains di sekolah menengah teknis dan profesional, teknis institut dan universitas.

Pemerintah telah mengambil beberapa reformasi untuk meningkatkan akses pendidikan dan mengurangi perbedaan regional dalam penyediaan pendidikan. Raja mengumumkan periode antara 1999-2009 tahun sebagai Selama ini inisiatif reformasi pemerintah difokuskan pada lima tema utama untuk memfasilitasi peran pengetahuan dalam pembangunan ekonomi "Dekade Pendidikan.", Tema utama adalah pendidikan, pemerintahan, pembangunan sektor swasta , e-commerce dan akses. Juga dengan bantuan dari Bank Dunia dan lembaga-lembaga multilateral lainnya Maroko telah berhasil memperbaiki sistem pendidikan dasar.

Sistem Pendidikan Manajemen di Maroko

Sistem pendidikan di Maroko terdiri dari tingkat pra-sekolah, primer, sekunder dan tersier. Upaya pemerintah untuk meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan telah menyebabkan peningkatan akses di semua tingkat pendidikan. Sistem pendidikan Maroko terdiri dari 6 tahun SD, 3 tahun sekolah rendah-menengah / intermediate, 3 tahun menengah atas, dan pendidikan tinggi. Sistem

pendidikan di Maroko berada di bawah lingkup Departemen Pendidikan Nasional (MNE) dan Kementerian Pendidikan Tinggi dan Pelatihan Eksekutif. Departemen Pendidikan Nasional didesentralisasikan fungsinya kepada tingkat daerah dibentuk pada tahun 1999 ketika 72 provinsi termasuk dalam 16 unit pemerintahan daerah . Kemudian tanggung jawab penyediaan layanan pendidikan telah perlahan devolving ke tingkat regional. Proses desentralisasi akan memastikan bahwa program pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan daerah dan anggaran ini dikelola secara lokal. Setiap daerah memiliki Akademi Regional untuk Pendidikan dan Pelatihan dan direktur regional yang senior delegasi provinsi di kawasan ini. Akademi regional juga akan bertanggung jawab untuk mengembangkan 30 persen dari kurikulum sehingga relevan secara lokal. Tingkat pusat MNE terus mengelola 70 persen lainnya. Juga Delegasi dibebankan dengan menyediakan layanan pendidikan di daerah mereka.

Pendidikan Pra-sekolah

Menurut Piagam Nasional, pendidikan preprimary adalah wajib dan tersedia untuk semua anak di bawah usia 6. Tingkat ini terbuka untuk anak-anak usia 4-6 tahun. Ada dua jenis pra-sekolah dasar di Maroko: TK Al-Quran dan sekolah. The TK, yang merupakan sekolah swasta yang menyediakan pendidikan terutama di kota-kota, sekolah-sekolah Al-Quran yang mempersiapkan anak-anak untuk pendidikan dasar dengan membantu mereka mengembangkan keterampilan dasar baca tulis dan keterampilan berhitung. Sekolah Al-Quran memiliki potensi untuk menjadi kekuatan utama dalam memerangi buta huruf. (TIMSS) dengan sekitar 80 persen dari semua anak menghadiri beberapa bentuk sekolah Al-Quran untuk beberapa bagian dari tahun sekolah

mereka. Pada tahun 2007, angka partisipasi kasar dari pra-dasar siswa di Maroko adalah sekitar 60 persen, dengan APK laki-laki menjadi 69,4 persen dan untuk wanita 49,6 persen. APK untuk perempuan telah meningkat sejak beberapa tahun terakhir dan untuk laki-laki sudah sekitar 69 persen sejak tahun 2003.

Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar terdiri dari 6 tahun untuk anak-anak usia 6-12 tahun. Siswa diminta untuk melewati *Certificat d'etudes primaires* untuk memenuhi syarat untuk masuk di sekolah menengah pertama. Tingkat partisipasi kasar (APK) di tingkat SD telah secara konsisten meningkat pada tahun 2000an. Pada tahun 2007 APK total pada tingkat dasar adalah 107,4 persen, dengan 112 persen untuk laki-laki dan 101 persen untuk perempuan. Namun Indeks Paritas Gender untuk GER adalah 0,89, yang menunjukkan bahwa isu ketidaksetaraan gender tetap pada tingkat dasar. Tingkat pengulangan pada tingkat utama adalah 11,8 persen, tingkat pengulangan untuk laki-laki pada tingkat dasar adalah 13,7 persen dan untuk wanita adalah 9,7 persen dan persentasenya menurun selama beberapa tahun terakhir untuk kedua jenis kelamin. Angka putus sekolah di tingkat SD pada tahun 2006 adalah 22 persen. Juga tingkat putus sekolah yang tinggi untuk anak perempuan daripada anak laki-laki, pada 22 dan 21 persen. Tingkat putus sekolah telah jatuh sejak tahun 2003, tetapi pemerintah masih perlu meningkatkan upaya untuk putus sekolah lebih rendah tingkat karena masih sangat tinggi dibandingkan ke negara-negara Arab lainnya, seperti Aljazair, Oman, Mesir dan Tunisia.

Pendidikan Menengah

Ada tiga tahun lebih rendah-sekolah menengah. Jenis pendidikan diberikan melalui apa yang disebut sebagai "Coll'ege". Setelah 9 tahun pendidikan dasar, siswa mulai sekolah menengah atas dan mengambil kurikulum 1-tahun inti umum, yang baik dalam seni dan ilmu pengetahuan . Mahasiswa tahun pertama mengambil seni dan atau ilmu pengetahuan, matematika atau pendidikan asli. Mahasiswa tahun kedua mengambil bumi dan ilmu kehidupan , fisika , ilmu pertanian , kajian teknis atau berada di jalur A atau B matematika.

Tingkat partisipasi kasar di tingkat menengah pada tahun 2007 adalah 55,8 persen. Namun dalam pendidikan menengah pengulangan kelas dan tingkat drop-out terutama tetap tinggi. Juga paritas gender indeks untuk APK untuk sekunder adalah 0,86 pada tahun 2007, itu tidak lebih baik dari negara-negara Arab lainnya dan mencerminkan kesenjangan yang cukup besar dalam pendaftaran gender di sekunder tingkat.

Pendidikan Tersier

Negara ini memiliki empat belas universitas publik utama (lihat Daftar universitas di Maroko), termasuk Universitas Mohammed V di Rabat dan Al-Karaouine Universitas , Fes , bersama dengan sekolah-sekolah khusus, seperti musik konservatori Maroko didukung oleh Departemen Budaya. Universitas Karaouine di Fes telah mengajar sejak tahun 859, sehingga dunia universitas tertua terus beroperasi.

Pendidikan Tersier

Sistem pendidikan tinggi terdiri dari lembaga baik swasta dan publik. Ada 14 universitas negeri di Maroko, di samping sejumlah besar perguruan tinggi swasta. Jumlah

lulusan di tingkat tersier pada tahun 2007 adalah 88.137,. Tingkat partisipasi kasar di tingkat tersier adalah 11 persen dan belum berfluktuasi secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Masuk ke perguruan tinggi negeri hanya membutuhkan sarjana muda, sedangkan masuk ke pendidikan tinggi publik lainnya, seperti sekolah teknik memerlukan tes khusus kompetitif dan pelatihan khusus sebelum ujian.

Bidang lain yang berkembang selain teknik dan kedokteran adalah manajemen bisnis. Menurut Departemen Pendidikan pendaftaran di Manajemen Bisnis meningkat sebesar 3,1 persen pada tahun 2003-04 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2002-2003. Umumnya, gelar sarjana bisnis memerlukan empat tahun dan rata-rata dua tahun untuk gelar Master.^[13] Universitas di Maroko juga mulai menggabungkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sejumlah universitas telah mulai menyediakan perangkat lunak dan rekayasa hardware kursus juga, setiap tahun sektor akademik menghasilkan 2.000 lulusan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Lembaga pendidikan di Maroko juga telah menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan di Eropa dan Kanada dan menawarkan program gelar bersama di berbagai bidang dari universitas-universitas terkenal.^[13] Juga untuk meningkatkan akuntabilitas publik, universitas-universitas Maroko dievaluasi sejak tahun 2000, dengan tujuan membuat hasil publik untuk semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan siswa.

Tantangan di Bidang Pendidikan

Meskipun memiliki sejumlah lembaga swasta pendaftaran di lembaga pendidikan swasta yang lebih tinggi

masih rendah, kurang dari 3,5 persen dari populasi total universitas. Lembaga swasta juga menderita dari staf kurang memenuhi syarat atau tidak memadai. Hal ini terutama karena biaya kuliah menghambat. Kurikulum khususnya sekolah bisnis sudah usang dan perlu direvisi sesuai dengan tuntutan perubahan pasar tenaga kerja. Perusahaan swasta juga tidak memberikan kontribusi yang cukup dalam memberikan pengetahuan kepada lembaga profesional lingkungan bisnis saat ini.

Efisiensi internal juga rendah dengan putus sekolah tinggi dan tingkat pengulangan. Ada juga kebutuhan yang belum terpenuhi dari meningkatnya permintaan dari sekolah menengah setelah mencapai tingkat akses tinggi di pendidikan dasar. Masalahnya adalah lebih akut di sekolah-sekolah pedesaan karena pasokan yang tidak memadai dan kualitas bahan pembelajaran. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi masalah yang lebih besar karena Arab - Berber masalah bahasa. Karena sebagian besar anak-anak keluarga Berber tidak tahu bahasa Arab, yang merupakan pengantar di sekolah, saat siswa masuk sekolah dasar.

Melek huruf rendah di Maghreb daerah juga merupakan masalah besar. Di Maroko, tingkat buta huruf orang dewasa masih pada tinggi, yaitu sekitar 40 persen pada tahun 2007, meskipun upaya terpadu yang dilakukan sejak kemerdekaan pada tahun 1956 untuk mengurangi tingkat buta huruf yang pada saat itu adalah 87 persen. Secara absolut orang dewasa buta huruf telah tumbuh 6-9.000.000 orang. Maroko adalah salah satu dari lima negara Arab di mana 70 persen dari sekitar 70 juta orang dewasa buta huruf di dunia Arab terkonsentrasi. Di daerah pedesaan dan untuk jenis kelamin perempuan masalahnya bahkan lebih buruk,

tiga perempat perempuan yang dianggap buta huruf pada tahun 2004.

Kemudian telah terjadi tingkat emigrasi yang tinggi pekerja terampil, yaitu jumlah yang sangat emigran terampil untuk jumlah orang berpendidikan kembali ke rumah yang tinggi. Dengan cara ini Maroko kehilangan sejumlah besar tenaga kerja terampil ke luar negeri, menjadi penduduk migran terbesar di antara Afrika Utara di Eropa.

Upaya Reformasi di Bidang Pendidikan

Sejak akhir 1980-an pemerintah negara-negara Maghreb bermitra dengan masyarakat sipil organisasi untuk melawan buta huruf. Program LSM diluncurkan pada tahun 1988 memberikan melek sampai 54% dari seluruh peserta didik yang terdaftar dalam program keaksaraan orang dewasa. Menteri dan Program Umum juga fokus pada berbagai kementerian dan masyarakat untuk menyampaikan program keaksaraan. Dalam program-Perusahaan memenuhi kebutuhan penduduk yang bekerja berfokus pada terus menerus di-perusahaan pelatihan. Renovasi yang komprehensif dari sistem pendidikan dan pelatihan yang dikembangkan secara partisipatif di 1998-99, yang menyebabkan visi jangka panjang ekspansi sektor ini dalam menanggapi kebutuhan sosial dan ekonomi negara pembangunan. Membaik kualitas hasil di sektor pendidikan telah menjadi prioritas utama bagi pemerintah Maroko. Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan, Pemerintah memulai reformasi menyeluruh sistem pendidikan dan pelatihan, dengan diundangkannya dari 1999 Nasional Pendidikan dan Pelatihan Charter (CNEF). CNEF, dengan konsensus nasional yang kuat, menyatakan 2000-2009 dekade untuk pendidikan dan

pelatihan, dan mendirikan pendidikan dan pelatihan sebagai prioritas nasional, kedua hanya untuk integritas teritorial. Program reformasi, seperti yang ditetapkan oleh CNEF, juga mendapat dukungan kuat dari masyarakat donor. Namun demikian, selama pelaksanaan, program reformasi yang dihadapi penundaan.

Selanjutnya, Maroko dan negara-negara Maghreb lainnya kini berkomitmen penuh untuk memberantas buta huruf. Maroko secara resmi mengadopsi Keaksaraan Nasional dan Non-formal Strategi Pendidikan pada tahun 2004. Sebuah visi terpadu pengurangan melek huruf, pembangunan dan kemiskinan dipromosikan oleh Prakarsa Nasional Pembangunan Manusia (INDH), diluncurkan oleh Raja Mohammed VI pada Mei 2005.

Juga pada tahun 2005 pemerintah Maroko mengadopsi strategi dengan tujuan membuat ICT dapat diakses di semua sekolah umum untuk meningkatkan kualitas pengajaran,. Infrastruktur, pelatihan guru dan pengembangan konten pedagogis juga bagian dari program nasional Ada sejumlah donor, termasuk USAID dan UNICEF yang melaksanakan program-program untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar dan untuk memberikan pelatihan kepada para guru. Bank Dunia juga menyediakan bantuan dalam upgrade infrastruktur untuk semua tingkat pelatihan pengembangan pendidikan dan menawarkan keterampilan dan strategi penciptaan terpadu kerja untuk berbagai stakeholder. Atas permintaan pihak berwenang Pemerintah tertinggi, Rencana Darurat Pendidikan tebal (EEP) ditarik untuk mengejar ketinggalan pada proses reformasi. EEP, yang mencakup periode 2009-12, mengacu pada pelajaran yang dipelajari selama dekade terakhir. Dalam konteks ini,

Pemerintah meminta lima donor utama (Uni Eropa (UE), Bank Investasi Eropa (EIB), Agence française de Développement (AFD), Bank Pembangunan Afrika (AfDB) dan Bank Dunia) untuk membantu pelaksanaan EEP yang agenda reformasi.

6. PENDIDIAN DI YORDANIA

a. Gambaran Umum Seputar Negara Yordania

Yordania (Bahasa Arab: **الأردن**, Al-'Urdun), resminya Kerajaan Hasyimiyah Yordania (Bahasa Arab: **المملكة الأردنية الهاشمية**), Al-Mamlaka al-Urduniyya al-Hashemiyya) adalah sebuah kerajaan di Tepi Barat Sungai Yordan. Negara ini berbatasan dengan Arab Saudi di timur dan tenggara, Irak di timur-laut, Suriah di utara dan Tepi Barat dan Israel di barat, berbagi kekuasaan atas Laut Mati. Satu-satunya pelabuhan Yordania adalah di ujung barat-daya, di Teluk Aqaba, yang sebagiannya juga dikuasai oleh Israel, Mesir, dan Arab Saudi. Lebih dari separuh Yordania diliputi oleh Gurun Arab. Tetapi, bagian barat Yordania berupa hutan dan lahan layak tanam. Yordania adalah bagian dari Bulan Sabit Subur. Ibu kota dan pusat pemerintahannya adalah Amman.

Yordania didirikan pada tahun 1921, dan diakui oleh Liga Bangsa-Bangsa sebagai sebuah negara di bawah mandat Britania pada tahun 1922 yang dikenal sebagai Emirat Transyordania. Pada tahun 1946, Yordan menggabungkan Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai negara merdeka yang secara resmi dikenal sebagai Kerajaan Hasyimiyah Yordania.

Secara hisoris, Pada zaman dahulu, wilayah yang kini bernama Yordania merupakan jantung peradaban kuno yang diuntungkan oleh letak geografisnya di kawasan Bulan

Sabit Subur yang meliputi Babilonia dan Kanaan. Kemudian, Yordania menjadi rumah bagi beberapa kerajaan kuno meliputi: Kerajaan Edom, Moab, Ammon, dan kerajaan Nabath yang menonjol: Petra. Tetapi, melintasi berbagai era sejarah yang berbeda-beda, sebagian wilayah negara ini menjadi berada di bawah kendali beberapa kekuatan tetangga, seperti Mesir Kuno pada masa peperangannya dengan Babilonia dan Hittit; dan pada beberapa periode yang berlainan oleh Bani Israil yang diambil pada masa penahanan Babilonia, dan yang kemudian dikalahkan oleh Bani Moab seperti yang tertulis dalam Batu Moab. Lebih jauhnya, dan karena lokasinya yang strategis di pertengahan dunia kuno, Yordania juga di bawah kendali kekaisaran-kekaisaran kuno Yunani, Persia, Romawi, dan yang berikutnya oleh Bizantium. Masih, orang Nabath mendirikan kerajaan merdeka yang meliputi sebagian besar wilayah Yordania modern dan wilayah lain yang berdekatan, selama beberapa abad, sebelum akhirnya ditaklukkan oleh Kekaisaran Romawi. Tetapi, terpisah dari Petra, orang Romawi memelihara kemakmuran sebagian besar kota-kota kuno di Yordania yang menikmati otonomi negara-kota yang singkat di bawah payung aliansi Dekapolis. Dengan mundurnya Kekaisaran Romawi, Yordania menjadi berada di bawah kendali kerajaan Arab Ghassan. Pada abad ke-7, dan karena kedekatannya dengan Damaskus, Yordania menjadi salah satu ranah penting bagi Kekhalifahan Islam-Arab dan oleh karenanya pula mengamankan beberapa abad kestabilan dan kemakmuran, yang mengizinkan bergulirnya identitas Arab Islam terkini. Pada abad ke-11, Yordania menyaksikan sebuah fase ketidakstabilan, sebab ia menjadi salah satu zona inti Perang Salib yang berujung pada kekalahan oleh Dinasti

Ayyubiyah. Yordania juga menderita akibat serangan Mongol yang dihalang-halangi oleh Mamluk. Pada tahun 1516, Yordania menjadi bagian dari Kesultanan Utsmaniyah dan tetap dalam keadaan demikian hingga tahun 1918, ketika Angkatan Darat Pemberontak Arab Raya mengambil alih, dan mengamankan Yordania terkini atas bantuan dan dukungan suku-suku Yordania setempat.

Sebagai saksi bagi kekayaan sejarah Yordania, peradaban Nabath meninggalkan banyak situs arkeologi yang besar di Petra, yang dianggap sebagai salah satu Tujuh Keajaiban Dunia Baru juga telah diakui oleh Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO) sebagai Situs Warisan Dunia. Selain Petra, peradaban-peradaban lain juga meninggalkan jejak arkeologinya di Yordania seperti Hellenistik dan Romawi melalui reruntuhan di kota-kota Dekapolis: Jerash, Umm Qais, Amman, Kapitolias (Beit Ras), Rafana, Pella, dan Irbid dan situs Bizantium Umm ar-Rasas (sebuah Situs Warisan Dunia). Kekhalifahan Islam-Arab juga meninggalkan jejak arsitektur yang unik yang terwujud dalam istana-istana gurun di antaranya Qasr Mshatta, Qasr al Hallabat, dan Qasr Amra yang diakui sebagai Situs Warisan Dunia; selain itu kastil Ajloun dan Al Karak yang memadukan era Perang Salib, Dinasti Ayyubiyah, dan Mamluk. Yang terakhir Kesultanan Utsmaniyah meninggalkan beberapa ciri kota, seperti masjid, kuburan, stasiun kereta api, dan kastil.

Sebagian besar wilayah Yordania modern telah berciri perkotaan. Yordania digolongkan sebagai negara dengan tingkat "pembangunan manusia" yang tinggi menurut Laporan Pembangunan Manusia tahun 2010. Lebih jauh lagi, Yordania juga digolongkan sebagai pasar yang sedang

tumbuh dengan sebuah ekonomi pasar yang bebas menurut CIA World Factbook. Yordania juga dipandang sebagai sebuah ekonomi "berpendapatan menengah-atas". Perjanjian perdagangan bebas dengan Amerika Serikat berlaku sejak bulan Desember 2001 menghapus segala pungutan untuk hampir semua komoditas di antara kedua-dua negara. Yordania juga menikmati "status maju/terdepan" dengan Uni Eropa sejak bulan Desember 2010 juga menjadi anggota kawasan perdagangan bebas Eropa-Timur Tengah. Yordania mengikuti lebih banyak perjanjian perdagangan bebas daripada negara lain di kawasan. Yordania memiliki kebijakan "pro-Barat" dengan hubungan yang sangat akrab dengan Amerika Serikat dan Britania Raya, dan menjadi sekutu utama (yang bukan anggota NATO) Amerika Serikat sejak tahun 1996. Yordania adalah salah satu negara pendiri Liga Arab, dan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Baru-baru ini, Yordania telah diundang untuk bergabung dengan Dewan Kerjasama Teluk (GCC). Pemerintah Yordania adalah satu di antara tiga anggota 22 negara Liga Arab yang menjalin hubungan diplomatik dengan Israel, dua lainnya adalah Pemerintah Mesir dan Pemerintah Palestina. Yordania adalah anggota Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Dana Arab untuk Pembangunan Sosial dan Ekonomi, Parlemen Arab, Organisasi Pertambangan dan Pembangunan Industri Arab, Dana Moneter Arab, Dana Moneter Internasional, Mahkamah Pidana Internasional, Dewan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Kawasan Perdagangan Bebas Arab Raya, Komisi Sosial dan Ekonomi PBB untuk Asia Barat, Kebijakan Lingkungan Eropa, dan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Yordania menerima arus pengungsi Palestina selama lebih dari 3 dasawarsa, menjadikannya sebagai salah satu penampung pengungsi terbesar dunia. Negara yang miskin bahan tambang ini mengimpor minyak bumi dari negara-negara tetangga.

b. Sketsa Pendidikan di Yordania.

Partai politik Islam yang berperan dalam perkembangan pendidikan di Yordania adalah Ikhwan Al-Muslimin. Partai ini paling aktif dan dominan, lahir di Mesir dan menyusup ke Palestina pada 1946, kemudian melalui Palestina masuk ke Yordania. Salah satu faktor utama yang mengangkat kredibilitas dan penonjolan Ikhwan Al-Muslimin adalah peran sertanya dalam perang Arab Israel 1948. Partai ini mendapat dukungan Raja Abdullah karena mempunyai keyakinan dan nilai-nilai Islam yang sama. Slogan Ikhwan Al-Muslimin yaitu “Islam adalah solusi”.

Lima agenda yang diketengahkan kepada masyarakat yaitu

1. Mengembangkan suatu kurikulum dan program pendidikan nasional yang didasarkan dan dibangun atas ajaran dan tata nilai Islam serta cocok dengan zaman modern;
2. Mengembangkan perekonomian dunia Islam dan menjamin suatu distribusi kekayaan yang merata;
3. Membina persatuan dikalangan pemerintahan Islam yang berbeda serta mengkoordinasikan kebijakan dan fungsi-fungsi untuk mempertahankan ikatan yang kuat dikalangan kaum muslimin;
4. Menyusun kebijakan sosial yang mendorong pertumbuhan ekonomi untuk menghapuskan kemiskinan,kebodohan,dan penyakit ;

5. Mengembangkan serta mempromosikan Islam sebagai basis bagi peradaban universal.

Agenda pembaruan Ikhwan Al-Muslimin diuji ketika Raja Husein meminta Mazhhar Badran tokoh terkemuka gerakan ini untuk menyusun kabinet pada Januari 1991. Lima anggota Ikhwan Al-Muslimin memimpin departemen-departemen penting antara lain, pendidikan, sosial dan kehakiman. Diantara reformasi yang diperkenalkan oleh menteri pendidikan yang baru dingkat, Abdullah Al-Aqaliya, adalah pemisahan berdasarkan gender ditempat kerja dan sekolah, revisi buku teks, pengangkatan sejumlah anggota Ikhwan Al-Muslimin untuk menduduki posisi-posisi kunci dalam departemen tersebut.

Lebih dari empat dasawarsa yang lalu Ikhwan Al-Muslimin di Yordania telah membangun dan mengoperasikan hampir dua ratus (200) sekolah dasar dan menengah swasta Islam dan juga pusat-pusat pendidikan Al-Qur'an, yang didanai sepenuhnya oleh sumbangan-sumbangan dan dana-dana swasta.

Sejak 18 Safar 1413 H/1992 M, lalu disusul peresmian berdirinya 11 Jumadil Akhir 1413 H/1992, Raja Husein bin Thalal meresmikan berdirinya Jamilah al-Bayt, namun proses belajar mengajar barulah berlangsung mulai tahun akademik 1994/1995, Perguruan Tinggi ini merupakan dorongan dan prakarsa Raja demi penciptaan manusia Yordan khususnya dan umat Islam umumnya yang memiliki perpaduan kemampuan ruh modern dengan ilmu dan akal yang tinggi disatu sisi dan keimanan, akidah, dan nilai-nilai luhur Islam disisi lain.

Berdasarkan arahan Raja dan pengkajian para pakar dan cendekiawan Yordania, maka perguruan tinggi ini

membina jenjang pendidikan Bacaloret (S1) dan Magister (S2), Jami'ah al-Bayt memiliki enam fakultas (kuliah), empat akademi (ma'bad), dan empat pusat (markaz), yaitu:

1. Fakultas Pengkajian Fikih dan Perundang-undangan
2. Fakultas Adab dan Sains
3. Fakultas Kependidikan
4. Fakultas Ekonomi dan Adfministrasi
5. Fakultas Teknologi Informasi
6. Fakultas Amirah Salma Keperawatan
7. Ma'had Sipil dan Aristektur Islam
8. Ma'had Falak dan Ulum al-Fadha
9. Ma'had Bayt al-Hikmah (Politik)
10. Ma'had Ulum al—Ardh dan al-Bi'ah

Empat Pusat Bahasa yakni :

1. Pusat bahasa
2. Pusat al-Hasub
3. Pusat Pembinaan Seni dan Pengembangan masyarakat
4. Pusat kajian Lingkungan Strategis dan Sumber Air.

Program Magister, adalah sbb:

Dalam kaitan dengan penamaan, universitas ini merupakan sebuah usaha konkrit untuk memelihara tradisi dan warisan leluhur kerajaan. Seperti diketahui bahwa kerajaan ini diberi nama dengan al-Hasyimiah sebagai pertanda pertalian kerajaan ini dengan Bani Hasyim, yakni keluarga Nabi Muhammad Saw. Bani Hasyim kemudian mendapat sebuah kehormatan besar pada diri Nabi bersama keluarganya. Universitas ini mengambil nama keluarga Nabi, meski mereka tidak menganut aliran Syiah sebab Sunni pun amat hormat kepada keluarga Nabi.

Jumlah pendaftar siswa pengungsi di Yordania yang dikelompokkan berdasarkan sekolah dan tingkat pendidikan.

Otoritas Sekolah Tingkat Dasar Tingkat Persiapan Tingkat menengah

Sekolah Unrwa	86.931	54.283	0
Sekolah Pemerintah	38.180	25.938	2.943
Sekolah Swasta	2.616	1.347	488

Jumlah	127.727	81.558	21.431

Angka pendaftar para siswa pengungsi di sekolah pemerintah dan sekolah swasta dianggap belum lengkap, karena para siswa pengungsi kekurangan insentif (uang) untuk melaporkan status mereka jika ketika diminta (diperlukan)

Pendidikan Tinggi.

Lebih dari 2,5 % jumlah penduduk Yordania mendaftar di Perguruan Tinggi proporsinya sebanding dengan Inggris. Akses ke Perguruan tinggi terbuka bagi semua siswa lulusan pendidikan menengah umum yang dapat memilih antara Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. Ssitim jam pembelaanjaran dapat dipilih oleh mahasiswa berdasarkan rencana studi yang di'implementasikan di perguruan tinggi.

Sistiem pendidikan tinggi negeri itu sangat berkembang dalam lima tahun terakhir. Tetapi masih banyak perlu dilakukan untuk mengikuti pengetahuan yang berkembang dengan cepat yang didasrkan oleh ekonomi. Antara tahun 2000/2001 dan 2006/2007 Yordania telah memperlihatkan peningkatan untuk pendidikan tinggi dengan pendaftar meningkat 14 persen pertahun dari 77.841 mahasiswa menjadi 218.900 mahasiswa. Yordania mempunyai tingkat pendaftar 40 persen lebih tinggi dari pada rata-rata daerah, seperti daftar berikut ini. Tiga perguruan tinggi negeri baru telah didirikan baru-baru ini, sehingga sudah mencapai jumlah 10 perguruan tinggi umum dinegara itu. Perguruan tinggi swasta juga memperlihatkan peningkatan pendaftar sejak tahun 2000 sampai 2006, pendaftar pada 12 perguruan tinggi swasta meningkat sekitar 18 % pertahun yaitu dari 36.642 pendaftar menjadi 55.744. Namun, jumlah pendaftar di perguruan tinggi community menurun dari 30.000 menjadi 26.215. Penurunan angka pendaftar merefleksikan suatu bias terhadap pendidikan 4 tahun perguruan tinggi dan juga kenyataannya bahwa kualitas pelatihan yang diberikan di perguruan tinggi ini tidak sesuai dengan tuntutan pasar kerja berdasarkan pengetahuan sekonomi. Dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang searah dengan pencapaian pendidikan tinggi, pemerintah perlu mengalokasikan sumberdaya lebih besar dalam meningkatkan system pendidikan tinggi saat ini dan juga untuk memperbaiki akses perguruan tinggi yang baik untuk peningkatan penduduk. Meskipun perguruan tinggi swasta harus mengubah kebijakan mereka. Pendaftaran di perguruan tinggi swasta untuk menyerap peningkatan jumlah mahasiswa perguruan tinggi. Proyeksi jumlah siswa

masuk ke university mencapai 92.000 pertahun menjelang 2013 dari jumlah 50.469 pada tahun 2005. Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari tegaknya pendidikan. Karena itu pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia, juga diakui sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat mencapai kemegahan dan kemajuan peradaban. Tidak ada satu prestasi pun tanpa peranan pendidikan.

Kejayaan Islam dimasa Klasik, telah meninggalkan jejak kebesaran Islam bidang ekonomi, politik, intelektualisme .tradisi – tradisi keagamaan seni dan sebagainya tidak terlepas dari dunia pendidikan begitu pula dengan kemunduran pendidikan Islam telah membawa Islam berkubang dalam kemunduran. Oleh karena itu untuk mencapai kemajuan pendidikan Islam sekarang dan memecahkan persoalan-persoalan pendidikan Islam,harus mendalami Historical Islam, khususnya yang menyangkut dengan dunia pendidikan Islam. Keberhasilan atau kegagalan Islam politik di Yordania,tampaknya akan bergantung pada tiga faktor kedepan: 1) perubahan sikap dan pandangan Barat terhadap Dunia Islam; 2) penyelesaian masalah Palestina Israel yang adil dan damai; serta 3) reformasi politik,ekonomi dan sosial di Yordania secara adil dan harmonis.

7. PENDIDIKAN DI NEGARA TURKI

a. Gambaran UmumSeputar Negara Turki

Republik Turki (bahasa Turki: *Türkiye Cumhuriyeti*) disebut *Türkiye* (bahasa Turki: *Türkiye*) adalah sebuah negara besar di kawasan Eurasia. Wilayahnya terbentang dari Semenanjung Anatolia di Asia Barat Daya dan daerah

Balkan di Eropa Tenggara. Turki berbatasan dengan Laut Hitam di sebelah utara; Bulgaria di sebelah barat laut;

Yunani dan Laut Aegea di sebelah barat; Georgia di timur laut; Armenia, Azerbaijan, dan Iran di sebelah timur; dan Irak dan Suriah di tenggara; dan Laut Mediterania di sebelah selatan. Laut Marmara yang merupakan bagian dari Turki digunakan untuk menandai batas wilayah Eropa dan Asia, sehingga Turki dikenal sebagai negara transkontinental.

Bangsa Turki mulai bermigrasi ke daerah yang dinamakan Turki pada abad ke-11. Proses migrasi ini semakin dipercepat setelah kemenangan Seljuk melawan Kekaisaran Bizantium pada pertempuran Manzikert. Beberapa *Beylik* (Emirat Turki) dan Kesultanan Seljuk Rûm memerintah Anatolia sampai dengan invasi Kekaisaran Mongol. Mulai abad ke-13, *beylik-beylik* Ottoman menyatukan Anatolia dan membentuk kekaisaran yang daerahnya merambah kebanyakan Eropa Tenggara, Asia Barat, dan Afrika Utara. Setelah Kekaisaran Utsmaniyah runtuh setelah kalah pada Perang Dunia I, sebagian wilayahnya diduduki oleh para Sekutu yang memenangi PD I. Mustafa Kemal Atatürk kemudian mengorganisasikan gerakan perlawanan melawan Sekutu. Pada tahun 1923, gerakan perlawanan ini berhasil mendirikan Republik Turki Modern dengan Atatürk menjabat sebagai presiden pertamanya.

Ibu kota Turki berada di Ankara namun kota terpenting dan terbesar adalah Istanbul. Disebabkan oleh lokasinya yang strategis di persilangan dua benua, budaya Turki merupakan campuran budaya Timur dan Barat yang

unik yang sering diperkenalkan sebagai jembatan antara dua buah peradaban. Dengan adanya kawasan yang kuat dari Adriatik ke Tiongkok dalam jalur tanah di antara Rusia dan India, Turki telah memperoleh kepentingan strategis yang semakin tumbuh.

Turki adalah sebuah republik konstitusional yang demokratis, sekuler, dan bersatu. Turki telah berangsur-angsur bergabung dengan Barat sementara di saat yang sama menjalin hubungan dengan dunia Timur. Negara ini merupakan salah satu anggota pendiri PBB, Organisasi Konferensi Islam (OKI), OECD, dan OSCE, serta negara anggota Dewan Eropa sejak tahun 1949, dan NATO sejak tahun 1952. Sejak tahun 2005, Turki adalah satu-satunya negara Islam pertama yang berunding menyertai Uni Eropa, setelah merupakan anggota koalisi sejak tahun 1963. Turki juga merupakan anggota negara industri G20 yang mempertemukan 20 buah ekonomi yang terbesar di dunia..

B, Model Pendidikan di Turki

Meninjau perkembangan pendidikan Islam Ustmani tidak lepas dari setting budaya, dan kondisi sosial politiknya, kebudayaan turki merupakan perpaduan antara kebudayaan Persia, Byzantine Romawi, dan Arab. Dari kebudayaan Persia mereka banyak menerima ajaran-ajaran tentang etika dan tatakrama dalam kehidupan istana. Masalah organisasi, pemerintahan dan prinsip kemiliteran, mereka dapat dari kebudayaan Byzantium Romawi. Sedangkan dari bangsa Arab mereka mendapatkan ajaran tentang prinsip ekonomi, kemasyarakatan, dan pengetahuan.

Sebagai bangsa yang berdarah militer, Turki Ustmani lebih memperhatikan kemajuan dibidang politik dan kemiliteran. Sedang perhatian mereka dalam pendidikan tidak menonjol, kecuali dalam bidang arsitektur. Pendidikan lebih dikonsentrasikan pada pelatihan militer. Dari sanalah terbentuk satuan militer *yennissery* yang berhasil mengubah Negara Ustmani yang baru lahir menjadi mesin perang yang tangguh.

Pada masa pertengahan, lapangan ilmu pengetahuan menyempit. Madrasah adalah satu-satunya lembaga pendidikan umum yang didalamnya hanya diajarkan pendidikan agama. Kemerosotan standar-standar akademis yang terjadi dikarenakan sedikitnya jumlah buku-buku yang tarcantum dalam kurikulum, dan waktu yang diberikan terlalu singkat untuk murid dapat menguasai bahan yang ‘berat’ dan seringkali sulit dipahami. Ini menyebabkan belajar lebih bersifat tekstual dari pada upaya memahami dan lebih mendorong hafalan dari pada pemahaman yang sebenarnya.

Sistem Pengajaran di Turki

Sistem pengajaran pada masa *Turki* seperti yang telah dijelaskan di atas yaitu dengan cara menghafal matan-matan, seperti menghafal Matan Ajrumiyah, Matan Taqrib, Matan Alfiyah, dan lain-lain.

Adapun tingkat-tingkt pengajaran di *Turki* adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Rendah (S.R.) 5 tahun
2. Tingkat Menengah (S.M.P.) 3 tahun
3. Tingkat Menengah Atas (S.M.A.) 3 tahun
4. Tingkat tinggi (Universitas) 4 tahun

Dikelas IV dan V S.R. diajarkan ilmu agama jika mendapatkan izin dari orang tua murid. Begitu juga diajarkan agama dikelas III Sekolah Menengah (S.M.P.) jika diminta oleh orang tua murid. Selain itu ada juga sekolah Imam Chatib (sekolah agama) 7 tahun, 4 tahun pada tingkat menengah pertama dan 3 tahun pada tingkat menengah atas. Murid-murid yang diterima masuk sekolah imam chatib itu ialah murid-murid tamatan S.R 5 tahun. Untuk melanjutkan dari sekolah Imam Chatib didirikan Institut Islam di Istambul pada tahun 1959, dan pengajarannya berlangsung selama 4 tahun.

Dasar-dasar pengajarannya adalah sebagai berikut:

- 1 Tafsir
2. Hadis
3. Bahasa Arab
4. Bahasa Turki
- 5 Filsafat
6. Sejarah Kebudayaan Islam
7. Ilmu Bumi
8. dll.

Lahirnya Sekolah-Sekolah (Madrasah-Madrasah) Pada Masa Pengaruh/Kekuasaan Turki

Pada permulaan masa *Abbasiyah*, bangsa *Persia* sangat berpengaruh dalam Negara Islam, sehingga kebudayaan Islam pun dipengaruhi. Bahkan sistim pemerintahan *Persia* sebagiannya ada juga diambil oleh pemerintahan Islam.

Setelah hilang pengaruh Persia, lahirlah pengaruh turki. Pada masa itu berdirialah Madrasah-Madrasah (Sekolah-Sekolah) yang tidak sedikit bilangannya diseluruh negara Islam yang didirikan oleh pemerintah.

Diantara sebaba-sebab banyaknya berdiri madrasah pada saat itu adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengambil hati rakyat
2. Untuk mengharapkan pahala dan ampunan dari Tuhan.
3. Untuk memelihara kehidupan anaknya.
4. Untuk memperkuat aliran keagamaan bagi sultan atau pembesar.

Zaman Modern (pada masa Mahmud II, 1808 – Abdul Majid, 1992)

Secara praktis di Ottonom terjadi stagnasi bidang ilmu dan teknologi. Kemajuan militer tidak diimbangi dengan sains. Ketika pihak Eropa berhasil mengembangkan teknologi persenjataan, pihak Ustmani mengalami kekelahan ketika terjadi kontak senjata dengan mereka.

Mahmud II dinilai sebagai penggagas tonggak reformasi Ustmani. Berbagai tantangan diatas meniscayakan gagasan pembaharuan dari sultan, dalam rangka mempartahankan Daulatan Ustmaniya. Ia mulai keluar untuk membangun relasi dengan rakyatnya. Diantara pembaharuan yang dirintis ialah dibidang militer, organisasi kerajaan, hukum, dan yang paling penting serta berpengaruh besar bagi perkembangan pembaruan dikerajaan Ustmani adalah perubahan dibidang pendidikan.

Ia ingin mengubah pola madrasah tradisional disesuaikan dengan jamannya(abad ke-19), dan mengikis buta aksara. Dalam kurikulum baru dimasukkan pelajaran umum, yang melalui proses sosialisasi kepada masyarakat dengan tidak mudah. Maka ia mulai mendirikan madrasah pengetahuan umum serta sastra, *makteb-i Ma'arif dan Makteb-I Ulum-Adebiye*. Siswa kedua sekolah ini dipilih dari madrasah yang bermutu tinggi. Dikedua madrasah tersebut

diajarkan bahasa Prancis, ilmu bumi, ilmu ukur, sejarah, dan ilmu politik disamping bahasa Arab. Sekolah pengetahuan umum mendidik siswa untuk menjadi pegawai administrasi dan sekolah sastra menyiapkan penerjemah-penerjemah untuk kepentingan pemerintah.

Setelah itu Sultan Mahmud II mendirikan pula sekolah militer, sekolah teknik, sekolah kedokteran, dan sekolah pembedahan. Kedua sekolah terakhir kemudian digabungkan dalam satu wadah *Dar-ul Ulum-u Mikemiyeh ve mekteb-i tibbiye-i sahane* menggunakan bahasa Prancis. Di sekolah ini juga terdapat berbagai buku filsafat dan pengetahuan umum. Selain mendirikan sekolah Sultan Mahmud II juga mengirim siswa-siswa ke Eropa. Selanjutnya pada tahun 1831 M, ia menerbitkan surat kabar resmi *takvim-i vekayi* yang memuat berita peristiwa-peristiwa dan artikel-artikel mengenai ide-ide dari barat.

Kemudian muncul "*Mekteb-i Ilm-i Harbiye*" (sekolah militer) pada tahun 1834 sesuai dengan model Prancis. Lalu dalam selang waktu yang tidak terlalu lama (tahun 1838), Sultan Mahmud II juga melancarkan pembaruan pendidikan Islam dengan memperkenalkan Sekolah Rusydiyah, yang sepenuhnya mengadopsi sistem pendidikan Eropa. Sistem Sekolah Rusydiyah ini independen atau bahkan berlawanan dengan medrese.

Kemudian gerakan pembaharuan lanjutan dikenal dengan istilah *Tanzimat*, yang berasal dari bahasa Arab dari kata *tanzim* yang berarti mengatur, menyusun, dan memperbaiki. Dijaman inilah kemudian banyak dibuat peraturan dan undang-undang baru dimana pemukanya banyak yang terdidik di Eropa dan berpengalaman di bidang-bidang strategis.

Tokoh-tokoh penting *tanzimat* antara lain: Mustafa Rasyid Pasya (1800-1858), Mustafa Sami (wafat 1855), Mehmed Sadek Rif'at Pasya (1807) dan Ali Pasya (1815-1871). Pemuka utama dari pembaharuan dizaman *tanzimat* adalah Mustafa Rasyid Pasya. Ia lahir di Istanbul di tahun 1800 pada mulanya mempunyai pendidikan madrasah. Mustafa Rasyid Pasya pernah berkunjung ke Eropa, merupakan pemikir yang juga mempunyai pengaruh dalam pembaharuan dizaman *tanzimat*. Seorang pemuka *tanzimat* lain yang pemikirannya lebih banyak adalah Mehmed Sadik Rifat Pasya (1807-1856) setelah selesai dari pendidikan madrasah ia melanjutkan pelajaran disekolah sastra. Pendidikan umum dilepas dari kekuasaan kaum ulama dan diserahkan kepada kementerian pendidikan yang dibentuk pada tahun 1847. disamping pembangunan sekolah-sekolah menengah, direncanakan pula pembentukan universitas, tetapi tak berhasil. Bagaimanapun sistem pendidikan menengah barat telah mulai memasuki masyarakat kerajaan Usmani abad kesembilan belas.

Dalam bidang pendidikan, pembaharuan datang dalam bentuk pembukaan sekolah Galatasary ditahun 1868. Disini diberikan pendidikan umum dalam bahasa prancis dan disekolah itu siswa islam dan bukan islam duduk berdampingan. Sebelumnya masing-masing golongan agama mempunyai sekolah tersendiri. Sekolah Galatasary mempunyai peranan penting dalam menghasilkan pemimpin-pemimpin pembaharu di Turki. Setelah dibubarkanya parlemen dan hancurnya gerakan Ustmani muda maka sultan Abdul Hamid memerintah dengan kekuasaan yang lebih absolut. Kebebasan berbicara dan menulis tidak ada. Dalam

suasana kekuasaan absolut timbullah gerakan oposisi terhadap pemerintahan absolut sultan Abdul Hamid

Kemudian muncul gerakan Turki Muda, adapun tokoh-tokoh Turki Muda antara lain adalah Ahmad Riza (1859-1930), Mehmed Murad (1853-1912) dan pangeran Sihabuddin (1887-1948). Selama diperancis Ahmad Riza banyak membaca buku-buku pemikir-pemikir Prancis dan ia amat tertarik pada filsafat positivisme August Comte (1798-1857). Oleh karena itu ia berpendapat jalan yang harus ditempuh untuk menyelamatkan kerajaan Ustmani dari keruntuhan ialah pendidikan dan ilmu pengetahuan positif dan bukan teologi atau metafisika. Ada dan terlaksananya program pendidikan yang baik berhajat pada pemerintahan konstitusional. Pemerintahan konstitusional tidak bertentangan dengan Islam, karena dalam Islam terdapat ajaran musyawarah dan musyawarah adalah dasar pemerintahan konstitusional.

Kemudian pada masa Sultan Hamid (diangkat tahun 1876), didirikan perguruan-perguruan tinggi, Sekolah Hukum Tinggi(1878), Sekolah Tinggi Keuangan(1878), Sekolah Tinggi Kesenian(1879), Sekolah Tinggi Dagang(1882), Sekolah Tinggi Teknik(1888), Sekolah Dokter Hewan(1889), Sekolah Tinggi Polisi(1891), dan Universitas Istanbul(1900).

Pada tahun 1905 Sultan Abdul Hamid dijatuhkan dan diganti oleh saudaranya Sultan Mehmed. Dalam iklim politik yang tidak stabil, bersama parlemennya Sultan mengadakan pembaharuan diberbagai bidang seperti, administrasi, transportasi, pelayanan umum, dan pendidikan mendapat perhatian khusus.

Sekolah dasar dan menengah baru didirikan. Untuk mengatasi kebutuhan tenaga pengajar, dibuka pula sekolah-

sekolah guru. Kaum wanita bebas memilih sekolah, hingga bermunculan dokter-dokter dan hakim-hakim dari wanita. Perubahan juga menjalar kepada pola berpakaian pria dan wanita dengan *a la* Eropa. Dalam bidang publikasi, surat kabar dicetak sebanyak 60.000 kopi. Demikian pula majalah-majalah baru timbul dalam berbagai bidang, seperti sastra, politik, dan sebagainya.

Kemudian terbentuklah tiga kristal dalam aliran pembaharu, yaitu yang berhaluan Barat, Islam, dan Nasionalis. Golongan Barat ingin mengambil peradaban Barat sebagai dasar pembaruan, golongan Islam ingin Islamlah dasar pambaharuan, dan golongan Nasionalis Turki yang timbul belakangan menyatakan bukan Barat dan Islam yang dijadikan dasar tetapi nasionalis turki.

Sultan Abdul Majid II mengeluarkan peraturan yang memisahkan pendidikan Islam dengan pendidikan umum; madrasah berada di bawah yurisdiksi Syaikh al-Islam, sedangkan sekolah umum —dengan berbagai tingkatannya— ditempatkan di bawah tanggung jawab langsung pemerintah. Tetapi, penting dicatat bahwa sekolah umum yang diharapkan menjadi tulang punggung modernisasi itu ternyata berkembang relatif lambat. Ini mendorong pemerintah Turki Utsmani untuk mengeluarkan ketetapan "*Ma'arif Umumiye Nizamnamesi*" (1869) guna memperluas dan mempercepat perkembangan sistem pendidikan umum model Eropa, dengan mengorbankan medresse.

Ketika sultan Abdul Majid II digulingkan dan kekuasaan beralih ke tangan Mustafa Kemal Atatürk, Maka sampai disini perkembangan sejarah pendidikan islam dikerajaan Turki Utsmani berakhir seiring dengan berakhirnya Kerajaan Ottonom.

Gerakan pembaharuan Mustafa Kemal Atatürk.

Gerakan pembaruan Turki Mustafa Kemal Atatürk yang dimulai dengan penghapusan Kesultanan Utsmani pada tahun 1923 dan penghapusan khilafah pada tahun 1924. Lembaga wakaf dihapuskan dan dikuasakan kepada kantor urusan agama. Pada tahun 1925 beberapa thariqat sufi dinyatakan sebagai organisasi terlarang dan dihancurkan. Pada tahun 1927 pemakaian tarbus dilarang. Pada tahun 1928 diberlakukan tulisan latin menggantikan tulisan Arab, dan dimulai upaya memurnikan bahasa Turki dari muatan bahasa Arab dan Persi. Dalam lapangan agama, Mustafa Kemal membuat sejumlah kebijakan, seperti pada tahun 1928, ia memperkenalkan bangku gereja serta jam kamar ke dalam mesjid. Orang shalat dengan menggunakan sepatunya, menggunakan bahasa Turki dalam sholatnya. Dan untuk membuat sholat di mesjid itu indah, mudah untuk mendapat inspirasi dan memiliki nilai spiritual, maka mesjid perlu melatih para musikus. Kebutuhan ini penting bagi kaum modern dengan meletakkan alat musik barat ke dalam mesjid. Secara bertahap namun pasti, Mustafa Kemal melakukan pembaharuan/ reformasi. Kebijakan-kebijakan Mustafa Kemal diantaranya:

1. Undang-undang tentang unifikasi dan sekularisasi pendidikan, tanggal 3 Maret 1924; yaitu menghapuskan sistem medresse dengan mengubahnya menjadi sekolah-sekolah umum
2. Undang-undang tentang Kopyah, tanggal 25 November 1925;
3. Undang-undang tentang Pemberhentian Petugas Jamaah dan Makam, Penghapusan Lembaga Pemakaman, tanggal 30 November 1925;

4. Peraturan sipil tentang Perkawinan, tanggal 17 Februari 1926 (mengadopsi UU Perdata Swiss 1926)
5. Undang-undang Penggunaan Huruf Latin untuk Abjad Turki dan Penghapusan Tulisan Arab, tanggal 1 November 1928, dan
6. Undang-undang Larangan Penggunaan Pakaian Asli, tanggal 13 Desember 1934

Pada tahun 1935 seluruh warga Turki diharuskan menggunakan nama kecil sebagaimana berlaku pada pola nama Barat. Kemudian diputuskan, bahwa kata-kata yang asalnya berbahasa Arab dan Persi yang tidak bisa diganti harus tetap dipertahankan. Yang kemudian muncul teori bahasa matahari, yang mempunyai maksud untuk membuktikan bahwa semua kebudayaan yang berasal dari bangsa Turki, dan semua bahasa itu berasal dari bahasa Turki. Namun teori ini tidak pernah mendapatkan dukungan dari rakyat atau para intelektual. Gerakan sekularisasi Turki oleh rezim Mustafa Kemal berakhir seiring dengan wafatnya Mustafa Kemal pada tahun 1938. walaupun demikian, sepeninggal Mustafa Kemal Ataturk, posisi presiden Turki digantikan oleh Ismet Inonu, seorang kolega yang sangat setia kepadanya. Dengan demikian, proses sekularisasi terus berjalan di Turki. Hanya saja, pergantian tampuk pimpinan dalam rezim pemerintahan ini memberikan peluang bagi konsepsi sistem politik baru bagi negara Turki. Konsepsi politik baru ini terjadi setelah Perang Dunia II, khususnya pada tahun 1946, yang atas campur tangan pemerintah Amerika Serikat yang ketika itu berusaha lebih cenderung menginginkan sistem multi partai. Kondisi ini membuka jalan bagi terbentuknya partai Demokrat (Democrat Party) di Republik Turki.

Dalam sistem politik multi partai inilah, akhirnya pengaruh Partai Republik yang pernah dipimpin oleh Mustafa Kemal, cenderung berkurang. Kecenderungan apresiasi masyarakat Turki terhadap Partai Demokrat lebih didasarkan oleh sikap politik partai ini yang mengusung opini tentang orientasi keagamaan baru yang berbeda daripada orientasi keagamaan di masa rezim Mustafa Kemal bersama Partai Republik-nya.

Setelah tahun 1939, kecuali sekolah-sekolah untuk mengaji Al-Qura'an, semua lembaga pendidikan formal agama menjadi hilang semua. Reformasi-reformasi sekuler sebenarnya memainkan peranan penting dalam kebangkitan Islam di Turki yang mempunyai tujuan memberikan dorongan yang kuat untuk membuka usaha-usaha yang baru dari fihak orang-orang muslim terpelajar untuk melahirkan literatur tentang berbagai macam aspek Islam pada tahun 1940an.

Sedangkan pengaruh para imam masih tetap kuat diantara umat Islam di Turki, baik yang berada di pedesaan maupun di perkotaan. Hal ini merupakan faktor yang sangat penting di dalam memelihara dan memperkokoh perhatian yang murni pada prinsip dan amalan Islam dikalangan rakyat yang pada akhirnya, pemerintah Turki mengadakan pendidikan agama pilihan di sekolah-sekolah pada tahun 1949. Di tahun yang sama fakultas kehutanan didirikan di Universitas Ankara, untuk memenuhi kebutuhan dari pada pendidikan tinggi agama. Perkembangan-perkembangan ini membawa sikap toleran terhadap agama dan rakyat mulai menyuarakan pandangan agama mereka lebih bebas.

Reformasi bahasa yang diprakarsai oleh Mustofa Kemal juga dilaksanakan dengan melalui fase-fase yang

revolusioner dan ekstrim. Tujuan dari revolusioner ini adalah untuk memurnikan bahasa Turki dari kata-kata Arab dan Persia yang digunakan di dalam Turki Omansyah. Gerakan untuk menyederhanakan bahasa Turki dilakukan oleh surat kabar pada abad XIX yang berlangsung di bawah pemerintahan Turki muda.

Pada tanggal 2 Juni 1941 Dewan Nasional Agung memutuskan hukuman terhadap pelanggaran hukum larangan tutup kepala dan tulisan Arab ditambah. Sehingga mengakibatkan adzan, iqomat dalam bahasa Arab dianggap sebagai pelanggaran hukum pidana. Pada tahun 1950 Partai Demokrat yang ada di Turki telah memenangkan pemilu yang diselenggarakan pada bulan Mei 1950, yang merupakan sebagai tonggak sejarah republik Turki. Dengan kemenangan ini PENDIDmaka Partai Republik Rakyat (PRR) sudah memerintah selama kurang lebih 27 tahun, harus menerima kekalahan pemilu.

Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh rezim demokrat antara lain dapat mengembalikan adzan ke dalam bahasa Arab dan membaca Al-Qur'an melalui radio, ini terjadi pada tahun 1952. Serta mewajibkan pendidikan agama di sekolah-sekolah rendah. Tujuan kebijaksanaan tersebut dimaksudkan untuk mempertahankan ajaran Islam sebagai elemen integral dari kebudayaan Turki. Selain itu kegiatan-kegiatan keagamaan terus meningkat dikalangan kelompok-kelompok agama dan tarekat membawa meletusnya demokrasi-demokrasi anti sekularis dan penghancuran patung-patung diberbagai tempat.

BAB V

PENDIDIKAN DI NEGARA ASIA DAN AUSTRALIA

1. PENDIDIKAN DI NEGARA JEPANG

a. Gambaran Umum Seputar Megara Jepang

Jepang disebut *Nippon* atau *Nihon* dalam bahasa Jepang. (secara harfiah: asal-muasal matahari). Sebutan *Nippon* sering digunakan dalam urusan resmi, termasuk nama negara dalam uang Jepang, prangko, dan pertandingan olahraga internasional. Sementara itu, sebutan *Nihon* digunakan dalam urusan tidak resmi seperti pembicaraan sehari-hari. Kata *Nippon* dan *Nihon* berarti "negara/negeri matahari terbit". Nama ini disebut dalam korespondensi Kekaisaran Jepang dengan Dinasti Sui di Cina, dan merujuk kepada letak Jepang yang berada di sebelah timur daratan Cina. Sebelum Jepang memiliki hubungan dengan Cina, negara ini dikenal sebagai *Yamato*

Kata *Jepang* dalam bahasa Indonesia kemungkinan berasal dari bahasa Cina, tepatnya bahasa Cina dialek Wu tersebut. Bahasa Melayu kuno juga menyebut negara ini sebagai *Jepang* (namun ejaan bahasa Malaysia sekarang: *Jepun*). Kata Jepang dalam bahasa Melayu ini kemudian dibawa ke Dunia Barat oleh pedagang Portugis, yang mengenal sebutan ini ketika berada di Malaka pada abad ke-16. Mereka lah yang pertama kali memperkenalkan nama bahasa Melayu tersebut ke Eropa. Dokumen tertua dalam bahasa Inggris yang menyebut tentang Jepang adalah sepucuk surat dari tahun 1565, yang di dalamnya bertuliskan kata *Giapan*. Penelitian arkeologi menunjukkan bahwa Jepang telah dihuni manusia purba setidaknya 600.000 tahun yang lalu, pada masa Paleolitik Bawah. Setelah beberapa zaman es yang terjadi pada masa jutaan tahun yang lalu, Jepang beberapa kali terhubung dengan daratan Asia melalui jembatan darat (dengan Sakhalin di utara, dan kemungkinan Kyushu di selatan), sehingga memungkinkan perpindahan manusia, hewan, dan tanaman ke kepulauan Jepang dari wilayah yang kini merupakan Republik Rakyat Cina dan Korea. Zaman Paleolitik Jepang menghasilkan peralatan batuan yang telah dipoles yang pertama di dunia, sekitar tahun 30.000 SM.

Dengan berakhirnya zaman es terakhir dan datangnya periode yang lebih hangat, kebudayaan Jomon muncul pada sekitar 11.000 SM, yang bercirikan gaya hidup pemburu-pengumpul semi-sedenter Mesolitik hingga Neolitik dan pembuatan kerajinan tembikar terawal di dunia. Diperkirakan bahwa penduduk Jomon merupakan nenek moyang suku Proto-Jepang dan suku Ainu masa kini.

Dimulainya periode Yayoi pada sekitar 300 SM menandai kehadiran teknologi-teknologi baru seperti bercocok tanam padi di sawah yang berpengairan dan teknik pembuatan perkakas dari besi dan perunggu yang dibawa serta migran-migran dari Cina atau Korea. Dalam sejarah Cina, orang Jepang pertama kali disebut dalam naskah sejarah klasik, *Buku Han* yang ditulis tahun 111. Setelah periode Yayoi disebut periode Kofun pada sekitar tahun 250, yang bercirikan didirikannya negeri-negeri militer yang kuat. Menurut *Catatan Sejarah Tiga Negara*, negara paling berjaya di kepulauan Jepang waktu itu adalah Yamataikoku.

Menurut mitologi tradisional, Jepang didirikan oleh Kaisar Jimmu pada abad ke-7 SM. Kaisar Jimmu memulai mata rantai monarki Jepang yang tidak terputus hingga kini. Meskipun begitu, sepanjang sejarahnya, untuk kebanyakan masa kekuatan sebenarnya berada di tangan anggota-anggota istana, shogun, pihak militer, dan memasuki zaman modern, di tangan perdana menteri. Menurut Konstitusi Jepang tahun 1947, Jepang adalah negara monarki konstitusional di bawah pimpinan Kaisar Jepang dan Parlemen Jepang.

Jepang adalah sebuah negara kepulauan di Asia Timur. Letaknya di ujung barat Samudra Pasifik, di sebelah timur Laut Jepang, dan bertetangga dengan Republik Rakyat Cina, Korea, dan Rusia. Pulau-pulau paling utara berada di Laut Okhotsk, dan wilayah paling selatan berupa kelompok pulau-pulau kecil di Laut Cina Timur, tepatnya di sebelah selatan Okinawa yang bertetangga dengan Taiwan. Jepang terdiri dari 6.852 pulau^[9] yang membuatnya merupakan suatu kepulauan. Pulau-pulau utama dari utara ke selatan adalah Hokkaido, Honshu (pulau terbesar), Shikoku, dan Kyushu. Sekitar 97% wilayah daratan Jepang berada di keempat pulau

terbesarnya. Sebagian besar pulau di Jepang bergunung-gunung, dan sebagian di antaranya merupakan gunung berapi. Gunung tertinggi di Jepang adalah Gunung Fuji yang merupakan sebuah gunung berapi. Penduduk Jepang berjumlah 128 juta orang, dan berada di peringkat ke-10 negara berpenduduk terbanyak di dunia. Tokyo secara *de facto* adalah ibu kota Jepang, dan berkedudukan sebagai sebuah prefektur. Tokyo Raya adalah sebutan untuk Tokyo dan beberapa kota yang berada di prefektur sekelilingnya. Sebagai daerah metropolitan terluas di dunia, Tokyo Raya berpenduduk lebih dari 30 juta orang.

Sebagai negara maju di bidang ekonomi, Jepang memiliki produk domestik bruto terbesar nomor dua setelah Amerika Serikat, dan masuk dalam urutan tiga besar dalam keseimbangan kemampuan berbelanja. Jepang adalah anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, G8, OECD, dan APEC. Jepang memiliki kekuatan militer yang memadai lengkap dengan sistem pertahanan moderen seperti AEGIS serta suat armada besar kapal perusak. Dalam perdagangan luar negeri, Jepang berada di peringkat ke-4 negara pengekspor terbesar dan peringkat ke-6 negara pengimpor terbesar di dunia. Sebagai negara maju, penduduk Jepang memiliki standar hidup yang tinggi (peringkat ke-8 dalam Indeks Pembangunan Manusia) dan angka harapan hidup tertinggi di dunia menurut perkiraan PBB. Dalam bidang teknologi, Jepang adalah negara maju di bidang telekomunikasi, permesinan, dan robotika.

Pada 31 Maret 1854, Komodor Matthew Perry dan "Kapal Hitam" Angkatan Laut Amerika Serikat memaksa Jepang untuk membuka diri terhadap Dunia Barat melalui Persetujuan Kanagawa. Persetujuan-persetujuan selanjutnya

dengan negara-negara Barat pada masa Bakumatsu membawa Jepang ke dalam krisis ekonomi dan politik. Kalangan samurai menganggap Keshogunan Tokugawa sudah melemah, dan mengadakan pemberontakan hingga pecah Perang Boshin tahun 1867-1868. Setelah Keshogunan Tokugawa ditumbang, kekuasaan dikembalikan ke tangan kaisar (Restorasi Meiji) dan sistem domain dihapus. Semasa Restorasi Meiji, Jepang mengadopsi sistem politik, hukum, dan militer dari Dunia Barat. Kabinet Jepang mengatur Dewan Penasihat Kaisar, menyusun Konstitusi Meiji, dan membentuk Parlemen Kekaisaran. Restorasi Meiji mengubah Kekaisaran Jepang menjadi negara industri modern dan sekaligus kekuatan militer dunia yang menimbulkan konflik militer ketika berusaha memperluas pengaruh teritorial di Asia. Setelah mengalahkan Cina dalam Perang Sino-Jepang dan Rusia dalam Perang Rusia-Jepang, Jepang menguasai Taiwan, separuh dari Sakhalin, dan Korea.

Pada awal abad ke-20, Jepang mengalami "demokrasi Taisho" yang dibayang-bayangi bangkitnya ekspansionisme dan militerisme Jepang. Semasa Perang Dunia I, Jepang berada di pihak Sekutu yang menang, sehingga Jepang dapat memperluas pengaruh dan wilayah kekuasaan. Jepang terus menjalankan politik ekspansionis dengan menduduki Manchuria pada tahun 1931. Dua tahun kemudian, Jepang keluar dari Liga Bangsa-Bangsa setelah mendapat kecaman internasional atas pendudukan Manchuria. Pada tahun 1936, Jepang menandatangani Pakta Anti-Komintern dengan Jerman Nazi, dan bergabung bergabung bersama Jerman dan Italia membentuk Blok Poros pada tahun 1941

Pada tahun 1937, invasi Jepang ke Manchuria memicu terjadinya Perang Sino-Jepang Kedua (1937-1945) yang membuat Jepang dikenakan embargo minyak oleh Amerika Serikat. Pada 7 Desember 1941, Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbor, dan menyatakan perang terhadap Amerika Serikat, Inggris, dan Belanda. Serangan Pearl Harbor menyeret AS ke dalam Perang Dunia II. Setelah kampanye militer yang panjang di Samudra Pasifik, Jepang kehilangan wilayah-wilayah yang dimilikinya pada awal perang. Amerika Serikat melakukan pengeboman strategis terhadap Tokyo, Osaka dan kota-kota besar lainnya. Setelah AS menjatuhkan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, Jepang akhirnya menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada 15 Agustus 1945 (Hari Kemenangan atas Jepang).

Perang membawa penderitaan bagi rakyat Jepang dan rakyat di wilayah jajahan Jepang. Berjuta-juta orang tewas di negara-negara Asia yang diduduki Jepang di bawah slogan Kemakmuran Bersama Asia. Hampir semua industri dan infrastruktur di Jepang hancur akibat perang. Pihak Sekutu melakukan repatriasi besar-besaran etnik Jepang dari negara-negara Asia yang pernah diduduki Jepang. Pengadilan Militer Internasional untuk Timur Jauh yang diselenggarakan pihak Sekutu mulai 3 Mei 1946 berakhir dengan dijatuhkannya hukuman bagi sejumlah pemimpin Jepang yang terbukti bersalah melakukan kejahatan perang.

Pada tahun 1947, Jepang memberlakukan Konstitusi Jepang yang baru. Berdasarkan konstitusi baru, Jepang ditetapkan sebagai negara yang menganut paham pasifisme dan mengutamakan praktik demokrasi liberal. Pendudukan AS terhadap Jepang secara resmi berakhir pada tahun 1952

dengan ditandatanganinya Perjanjian San Francisco. Walaupun demikian, pasukan AS tetap mempertahankan pangkalan-pangkalan penting di Jepang, khususnya di Okinawa. Perserikatan Bangsa-Bangsa secara resmi menerima Jepang sebagai anggota pada tahun 1956.

Seusai Perang Dunia II, Jepang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, dan menempatkan Jepang sebagai kekuatan ekonomi terbesar nomor dua di dunia, dengan rata-rata pertumbuhan produk domestik bruto sebesar 10% per tahun selama empat dekade. Pesatnya pertumbuhan ekonomi Jepang berakhir pada awal tahun 1990-an setelah jatuhnya ekonomi gelembung.^[28]Selanjutnya, Jepang menganut sistem negara monarki konstitusional yang sangat membatasi kekuasaan Kaisar Jepang. Sebagai kepala negara seremonial, kedudukan Kaisar Jepang diatur dalam konstitusi sebagai "simbol negara dan pemersatu rakyat". Kekuasaan pemerintah berada di tangan Perdana Menteri Jepang dan anggota terpilih Parlemen Jepang, sementara kedaulatan sepenuhnya berada di tangan rakyat Jepang. Kaisar Jepang bertindak sebagai kepala negara dalam urusan diplomatik. Parlemen Jepang adalah parlemen dua kamar yang dibentuk mengikuti sistem Inggris. Parlemen Jepang terdiri dari Majelis Rendah dan Majelis Tinggi. Majelis Rendah Jepang terdiri dari 480 anggota dewan. Anggota majelis rendah dipilih secara langsung oleh rakyat setiap 4 tahun sekali atau setelah majelis rendah dibubarkan. Majelis Tinggi Jepang terdiri dari 242 anggota dewan yang memiliki masa jabatan 6 tahun, dan dipilih langsung oleh rakyat. Warganegara Jepang berusia 20 tahun ke atas memiliki hak untuk memilih. Kabinet Jepang beranggotakan Perdana Menteri dan para menteri. Perdana Menteri adalah salah seorang anggota

parlemen dari partai mayoritas di Majelis Rendah. Partai Demokrat Liberal (LDP) berkuasa di Jepang sejak 1955, kecuali pada tahun 1993. Pada tahun itu terbentuk pemerintahan koalisi yang hanya berumur singkat dengan partai oposisi. Partai oposisi terbesar di Jepang adalah Partai Demokratik Jepang.

Perdana Menteri Jepang adalah kepala pemerintahan. Perdana Menteri diangkat melalui pemilihan di antara anggota Parlemen. Bila Majelis Rendah dan Majelis Tinggi masing-masing memiliki calon perdana menteri, maka calon dari Majelis Rendah yang diutamakan. Pada praktiknya, perdana menteri berasal dari partai mayoritas di parlemen. Menteri-menteri kabinet diangkat oleh Perdana Menteri. Kaisar Jepang mengangkat Perdana Menteri berdasarkan keputusan Parlemen Jepang, dan memberi persetujuan atas pengangkatan menteri-menteri kabinet. Perdana Menteri memerlukan dukungan dan kepercayaan dari anggota Majelis Rendah untuk bertahan sebagai Perdana Menteri.

Kaisar Akihito adalah Kaisar Jepang yang sekarang. Kaisar Akihito naik takhta sebagai kaisar ke-125 setelah ayahandanya, Kaisar Hirohito mangkat pada 7 Januari 1989. Upacara kenaikan tahta Kaisar Akihito dilangsungkan pada 12 November 1990. Putra Mahkota Naruhito, menikah dengan Putri Mahkota Masako yang berasal dari kalangan rakyat biasa, dan dikaruniai anak perempuan bernama Aiko (Putri Toshi). Adik dari Putra Mahkota Naruhito bernama Pangeran Akishino, menikah dengan Kiko Kawashima yang juga berasal dari rakyat biasa. Pangeran Akishino memiliki dua anak perempuan (Putri Mako dan Putri Kako), serta anak laki-laki bernama Pangeran Hisahito.

Secara geografis, Jepang memiliki lebih dari 3.000 pulau yang terletak di pesisir Lautan Pasifik di timur benua Asia. Istilah Kepulauan Jepang merujuk kepada empat pulau besar, dari utara ke selatan, Hokkaido, Honshu, Shikoku, dan Kyushu, serta Kepulauan Ryukyu yang berada di selatan Kyushu. Sekitar 70% hingga 80% dari wilayah Jepang terdiri dari pegunungan yang berhutan-hutan,^{[35][36]} dan cocok untuk pertanian, industri, serta permukiman. Daerah yang curam berbahaya untuk dihuni karena risiko tanah longsor akibat gempa bumi, kondisi tanah yang lunak, dan hujan lebat. Oleh karena itu, permukiman penduduk terpusat di kawasan pesisir. Jepang termasuk salah satu negara berpenduduk terpadat di dunia.^[37] Gempa bumi berkekuatan rendah dan sesekali letusan gunung berapi sering dialami Jepang karena letaknya di atas Lingkaran Api Pasifik di pertemuan tiga lempeng tektonik. Gempa bumi yang merusak sering menyebabkan tsunami. Setiap abadnya, di Jepang terjadi beberapa kali tsunami. Gempa bumi besar yang terjadi akhir-akhir ini di Jepang adalah Gempa bumi Chūetsu 2004 dan Gempa bumi besar Hanshin tahun 1995. Keadaan geografi menyebabkan Jepang memiliki banyak sumber mata air panas, dan sebagian besar di antaranya telah dibangun sebagai daerah tujuan wisata.

Jepang berada di kawasan beriklim sedang dengan pembagian empat musim yang jelas. Walaupun demikian, terdapat perbedaan iklim yang mencolok antara wilayah bagian utara dan wilayah bagian selatan. Pada musim dingin, Jepang bagian utara seperti Hokkaido mengalami musim salju, namun sebaliknya wilayah Jepang bagian selatan beriklim subtropis. Iklim juga dipengaruhi tiupan angin

musim yang bertiup dari benua Asia ke Lautan Pasifik pada musim dingin, dan sebaliknya pada musim panas.

Ditinjau dari agama dan kepercayaan, di Jepang perkiraan tertinggi jumlah penganut agama Buddha sekaligus Shinto adalah 84-96%. Walaupun demikian, perkiraan tersebut hanya didasarkan pada jumlah orang yang diperkirakan ada hubungan dengan kuil, dan bukan jumlah penduduk yang sungguh-sungguh menganut kedua agama tersebut. Professor Robert Kisala (dari Universitas Nanzan) memperkirakan hanya 30% dari penduduk Jepang yang mengaku menganut suatu agama. Taoisme dan Konfusianisme dari Cina juga memengaruhi kepercayaan dan tradisi Jepang. Agama di Jepang cenderung bersifat sinkretisme dengan hasil berupa berbagai macam tradisi, seperti orang tua membawa anak-anak ke upacara Shinto, pelajar berdoa di kuil Shinto meminta lulus ujian, pernikahan ala Barat di kapel atau gereja Kristen, sementara pemakaman diurus oleh kuil Buddha. Penduduk beragama Kristen hanya minoritas sejumlah (2.595.397 juta atau 2,04%). Kebanyakan orang Jepang mengambil sikap tidak peduli terhadap agama dan melihat agama sebagai budaya dan tradisi. Bila ditanya mengenai agama, mereka akan mengatakan bahwa mereka beragama Buddha hanya karena nenek moyang mereka menganut salah satu sekte agama Buddha. Selain itu, di Jepang sejak pertengahan abad ke-19 bermunculan berbagai sekte agama baru (*Shinshūkyō*) seperti Tenrikyo dan Aum Shinrikyo (atau Aleph).

Lebih dari 99% penduduk Jepang berbicara bahasa Jepang sebagai bahasa ibu. Bahasa Jepang adalah bahasa aglutinatif dengan tuturan hormat (kata honorifik) yang mencerminkan hirarki dalam masyarakat Jepang. Pemilihan

kata kerja dan kosa kata menunjukkan status pembicara dan pendengar. Menurut kamus bahasa Jepang *Shinsen-kokugojiten*, kosa kata dari Cina berjumlah sekitar 49,1% dari kosa kata keseluruhan, kata-kata asli Jepang hanya 33,8% dan kata serapan sekitar 8,8%. Bahasa Jepang ditulis memakai aksara kanji, hiragana, dan katakana, ditambah huruf Latin dan penulisan angka Arab. Bahasa Ryukyu yang juga termasuk salah satu keluarga bahasa Japonik dipakai orang Okinawa, tapi hanya sedikit dipelajari anak-anak. Bahasa Ainu adalah bahasa mati dengan hanya sedikit penutur asli yang sudah berusia lanjut di Hokkaido. Murid sekolah negeri dan swasta di Jepang hanya diharuskan belajar bahasa Jepang dan bahasa Inggris.

b. MODEL PENDIDIKAN DI JEPANG

Jepang merupakan salah satu negara termaju dalam berbagai bidang kehidupan. Kemajuan ini diraih berkat kemajuan pendidikan di Jepang. Sistem pendidikan di Jepang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip legalisme, administrasi yang demokratis, netral, penyesuaian dan penetapan kondisi pendidikan, dan desentralisasi. Sistem administrasi pendidikan dibangun dalam empat tingkat, yaitu tingkat pusat, prefectural (antara propinsi dan kabupaten), municipal (antara kabupaten dan kecamatan), dan sekolah. Jepang merupakan salah satu negara termaju dalam berbagai bidang kehidupan. Kemajuan ini diraih berkat kemajuan pendidikan di Jepang. Sistem pendidikan di Jepang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip legalisme, administrasi yang demokratis, netral, penyesuaian dan penetapan kondisi pendidikan, dan desentralisasi. Sistem administrasi pendidikan dibangun dalam empat tingkat, yaitu tingkat

pusat, prefectural (antara propinsi dan kabupaten), municipal (antara kabupaten dan kecamatan), dan sekolah.

Sistem pendidikan Jepang pada dasarnya SD 6 tahun, SMP 3 tahun, SMA 3 tahun, Universitas 4 tahun (Lembaga pendidikan tinggi 2 tahun). Wajib belajar adalah dari SD sampai SMP. Untuk masuk SMA dan Universitas pada dasarnya harus mengikuti ujian masuk. Selain sekolah tersebut di atas ada sekolah kejuruan atau sekolah khusus yang menampung lulusan SD atau SMP. Sekolah ini mengajarkan ketrampilan khusus. Sekolah negeri adalah sekolah yang dikelola pemerintah, selain itu ada sekolah propinsi yaitu sekolah yang dikelola pemerintah daerah, sekolah swasta yaitu sekolah yang dikelola badan hukum. Sekolah dimulai bulan April dan berakhir bulan Maret tahun berikutnya. Sistem pendidikan Jepang pada dasarnya SD 6 tahun, SMP 3 tahun, SMA 3 tahun, Universitas 4 tahun (Lembaga pendidikan tinggi 2 tahun). Wajib belajar adalah dari SD sampai SMP. Untuk masuk SMA dan Universitas pada dasarnya harus mengikuti ujian masuk. Selain sekolah tersebut di atas ada sekolah kejuruan atau sekolah khusus yang menampung lulusan SD atau SMP. Sekolah ini mengajarkan ketrampilan khusus. Sekolah negeri adalah sekolah yang dikelola pemerintah, selain itu ada sekolah propinsi yaitu sekolah yang dikelola pemerintah daerah, sekolah swasta yaitu sekolah yang dikelola badan hukum. Sekolah dimulai bulan April dan berakhir bulan Maret tahun berikutnya.

Bila dicermati, sistem pendidikan Jepang, kalau dilihat dengan kaca mata teori pendidikan barat, bisa dikategorikan sebagai suatu sistem pendidikan tradisional. Pemerintah pusat memegang kontrol pendidikan, termasuk

menentukan kurikulum yang berlaku secara nasional baik bagi sekolah negeri ataupun sekolah swasta. Pengajaran menekankan hafalan dan daya ingat untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan. Materi pelajaran diarahkan agar murid bisa lulus ujian akhir atau test masuk ke sekolah lebih tinggi, tidak mengembangkan daya kritis dan kemandirian murid. Semua murid diperlakukan sama, tidak ada *treatment* khusus untuk murid yang tertinggal.

Sekolah menekankan pada diri murid sikap hormat dan patuh kepada guru dan sekolah. Dengan singkat sistem pendidikan Jepang dapat dikatakan suatu sistem pendidikan yang "kaku, seragam dan tiada pilihan bagi anak didik". Di samping itu, dalam sistem pendidikan di Jepang peserta didik lebih banyak dibebani dengan pekerjaan rumah, ulangan dan ujian.

Dibalik sistem pendidikan di Jepang yang kaku dan seragam tersebut sebenarnya ada beberapa hal yang patut dicatat. Pertama, dengan menegakkan disiplin patuh terhadap guru dan sekolah menyebabkan anak didik di Jepang secara riil menggunakan waktu sekolah lebih besar dari pada anak-anak sekolah di negara-negara lain. Kedua, sistem pendidikan di Jepang telah berhasil melibatkan orang tua anak didik dalam pendidikan anak-anaknya. Ibu, khususnya senantiasa memperhatikan, memberikan pengawasan dan bantuan belajar kepada anak-anaknya. Tambahan lagi, Ibu-ibu ini terus secara berkesinambungan membuat kontak dengan para guru. Ketiga, di luar sekolah berkembang kursus-kursus yang membantu anak didik untuk mempersiapkan ujian atau mendalami mata pelajaran yang dirasa kurang. Keempat, status guru dihargai dan gaji guru

relatif tinggi. Hal ini mengakibatkan pekerjaan guru mempunyai daya tarik.

Jepang merupakan salah satu negara maju yang berhasil merombak masyarakatnya melalui pendidikan? Menurut Wiliam K. Cummings, ada beberapa faktor yang mendukung adalah sebagai berikut. *Pertama*, perhatian pada pendidikan datang dari pelbagai macam pihak. *Kedua*, sekolah Jepang tidak mahal. *Ketiga*, di Jepang tidak ada diskriminasi terhadap sekolah. *Keempat*, kurikulum sekolah Jepang amat berat. *Kelima*, sekolah sebagai unit pendidikan. *Keenam*, guru terjamin tidak akan kehilangan jabatan. *Ketujuh*, guru Jepang penuh dedikasi. *Kedelapan*, guru Jepang merasa wajib memberi pendidikan “manusia seutuhnya”. Terakhir, guru Jepang bersikap adil.

Di samping hal di atas, pengaruh pendidikan terhadap anak dan masyarakatnya telah membuat pendidikan Jepang mempunyai potensi yang luar biasa dalam berbagai hal. Misalnya, (1) Minat masyarakat yang besar sekali pada pendidikan; (2) prestasi kognitif dan motivasi siswa relatif setaraf; (3) prestasi kognitif siswa rata-rata tinggi; (4) munculnya pelajaran ide egalitarianisme; (5) perubahan sosial yang egalitarian; (6) timbulnya kesamaan yang sama bagi semua lapisan masyarakat.

Menurut Danasasmita, ada beberapa karakteristik lain dari bangsa Jepang yang mendorong bangsa ini maju. *Pertama*, orang Jepang menghargai jasa orang lain. Hal ini dibuktikan dengan “ringannya” mereka dalam mengatakan *arigatoo* (terima kasih) ketika mendapat bantuan orang lain dan tidak menganggap remeh jerih payah orang lain meskipun bantuan itu tidak seberapa.

Kedua, orang Jepang menghargai hasil pekerjaan orang lain, dilambangkan dengan ucapan *otsukaresamadeshita* (maaf, Anda telah bersusah payah). Ketiga, perlunya setiap orang harus berusaha, dilambangkan dengan ucapan *ganbatte kudasai* (berusahalah!). Keempat, orang Jepang punya semangat yang tidak pernah luntur, tahan banting, dan tidak mau menyerah oleh keadaan, yang terkenal dengan semangat *bushido* (semangat kesatria).

Dari beberapa karakteristik yang disebutkan di atas, Jepang mampu menjaga martabat dan kualitas hidup bangsanya lewat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah sesuatu yang luhur karena di dalamnya mengandung misi kebajikan dan mencerdaskan. Pendidikan tidaklah sekadar proses kegiatan belajar-mengajar saja, melainkan juga sebagai proses penyadaran untuk menjadikan manusia sebagai “manusia”, bukan seolah-olah manusia dijadikan “jagung” atau “padi” yang setiap tiga atau enam bulan sekali mengganti metode “penanamannya”, apabila bagus dilanjutkan dan sebaliknya bila jelek ditinggalkan.

Bukankah membutuhkan satu generasi untuk melihat hasil pendidikan bagi manusia? Dengan kata lain, pendidikan merupakan sarana untuk menjadikan manusia sebagai “manusia yang sadar diri” dalam generasi itu. Artinya, menjadikan manusia itu “mengerti” apa yang seharusnya diperbuat dan apa yang tidak, memahami yang baik dilakukan dan yang jelek ditinggalkan, serta mengetahui mana yang merupakan hak dan mana kewajiban.

Menurut William O’neil, pakar pendidikan dari *University of Southern California* dalam *Ideologi Pendidikan* (2001), menyatakan bahwa pendidikan kalau boleh diibaratkan memang seperti seorang musafir yang sedang

berada pada persimpangan jalan. Jalan mana yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan adalah pilihan. Demikian juga dengan pendidikan, memilih jalan itu merupakan hal yang amat penting dan menentukan keberhasilan.

Akan tetapi, dalam pendidikan yang menjadi persoalan adalah pendidikan mau melegitimasi sistem dan struktur sosial yang ada atukah berperan kritis dalam usaha melakukan perubahan sosial dan transformasi menuju dunia yang lebih adil.

Jepang berhasil dalam merombak masyarakat melalui pendidikan? Menurut Wiliam K. Cummings, beberapa faktor yang mendukung adalah sebagai berikut. Pertama, perhatian pada pendidikan datang dari pelbagai macam pihak. Kedua, sekolah Jepang tidak mahal. Ketiga, di Jepang tidak ada diskriminasi terhadap sekolah. Keempat, kurikulum sekolah Jepang amat berat. Kelima, sekolah sebagai unit pendidikan. Keenam, guru terjamin tidak akan kehilangan jabatan. Ketujuh, guru Jepang penuh dedikasi. Kedelapan, guru Jepang merasa wajib memberi pendidikan “manusia seutuhnya”. Terakhir, guru Jepang bersikap adil.

Di samping hal di atas, pengaruh pendidikan terhadap anak dan masyarakat telah membuat pendidikan Jepang mempunyai potensi yang luar biasa dalam berbagai hal. Misalnya, (1) Minat masyarakat yang besar sekali pada pendidikan; (2) prestasi kognitif dan motivasi siswa relatif setaraf; (3) prestasi kognitif siswa rata-rata tinggi; (4) munculnya pelajaran ide egalitarianisme; (5) perubahan sosial yang egalitarian; (6) timbulnya kesamaan yang sama bagi semua lapisan masyarakat.

Menurut Danasasmita, ada beberapa karakteristik lain dari bangsa Jepang yang mendorong bangsa ini maju.

Pertama, orang Jepang menghargai jasa orang lain. Hal ini dibuktikan dengan “ringannya” mereka dalam mengatakan *arigatoo* (terima kasih) ketika mendapat bantuan orang lain dan tidak menganggap remeh jerih payah orang lain meskipun bantuan itu tidak seberapa.

Kedua, orang Jepang menghargai hasil pekerjaan orang lain, dilambangkan dengan ucapan *otsukaresamadeshita* (maaf, Anda telah bersusah payah). Ketiga, perlunya setiap orang harus berusaha, dilambangkan dengan ucapan *ganbatte kudasai* (berusahalah!). Keempat, orang Jepang punya semangat yang tidak pernah luntur, tahan banting, dan tidak mau menyerah oleh keadaan, yang terkenal dengan semangat *bushido* (semangat kesatria).

Dari beberapa karakteristik yang disebutkan di atas, Jepang mampu menjaga martabat dan kualitas hidup bangsanya lewat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah sesuatu yang luhur karena di dalamnya mengandung misi kebajikan dan mencerdaskan. Pendidikan tidaklah sekadar proses kegiatan belajar-mengajar saja, melainkan juga sebagai proses penyadaran untuk menjadikan manusia sebagai “manusia”, bukan seolah-olah manusia dijadikan “jagung” atau “padi” yang setiap tiga atau enam bulan sekali mengganti metode “penanamannya”, apabila bagus dilanjutkan dan sebaliknya bila jelek ditinggalkan.

Bukankah membutuhkan satu generasi untuk melihat hasil pendidikan bagi manusia? Dengan kata lain, pendidikan merupakan sarana untuk menjadikan manusia sebagai “manusia yang sadar diri” dalam generasi itu. Artinya, menjadikan manusia itu “mengerti” apa yang seharusnya diperbuat dan apa yang tidak, memahami yang

baik dilakukan dan yang jelek ditinggalkan, serta mengetahui mana yang merupakan hak dan mana kewajiban.

Menurut William O'neil, pakar pendidikan dari *University of Southern California* dalam *Ideologi Pendidikan* (2001), menyatakan bahwa pendidikan kalau boleh diibaratkan memang seperti seorang musafir yang sedang berada pada persimpangan jalan. Jalan mana yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan adalah pilihan. Demikian juga dengan pendidikan, memilih jalan itu merupakan hal yang amat penting dan menentukan keberhasilan.

Akan tetapi, dalam pendidikan yang menjadi persoalan adalah pendidikan mau melegitimasi sistem dan struktur sosial yang ada ataukah berperan kritis dalam usaha melakukan perubahan sosial dan transformasi menuju dunia yang lebih adil.

2. PENDIDIKAN DI NEGARA KOREA SELATAN

A, Gambaran Umum Negara Korea Selatan

Republik Korea ; bahasa Inggris: *Republic of Korea/ROK*) biasanya dikenal sebagai Korea Selatan, adalah sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan Semenanjung Korea. Di sebelah utara, Republik Korea berbatasan Korea Utara, di mana keduanya bersatu sebagai sebuah negara hingga tahun 1948. Laut Kuning di sebelah barat, Jepang berada di seberang Laut Jepang (disebut "Laut Timur" oleh orang-orang Korea) dan Selat Korea berada di bagian tenggara. . Ibu kota Korea Selatan adalah Seoul.

Penemuan arkeologis menunjukkan bahwa Semenanjung Korea telah didiami sejak Masa Paleolitik Awal. Sejarah Korea dimulai dari pembentukan Gojoseon pada 2333 SM. oleh Dan-gun. Setelah unifikasi Tiga

Kerajaan Korea dibawah Silla pada 668 M, Korea menjadi satu dibawah Dinasti Goryeo dan Dinasti Joseon hingga akhir Kekaisaran Han Raya pada 1910 karena dianeksasi oleh Jepang. Setelah liberalisasi dan pendudukan oleh Uni Soviet dan Amerika Serikat pada akhir Perang Dunia II, Wilayah Korea akhirnya dibagi menjadi Korea Utara dan Korea Selatan.

Pada awal tahun 1870-an, Jepang kembali berusaha merebut Korea yang berada dalam pengaruh Cina. Pada tahun 1895, Maharani Myeongseong dibunuh oleh mata-mata Jepang. Pada tahun 1905, Jepang memaksa Korea untuk menandatangani Perjanjian Eulsa yang menjadikan Korea sebagai protektorat Jepang dan pada 1910 Jepang mulai menjajah Korea. Perjuangan rakyat Korea terhadap penjajahan Jepang dimanifestasikan dalam Pergerakan 1 Maret dengan tanpa kekerasan. Pergerakan kemerdekaan Korea yang dilakukan Pemerintahan Provisional Republik Korea lebih banyak aktif di luar Korea seperti di Manchuria, Cina dan Siberia.

Dengan menyerahnya Jepang pada tahun 1945, PBB membuat rencana administrasi bersama Uni Soviet dan Amerika Serikat, namun rencana tersebut tidak terlaksana. Pada tahun 1948, pemerintahan baru terbentuk: Korea demokratik (Korea Selatan) dan komunis (Korea Utara) yang dibagi oleh garis lintang 38 derajat. Pada 1950, Korea Utara menginvasi Korea Selatan yang dikenal dengan nama Perang Korea.

Korea Selatan adalah negara republik. Seperti pada negara-negara demokrasi lainnya, Korea Selatan membagi pemerintahannya dalam tiga bagian: eksekutif, yudikatif dan legislatif. Lembaga eksekutif dipegang oleh presiden yang

dipilih berdasarkan hasil pemilu untuk masa jabatan 5 tahun dan dibantu oleh Perdana Menteri yang ditunjuk oleh presiden dengan persetujuan dewan perwakilan. Presiden bertindak sebagai kepala negara dan Perdana Menteri sebagai kepala pemerintahan.

Lembaga legislatif dipegang oleh dewan perwakilan yang menjabat selama 4 tahun.^[21] Pelaksanaan sidang paripurna diadakan setiap setahun sekali atau berdasarkan permintaan presiden. Sidang ini terbuka untuk umum namun dapat berlangsung tertutup. Pengadilan konstitusional menjadi lembaga tertinggi pemegang kekuasaan yudikatif yang terdiri atas 9 hakim yang direkomendasikan oleh presiden dan dewan perwakilan. Hakim akan menjabat selama enam tahun dan usianya tidak boleh melebihi 65 tahun pada saat terpilih. Perkembangan IPTEK di Korea Selatan awalnya tidak berkembang dengan baik karena masalah pembagian korea dan Perang Korea yang terjadi setelah masa kemerdekaan. Kemajuan IPTEK mulai dirasakan pada tahun 1960an ketika pemerintahan diktator Park Chung-hee dimana ekonomi Korea Selatan melaju pesat. Robotik telah menjadi riset dan pengembangan yang utama di Korea Selatan sejak 2003. Pada 2009, pemerintah mengumumkan rencana untuk membangun taman tematik robot di Incheon dan Masan dengan dana pemerintah maupun swasta. Pada 2005, Institut Ilmu Pengetahuan dan teknologi Korea Selatan mengembangkan robot humanoid kedua di dunia yang mampu berjalan. Institut Teknologi Industri Korea juga berhasil mengembangkan android Korea yang pertama, EveR-1 pada Mei 2006.

Hampir sebagian besar rakyat Korea Selatan memilih tidak beragama atau atheisme. Buddha adalah

agama yang mempunyai penganut terbesar di Korea Selatan dengan 10.7 juta penduduk. Agama lainnya yang terbesar adalah Kristen Protestan dan Katolik Roma. Gereja Kristen terbesar di Korea Selatan, Yoido Full Gospel Church berlokasi di Seoul. Diperkirakan ada 45.000 warga Muslim Korea dengan 100.000 orang pekerja yang dari luar negeri yang berasal dari negara Muslim.

B, SKETSA PENDIDIKAN DI KOREA SELATAN

Korea Selatan menganut sistem pemerintahan yang bersifat sentralistik, dengan system sentralistik ini maka kebijakan-kebijakan pemerintah termasuk di bidang pendidikan dapat dijalankan tanpa harus mendapat persetujuan badan legislative daerah, seperti yang terdapat pada pemerintahan system desentralisasi.

Salah satu keputusan Dewan Nasional Republik Korea tahun 1948 adalah menyusun undang-undang pendidikan. Sehubungan dengan hal ini, maka tujuan pendidikan Korea Selatan adalah untuk menanamkan pada setiap orang rasa Identitas Nasional dan penghargaan terhadap kedaulatan Nasional, menyempurnakan kepribadian setiap warga Negara, mengemban cita-cita persaudaraan yang universal, mengembangkan kemampuan untuk hidup mandiri dan berbuat untuk Negara yang demokratis dan kemakmuran seluruh umat manusia, dan menanamkan sifat patriotisme.

Secara umum sistem pendidikan di korea Selatan terdiri dari empat jenjang pendidikan formal yaitu : Sekolah dasar, Sekolah Menengah Tingkat Pertama, SLTA dan pendidikan tinggi. Keempat jenjang pendidikan ini adalah: grade 1-6 (SD), grade 7-9 (SLTP), 10-12 (SLTA), dan grade

13-16 (pendidikan tinggi/program S1), serta program pasca sarjana (S2/S3).

Visualisasi grade pendidikan yang dimaksud adalah:

a. Sekolah dasar merupakan pendidikan wajib selama 6 tahun bagi anak usia 6 dan 11 tahun, dengan jumlah lulusan SD mencapai 99,8%, dan putus sekolah SD 0,2%.

b. SMP merupakan kelanjutan SD bagi anak usia 12-14 tahun, selama 3 tahun pendidikan.

c. Kemudian melanjutkan ke SLTA pada grade 10-11 dan 12, dengan dua pilihan yaitu: umum dan sekolah kejuruan. Sekolah kejuruan meliputi *pertanian, perdagangan, perikanan* dan *teknik*. Selain itu ada sekolah komperhensif yang merupakan gabungan antara sekolah umum dan sekolah kejuruan, yang merupakan bekal untuk melanjutkan ke akademik (junior college) atau universitas (senior college).

d. Pendidikan tinggi/akademik (junior college) atau universitas program S1 (senior college), pada grade 13-16, dan selanjutnya ke program pasca sarjana (graduate school) gelar master/doktor.

Sistem manajemen pendidikan di korea selatan ini bersifat gabungan antara sentralistik dan desentralisasi, sifat kesentralistiknya hanya terbatas kepada penyusunan panduan dan pedoman semata, sedangkan operasionalnya secara penuh di serahkan kepada komite/Dewan sekolah secara mandiri untuk mengkaji proses pendidikan secara keseluruhan.

Kekuasaan dan kewenangan dilimpahkan kepada menteri pendidikan. Di daerah terdapat dewan pendidikan (board of education). Pada setiap propinsi dan daerah khusus (Seoul dan Busan), masing-masing dewan pendidikan terdiri

dari tujuh orang anggota yang dipilih oleh daerah otonom, lima orang dipilih dan dua orang lainnya merupakan jabatan yang dipegang oleh walikota daerah khusus atau gubernur propinsi. Dewan pendidikan diketuai oleh walikota atau gubernur.

a) *Anggaran pendidikan.*

Anggaran pendidikan Korea Selatan berasal dari anggaran Negara, dengan total anggaran 18,9% dari Anggaran Negara. Pada tahun 1995 ada kebijakan wajib belajar 9 tahun, sehingga porsi anggaran terbesar diperuntukan untuk ini, adapun sumber biaya pendidikan, bersumber dari: GNP untuk pendidikan, pajak pendidikan, keuangan pendidikan daerah, dunia industri khusus bagi pendidikan kejuruan.

b) *Guru/Personalia.*

Terdapat dua jenis pendidikan guru, yaitu tingkat akademik (grade 13-14) untuk guru SD, dan pendidikan guru empat tahun untuk guru sekolah menengah. Dengan biaya ditanggung oleh Pemerintah untuk pendidikan guru negeri. Kemudian guru mendapat sertifikat yaitu: sertifikat guru pra sekolah, guru SD, dan guru sekolah menengah. Sertifikat ini diberikan oleh kepala sekolah dengan kategori guru magang, guru biasa dua (yang telah diselesaikan on-job training) dan lesensi bagi guru magang dikeluarkan bagi mereka yang telah lulus ujian kualifikasi lulusan program empat tahun dalam bidang engineering, perikanan, perdagangan, dan pertanian. Sedangkan untuk menjadi dosen junior college, harus berkualifikasi master (S2) dengan pengalaman dua tahun dan untuk menjadi dosen di senior college harus berkualifikasi dokter (S3).

3. PENDIDIKAN DI NEGARA INDIA

a. GAMBARAN UMUM SEPUTAR NEGARA INDIA

Republik India adalah sebuah negara di Asia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di dunia, dengan populasi lebih dari satu miliar jiwa, dan adalah negara terbesar ketujuh berdasarkan ukuran wilayah geografis. Jumlah penduduk India tumbuh pesat sejak pertengahan 1980-an. Ekonomi India adalah terbesar keempat di dunia dalam PDB, diukur dari segi paritas daya beli (PPP), dan salah satu pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. India, negara dengan sistem demokrasi liberal terbesar di dunia, juga telah muncul sebagai kekuatan regional yang penting, memiliki kekuatan militer terbesar dan memiliki kemampuan senjata nuklir.

Terletak di Asia Selatan dengan garis pantai sepanjang 7.000 km, dan bagian dari anak benua India, India merupakan bagian dari rute perdagangan penting dan bersejarah. Dia membagi perbatasan dengan Pakistan, Republik Rakyat Cina, Myanmar, Banglades, Nepal, Bhutan, dan Afganistan. Sri Lanka, Maladewa, dan Indonesia adalah negara kepulauan yang bersebelahan. India adalah letak dari peradaban kuno seperti Peradaban Lembah Sungai Indus dan merupakan tempat kelahiran dari empat agama utama dunia: Hindu, Buddha, Jainisme, dan Sikhisme. Negara ini merupakan bagian dari Britania Raya sebelum meraih kemerdekaan pada 1947.

India memiliki ekonomi yang berada dalam urutan ke-10 dalam konversi mata uang dan ke-4 terbesar dalam PPP. Dia memiliki rekor ekonomi dengan pertumbuhan tercepat sekitar 8% pada 2003. Dikarenakan populasinya

yang besar, namun pendapatan per kapita India berdasarkan PPP hanya AS\$3.262, berada di urutan ke-125 oleh Bank Dunia. Cadangan pertukaran asing India sekitar AS\$143 miliar. Mumbai merupakan ibu kota finansial negara ini dan juga merupakan rumah dari Reserve Bank of India dan Bursa Efek Mumbai. Meskipun seperempat dari penduduk India masih hidup di bawah garis kemiskinan, jumlah kelas menengah yang besar telah muncul karena cepatnya pertumbuhan dalam industri teknologi informasi.

Ekonomi India dulunya banyak tergantung dari pertanian, namun sekarang ini hanya menyumbang kurang dari 25% dari PDB. Industri penting lainnya termasuk pertambangan, petroleum, pengasahan berlian, film, tekstil, teknologi informasi, dan kerajinan tangan. Kebanyakan daerah industri India berpusat di kota-kota utamanya. Tahun-tahun belakangan ini, India telah muncul sebagai salah satu pemain terbesar dalam perangkat lunak dan *business process outsourcing*, dengan pendapatan sekitar AS\$17,2 miliar pada 2004-2005. Dan ada juga banyak industri skala kecil yang menyediakan lapangan kerja yang stabil bagi penduduk di kota kecil dan pedesaan. Meskipun India hanya menerima sekitar tiga juta pengunjung asing setiap tahun, pariwisata tetap penting tapi masih sumber pendapatan nasional yang belum berkembang. Pariwisata menyumbangkan 5,3 persen dari PDB India. Partner perdagangan utama India termasuk Amerika Serikat, Jepang, Republik Rakyat Cina dan Uni Emirat Arab.

Mayoritas penduduk di India beragama Hindu 80.46%, Islam 13.43%, Kristen 2.34%, Sikh 1.87%, dan sisanya Buddha 0.77%, Jain 0.41%, dan Yahudi.

b. SKETSA PENDIDIKAN DI INDIA

Kebijakan pendidikan dan pembangunan di India telah direview di bawah kawasan tujuan pembangunan nasional dan dari swaktu ke waktu selalu mendapatkan prioritas tersendiri. Dalam revolusi Kebijakan Pendidikan Nasional 1968 dinyatakan bahwa penekanannya pada perbaikan kualitas dan peningkatan fasilitas pendidikan yang lebih sesuai dengan rencana. Kebutuhan pendidikan bagi kaum wanita juga ditekankan. Hampir dua dekade yang lalu, kebijakan pendidikan Nasional (the National Policy on Education, NPE-1986) telah di rumuskan dan kemudian di perbaharui pada tahun 1992. Kebijakan ini menyatakan kerangka menyeluruh bagi pembangunan pendidikan hingga akhir abd ke-20 dan Rencana Aksi (a Plan of Action) 1992, yang menandai wewenang khusus ntuk mengorganisasi, melaksanakan, dan membiayai proposalnya.

Komitmen india untuk menyebarluaskan pengetahuan dan kebebasan berpikir di kalangan penduduk direfleksikan lam kebijakan atau undang – undangnya, *the Directive Principle*. Pada pasal 45 dinyatakan bahwa negara berupaya untuk menyediakan pendidikan wajib secara gratis selama ssepuluh tahun, dan bagi anak – anak hingga mereka mencapai usia 14 tahun. Adapun pasal 29 ayat 1 menyatakan bahwa warga negara yang memiliki ragam bahasa dan tulisan mendapatkan perlakuan khusus secara ekonomi dan pendidikan berdasarkan perlakuan istimewa, khususnya bagi kasta dan suku tertentu dan mereka berada di bawah wewenang negara sebagaimana disebut dalam pasal 46.

Sejak 1976, pemerintah pusat telah menetapkan bertanggung jawab atas pembiayaan dan pengaturan standar pendidikan dasar sampai menengah, dan mengadakan koordinasi dengan program pendidikan tinggi. Pemerintah

juga memberikan kesempatan yang sama dalam pendidikan umum, serta perlindungan keagamaan bagi minoritas. Sistem pendidikannya di pengaruhi oleh Mahatma Gnadhi yang memiliki gagasan untuk membentuk “kepribadian yang utuh, kreatif, dan produktif”. Departemen yang menangani masalah pendidikan adalah Departemen Pendidikan dan Kesejahteraan (1966).

Pada tahun 1985, pemerintah memutuskan bahwa kebijakan pendidikan diambil berdasarkan ketentuan parlemen federal, sedangkan pemerintah hanya bertindak sebagai pelaksana. Ide ini muncul berdasarkan usul dari Departemen Pengembangan SDM. Setahun kemudian, pada tahun 1986, atas dasar telah meningkatnya kesenjangan sosial akibat konflik Islam-Hindu, yakni kasus Masjid Babri di Kashmir; saat itu umat Hindu mengklaim bahwa kaum muslim telah mendirikan masjid di tanah kelahiran Dewa Rama yang di anggap suci, bahkan umat islam di anggap telah menghancurkan sebuah kuil Hindu di atas tanah tersebut, yang menyulut konflik berkepanjangan. Pada awal 1990-an, intensitas perilaku anti muslim meningkat dan kaum nasional Hindu yang berpengaruh bicara soal dendam terhadap kaum muslim yang diduganya berkelakuan historis yang buruk dan meminta kaum muslim berbaur atau meninggalkan India. Namun, sebagaimana kita saksikan, akhir-akhir ini konflik tersebut memans kembali.

Kaum muslim banyak di bayangkan seperti minoritas lain yang berperan serupa di negara lain : mereka merupakan kepentingan yang memiliki *privilege* khusus yang diberikan oleh pemerintah, yang hubungannya dengan mereka membuktikan ketidakbermoralan pemerintah; mereka tidak setia kepada negara India, berhubung dengan kepentingan

“asing” di Pakistan, negara-negara Teluk, dan lain-lain; dan mereka tidak mau menerima nilai-nilai moralitas Hindu. Pendeknya, kaum muslim, di mata banyak orang India sekarang ini, berarti ketidakberesan di dalam masyarakat ; suatu peran yang bukan pilihan mereka dan tidak dapat di terima dengan nalar.

Relevan untuk disampaikan di sini adalah asal mula gerakan pembaharuan Islam di India. Sebenarnya akar gerakan reformasi Islam di India ini bisa dilacak pada abad ke-18 dan saat merosotnya Dinasti Mughal, serta pada saat munculnya kolonialisme Inggris. Yang layak dipandang sebagai sentral ide pembaharuan ini adalah Shah Wali Allah al-Dihlawi (1703-1763) dan putranya, Shah Abdul Aziz (1746-1824). Pengaruhnya dirasakan melalui berbagai gerakan, mulai dari gerakan Thariqa-i-Muhammadiyah oleh Sayid Ahmed Barelwi sampai pada ulama yang mendirikan lembaga pendidikan Darul Ulum di Doeband. Sejak itu gerakan reformasi Islam ini berkembang terus menurut kondisi zamannya. Hingga abad ke-20 gerakan reformasi Islam di India terbentuk dalam tiga gerakan utama, yaitu pertama, *jam'iyatul Ulama-I Hind* yang berdiri pada tahun 1921 sebagai perhimpunan ulama. Tokohnya antara lain Maulana Husain Ahmad Madani (1897-1959) dan kawan-kawannya dari pesantren di Doeband. Mereka berpaling dari sejarah panjang apolitisme mereka dan masuk kongres untuk tujuan yang sama : mengusir Inggris dari India. Kedua, Jama'ah Tablighi, merupakan salah satu gerakan pada tahun 1920-an yang berfokus pada tabligh, suatu neologisme yang memvawa pesan Islam dengan tujuan memberi bimbingan atau mengajak orang masuk Islam. Kebanyakan gerakan sejenis ini ternyata berumur pendek. Akan tetapi, satu

gerakan –dipimpin oleh Maulana Muhammad Ilyas, yang berhubungan dengan Deobandi—malah tumbuh subur. Sekarang, gerakan ini merupakan salah satu gerakan muslim yang paling berpengaruh di anak benua ini. Ketiga, Jama'at-i Islami yang didirikan oleh Maulana Abu al-A'la al-Maududi, memperlebar lingkup kepemimpinan religius dengan cara lain. Maududi mengajarkan gaya islam yang skriptualis-nonsufi, yang secara eksplisit menawarkan islam sebagai sebuah “sistem”, ”jalan hidup yang sempurna”, yang yang kontras dengan Barat yang dekadens-materialis yang dilambangkan, terutama sekali, oleh kehidupan wanita yang tak teratur. Jama'at islami berdiri pada tahun 1941 sebagai sebuah kelompok inti yang sangat selektif, yang dapat mengubah masyarakat. Gerakan muslim bercorak sufistik hingga saat ini masih lazim di jumpai di India.

Berkaitan dengan konflik etnis dan akibat perbedaan agama ini, pemerintah memberlakukan kebijakan yang diharapkan dapat meredakan ketegangan kedua potensi konflik tersebut. Jauh sebelumnya, pemerintah telah mengambil kebijakan pendidik antisipatif terhadap isu di atas, antara lain dengan jalan :

c. Membuka program penyetaraan pendidikan bagi sekolah dasar dan melakukan pemberantasan buta huruf. Sensus 1991 mengindikasikan bahwa tingkat *illiterate* telah mencapai 52,1%, yang meliputi anak berusia 7 tahun ke atas dan 23% di antaranya adalah wanita ;

d. Mengenalkan nilai warisan budaya India, persamaan derajat manusia, demokrasi, sekularisme, kesetaraan gender, pengenalan program keluarga kecil bahagia, dan menanamkan pola pikir ilmiah ;

e. Menyiapkan program pendidikan bagi siswa yang memiliki bakat khusus ;

f. Pembaharuan kebijakan pendidikan yang rutin dilakukan setiap jangka waktu 5 tahun sekali ;

Kemudian, pada tahun 1990, India membentuk Komite Modifikasi Kecil yang bekerja selama dua tahun untuk merevisi program jangka panjang dalam bidang pendidikan, yaitu :

1. Menetapkan kebijakan desentralisasi perencanaan pendidikan ;
2. Melakukan reformasi pendidikan ;
3. Mengembangkan pendidikan nonformal dan sistem pendidikan terbuka ;
4. Mengarahkan hasil pendidikan bagi kebutuhan industri dan sektor pengembangan pembangunan ;
5. Melakukan mobilisasi komunitas SDM dan alam serta perbaikan sistem sosial ;
6. Target minimal di arahkan pada pendidikan sekolah dasar dan pemberantasan buta huruf.

Mengenai tujuan pendidikannya, dinyatakan bahwa tujuan pendidikan umum dibuat atas pertimbangan politik, sosial, dan budaya bangsa. Program pendidikan nasional India di sarankan sebagai berikut.

- a. *In the development of a vital democracy ;*
- b. *In the promotion of national intregation ;*
- c. *In promoting faith in and respect for secularism;*
- d. *In the advancement of science and technology;*
- e. *In economic growth;*
- f. *In the free and full development of the individual personality;*
- g. *In the modernization of te social order;*

- h. *In bringing about a cultural renaissance;*
- i. *In continuing pursuit for excellence;*
- j. *In developing better international understanding .*

Pembangunan pendidikan dihubungkan dengan program nasional pada rencana pembangunan. Komisi Perencanaan Nasional mulanya sepakat memprioritaskan pembangunan pertanian selama Repelita pertama (1951-1956); bidang industri dilaksanakan pada Repelita kedua (1956-1961); pelayanan sosial seperti kesehatan, kesejahteraan, dan pendidikan dilaksanakan pada Repelita ketiga (1961-1966). Meskipun begitu, hal ini tampak terlalu sederhana sehingga skema prioritasnya segera dimodifikasi, mengingat seluruh faktor yang mempengaruhi pembangunan terbukti sama pentingnya. Akibatnya, pembangunan pendidikan telah memperoleh prioritas sejak tahun 1951. Karena kurangnya dana pada rencana pertama, pusta perencanaan pendidikan menyediakan pengembangan kepemimpinan lebih dahulu ketimbang bantuan dana. Sedikit sekali perluasan pendidikan yang menjadi tugas pemerintah, yang berhasil dicapai sampai pada Repelita kedua dan ketiga. Umumnya, penekanan pembangunan pendidikan bergeser dari pengurangan buta huruf ke arah pembangunan dan perbaikan pendidikan menengah dan vokasional, serta untuk mendirikan agen-agen yang memfasilitasi masalah terkait. Repelita keempat berbeda dari sebelumnya dalam peningkatan anggaran dana (lebih besra 20% dari tiga Repelitapertama yang di jumlah bersama) dan berbeda dalam penekanannya pada pelatihan guru, pendidikan teknik, penelitian, dan pelatihan kepemimpinan. kebutuhan perbaikan mutu lebih diperlukan daripada upaya perluasan selanjutnya karena hal itu menjadi perhatian utama bagi para

pendidik. Namun, target rencananya diformulasikan dan dievaluasi sesuai dengan pendaftaran siswa yang masuk. Mereaksi atas warisan kolonial dengan peluang pendidikan yang terbatas, India mendesak perlunya sistem nasional tentang pendidikan universal.

Sistem Pendidikan

Komisi pendidikan India telah menetapkan kebijakan sistem pendidikan 10-2-3 tahun usia sekolah. Tingkat awal, 10 tahun sebagai pendidikan dasar terbagi dalam tiga jenjang, yaitu *Primary* (5 tahun), *Upper Primary* (3 tahun), dan *Secondary* (2 tahun). Jenjang berikutnya ditempuh selama 2 tahun, sebagai persiapan memasuki pendidikan tinggi. Untuk pendidikan kejuruan, jurusan teknik dan bisnis sudah dimulai sejak *secondary school*.

Struktur pendidikan sekolah yang seragam tersebut, yakni sistem 10-2-3 tahun, telah diadopsi oleh seluruh negara bagian dan teritori India (*Union Territory, UT*). Meskipun begitu, di lingkungan pemerintah dan teritori India, masih dijumpai sejumlah kelas yang menyelenggarakan pendidikan dasar (*primary*), menengah (*upper primary*), dan atas (*high and higher secondary school*) yang yang membolehkan kelas I mengikuti ujian umum, pengajara bahasa Inggris dan Hindi, beberapa hari kerja dalam setahun, sesi akademik, masa liburan, struktur biaya, pendidikan wajib, dan lain sebagainya. Bila dijabarkan dalam tingkat usia sekolah akan tampak sebagai berikut.

Tingkat Dasar (*Primary Stage*) yang meliputi kelas I sampai V, yakni 5 tahun masa belajar. Ini dilaksanakan di 20 negara bagian dan teritori India, yaitu Andra Pradesh, Arnachal Pradesh, Bihar, Haryana, Himachal Pradesh, Jammu & Kashmir, Madya Pradesh, Manipur, Orissa,

Punjab, Rajasthan, Sikkim, Tamil Nadu, Tripura, Uttar Pradesh, West Bengal, Andaman & Nicobar Island, Chandernagore, Delhi dan Karaikal dan wilayah Pondicherry, Yanam; sementara Tingkat Dasar yang hanya terdiri atas kelas I sampai IV diselenggarakan di Assam, Goa, Gujarat, Karnataka, Kerala, Maharashtra, Meghalaya, Mizoram, Nagaland, Dadra & Nagar Haveli, Daman & Diu, Lakshadweep & Mahe, wilayah Pondicherry.

Pendidikan tingkat menengah (*Middle Stage*) meliputi kelas VI sampai VIII diselenggarakan di 18 negara bagian dan teritori India, yaitu Arunachal Pradesh, Bihar Haryana, Himachal Pradesh, Jammu & Kashmir, Madhya Pradesh, Manipur, Orissa, Punjab Rajasthan, Sikkim, Tamil Nadu, Tripura, Uttar Pradesh, West Bengal, Andaman & Nicobar, Island, Chandernagore, Delhi, dan Karaikal & wilayah Pondicherry; sedangkan kelas V sampai VII diselenggarakan di Assam, Goa, Gujarat, Karnataka, Kerala, Maharashtra, Meghalaya, Mizoram, Nagaland, Dadra & Nagar Haveli, Daman & Diu, Lakshadweep & Mahe, wilayah Pondicherry. Sementara itu, kelas VI-VII diselenggarakan di Andhra Pradesh, Orissa, dan Yaman. Adapun wilayah Pondicherry dan di Nagaland diselenggarakan kelas V-VIII.

Pendidikan Menengah Atas (*Secondary Stage*) meliputi kelas IX- sampai X. kelas ini diselenggarakan di 19 negara bagian dan teritori India, yakni Arunachal Pradesh, Bihar Haryana, Himachal Pradesh, Jammu & Kashmir, Madhya Pradesh, Manipur, Orissa, Punjab Rajasthan, Sikkim, Tamil Nadu, Tripura, Uttar Pradesh, West Bengal, Andaman & Nicobar, Island, Chandernagore, Delhi, dan Karaikal & wilayah Pondicherry. Sekolah menengah atas meliputi kelas VIII sampai X diselenggarakan di 13 negara bagian dan

teritori, yaitu Andra Pradesh, Assam, Goa, Gujarat, Karnatak, Kerala, Maharashtra, Meghalaya, Mizoram, Nagaland, Dadra & Nagar Haveli, Daman & Diu, Lakshadweep & Mahe dan Yaman wilayah Pondicherry. Namun, sekolah menengah atas yang terdiri atas kelas XI sampai XII (pola 10-2 tahun) bisa dijumpai di seluruh negara bagian dan teritori India Meskipun kelas-kelas ini berkaitan dengan universitas atau *college*.

Pendidikan kejuruan, baik jurusan teknik maupun bisnis menerapkan pola pendidikan Gandhi, yaitu pendidikan “manusia berkepribadian yang utuh, kreatif, dan produktif”. Pada tahun 1960, kemajuan minat siswa pada pendidikan kejuruan sangat kecil. Hingga tahun 1992, siswa yang mengikuti pendidikan dalam bidang ini hanya 6%. Akan tetapi, pada tahun 1995 terjadi lonjakan signifikan, yaitu sebesar 25% dari keseluruhan siswa yang mengikuti pendidikan tinggi, mengambil pendidikan kejuruan ini.

Pendidikan non-formal dilaksanakan dengan di bentuknya lembaga pendidikan yang bersifat terbuka bagi semua siswa, tidak terikat dengan proses pembelajaran secara langsung dan beban biaya yang tinggi.

Berkenaan dengan pendidikan islam, Strukturnya dilakukan berjenjang: pada tingkat rendah (Tahtania) dilaksanakan selama 3 tahun, tingkat menengah (Watsania) selama 4 tahun, dan tingkat atas (Fauqania) selama 2 tahun. Kemudian, jenjang Maulvi selama 2 tahun, *‘alim* selama 2 tahun, dan *fadlil* selama 2 tahun. Bagan berikut ini mempermudah pemahaman kita lebih lanjut terhadap sistem perjenjangan pendidikan di India. Salah satu madrasah yang dikenal dengan *jamiatul Banaat* yang terletak di Hyderabad, bagian selatan india memberikan pendidikan khusus untuk

kaum putri dengan materi pelajaran bahasa Arab, sastra Arab, Alquran, Tafsir, hadis, dan Fiqih, di samping memberikan pelajaran pengetahuan kerumahtanggaan seperti perawatan anak, menjahit, dan memasak.

Pendidikan di India dibentuk oleh adanya tensi antara kelembaman tradisi, yakni kewenangan *guru*, pengaruh Inggris, dan Gandhi dan tuntutan pembangunan. Tujuan pendidikan India tergantung pada pembentukan sistem pendidikan India Modern, suatu tujuan yang susah di capai dalam masyarakat dengan populasi amat besar sementara banyak yang masih buta huruf.

Sejak India merdeka pada tahun 1947, prioritas pertama India pada pendidikan (sebagaimana dinyatakan dalam pasal 45 dari undang-undangnya) adalah menyediakan pendidikan gratis dan wajib sekolah bagi semua anak sekurang-kurangnya sampai usia 14 tahun. Pemerintah berharap bahwa seluruh anak laki-laki dan perempuan yang berumur 7 sampai 11 tahun harus masuk sekolah pada akhir Repelita yang dimulai tahun 1969. Walaupun wajib sekolah tidak dapat terlaksana kecuali gratis, kebanyakan negara bagian menyediakan pendidikan Cuma-Cuma bagi anak usia 7 sampai 11 tahun, bahkan di negara bagian lain menyediakan pendidikan secara gratis yang meliputi seluruh lapisan bangsa bagi India ini merupakan tujuan yang amat susah dicapai. Di awal 1990-an lebih dari 60 % murid sekolah menengah membayar sekolah, sebaliknya kurang dari 4 % murid sekolah rendah (lower primary school) dan 16 % murid sekolah lanjutan rendah (higher primary school) yang membayar uang sekolah.

Di India struktur dan kurikulum pendidikannya secara esensial dipengaruhi oleh sistem pendidikan Inggris

karena latar belakang penjajahnya. Namun setelah merdeka, upaya pendidikan ditekankan pada ekspansi yang cepat ketimbang informasi menyeluruh. Maka, konstitusi yang berlaku pada tahun 1950 selanjutnya menekankan prinsip pendidikan merupakan “penyampaian materi” dan oleh karenanya berada di bawah kebijakan pemerintah, sedangkan tugas Menteri Pendidikannya adalah membantu pemerintah melalui penyediaan bimbingan dan dana. Pasal dalam konstitusi India menyatakan perlindungan hak bagi lembaga swasta untuk menyelenggarakan pendidikan dan menerima bantuan dari pemerintah, serta menyediakan standar tertentu yang harus dipenuhi oleh lembaga tadi.

Dalam pelaksanaan pendidikan, kementerian pendidikan membentuk sejumlah institusi untuk membantu pemerintah dalam bidang penelitian dan publikasi. Badan ini meliputi Lembaga Pendidikan Pusat, Biro Pusat Pendidikan dan Bimbingan Vokasional, Biro Pusat Penelitian Buku Teks, Lembaga Nasional Pendidikan Dasar, Pusat Pendidikan Dasar Nasional, Direktorat Pengembangan Program Pendidikan Menengah, dan Lembaga Pendidikan Nasional Audiovisual. Dua lembaga yang paling penting, yaitu Dewan Nasional Pelatihan dan Penelitian dan Lembaga Pendidikan Nasional didirikan pada tahun 1961 untuk meningkatkan kegiatan penelitian studi, pelatihan pada tingkat tinggi (*advanced level*) dan pengembangan pelayanan pendidikan yang efektif.

Dalam sistem pendidikan di India, pendidikan teknik dan vokasional, termasuk pelatihan, diberikan dalam lembaga yang berbeda. Program pendidikan guru umumnya dilakukan selama satu atau dua tahun pelatihan bagi rencana matrikulasi sekolah menengah atas, yang dipersiapkan untuk

mengajar sekolah tingkat rendah, dan pelatihan selama satu tahun bagi rencana sarjana lulusan sekolah tinggi untuk mengajar di tingkat sekolah menengah. Tingkat universitas jenjang pertama (yakni tingkat *Bacaloriat*) memerlukan pelatihan selama tiga tahun atau dua tahun studi bagi sekolah tinggi intermediate. Total jumlah periode pendidikan yang ditempuh adalah 14 atau 15 tahun (di Assam 16 tahun).

Kurikulum dan standar pada sekolah dasar (*primary School*) mencakup pelajaran membaca, menulis, dan mengeja bahasa daerah, sejarah dan kebudayaan India; geografi; sastra; sains dan kesehatan. Di sekolah menengah (*Secondary school*) kurikulum tersebut diteruskan dengan penekanan pada sejarah India, sedangkan pelajaran sastra masih lebih ditekankan pada sastra klasik Inggris daripada sastra India. Pada siswa sekolah menengah (*Secondary school*) juga menerima pelajaran sains dan matematika, bahkan beberapa sekolah mengganti kajian ilmu-ilmu sosial dengan sejarah dan geografi, serta sedikit sekolah menengah atas yang memiliki banyak tujuan yang menawarkan jenis pelatihan manual dan ilmu kerumahtanggaan (*home sciences*). Bahasa Hindi diajarkan (meskipun tidak selalu diberikan, kecuali di India bagian selatan) di seluruh sekolah menengah atas. Bahasa Inggris justru diberikan, bahkan kadangkala diperlukan bagi sekolah menengah tingkat atas (*upper secondary school*).

4. PENDIDIKAN DI NEGARA REPUBLIK RAKYAT CINA

a. Gambaran Umum Seputar Negara Republik Rakyat Cina

Republik Rakyat Cina (RRC) juga disebut Republik Rakyat Tiongkok/RRT) adalah sebuah negara komunis yang terdiri dari hampir seluruh wilayah kebudayaan, sejarah, dan geografis yang dikenal sebagai Cina. Sejak didirikan pada 1949, RRC telah dipimpin oleh Partai Komunis Cina (PKC). Sekalipun seringkali dilihat sebagai negara komunis, kebanyakan ekonomi republik ini telah diswastakan sejak tiga dasawarsa yang lalu. Walau bagaimanapun, pemerintah masih mengawasi ekonominya secara politik terutama dengan perusahaan-perusahaan milik pemerintah dan sektor perbankan. Secara politik, ia masih tetap menjadi pemerintahan satu partai.

RRC adalah negara dengan penduduk terbanyak di dunia, dengan populasi melebihi 1,3 miliar jiwa, yang mayoritas merupakan bersuku bangsa Han. RRC juga adalah negara terbesar di Asia Timur, dan ketiga terluas di dunia, setelah Rusia dan Kanada. RRC berbatasan dengan 14 negara: Afganistan, Bhutan, Myanmar, India, Kazakhstan, Kirgizia, Korea Utara, Laos, Mongolia, Nepal, Pakistan, Rusia, Tajikistan dan Vietnam. Dalam suatu pertikaian yang terus berlangsung, RRC menuntut hak memerintah atas Taiwan dan pulau-pulau sekitarnya yang tidak pernah dilepaskan oleh Republik Cina. Pemerintah RRC mendakwa bahwa Republik Cina merupakan suatu entitas yang tidak lagi wujud dan secara administratif meletakkan Taiwan sebagai provinsi ke-23 RRC. (Lihat Cina dan Status politik Taiwan untuk informasi lebih lanjut).

RRC mengklaim kedaulatan terhadap Taiwan namun tidak memerintahnya (hal yang sama juga berlaku terhadap Pescadores, Quemoy, dan Matsu). Status politik Taiwan merupakan hal yang kontroversial; Taiwan diperintah Republik Cina, yang kini berbasis di Taipei. Republik Cina mengklaim kedaulatan terhadap seluruh Cina daratan dan begitu juga dengan RRC. Cina Daratan merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk kepada kawasan di bawah pemerintahan RRC dan tidak termasuk kawasan administrasi khusus Hong Kong dan Makau. Pemerintah RRC melihat pemerintahannya di Cina sebagai Tiongkok Baru saat membandingkan dirinya dengan Cina sebelum tahun 1949. RRC juga dijuluki sebagai "Cina Merah" bagi kawasan yang sama, terutama oleh musuhnya di Barat, dengan merujuk kepada warna merah yang merupakan lambang komunis.

Setelah Perang Dunia II, Perang Saudara Cina antara Partai Komunis Cina dan Kuomintang berakhir pada 1949 dengan pihak komunis menguasai Cina Daratan dan Kuomintang menguasai Taiwan dan beberapa pulau-pulau lepas pantai di Fujian. Pada 1 Oktober 1949, Mao Zedong memproklamasikan Republik Rakyat Cina dan mendirikan sebuah negara komunis. Para pendukung Era Maoisme, yang terdiri dari kebanyakan rakyat Cina miskin dan lebih tradisional atau nasionalis dan pemerhati asing yang percaya kepada komunisme, mengatakan bahwa di bawah Mao, persatuan dan kedaulatan Cina dapat dipastikan untuk pertama kalinya dalam beberapa dekade terakhir, dan terdapat perkembangan infrastruktur, industri, kesehatan, dan pendidikan, yang mereka percayai telah membantu meningkatkan standar hidup rakyat. Mereka juga yakin

bahwa kampanye seperti Lompatan Jauh ke Depan dan Revolusi Kebudayaan penting dalam mempercepat perkembangan Cina dan menjernihkan kebudayaan mereka. Pihak pendukung juga ragu terhadap statistik dan kesaksian yang diberikan mengenai jumlah korban jiwa dan kerusakan lainnya yang disebabkan kampanye Mao. Meskipun begitu, para kritikus rezim Mao, yang terdiri dari mayoritas analis asing dan para peninjau serta beberapa rakyat Cina, khususnya para anggota kelas menengah dan penduduk kota yang lebih terbuka pemikirannya, mengatakan bahwa pemerintahan Mao membebankan pengawasan yang ketat terhadap kehidupan sehari-hari rakyat, dan yakin bahwa kampanye seperti Lompatan Jauh ke Depan dan Revolusi Kebudayaan berperan atau mengakibatkan hilangnya jutaan jiwa, mendatangkan biaya ekonomi yang besar, dan merusak warisan budaya Cina. Lompatan Jauh ke Depan, pada khususnya, mendahului periode kelaparan yang besar di Cina yang, menurut sumber-sumber Barat dan Timur yang dapat dipercaya, mengakibatkan kematian 45 juta orang; kebanyakan analis Barat dan Cina mengatakan ini disebabkan Lompatan Jauh ke Depan namun Mao dan lainnya mengatakan ini disebabkan musibah alam; ada juga yang meragukan angka kematian tersebut, atau berkata bahwa lebih banyak orang mati karena kelaparan atau sebab politis lainnya pada masa pemerintahan Chiang Kai Shek.

Setelah kegagalan ekonomi yang dramatis pada awal 1960-an, Mao mundur dari jabatannya sebagai ketua umum Cina. Kongres Rakyat Nasional melantik Liu Shaoqi sebagai pengganti Mao. Mao tetap menjadi ketua partai namun dilepas dari tugas ekonomi sehari-hari yang dikontrol dengan lebih lunak oleh Liu Shaoqi, Deng Xiaoping dan lainnya

yang memulai reformasi keuangan. Pada 1966 Mao meluncurkan Revolusi Kebudayaan, yang dilihat lawannya (termasuk analis Barat dan banyak remaja Cina kala itu) sebagai balasan terhadap rival-rivalnya dengan memobilisasi para remaja untuk mendukung pemikirannya dan menyingkirkan kepemimpinan yang lunak pada saat itu, namun oleh pendukungnya dipandang sebagai sebuah percobaan demokrasi langsung dan sebuah langkah asli dalam menghilangkan korupsi dan pengaruh buruk lainnya dari masyarakat Cina. Kekacauan pun timbul namun hal ini segera berkurang di bawah kepemimpinan Zhou Enlai di mana para kekuatan moderat kembali memperoleh pengaruhnya. Setelah kematian Mao, Deng Xiaoping berhasil memperoleh kekuasaan dan janda Mao, Jiang Qing beserta rekan-rekannya, Kelompok Empat, yang telah mengambil alih kekuasaan negara, ditangkap dan dibawa ke pengadilan.

Sejak saat itu, pihak pemerintah telah secara bertahap (dan telah banyak) melunakkan kontrol pemerintah terhadap kehidupan sehari-hari rakyatnya, dan telah memulai perpindahan ekonomi Cina menuju sistem berbasis pasar. Para pendukung reformasi keuangan – biasanya rakyat kelas menengah dan pemerhati Barat berhaluan kiri-tengah dan kanan – menunjukkan bukti terjadinya perkembangan pesat pada ekonomi di sektor konsumen dan ekspor, terciptanya kelas menengah (khususnya di kota pesisir di mana sebagian besar perkembangan industri dipusatkan) yang kini merupakan 15% dari populasi, standar hidup yang kian tinggi (diperlihatkan melalui peningkatan pesat pada GDP per kapita, belanja konsumen, perkiraan umur, persentase baca-tulis, dan jumlah produksi beras) dan hak dan kebebasan pribadi yang lebih luas untuk masyarakat biasa. Para

pengkritik reformasi ekonomi – biasanya masyarakat miskin di Cina dan pemerhati Barat berhaluan kiri, menunjukkan bukti bahwa proses reformasi telah menciptakan kesenjangan kekayaan, polusi lingkungan, korupsi yang menjadi-jadi, pengangguran yang meningkat akibat PHK di perusahaan negara yang tidak efisien, serta telah memperkenalkan pengaruh budaya yang kurang diterima. Akibatnya mereka percaya bahwa budaya Cina telah dikorupsi, rakyat miskin semakin miskin dan terpisah, dan stabilitas sosial negara semakin terancam. Meskipun ada kelonggaran terhadap kapitalisme, Partai Komunis Cina tetap berkuasa dan telah mempertahankan kebijakan yang mengekang terhadap kumpulan-kumpulan yang dianggap berbahaya, seperti Falun Gong dan gerakan separatis di Tibet. Pendukung kebijakan ini – biasanya penduduk pedesaan dan mayoritas kecil penduduk perkotaan, menyatakan bahwa kebijakan ini menjaga stabilitas dalam sebuah masyarakat yang terpecah oleh perbedaan kelas dan permusuhan, yang tidak mempunyai sejarah partisipasi publik, dan hukum yang terbatas. Para pengkritik – umumnya minoritas dari rakyat Cina, para rakyat pelarian Cina di luar negeri, penduduk Taiwan dan Hong Kong, etnis minoritas seperti bangsa Tibet dan pihak Barat, mengatakan bahwa kebijakan ini melanggar hak asasi manusia yang dikenal komunitas internasional, dan mereka juga mengklaim hal tersebut mengakibatkan terciptanya sebuah negara polisi, yang menimbulkan rasa takut.

Menurut definisi resminya, RRC merupakan suatu negara komunis karena ia memang merupakan negara komunis pada kebanyakan abad ke-20 yang lalu. Secara resmi ia masih dikenal sebagai negara komunis, meskipun

sejumlah ilmuwan politik kini tidak mendefinisikannya sebagai negara komunis. Tiada definisi yang tepat yang dapat diberikan kepada jenis pemerintahan yang diamalkan negara ini, karena strukturnya tidak dikenal pasti. Salah satu sebab masalah ini ada adalah karena sejarahnya, Cina merupakan negara yang diperintah oleh para kaisar selama 2000 tahun dengan sebuah pemerintahan pusat yang kuat dengan pengaruh Kong Hu Cu. Setelah tahun 1911 pula, Cina diperintah secara otokratis oleh KMT dan beberapa panglima perang dan setelah 1949 pula didobrak partai komunis Cina. Rezim PRC sering dikatakan sebagai otokratis, komunis dan sosialis. Ia juga dilihat sebagai kerajaan komunis. Anggota komunis yang bersayap lebih ke kiri menjulukinya negara kapitalis. Memang, negara Cina semakin lama semakin menuju ke arah sistem ekonomi bebas. Dalam suatu dokumen resmi yang dikeluarkan baru-baru ini, pemerintah menggariskan administrasi negara berdasarkan demokrasi, meskipun keadaan sebenarnya di sana tidak begitu.

Pemerintah RRC dikawal oleh Partai Komunis Cina (CCP). Walaupun terdapat sedikit-banyak gerakan ke arah liberalisasi, seperti pemilu yang sekarang diadakan di peringkat kampung dan sebagian badan perwakilan menampakkan sikap tegas mereka dari masa ke masa, partai ini terus memiliki kawalan terutama atas pemilihan jabatan-jabatan pemerintahan. Walaupun negara menggunakan cara otokratis untuk mengusir elemen-elemen penentangan terhadap pemerintahannya, ia pada masa yang sama juga mencoba mengurangi penentangan dengan memajukan ekonomi, membenarkan tunjuk perasaan pribadi, dan melayani para penentang yang dianggap tidak berbahaya terhadap pemerintah secara lebih adil. Penyaringan terhadap

dakyah-dakyah politik juga rutin, dan RRC secara terang-terangan menghapuskan protes atau organisasi apapun yang dianggapnya berbahaya terhadap pemerintahannya, seperti yang terjadi di Tiananmen pada tahun 1989. Akan tetapi, media republik rakyat ini semakin aktif menyiarkan masalah sosial dan menghebohkan gejala 'penyogokan' di peringkat bawahan pemerintahan. RRC juga begitu berhasil menghalangi gerakan informasi, dan ada masanya mereka terpaksa mengganti polisi mereka sebagai tindakan balas terhadap protes rakyat. Walaupun penentangan berstruktur terhadap CCP tidak dibenarkan sama sekali, demonstrasi rakyat semakin lama semakin kerap dan dibiarkan. Baru-baru ini, Hu Jintao yang ingin memopulerkan gambaran konservatif, meningkatkan pengawalan pemernitahan atas harian-harian, termasuk harian-harian luar termasuk New York Times. Namun tidak dinafikan ini kemungkinan juga bersumber dari sifat harian-harian Barat yang sering menyeleweng dalam memberi laporan yang sebenarnya dan bersifat angkuh dan biadab serta tidak faham sensitivitas negara Timur. Popularitas PKC di kalangan rakyat sukar diukur, karena tiada pemilu di tingkat nasional, dan apabila orang Cina ditanya secara sendirinya pula, ada sebagian yang menyokong dan ada pula yang membangkang. Secara umum, banyak dari mereka yang suka akan peranan pemerintahan mengabadikan stabilitas, yang membolehkan ekonomi maju tanpa masalah apapun. Antara masalah-masalah politik yang utama di Cina adalah jurang sosial di antara kaya dan miskin dan gejala suap yang berlaku karena biokrasi pemerintahan.

Terdapat juga partai politik yang lain di RRC, walaupun mereka hanya sekadar sub-partai atau parti yang rapat dengan PKC. PKC mengadakan dialog dengan mereka

melalui suatu badan perhubungan khusus, yang dinamai Dewan Perhubungan Cadangan Rakyat Cina (CPPCC) yang dipertimbangkan RRC. Cara ini lebih disukai pemerintahan dibandingkan pemilu. Kendati begitu, partai ini secara totalnya tidak memberi kesan apapun terhadap polisi dan dasar-dasar kerajaan. Fungsi badan perhubungan khusus ini lebih kepada mata luaran CPP, walaupun terdapat pegawai badan ini di semua tingkat pemerintahan.

RRC mendakwa ia merupakan satu negara yang memiliki banyak bangsa dan suku dan memberikan hak otonomi di Daerah Administrasi Minoritas kepada etnik bangsa minoritasnya. Ia juga mengutuk secara resmi chuanis Han dan memberikan hak istimewa kepada suku-suku lain untuk memasuki institusi pendidikan tinggi disamping menjadi pegawai pemerintahan. Akan tetapi ia berhadapan dengan gerakan merdeka di provinsi Xizang (Tibet) dan provinsi Xinjiang. Gerakan-gerakan ini dan pemerhati luar mengkritik dasar-dasar etnisnya yang mengamalkan sistem memberikan uang menggalakan bangsa Cina Han berpindah ke kawasan-kawasan berkenaan sebagai chuanis dan penjajahan dan menyekat gerakan merdeka apapun daripada berhasil. Bangsa Cina Han juga mengkritik dasar-dasar memberikan hak istimewa kepada etnik minoritas lain sebagai layanan kelas kedua terhadap mereka.

b. SKETSA PENDIDIKAN NEGARA RRC

Filsafat Pendidikan di China

Sikap orang Cina yang mementingkan pendidikan di dalam kehidupannya tela melahirkan sebuah filofis orang Cina mengenai pendidikan dan pendidikan ini telah lama menjaga kekuasaan Cina berapa lama, sampai pada masuknya bangsa asing ke Cina yang akan merubah wajah

sistem pendidikan kuno di Cina. Tradisi pemikiran falsafah di Cina bermula sekitar abad ke-6 SM pada masa pemerintahan Dinasti Chou di Utara. Kon Fu Tze, Lao Tze, Meng Tze dan Chuang Tze dianggap sebagai peletak dasar dan pengasas falsafah Cina. Pemikiran mereka sangat berpengaruh dan membentuk ciri-ciri khusus yang membedakannya dari falsafah India dan Yunani.

Dalam upaya melihat bahwa teori dan kehidupan praktis tidak dapat dipisahkan, kita perlu melihat bagaimana orang Cina memahami hubungan antara teori dan praktek dalam suatu pemikiran yang bersifat falsafah. Kita juga perlu mengetahui bagaimana teori dihubungkan dengan kehidupan nyata. Ada dua perkara yang harus dikaji dan ditelusuri secara mendalam: Pertama, konsep umum tentang 'kebenaran' dalam falsafah Cina; kedua, kemanusiaan yang dilaksanakan dalam kehidupan nyata dan kemanusiaan yang diajarkan para filosof Cina dalam sistem falsafah mereka. Secara umum pula pemahaman terhadap dua perkara tersebut ditafsirkan dari Konfusianisme, yaitu ajaran falsafah yang dikembangkan dari pemikiran Konfusius. Konfusianisme sendiri berkembang menjadi banyak aliran, di antaranya kemudian dikembangkan menjadi semacam agama, dengan kaedah dasar dari ajaran etikanya yang dirujuk pada pandangan atau ajaran Konfusius. Sebagai ajaran falsafah pula, Konfusianisme telah berperan sebagai landasan falsafah pendidikan di Cina selama lebih kurang 2000 tahun lamanya. Karena itu ia benar-benar diresapi oleh bangsa Cina secara turun temurun selama ratusan generasi. Konfusianismelah yang mengajarkan bahwa antara teori dan praktek tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan individu atau masyarakat. Dalam Konfusianisme, seperti dalam banyak falsafah Cina

yang lain, pemikiran diarahkan sebagai pemecahan masalah-masalah praktis . Karena itu falsafah Cina cenderung menolak kemutalakan atau pandangan hitam putih secara berlebihan. Kebenaran harus diuji dalam peristiwa-peristiwa aktual dalam panggung kehidupan, dan baru setelah teruji ia dapat diakui sebagai kebenaran.

Sistem Pendidikan China

Ada sebuah hadist mengenai pendidikan, yang dalam bahasa Indonesia berbunyi: “Tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina”. Dalam hadist ini muncul satu negara, yaitu negeri Cina. Dari hadist ini timbul pertanyaan, ada apa dengan pendidikan cina sehingga dapat dijadikan panutan untuk negeri lain. Dalam buku Muhammad Said dan Junimar Affan (1987: 119) yang berjudul Mendidik Dari Zaman ke Zaman dikatakan bahwa: “Di negeri Cina pendidikan mendapat tempat yang penting sekali dalam penghidupan”. Dengan mendapatkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, membuat sistem pendidikan di Cina meningkat. Sikap orang Cina yang mementingkan pendidikan di dalam kehidupannya telah melahirkan sebuah filofis orang Cina mengenai pendidikan dan pendidikan ini telah lama menjaga kekuasaan Cina berapa lama, sampai pada masuknya bangsa asing ke Cina yang akan merubah wajah sistem pendidikan kuno di China. Tetapi, pada kesempatan ini tidak menjelaskan sampai masuknya bangsa asing ke Cina. Permulaan pendidikan Cina kuno mencapai puncak dimulai pada Dinasti Han, dimana ajaran Kung fu Tse kembali lagi diangkat dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat Cina, yang sebelumnya ajaran ini dibrangus oleh penguasa sebelumnya.

Masyarakat Cina yang menganggap pendidikan sejalan dengan filsafat, bahkan menjadi alat bagi filsafat, yang mengutamakan etika (Muhammad Said dan Junimar Affan, 1987: 119). Anggapan ini membuat pendidikan di Cina mengiringi kembalinya popularitas aliran filsafat Kung Fu Tse di dalam masyarakat Cina. Pada masa Dinasti Han banyak melahirkan para sarjana-sarjana yang kelak akan memimpin negara dan telah membuat Dinasti Han sebagai salah satu dinasti yang besar dalam sejarah Cina. Sistem pendidikan yang dikembangkan oleh bekas pengikut-pengikut Kung Fu Tse ini telah melahirkan sebuah golongan yang terkenal dalam sejarah Cina dan menentukan perjalanan kekuasaan Dinasti Han, yaitu Kaum Gentry. Kaum gentry merupakan suatu komunitas orang-orang terpelajar yang telah menempuh pendidikan dan sistem ujian Negara. Sistem pendidikan yang diterapkan oleh pihak pemerintahan pada saat itu pada awalnya bertujuan untuk mencari calon-calon pejabat pemerintahan yang beraliran konfusius. Jenjang pendidikan didasarkan atas tingkatan daerah administrative pemerintahan. Setiap distrik memiliki sekolah-sekolah, sampai pada akademi di ibukota kerajaan. Setiap jenjang tersebut diharuskan melewati system ujian yang terbagi ke dalam tiga tahapan. System ujian ini dinilai sangat berat, dikarebakan dari banyak orang yang ikut ujian ini hanya beberapa yang berhasil lulus. Kekaisaran dinasti han telah memberikan dasar-daar pada sistem ujian di daratan Cina, walaupun selanjutnya ada perubahan dan penambahan. Sistem pendidikan ini juga membawa perubahan pada stratifikasi masyarakat dan pola prestise dalam masyarakat. System pendidikan yang menghasilkan lulusan-lulusan pelajar secara alami membentuk kelas baru, yang pada

akhirnya menggeser posisi bangsawan dalam stratifikasi masyarakat Cina. Dan pola prestise dalam masyarakat, dimana masyarakat tidak lagi sepenuhnya memandang orang dari kepemilikan harta atau keturunannya, tetapi masyarakat memandang seseorang dari jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya. Disamping itu, kaum gentry ini diberikan penghormatan dan penghargaan berupa hak-hak istimewa dari pemerintahan dan masyarakat.

Pada masa Dinasti Han sudah terdapat sebuah system pendidikan yang ketat. Para pegikut-pengikut konfusius yang berada di beberapa daerah distrik mendirikan sekolah-sekolah yang bersifat informal. Disebut sekolah informal dikarenakan proses belajar mengajar yang dilakukan tidak terikat oleh tempat atau waktu. Dengan menggunakan gambar yang tertera dalam pembelajaran dapat diketahui metode mengajar yang digunakan para guru dalam menyampaikan bahan materi pelajaran. Jadi dari gambar dan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa metode mengajar yang digunakan oleh guru pada saat itu ialah metode ekspositori (ceramah). Penyimpulan ini dikarenakan yang dilakukakan serupa dengan metode ekspositori, dimana guru lebih aktif disini dalam mentransfer ilmu kepada para murid. Setelah tahapan belajar mengajar, maka melangkah kepada tahapan evaluasi atau system ujian. System ujian yang berlaku pada masa Dinasti Han merupakan suatu hal yang unik dalam system pendidikan Cina. Pada masa itu sudah berkembang suatu system evaluasi yang sangat kompleks. Menurut Rochiati Wiriaatmadja, A. Wildan, dan Dadan Wildan (2003: 144 – 145) mengatakan bahwa ujian ini dibagi ke dalam tiga tahap atau jenjang. Tiga tahap ujian tersebut antara lain: Ujian tingkat pertama diadakan di beberapa

ibukota prefektur (kabupaten). Calon pegawai yang dapat melewati ujian tahap pertama ini diberi gelar Hsui-Tsai, bila diartikan yaitu “bakat yang sedang berkembang”. Selanjutnya, ujian tingkat dua yakni ujian tingkat provinsi untuk mencapai gelar Chu-Jen, yakni “orang yang berhak mendapatkan pangkat”. Orang-orang yang berhak mengikuti tahapan ujian ini yaitu orang-orang yang telah mendapatkan gelar Hsui-Tsai. Para peserta ujian tidak langsung mengikuti ujian, tetapi mereka diharuskan mengikuti latihan di akademi prefektur dalam rangka menghadapi persiapan ujian Chu Jen. Ujian provinsi ini diadakan tiga tahun sekali. Mereka yang dapat lulus dari ujian ini dengan nilai tertinggi akan mendapatkan tunjangan belajar. Pada tahap akhir yaitu ujian tahap tiga yang diadakan di ibukota kerajaan. Ujian ini diadakan setiap tiga tahun sekali, dilaksanakan setahun setelah ujian provinsi. Tahapan ujian bertujuan untuk mendapatkan gelar Chih Shih, yakni “Sarjana naik pangkat”.

Ujian tersebut dilaksanakan di ruang dalam bangunan-bangunan yang sangat panjang dan lurus. Bangunan panjang tersebut terdiri dari kamar-kamar kecil yang disekat (dapat dilihat dalam lampiran 2 & 3). Calon pegawai tersebut tinggal di dalam kamar selama sehari untuk ujian tahap pertama, tiga hari untuk ujian tahap kedua, dan lebih lama lagi untuk ujian tahapan ketiga. Output-output yang dikeluarkan dari system pendidikan ini disalurkan menjadi pegawai-pegawai pemerintahan dan mereka yang gagal dalam mengikuti ujian ini akan menjadi tenaga-tenaga pengajar di daerah asalnya.

Kebijakan Pemerintah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis dalam membangun suatu masyarakat bangsa. Melalui

pendidikan suatu bangsa dapat mengembangkan masyarakatnya menjadi masyarakat dan bangsa yang maju. Karena melalui pendidikan akan dapat dikembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang ingin dikembangkannya. Semua keberhasilan itu, tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh para pemimpin Cina dalam melakukan reformasi dalam berbagai aspek kehidupan di Cina, terutama dalam dunia pendidikan.

Cina, dalam beberapa tahun terakhir, berhasil membuat prestasi yang sangat mengagumkan, yaitu merubah kondisi sosial ekonomi masyarakatnya, yang tadinya hanya sebagai negara berkembang, yang hanya mampu menyediakan kebutuhan dasar masyarakatnya, kemudian berubah dan masuk ke tahap awal menjadi masyarakat yang makmur. Perubahan yang dialami Cina merupakan perubahan yang sangat berarti. Perkembangan ekonomi dan kemajuan yang dialami Cina sangat dikagumi dunia dan dihormati oleh banyak kalangan. Keyakinan mereka membangun bangsa melalui sektor pendidikan terlihat dari upaya ekspansi yang berkelanjutan yang dilakukan sejak tahun 1980 sampai awal tahun 1990. Selama periode ini, pendidikan terus mengalami kemajuan secara cepat, dan banyak inovasi yang historis selama dekade tersebut. Kemajuan dunia pendidikan yang terjadi di akhir 90-an dan awal 2000 di Cina tidak lepas dari peran dari seorang birokrat yang memiliki visi dan komitmen yang kuat terhadap dunia pendidikan. Li Lanqing, yang pada tahun 1993 di angkat menjadi Wakil Perdana Menteri Cina, sekaligus ditugasi untuk menangani masalah pendidikan di negeri tirai bambu tersebut, adalah orang yang dianggap

berhasil melaksanakan tugasnya mendorong kemajuan Cina melalui reformasi dalam bidang pendidikan. Li Lanqing sebenarnya bukan tokoh yang berlatar belakang bidang pendidikan.

Pada tahun 1993, tercatat, guru memiliki gaji yang rendah dan disadari, kondisi ini akan berpengaruh terhadap kinerja dan profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Bagaimana dapat menuntut guru melaksanakan tugas dengan optimal, kalau dirinya menghadapi masalah dengan kesejahteraan diri dan keluarganya. Pada tahun 1989, dana dari negara untuk pendidikan hanya 9,4 milyar yuan. Dengan dana sebesar itu, tidak banyak yang bisa dilakukan untuk mengembangkan dunia pendidikan, yang harus melayani masyarakat lebih dari satu milyar orang. Li Lanqing memandang bahwa yang bertanggung jawab menyediakan pendidikan yang layak adalah pemerintah. Pendidikan dasar, khususnya untuk wajib belajar, sangat tergantung pada alokasi dana dari pemerintah. Demikian juga dengan pembiayaan pengembangan infrastruktur untuk pendidikan keterampilan dan pendidikan tinggi, sangat bergantung pada dukungan dana dari pemerintah. Hanya permasalahannya adalah semua itu harus diatur dengan undang-undang.

Beberapa inovasi lain telah digulirkan Cina adalah, diberlakukannya wajib pendidikan dasar 9 tahun dan penghapusan buta huruf bagi anak muda dan setengah baya. Inovasi ini berhasil meningkatkan tingkat pendidikan nasional secara berarti. Pendidikan tinggi dikembangkan secara cepat dengan beberapa perubahan awal, diantaranya pembelajaran dikembangkan dengan menekankan pada peningkatan kualitas siswa, seperti mengembangkan karakter

siswa sebagaimana penguasaan pengetahuan (kognisi). Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan juga telah berhasil mendorong mempercepat modernisasi. Kompensasi, kesejahteraan dan status sosial guru telah banyak dikembangkan, dan membuat profesi tersebut mendapat respek dan penghormatan dari masyarakat. Pendidikan swasta berkembang dengan cepat. Hal ini ditandai dengan banyak jenis sekolah dibangun. Pertukaran pendidikan dan kerja sama dengan negara lain secara aktif dan luas telah memperkuat daya saing/kompetisi di dunia.

Pada dekade terakhir, sejumlah permasalahan besar telah terpecahkan. Total dana pendidikan nasional telah mencapai rata-rata 20% per tahun, dan mencapai 548 milyar yuan pada tahun 2002, lima kali lebih banyak dibanding tahun 1993. Di akhir abad 20, wajib pendidikan dasar 9 tahun telah mendekati universal dan remaja dan orang-orang setengah baya telah bebas dari buta huruf, sementara pendidikan menengah telah meningkat dengan sangat pesat. Sejak tahun 1999, institusi pendidikan tinggi telah mengerahkan banyak siswa setiap tahunnya hingga tahun 2002. Terdapat 16 juta siswa di jenis pendidikan tinggi yang berbeda. Berdasarkan statistik UNESCO terakhir skala pendidikan tinggi Cina adalah terbesar di dunia. Selama sepuluh tahun perubahan dan pengembangan secara keseluruhan telah menciptakan suatu pemandangan pendidikan baru di Cina.

Kurikulum Pendidikan

Untuk mengembangkan pendidikan karakter tersebut, maka Li Lanqing melakukan reformasi pada kurikulum, buku teks, dan sistem evaluasi dan testing. Kurikulum sekolah dikembangkan sesuai dengan potensi

yang dimiliki anak; kurikulum diarahkan untuk memfasilitasi semua potensi yang dimiliki anak agar berkembang secara optimal, melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa melalui diskusi, mendorong pada pengembangan berfikir inovatif, dan pembelajaran yang berkualitas. China dalam sepuluh tahun terakhir ini mengalami kemajuan yang sangat pesat di berbagai bidang. Diperkirakan lebih dari 6.000 mahasiswa asal Indonesia belajar di sejumlah perguruan tinggi di China. Selain kemajuan yang diraih China, alasan mahasiswa asing belajar disana adalah biaya kuliah yang lebih murah dibandingkan biaya kuliah di UK, AS, Australia maupun Singapura. Jurusan yang banyak diambil mahasiswa asing adalah bahasa Mandarin, ekonomi, manajemen dan *Chinese Medical*.

Dalam sebuah buku yang ditulis oleh Ling Langing (mantan Wakil PM China), berjudul *Education for 1.3 Billion* (Pearson Education and China : Foreign Language Teaching & Research Press, 2005), China menjalankan reformasi pendidikan yang berhasil membentuk dengan karakter modern. Kebijakannya tentang reformasi pendidikan diinspirasi pengetahuan tentang bahayanya sistem pendidikan yang terlalu menekankan hapalan, *drilling*, cara mengajar yang kaku dan sistem pendidikan yang hanya berorientasi untuk lulus ujian. Ia juga terinspirasi pemikiran Howard Gardner tentang *multiple intelligences* dan antusias untuk menerapkannya dalam sistem pendidikan di China. Inilah yang membawa kemajuan bagi China ? Pendidikan di China gratis selama 9 tahun pertama walaupun murid tetap harus mengeluarkan uang untuk membeli buku-buku pelajaran. Selepas tingkat Junior, orang tua harus membiayai sendiri

pendidikan anak-anaknya. Ini membuat banyak anak-anak pedesaan atau anak-anak tak mampu untuk bersekolah.

Setelah tahun 1995 dan 1997, anak-anak di China belajar lima dan lima setengah hari per minggu. Tahun akademik dibagi menjadi 2 semester, yang terdiri dari 9.5 bulan dimulai pada tanggal 1 September dan Maret. Dengan libur musim panas dan bulan Juli dan Agustus dan libur musim dingin pada bulan Januari dan Februari. Semua siswa sekolah dalam berbagai tingkatan tinggal dalam asrama-asrama.

1. Pendidikan Dasar

Anak-anak China memulai pendidikan formal pada usia 3 tahun dengan masuk pra sekolah yang berlangsung selama 3 tahun. Dilanjutkan masuk sekolah dasar pada usia 6 tahun. Sekolah Dasar berlangsung selama 6 tahun dengan mata pelajaran utama Bahasa China, Matematika, Sejarah, Geografi, Sains, dan sebagainya. Selain itu ada juga pendidikan moral dan politik dasar. Dukungan besar juga diberikan untuk pendidikan jasmani.

2. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah dibagi menjadi 2 bagian yaitu pendidikan menengah akademis dan pendidikan menengah kejuruan/khusus/teknik. Sekolah menengah akademis dibagi menjadi dua level, yaitu junior dan senior. Level junior dimulai pada usia 12 tahun dan berlangsung selama 3 tahun. Untuk masuk ke tingkat senior, mereka harus lulus tes yang akan menentukan apakah mereka dapat lanjut ke tingkat senior atau mengikuti kelas kejuruan. Level Senior dimulai pada usia 15 tahun berlangsung selama 2 atau 3 tahun. Di Sekolah Menengah Senior, murid-murid memilih untuk mengikuti kelas sains atau sosial. Lulusannya diarahkan

untuk lulus Ujian Masuk Perguruan Tinggi Nasional. Olahraga dan politik juga dimasukkan ke dalam kurikulum. Sekolah kejuruan memiliki program antara 2 sampai 4 tahun dan memberikan pelatihan keahlian di bidang pertanian, manajerial, ketenagakerjaan dan teknik. Sekolah teknik menawarkan program 4 tahun untuk melatih siswanya. Sekolah jenis ini diorientasikan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terlatih.

3. Pendidikan Khusus

China juga memiliki sistem pendidikan khusus untuk anak-anak dengan kemampuan khusus dan untuk anak-anak terbelakang. Anak-anak dengan kemampuan khusus akan diperbolehkan untuk melompat kelas. Anak-anak dengan kemampuan terbatas akan diarahkan untuk mencapai kemampuan standar minimum.

4. Pendidikan Tinggi

Apapun jenis pendidikan tingginya mereka harus lulus Ujian Masuk Perguruan Tinggi Nasional yang berlangsung pada bulan Juli dan diadakan pemisahan antara kelas sosial dan sains. Penempatan jurusan ditentukan oleh hasil tes. Siswa yang mengikuti ujian mendaftar untuk beberapa jurusan yang dipilih. Sistemnya serupa dengan UMPTN di Indonesia.

Pendidikan tinggi menawarkan program akademik dan kejuruan. Sebenarnya ada banyak universitas dan *college* di China tetapi tingkatan dan kualitasnya sangat bervariasi. Beberapa yang terkenal misalnya Beijing University dan Shanghai's University. Umumnya siswa harus menjalankan 4-5 tahun untuk mendapatkan gelar sarjana. Untuk masuk tingkat master dan doktoral, mereka juga harus lulus ujian. Selain universitas ada *college* yang menawarkan 2 atau 3

tahun dengan jenis pendidikan kejuruan yang setara dengan diploma dan dapat meningkatkan gelarnya menjadi sarjana.

Selain dari sisi pendidikan, sukses kebangkitan ekonomi China mungkin juga tak lepas dari pengaruh semangat *entrepreneurship* warganya. Masyarakat China selalu aktif dalam kegiatan ekonomi. Menjadi pegawai atau pekerja kantor, sedapat mungkin mereka hindari. Berbeda dengan kita yang sangat menghargai pekerjaan kantor dan kebanyakan menganggap *entrepreneur* adalah pekerjaan beresiko tinggi.

Pendidikan tinggi menawarkan program akademik dan kejuruan. Sebenarnya ada banyak universitas dan *college* di China tetapi tingkatan dan kualitasnya sangat bervariasi. Beberapa yang terkenal misalnya Beijing University dan Shanghai's University. Umumnya siswa harus menjalankan 4-5 tahun untuk mendapatkan gelar sarjana. Untuk masuk tingkat master dan doktoral, mereka juga harus lulus ujian. Selain universitas ada *college* yang menawarkan 2 atau 3 tahun dengan jenis pendidikan kejuruan yang setara dengan diploma dan dapat meningkatkan gelarnya menjadi sarjana.

Di China terdapat beberapa lembaga atau sistem penjamin mutu program Cina. Adapun lembaga atau system tersebut diantaranya adalah :

- 1). NOCFL (Cina National Office for Teaching Chinese as a Foreign Language)
NOCFL (Cina National Office for Teaching Chinese as a Foreign Language) adalah lembaga yang menyediakan tempat ujian yang berskala internasional.
- 2). CEAIE (Cina Education Association for International Exchange)

CEAIE (Cina Education Association for International Exchange) adalah lembaga yang menyediakan sekolah unggulan dalam bidang teknologi dan kreativitas.

3). CSE (Chinese Society of Education)

CSE (Chinese Society of Education) adalah lembaga eksperimental pendidikan moral pada sekolah-sekolah swasta.

4). UNESCO

UNESCO adalah lembaga yang memelopori hal-hal yang berkaitan dengan riset pendidikan.

5). APEC

APEC adalah lembaga yang bertindak sebagai sistem yang efisien.

6). CNIER (Cina National Institute for Educational Research)

CNIER (Cina National Institute for Educational Research) lembaga eksperimental pendidikan kualitas.

Sistem pendidikan Cina lebih terbuka. Guru diklasifikasi berdasarkan kualitas. Siswa bebas mengevaluasi kualitas guru secara objektif. Guru dapat tambahan tunjangan kesejahteraan 10 persen dari gaji pokok. Ciri khas pendidikan di Beijing adalah adanya klasifikasi guru, mulai dari guru paripurna sampai guru yang tidak qualified. Siswa juga bebas mengevaluasi guru secara objektif.

Pada tahun 1990, Cina memiliki 13,45 juta tenaga pengajar dengan perincian 5,58 juta guru SD; 3,63 juta guru-guru Sekolah Menengah; dan 394.500 adalah guru di Perguruan Tinggi regular. Adapun standar untuk menjadi guru di Cina adalah melalui pendidikan dalam jabatan (inservice training) yang diselenggarakan oleh Perguruan

Tinggi dengan biaya pendidikan sepenuhnya ditanggung oleh negara.

Cina memang menempatkan guru sebagai prioritas dalam sistem pendidikan mereka. Ini terlihat dari komitmen Pemerintah dengan ungkapan, Kunci keberhasilan pembangunan nasional terletak pada pendidikan dan kunci keberhasilan pendidikan terletak pada guru.

Selama lebih dari 100 tahun, pendidikan guru secara sistematis telah dilakukan di Cina dan telah berkontribusi pada terciptanya korps guru di negeri itu. Pendidikan guru di Cina saat ini menekankan pada perubahan pemikiran tentang pendidikan, konsep, materi dan metode pembelajaran, terutama moralitas guru. Semuanya dilakukan sebagai jawaban atas permintaan akan pentingnya modernisasi pendidikan, orientasi global, dan masa depan.

Reformasi pendidikan dan kebutuhan realitas global mendorong pemerintah Cina untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas guru-guru baru. Pemerintah Cina menyediakan pendidikan yang berkesinambungan untuk meningkatkan pelayanan guru-guru sekolah, melakukan pemerataan guru hingga ke daerah-daerah terpencil, dan mendorong berkembangnya institusi pelatihan guru. Semua dilakukan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari upaya memajukan pendidikan di Cina.

KURIKULUM PENDIDIKAN

Untuk mengembangkan pendidikan karakter tersebut, maka Li Lanqing melakukan reformasi pada kurikulum, buku teks, dan sistem evaluasi dan testing. Kurikulum sekolah dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki anak; kurikulum diarahkan untuk memfasilitasi semua potensi yang dimiliki anak agar berkembang secara

optimal, melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa melalui diskusi, mendorong pada pengembangan berfikir inovatif, dan pembelajaran yang berkualitas.

Berikut ini adalah kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. kelompok mata pelajaran Agama dan Moral
- b. kelompok mata pelajaran Cina dan MA
- c. kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Matematika
- d. kelompok mata pelajaran Sosial dan Politik
- e. kelompok mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
- f. kelompok mata pelajaran Bahasa Cina dan Bahasa Asing

Beban belajar yang diberikan kepada siswa dalam satu tingkatan dengan tingkatan yang lain berbeda-beda. Berikut ini adalah beban belajar bagi siswa di China :

1. Beban belajar untuk pendidikan dasar dan pendidikan menengah menggunakan jam pembelajaran setiap minggu setiap semester dengan sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, sesuai kebutuhan dan ciri khas masing-masing.
2. Beban belajar untuk pendidikan menengah akademis junior dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).
3. Beban belajar pendidikan menengah akademis senior pada jalur pendidikan formal kategori standar dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester. Beban belajar untuk pendidikan menengah akademis junior pada jalur

pendidikan formal kategori mandiri dinyatakan dalam satuan kredit semester.

4. Beban belajar pada pendidikan kesetaraan disampaikan dalam bentuk tatap muka, praktek keterampilan, dan kegiatan mandiri yang terstruktur sesuai dengan kebutuhan.

5. Kurikulum untuk SMP atau bentuk lain yang sederajat, SMA atau bentuk lain yang sederajat, SMK atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup.

6. Pendidikan kecakapan hidup yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional.

7. Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian dari pendidikan kelompok mata pelajaran agama dan moral, pendidikan kelompok mata pelajaran Cina dan MA, pendidikan kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Matematika, pendidikan kelompok mata pelajaran Sosial dan Politik, pendidikan kelompok mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dan pendidikan kelompok mata pelajaran Bahasa Cina dan Bahasa Asing.

8. Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau dari satuan pendidikan nonformal yang sudah memperoleh akreditasi

Jumlah mata pelajaran tiap tingkat pendidikan di Cina berbeda-beda. Antara Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau bahkan Perguruan Tinggi semuanya memiliki jumlah dan bobot mata pelajaran yang tidak sama yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian

materi.

pendidikan dasar memiliki 10 mata pelajaran wajib diantaranya adalah mata pelajaran Moral, Matematika, dan Cina atau Bahasa Cina. Sementara pendidikan menengah pertama memiliki 13 mata pelajaran wajib, diantaranya yaitu mata pelajaran MA, Moral, Cina, Asing, dan Politik. Berbeda dengan SD dan SMP, pada tingkat SMA tidak ada bobot mata pelajaran yang diwajibkan karena mereka mempunyai suatu sistem yang menyesuaikan mata pelajaran dengan keinginan siswa, kebutuhan sosial masyarakat serta kondisi lembaga setempat dengan beberapa mata pelajaran pilihan. Untuk kelulusan SMA, Cina memakai sistem Ujian Nasional (UN) dan untuk masuk ke perguruan tinggi, Cina menggunakan sistem Ujian Masuk atau Seleksi Masuk.

Di Cina tidak terlalu menekankan kepada hapalan dan orientasi untuk lulus ujian (kognitif) karena dianggap dapat membunuh karakter anak, misalnya PR yang terlalu banyak, pelajaran yang terlalu berat, orientasi hapalan dan drilling, yang kesemuanya dapat membebani siswa baik secara fisik, mental maupun kejiwaan. Sistem sekolah di Cina mewajibkan setiap muridnya untuk berlatih olahraga selama paling tidak satu jam sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan lain seperti memasak juga menjadi salah satu bagian penting yang harus dialami oleh siswa disamping menekuni bidang seni budaya. Sistem penilaian di Cina juga berkaitan dengan sistem ujian. Sekolah Dasar dan Menengah melaksanakan empat macam ujian, yaitu : ujian semester, ujian tahunan, ujian akhir sekolah, dan ujian masuk SMP/ SMA. Ujian masuk SMP terbatas pada mata pelajaran Bahasa Cina dan Matematika, sedangkan ujian masuk SMA pelaksanaannya digabungkan

dengan ujian akhir SMP. Untuk masuk Perguruan Tinggi, dilakukakn Ujian Seleksi Nasional dengan pemisahan antara pilihan ilmu science dan ilmu sosial.

7. PENDIDIKAN DI NEGARA AUSTRALIA

a. Gambaran Umum Seputar Negara Australia

Australia, resminya Persemakmuran Australia, adalah sebuah negara di belahan selatan yang terdiri dari daratan utama benua Australia, Pulau Tasmania, dan berbagai pulau kecil di Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Negara-negara yang bertetangga dengannya adalah Indonesia, Timor Leste, dan Papua Nugini di utara; Kepulauan Solomon, Vanuatu, dan Kaledonia Baru di timur-laut; dan Selandia Baru di tenggara. Kira-kira 40.000 tahun sebelum pendudukan bangsa Eropa pada akhir abad ke-18, Australia telah dihuni oleh Aborigin, yang menggunakan salah satu dari 250 kelompok bahasa.

Pada tahun 1606, imigran Eropa yang datang ke Benua Australia adalah orang-orang Belanda. Namun, di akhir abad ke-18, Inggris menduduki benua ini dan menjadikannya sebagai tempat pembuangan para pelaku kriminal. Pada pertengahan abad ke-19, ditemukan tambang emas di Australia sehingga benua itu pun ramai didatangi para imigran. Sejak itu pula, mereka memperjuangkan kemerdekaan untuk mengatur sendiri Australia, terlepas dari kontrol Inggris. ^[14]Hingga kini, Australia tergabung dalam Persemakmuran Inggris.

Setelah ditemukan oleh penjelajah Belanda pada 1606, paro timur Australia diaku sebagai milik Britania pada 1770 dan mulai diduduki sejak penentuan koloni tahanan di

New South Wales, yang secara resmi didirikan pada 7 Februari 1788 (meskipun kepemilikan formal baru dinyatakan pada 26 Januari 1788). Populasi bertambah secara statis selama beberapa dasawarsa; benua ini dijelajahi dan setelah itu didirikanlah lima Koloni Mahkota lagi yang berpemerintahan mandiri.

Pada 1 Januari 1901, keenam koloni ini berubah menjadi federasi dan didirikanlah Persemakmuran Australia. Sejak zaman federasi, Australia telah memelihara sistem politik demokrasi liberal yang stabil dan menjadi bagian dari dunia persemakmuran. Populasinya sebanyak 22 juta jiwa, yang hampir 60%-nya terpusat atau berada di dekat pusat-pusat pemerintahan negara-negara bagian di daratan utama; yakni Sydney, Melbourne, Brisbane, Perth, dan Adelaide. Ibu kota negara ini adalah Canberra, di Teritorial Ibu Kota Australia. Hampir 56% populasi Australia menetap di Victoria atau New South Wales, dan hampir 77% menetap di pantai timur daratan utama. Sebagai sebuah negara maju yang makmur, Australia adalah ekonomi terbesar ke-13 di dunia. Australia berperingkat tinggi dalam banyak perbandingan kinerja antarbangsa seperti pembangunan, mutu kehidupan, perawatan kesehatan, harapan hidup, pendidikan umum, kebebasan ekonomi, dan perlindungan kebebasan sipil dan hak-hak politik. Australia adalah anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, G-20 ekonomi utama, Negara-Negara Persemakmuran, ANZUS, Organisasi untuk Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi, Kerjasama Ekonomi Asia Pasifik, Forum Kepulauan Pasifik, dan Organisasi Perdagangan Dunia.

Secara Etimologi Australia berasal dari kata *australis* yang dalam bahasa Latin berarti selatan. Negara ini

dalam ragam percakapan sering disebut sebagai *Oz* sejak awal abad ke-20. *Aussie* adalah istilah percakapan bagi "orang/bangsa Australia". Legenda-legenda tentang *Terra Australis*—"tanah asing di Selatan"—berasal dari zaman Romawi dan merupakan tempat yang lumrah dalam geografi abad pertengahan, meskipun tidak berdasarkan pada pengetahuan benua terdokumentasi manapun. Temuan bangsa Eropa berikutnya, nama-nama untuk daratan luas Australia seringkali dirujuk sebagai *Terra Australis* yang masyhur. Penggunaan terdini kata *Australia* yang terdokumenkan dalam bahasa Inggris adalah pada tahun 1625 dalam "A note of Australia del Espíritu Santo, yang ditulis oleh Master Hakluyt" dan diterbitkan oleh Samuel Purchas dalam *Hakluytus Posthumus*, sebuah kesalahan dari nama Spanyol asli *Austrialia del Espíritu Santo* untuk sebuah pulau di Vanuatu. Bentuk kata sifat bahasa Belanda *Australische* digunakan dalam buku berbahasa Belanda di Batavia (Jakarta) pada tahun 1638, yang merujuk pada daratan yang baru saja ditemukan di selatan. *Australia* kemudian digunakan dalam terjemahan tahun 1693 dari *Les Aventures de Jacques Sadeur dans la Découverte et le Voyage de la Terre Australe*, sebuah novel Perancis tahun 1676 karya Gabriel de Foigny, di bawah nama pena Jacques Sadeur. Merujuk seluruh wilayah Pasifik Selatan, Alexander Dalrymple menggunakannya dalam *An Historical Collection of Voyages and Discoveries in the South Pacific Ocean* pada 1771. Di akhir abad ke-18, nama tersebut digunakan untuk merujuk Australia secara lebih spesifik, dengan pakar botani George Shaw dan Sir James Smith menulis "tanah yang luas, atau tepatnya benua, Australia, Australasia, atau Belanda Baru" dalam bukunya dari tahun 1793 *Zoology and Botany of*

New Holland, dan James Wilson menyertakannya pada sebuah diagram dari tahun 1799.

Nama *Australia* dipopularkan oleh penjelajah Matthew Flinders, yang memaksakannya agar dapat diadopsi secara resmi sejak tahun 1804. Ketika menyiapkan manuskrip dan diagramnya untuk sebuah karya dari tahun 1814, berjudul *A Voyage to Terra Australis*, dia diikuti oleh rekannya, Sir Joseph Banks, untuk menggunakan istilah *Terra Australis* karena istilah tersebut adalah yang paling merakyat. Flinders melakukan hal itu, tetapi dia memberikan catatan kaki: "Aku mengizinkan diriku sendiri untuk melakukan sembarang inovasi terhadap istilah asli, tampaknya ia akan berganti menjadi Australia; sebab lebih terasa nyaman di telinga, dan ia adalah perpaduan nama-nama bagian bumi lain yang sama hebatnya."

Inilah satu-satunya kemunculan kata *Australia* di dalam naskah itu; tetapi dalam Lampiran III, *General remarks, geographical and systematical, on the botany of Terra Australis* karya Robert Brown, Brown menggunakan bentuk kata sifat *Australian* di dalam makalah itu,—penggunaan yang pertama dikenal dalam bentuk itu. Meskipun konsepsi yang merakyat, buku tersebut tidak bersifat instrumental dalam pengadopsian nama itu: nama itu secara bertahap mulai dapat diterima selama sepuluh tahun berikutnya. Lachlan Macquarie, seorang Gubernur New South Wales, menggunakan kata ini dalam surat-suratnya yang dikirimkan ke Inggris, dan pada 12 Desember 1817 Macquarie mengatakan kepada Kantor Kolonial bahwa kata itu diadopsi secara resmi.^[30] Pada 1824, Angkatan Laut Inggris setuju bahwa benua itu secara resmi akan disebut sebagai *Australia*.

Dari segi katatanegaraan, Australia adalah monarki konstitusional dengan pembagian kekuasaan federatif. Pemerintah Australia menganut sistem parlementer dengan Ratu Elizabeth II sebagai puncak kepemimpinannya, yakni sebagai Ratu Australia, suatu peran yang berbeda dengan kedudukannya sebagai ratu bagi Dunia Persemakmuran lainnya. Ratu menetap di Britania Raya, dan dia diwakili oleh utusan yang menetap di Australia, (Gubernur Jenderal pada level federal dan oleh Gubernur pada level negara bagian), yang menurut konvensi bertindak menurut nasehat menteri-menterinya. Otoritas eksekutif tertinggi berada pada Konstitusi Australia, tetapi kekuasaan untuk menjalankannya diserahkan -menurut konstitusi- kepada Gubernur Jenderal.^{[78][79]} Pelaksanaan kekuasaan cadangan Gubernur Jenderal di luar permintaan Perdana Menteri adalah pembubaran Pemerintah Whitlam ketika terjadi krisis konstitusional 1975.^[80]

Terdapat tiga cabang pemerintahan di Australia:

- Legislatif: Parlemen Australia yang terdiri dari Gubernur-Jenderal, Senat, dan Dewan Perwakilan.
- Eksekutif: Dewan Eksekutif Federal; praktisnya adalah Gubernur-Jenderal yang dinasehati oleh Perdana Menteri dan Menteri-Menteri Negara.
- Yudisial: Mahkamah Agung Australia dan pengadilan-pengadilan federal lainnya, yang para hakimnya diangkat oleh Gubernur-Jenderal berdasarkan nasehat Dewan.

Australia mempunyai parlemen yang bikameral, masing-masing kamarnya adalah Senat dan Dewan Perwakilan Rakyat. Di dalam Senat (majelis tinggi), terdapat 76 senator: yakni dari enam negara bagian

masing-masing dikirimkan 12 wakil, sedangkan dari dua teritorial masing-masing dikirimkan dua wakil. DPR (majelis rendah) terdiri dari 150 anggota yang dipilih dari 150 elektorat, artinya dari satu elektorat dikirim hanya satu wakil. Elektorat (atau disebut juga kursi) dialokasikan ke negara-negara bagian menurut basis populasi, dengan ketentuan tiap-tiap negara bagian asli diberi jaminan untuk memperoleh minimal lima kursi. Pemilihan untuk masing-masing kamar biasanya diselenggarakan setiap tiga tahun sekali secara serempak, para senator memiliki masa jabatan yang tumpang tindih selama enam tahun, kecuali yang berasal dari teritorial, yang masa jabatannya tidak ditetapkan tetapi terikat dengan daur pemilihan majelis rendah; dengan demikian hanya 40 dari 76 kursi di Senat dilibatkan ke dalam pemilihan kecuali jika daur pemilihan diganggu oleh pembubaran kembar.

Ada dua kelompok politik utama yang telah lazim membentuk pemerintahan, di level federal maupun negara bagian: Partai Buruh Australia, dan Koalisi yang merupakan pengelompokan resmi Partai Liberal Australia dan mitra kecilnya, Partai Nasional Australia.^{[85][86]} Anggota-anggota independen dan beberapa partai kecil—termasuk di antaranya Partai Hijau Australia dan Partai Demokrat Australia—memiliki wakilnya di parlemen Australia, terutama di majelis tinggi. Setelah pemilihan kepemimpinan Partai Buruh Australia, tahun 2010, Julia Gillard menjadi Perdana Menteri perempuan pertama pada bulan Juni 2010. Pemilihan umum federal diselenggarakan pada 21

Agustus 2010 dan tidak ada partai yang menjadi mayoritas mutlak setelah 50 tahun terakhir. Gillard mampu membentuk pemerintahan Buruh minoritas dengan sokongan dari kaum independen.

Australia memiliki 6 negara bagian dan 2 teritorial di daratan utama. Mereka adalah New South Wales (NSW), Queensland (QLD), Australia Selatan (SA), Tasmania (TAS), Victoria (VIC), Australia Barat (WA), Teritorial Utara (NT) dan Teritorial Ibu Kota Australia (ACT). Tiap-tiap negara bagian dan teritorial di daratan utama memiliki parlemen sendiri-sendiri—unikameral di Teritorial Utara, Teritorial Ibu Kota, dan Queensland, sedangkan di negara bagian lainnya berbentuk bikameral. Negara bagian adalah entitas yang memiliki kedaulatan, meskipun subjek bagi kekuasaan-kekuasaan tertentu Persemakmuran seperti yang ditentukan dalam Konstitusi. Kepala pemerintahan negara bagian adalah premier, sedangkan kepala pemerintahan teritorial adalah Ketua Menteri. Ratu di setiap negara bagian diwakili oleh gubernur; dan di Teritorial Utara, administrator. Di dalam Persemakmuran, perwakilan Ratu adalah Gubernur-Jenderal.

Selain dua teritorial yang dituliskan di atas, Australia juga memiliki teritorial luar yang diperintah langsung oleh parlemen federal, mereka adalah:

- Teritorial Teluk Jervis, sebuah pangkalan angkatan laut dan pelabuhan untuk melayani ibu kota

nasional di daratan, teritorial ini pernah menjadi bagian dari New South Wales

- Pulau Natal dan Kepulauan Cocos (Keeling)
- Kepulauan Ashmore dan Cartier
- Kepulauan Laut Koral
- Pulau Heard dan Kepulauan McDonald
- Teritorial Antarktika Australia

Luas daratan Australia adalah 7.617.930 km² berada di atas Lempeng Indo-Australia. Dikelilingi oleh Samudra Hindia dan Samudra Pasifik, ia dipisahkan dari Asia oleh Laut Arafura dan Laut Timor. Benua terkecil di dunia, dan negara terluas keenam menurut luas keseluruhan,^[115] Kepemilikan dan keterpencilan Australia menyebabkannya dijuluki sebagai 'benua pulau' dan dipandang sebagai pulau terluas di dunia. Australia memiliki garis pantai sepanjang 34.218 km (belum termasuk pulau-pulau di lepas pantai benua) dan pengakuan perluasan Zona Ekonomi Eksklusif seluas 8.148.250 km². Zona ekonomi eksklusif ini tidak termasuk Teritorial Antarktika Australia.^[119] Tidak termasuk Pulau Macquarie, Australia terletak di antara 9° LS dan 44° LS, dan 112° BT dan 154° BT.

Australia adalah benua terdatar, dengan lapisan tanah yang paling tua dan tidak begitu subur; gurun atau tanah yang agak gersang biasa dikenali sebagai pedalaman adalah bagian terbesar benua ini. Benua terkering yang dihuni manusia, hanya bagian tenggara dan tepian baratdaya yang beriklim sedang. kepadatan populasi, 2,8 jiwa per kilometer persegi, adalah salah satu yang terkecil di dunia, meskipun proporsi populasi yang besar tinggal di sepanjang pesisir tenggara yang beriklim sedang. Australia Timur ditandai oleh Pegunungan Pembagi Besar yang memanjang

sejajar dengan pesisir Queensland, New South Wales, dan sebagian besar Victoria – meskipun nama ini tidaklah akurat, karena sebagian pegunungan terdiri dari perbukitan yang rendah dan pegunungan tersebut ketinggiannya tidak lebih dari 1.600 meter. Hutan iklim sedang Australia Timur dan Sabuk Brigalow terletak di antara pesisir dan gunung-gunung sementara pedalaman pegunungan pembagi adalah padang rumput luas. Ini termasuk dataran barat New South Wales dan Tanah Tinggi Einasleigh, Dataran Tinggi Barkly dan Tanah Mulga pedalaman Queensland. Titik paling utara pesisir timur adalah Semenanjung Tanjung York yang memiliki hutan hujan tropis.^{[131][132][133][134]}

Meskipun sebagian besar Australia tidak begitu subur atau bahkan berupa gurun, Australia memiliki aneka ragam habitat dari mulai padang rumput beriklim alpen hingga ke hutan hujan tropika, dan diakui sebagai negara megadiversitas. Karena umur benua yang tua, pola cuaca yang sangat variatif, dan keterpencilan geografis, sebagian besar biota Australia adalah unik dan beraneka ragam. Kira-kira 85% tumbuhan berbunga, 84% mamalia, lebih daripada 45% burung, dan 89% di dekat pantai, ikan zona iklim sedang endemik. Australia memiliki sejumlah besar reptil negara lain, sebanyak 755 spesies.

Australia menganut sistem ekonomi pasar dengan PDB per kapita yang tinggi dan angka kemiskinan yang rendah. Dolar Australia adalah satuan mata uang negara ini, termasuk pula Pulau Natal, Kepulauan Cocos (Keeling), dan Pulau Norfolk, juga negara-negara kepulauan Pasifik yang merdeka, yakni Kiribati, Nauru, dan Tuvalu. Setelah penggabungan *Australian Stock Exchange* dan *Sydney Futures Exchange* pada tahun 2006, kini Bursa Efek

Australia menjadi bursa saham terbesar ke-9 di dunia. Menempati peringkat ketiga dalam Indeks Kebebasan Ekonomi (2010), Australia adalah ekonomi terbesar ke-13 di dunia dan memiliki PDB per kapita terbesar ke-9 di dunia; lebih tinggi daripada Britania Raya, Jerman, Perancis, Kanada, Jepang, dan Amerika Serikat. Negara ini menduduki peringkat kedua dalam hal Indeks Pembangunan Manusia PBB Tahun 2010 dan menduduki peringkat pertama dalam hal Indeks Kemakmuran yang diterbitkan oleh Legatum pada Tahun 2008. Semua kota besar di Australia tidak lagi menjadi objek survey kelayak-hunian komparatif dunia, oleh karena telah melampaui syarat-syarat yang ditentukan; Melbourne mencapai tempat kedua dalam kriteria kota yang paling layak huni di dunia pada tahun 2008 menurut *The Economist*, diikuti oleh Perth (ke-4), Adelaide (ke-7), dan Sydney (ke-9). Keseluruhan utang pemerintah di Australia adalah sebesar \$ 190 miliar. Harga rumah di Australia adalah di antara yang termahal, sedangkan beberapa level utang rumah tangga adalah di antara yang terbesar di dunia.

Sebagian besar dari 22 juta penduduk terduga Australia adalah keturunan dari pemukim zaman kolonial dan imigran pasca-Federasi dari Eropa, dengan hampir 90% populasi adalah keturunan Eropa. Beberapa generasi, sebagian besar imigran berasal dari Kepulauan Britania, dan orang Australia utamanya adalah keturunan Inggris atau Irlandia. Dalam Sensus Australia 2006, moyang yang paling banyak adalah orang Australia (37,13%),^[195] diikuti oleh Inggris (32%), Irlandia (9%), Skotlandia (8%), Italia (4%), Jerman (4%), Cina (3%), dan Yunani (2%).

Populasi Australia bertambah menjadi empat kali semula sejak akhir Perang Dunia I, didorong oleh program

imigrasi yang ambisius. Setelah Perang Dunia II dan sampai tahun 2000, hampir 5,9 juta keseluruhan populasi menetap di negara ini sebagai imigran baru, artinya bahwa hampir dua dari setiap tujuh orang Australia terlahir sebagai orang asing. Sebagian besar imigran memiliki keahlian, tetapi kuota imigrasi termasuk kategori anggota keluarga dan pengungsi. Pemerintah Federal menaksir bahwa pemotongan imigrasi dari 280.000 ke target 180.000 akan menghasilkan populasi 36 juta pada tahun 2050.

Pada tahun 2001, 23,1% orang Australia terlahir sebagai bukan orang Australia; lima kelompok imigran terbesar adalah mereka yang berasal dari Britania Raya, Selandia Baru, Italia, Vietnam, dan Cina.^{[192][201]} Setelah diberlakukannya penghapusan kebijakan Australia Putih pada tahun 1973, berbagai macam inisiatif pemerintah telah dirintis untuk mendorong dan mempromosikan kerukunan antar-ras berdasarkan kebijakan multikulturalisme. Pada tahun 2005–2006, lebih daripada 131.000 orang bermigrasi ke Australia, terutama dari Asia dan Oseania. Kuota imigrasi keseluruhan untuk tahun 2008–2009 adalah sekira 300.000—tingkatan tertingginya sejak Departemen Imigrasi didirikan setelah Perang Dunia II. Target migrasi untuk tahun 2010–2011 adalah 168.700 jiwa, dibandingkan dengan 67.900 jiwa pada tahun 1998–1999.

Populasi asli—Aborigin daratan utama dan Penghuni Selat Torres—terhitung sebanyak 410.003 jiwa (2,2% dari populasi keseluruhan) pada tahun 2001, suatu kenainan yang signifikan dari 115.953 jiwa pada sensus 1976. Sejumlah besar penduduk asli tidak teridentifikasi dalam sensus itu karena di bawah hitungan dan ada juga kasus di mana status keaslian mereka tidak tercatat dalam

formulasi pencacahan; setelah faktor ini diperbaiki, Biro Statistik Australia menaksir gambaran nyata untuk tahun 2001 kira-kira sebanyak 460.140 jiwa (2,4% populasi keseluruhan).

Meskipun Australia tidak memiliki bahasa resmi, bahasa Inggris begitu membudaya dan ia menjadi bahasa *de facto* nasional. Bahasa Inggris Australia adalah varietas utama bahasa dengan aksen dan kosakata yang berbeda. Tata bahasa dan cara pengucapan adalah sama seperti Bahasa Inggris Britania dengan beberapa perkecualian yang cukup terkenal. Menurut sensus 2006, bahasa Inggris adalah satu-satunya bahasa lisan di negara ini untuk hampir 79% populasi. Bahasa lisan kedua adalah bahasa Italia (1,6%), bahasa Yunani (1,3%), dan bahasa Kanton (1,2%); sebuah proporsi yang meyakinkan bahwa kaum migran generasi pertama dan kedua mampu bicara dalam dua bahasa. Sebuah penelitian dari tahun 2010-2011 oleh Indeks Pembangunan Dini Australia menemukan bahwa bahasa lisan yang paling lazim bagi kanak-kanak selain bahasa Inggris adalah bahasa Arab, diikuti oleh bahasa Vietnam, bahasa Yunani, bahasa Cina, dan bahasa Hindi.

Kira-kira 200 sampai 300 bahasa asli Australia diduga masih bertahan pada saat orang Eropa pertama melakukan kontak dengan Aborigin, kini hanya 70 bahasa yang masih lestari. Sebagian besar darinya hanya dituturkan oleh orang tua; hanya 18 bahasa asli Australia yang masih dituturkan oleh semua kelompok umur. Pada Sensus 2006, 52.000 orang asli Australia, mewakili 12% penduduk asli, dilaporkan bahwa mereka menggunakan bahasa asli di rumah. Australia memiliki bahasa isyarat yang dikenal

sebagai Auslan, yang menjadi bahasa utama kira-kira 5.500 tunarungu.

Dari segi agama, Australia tidak memiliki agama resmi. Menurut sensus 2006, 64% orang Australia mengaku sebagai Kristen, termasuk 26%-nya sebagai Katolik Roma dan 19%-nya sebagai Komuni Anglikan. Kira-kira 19% populasi menyatakan diri sebagai "ireligius" (termasuk humanisme, ateisme, agnostisisme, dan rasionalisme), yang merupakan kelompok yang paling cepat berkembang dari tahun 2001 sampai 2006, dan lebih dari 12% tidak menjawab (jawabannya opsional) atau tidak memberikan tanggapan yang memenuhi syarat penafsiran. Agama terbesar yang bukan Kristen di Australia adalah Buddha (2,1%), diikuti oleh Islam (1,7%), Hindu (0,8%), dan Yahudi (0,5%). Semuanya, kurang dari 6% orang Australia yang menyatakan diri bukan penganut Kristen. Kehadiran mingguan pada tahun 2004 adalah sekira 1,5 juta umat: kira-kira 7,5% populasi. Di Australia, Agama tidak memainkan peran sentral dalam kehidupan banyak orang.

c. Sketsa Pendidikan di Australia

SEKOLAH DASAR & MENENGAH

Sekolah di Australia dibagi menjadi dua golongan yakni sekolah negeri dan swasta. Keduanya menerima pelajar internasional dan mendapatkan dana dari pemerintah. Kebanyakan sekolah bertipe "*co-educational*" (menerima pelajar pria dan wanita) dengan pengecualian beberapa sekolah menengah swasta. Sekolah-sekolah menengah swasta biasanya tidak "*co-educational*" dan sering berafiliasi pada agama tertentu. Lebih dari 12.000 pelajar internasional belajar di sekolah-sekolah Australia.

Secara umum, lamanya pendidikan dasar dan menengah di Australia sama dengan di Indonesia yaitu 12 tahun. Wajib belajar di Australia adalah sampai dengan kelas 10. Kelas 11 dan 12 disebut sebagai *Senior Secondary*. Setelah lulus dari kelas 12, pelajar akan mendapatkan kualifikasi *Senior Secondary Certificate of Education* dari negara bagian masing-masing; yang diakui untuk masuk ke universitas di Australia maupun di luar negeri. Biaya *Primary* dan *Junior Secondary School* berkisar antara AU\$ 8.000 – AU\$ 14.000 per tahun; sedangkan biaya *Secondary School* sekitar AU\$ 9.000 - AU\$ 15.000 per tahun.

SYARAT UNTUK MENDAFTAR

Pelajar diwajibkan untuk memiliki level bahasa Inggris yang cukup baik, pengukurannya dapat dilihat dari nilai IELTS™ atau TOEFL®. Selain itu, nilai akademik pun dibutuhkan sebagai persyaratan diterimanya pelajar baik di sekolah maupun di universitas. Untuk level *Postgraduate*, kemampuan riset atau pengalaman bekerja di bidangnya juga akan dipertimbangkan sebagai syarat masuk. Mengenai syarat mendaftar sekolah maupun universitas di Australia sesuai dengan jurusan yang diminati, konsultan-konsultan FUTURE Group siap memberikan informasi selengkapnya.

KURSUS BAHASA INGGRIS (ELICOS)

ELICOS (*English Language Intensive Courses for Overseas Students*) merupakan program pelatihan bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh institusi khusus yang jumlahnya sekitar 160 institusi di Australia. Biasanya bagi universitas yang menyelenggarakan ELICOS, mereka mengakui nilai ujian ELICOS sebagai pengganti nilai IELTS™ atau TOEFL® yang merupakan persyaratan masuk

universitas. Oleh karena itu, pelajar yang nilai IELTS™ atau TOEFL® di bawah persyaratan, disarankan untuk mengambil program ELICOS ini.

Selain, instruktur yang berpengalaman dan berkualitas, seluruh pelajar dapat menggunakan fasilitas-fasilitas modern seperti laboratorium bahasa, fasilitas video dan perpustakaan, fasilitas pelajaran dengan bantuan komputer (*computer-assisted learning*), dll. Pelajar dapat mendaftarkan diri untuk durasi belajar antara 4 sampai 48 minggu tergantung kebutuhan masing-masing. Biaya untuk ELICOS rata-rata sekitar AU\$ 250 – AU\$ 350 per minggu.

PENDIDIKAN KEJURUAN & PELATIHAN (TAFE & VET)

Program studi kejuruan semacam politeknik dikenal dengan nama TAFE (*Technical And Further Education*) milik pemerintah, dan VET (*Vocational Education & Training*) milik swasta atau juga disebut College. Lulusan pendidikan kejuruan ini memperoleh kualifikasi di bawah *Australian Qualification Framework (AQF)**, seperti : *Certificate I, Certificate II, Certificate III, Certificate IV, Diploma, Advanced Diploma*. Kualifikasi ini dapat digunakan untuk meneruskan ke tingkat Sarjana S1 (*Bachelor Degree*) ataupun langsung melangkah ke dunia karir.

Biaya pendidikan kejuruan berkisar sekitar AU\$ 10.000 - AU\$ 20.000 per tahun.

* AQF adalah suatu sistem nasional yang memberikan panduan terperinci semua kualifikasi dan tingkat pendidikan di Australia, untuk memastikan kontrol mutu pendidikan yang ditawarkan di semua negara bagian

untuk semua pelajar termasuk pelajar internasional. AQF mempunyai daftar badan-badan akreditasi pemerintah, universitas yang disetujui, lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.

PROGRAM PRA-UNIVERSITAS (*FOUNDATION STUDIES*)

Program Pra-Universitas (*Foundation*) merupakan program studi persiapan intensif sebagai dasar dan jembatan yang mempersiapkan pelajar untuk masuk ke universitas, dengan durasi 6 sampai 12 bulan. Program Pra-Universitas (*Foundation*) ini dibagi menjadi beberapa cabang ilmu, seperti *business, sciences, arts, design, media* dan *social sciences*. Biaya untuk Program Pra-Universitas (*Foudation*) rata-rata sekitar AU\$ 15.000 – AU\$ 23.000 per tahun.

PROGRAM SARJANA PROFESIONAL (*UNDERGRADUATE DEGREE*)

Australia memiliki 37 universitas negeri dan 2 universitas swasta. Semua universitas menawarkan lingkungan belajar yang menarik serta kualifikasi bermutu tinggi. Dalam tahun 2009 ada lebih dari 100.000 pelajar internasional dari 180 negara belajar di universitas-universitas Australia. Kebanyakan universitas Australia menawarkan kombinasi dari berbagai bidang studi, sehingga pelajar bisa mendapatkan lebih dari satu kualifikasi (*Double Degree*). Pada tahun terakhir program sarjana, mahapelajar dengan prestasi baik akan ditawarkan untuk menambah satu (1) tahun studi untuk mendapatkan gelar kehormatan (*Honours*). Bila lulus dengan nilai memuaskan (*First Class Honours*), maka pelajar berkesempatan untuk langsung melanjutkan ke program Doktorat, sehingga masa studi menjadi lebih singkat.

Setiap universitas Australia memiliki kekuatan dan spesialisasi bidangnya sendiri-sendiri, memberikan Anda pilihan yang luas dan akses ke teknologi terbaru serta penelitian di bidang pilihan Anda. Sistem pendidikannya amat menitikberatkan pada pentingnya pengembangan kemampuan berpikir secara kreatif dan mandiri. Internasionalisasi perguruan tinggi dan penelitian merupakan hal yang amat penting; dan universitas-universitas Australia merupakan peserta utama dalam pendidikan dan proyek-proyek penelitian serta gagasan internasional. Biaya kuliah di universitas untuk *Non-lab degree* (arts, business, ekonomi dan hukum) biasanya berkisar antara AU\$ 18.000 - AU\$ 25.000 per tahun; sedangkan untuk *Lab degree* (science dan teknik) sekitar AU\$ 22.000 – AU\$ 30.000 per tahun.

PROGRAM PASKA PASCA SARJANA PROFESIONAL (POSTGRADUATE DEGREE)

Program Paska Sarjana ini terdiri dari *Graduate Certificate* (6 bulan), *Graduate Diploma* (1 tahun), *Master Degree* (1-2 tahun), *Doctoral Degree* (3-4 tahun). Di tahap *Master Degree*, pelajar akan diminta membuat skripsi (*thesis*); sedangkan pada tahap *Doctoral Degree*, pelajar akan diminta menyelesaikan disertasi dari penelitiannya. Biaya kuliah untuk *Graduate Certificate* and *Graduate Diploma* rata-rata AU\$ 19.000 – AU\$ 24.000; sedangkan untuk *Master Degree* dan *Doctoral Degree* berkisar antara AU\$ 21.000 – AU\$ 27.000 per tahun.

CRICOS & ESOS ACT

CRICOS (*Commonwealth Register of Institutions and Courses for Overseas Students*) merupakan daftar semua kursus dan institusi yang diijinkan menerima pelajar internasional. Pelajar yang ingin mendaftar ke program studi

yang lebih dari tiga (3) bulan perlu mendapatkan visa pelajar (*student visa*) Australia, yang hanya dikeluarkan untuk program studi yang terdaftar dalam CRICOS. Semua ini terangkum di dalam ESOS (*Education Services for Overseas Students*) Act, yang adalah undang-undang yang melindungi pelajar internasional secara hukum atas jaminan kualitas pendidikan dan pembembalian biaya sekolah bagi institusi yang tidak memenuhi kewajibannya.

Pendidikan di Australia mulai dengan satu tahun persiapan diikuti oleh 12 tahun sekolah dasar dan menengah. Dalam tahun terakhir di sekolah menengah (Tahun 12) Anda dapat mengikuti program pendidikan sertifikat yang disahkan oleh pemerintah, dan diakui untuk studi lanjut oleh semua universitas dan lembaga pendidikan kejuruan dan pelatihan Australia. *Senior Secondary Certificate of Education* ini juga diakui untuk masuk ke banyak universitas internasional.

Pemerintah Australia telah mengembangkan suatu kerangka kurikulum nasional untuk memastikan standar-standar akademik yang tinggi di seluruh Australia. Semua sekolah menyediakan mata pelajaran dalam delapan Bidang Pelajaran Utama: Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup, Sains, Kesenian, Bahasa selain bahasa Inggris, Teknologi dan Pengembangan Pribadi, Pendidikan Kesehatan dan Jasmani. Di tingkat menengah, sekolah-sekolah dapat menawarkan berbagai macam pilihan mata pelajaran yang disampaikan oleh para pengajar yang amat terlatih dan berpengalaman, serta mempergunakan teknologi yang sangat canggih dan mutakhir termasuk Internet, bahan-bahan CD-ROM, peralatan multimedia dan laboratorium.

Kurikulum sekolah Australia mencakup berbagai ketrampilan dan peminatan siswa. Drama, musik, kesenian, ketrampilan berdebat dan pidato, serta kegiatan olah raga tim

maupun perorangan, semuanya ditingkatkan melalui kerjasama dan kompetisi antar sekolah. Sekolah-sekolah juga mengatur les privat dan memberikan program khusus yang dirancang untuk siswa internasional berbakat. Terdapat pula pusat-pusat pembelajaran yang dirancang khusus dan fasilitas-fasilitas olah raga yang menciptakan lingkungan ideal untuk pengembangan akademis dan pribadi siswa internasional. Keanekaragaman bidang kesenian dan olah raga tersebut dapat membantu siswa mengembangkan ketrampilan berorganisasi dan kepemimpinan, sekaligus melatih kemandirian dan kepercayaan diri. Banyak siswa yang menggunakan program studi menengah atas untuk mencapai kualifikasi yang diperlukan untuk masuk ke universitas. Sekitar sembilan dari setiap sepuluh sekolah menengah Australia juga menawarkan program-program studi kejuruan di samping kurikulum sekolah standar. Dengan suatu sistem sekolah di Australia yang menyampaikan pelatihan kejuruan yang praktis dan sekaligus berorientasi pada karier, siswa mencari pekerjaan dengan menyadari bahwa ketrampilan-ketrampilan mereka dibutuhkan oleh para pengguna jasa.

Di sini tersedia penasihat siswa internasional yang akan membantu Anda mengambil keputusan yang matang tentang ditingkat mana anak Anda dapat masuk ke sistem sekolah di Australia. Agar dapat melakukan hal ini, penasihat sekolah Anda mungkin akan meminta rapor atau laporan akademik dari sekolah tempat anak Anda belajar saat ini di negara asal. Tahun sekolah dibagi menjadi empat periode dan berlangsung mulai akhir Januari/awal Februari sampai Desember. Antara periode tersebut ada liburan pendek dan ada liburan panjang musim panas pada bulan Desember dan Januari.

Para siswa bersekolah dari hari Senin sampai Jumat setiap minggu. Jam sekolah bervariasi sedikit di seluruh Australia tetapi biasanya dari jam 9.00 pagi sampai 3.30 siang setiap hari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. 2010. *Pendidikan Komparatif*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama
- Bachtiar , Muchtar. 2005. Pola-pola Pendidikan Dalam Masyarakat Kontemporer. Jakarta: Reneka Cipta
- Arifin, H.M. 2003. *Ilmu Perbandingan Pendidikan*. Jakarta: Golden Terayon Press. Cet I.
- Al Jumlati, Ali. 1999. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, Agustiar Syah. 2001. *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*. Jakarta: Lubuk Agung.
- Muthoin. 2012. *Konsep Dasar Perbandingan Pendidikan*. Dalam <http://muthoinperbandinganpendidikan.blogspot.com>. (diakses tanggal 17/02/2012).
- Blogspot. 2012. *Konsep Dasar Perbandingan Pendidikan*. Dalam <http://mymuslim-muslimat.blogspot.com>. (diakses tanggal 19/02/2012).
- Adler, Mortimer J. 1982. *An Educational Manifesto*, New York : The Macmillan Publishing Co. Inc.,
- Tajab, 1994. *Perbandingan Pendidikan*, Surabaya: Karya Abdi Tama.

I.N. Thutdan Don adams, 2005. Educational patterns in contemporary Societies, terj. SPA teamwork, Yogyakarta : Pustaka pelajar.

Illich, Ivan. 1972. *Deschooling Society*, New York : Harrow Books : Harper and Row, Publishers.

Altbach, Philip G. Robert F. Arnove, and Gail P. Kelly (editors), 1982. *Comparative Education*, New York : The Macmilian Publishing Co, Inc.,

Almond, G.A., dan S. Verba. 1986. *Budaya Civic*. Boston: Little, Brown,

Apter, D.E. 1998. *Beberapa Pendekatan Konseptual Studi Modernisasi*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall,
Przeworski, A., dan H. Teune. 1980. *The Logic Inquiry Perbandingan Sosial*. New York: Wiley.

Mortimer J. Adler, 1982. *An Educational Manifesto*, New York : The Macmillan Publishing Co. Inc.,

Philip G. Altbach, Robert F. Arnove, and Gail P. Kelly (editors), 1982. *Comparative Education*, New York : The Macmilian Publishing Co, Inc.

Baenadib, Imam Bernadib, 1985. *Pemikiran Tentang Metode pada Pendidikan Perbandingan*, Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Serikat](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Serikat)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Saudi Arabia](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Saudi_Arabia)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Kanada](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Kanada)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Perancis](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Perancis)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Finlandia](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Finlandia)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Meksiko](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Meksiko)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Jepang](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Jepang)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/India](http://www.id.wikipedia.org/wiki/India)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Pakistan](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Pakistan)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Republik Rakyat
Cina](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Republik_Rakyat_Cina)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Thailand](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Thailand)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Vietnam](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Vietnam)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Kamboja](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Kamboja)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Singapura](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Singapura)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Australia](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Australia)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Arab Saudi](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Arab_Saudi)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Yordania](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Yordania)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Tunisia](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Tunisia)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Iran](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Iran)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Irak](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Irak)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Turki](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Turki)

[http : www.id.wikipedia.org/wiki/Mesir](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Mesir)

<http://www.clair.or.id.jp/tagengo/general/id/id09-02.html>)

<http://misk-in.blogspot.com/2010/01/perbedaan-kurikulum-cina-dan-indonesia.html>,

<http://juanfranklinsagrim.blogspot.com/2009/07/sejarah-pondidikan-china.html>,

http://indonesian.xmuoec.com/website.aspx?language=en&website_id=185,

<http://fikriana.wordpress.com/2008/08/30/belajar-dari-negara-china/>, Diakses pada 5 januari 2011

<http://www.ahmadheryawan.com/opini-media/internasional/7255-rahasia-di-negara-china.html>

Diakses pada 7 januari 2011

Syaifullah, Ali. 1983. Pendidikan Internasional, Surabaya, Usaha Nasional.

Holmes, Brian. 1972 National System of Education dalam Encyclopedia Internasional, Lexim Publication Inc..

Sidharto, Suryati, 1989. Pendidikan di Negara Sedang Berkembang Suatu Tinjauan Komparatif, Jakarta, Depdikbud.

Zuhairini, 1987. Pengantar Ilmu Pendidikan Perbandingan, Malang, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.

Dunkin M. J. 1987. The Internasional of Teaching and Teaching and Teacher Education, Pergammon Press.

Postletwaite. 1988. The Internasional Encylopedia of Comparative Education and National System, New York, Pergamon Press.

R.M. Thomas and Postletwaite. 1983. Schooling in East Asia, Oxford, Pergamon Press.

Imam Barnadib, 1988. Pendiidkan Perbandingan Buku I, Yogyakarta. Andi Offset.

ST. Vembriarto, 1981. Kapita Seleкта Pendidikan, Yogyakarta , Andi Ofset.

J.P. Sarumpaet, Perbandingan Pendidikan, Jakarta, Jambatan.

Data Asian Development Bank (ADB) sebagaimana dikutip oleh : H.A.R. Tilaar, 1992. Manajemen Pendidikan Nasional, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Bernadib, Imam. 1988. *Pemikiran Tentang Metode pada Pendidikan Perbandingan*, Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

Assegaf, Abd. Rachman. *Internasionalisasi Pendidikan: Sketsa Perbandingan Pendidikan di Negara-Negara Islam dan Barat*, Yogyakarta: Gama Media. 2003.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A